



DINKES
Dinas Kesehatan Kota Semarang

PROFIL KESEHATAN KOTA SEMARANG

2024

DINAS KESEHATAN KOTA SEMARANG



TIM PENYUSUN

Pengarah

Dr. dr. Mochamad Abdul Hakam, Sp.PD, FINASIM
Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang

Ketua

dr. Muhammad Hidayanto
Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan

Redaktur

Hanif Pandu Suhito, SKM, M.Kom, M.Si

Editor

Prahita Indriana Ranasmi, S.K.M.

Desain Grafis

Ika Hidayana, S.K.M.

Kesekretariatan

Diah Lestari Rahmawati, SKM

Kontributor

Bidang Pencegahan & Pemberantasan Penyakit
Bidang Kesehatan Masyarakat
Bidang Pelayanan Kesehatan
Bidang Sumber Daya Kesehatan
Instalasi Farmasi
Puskesmas se-Kota Semarang
Badan Pusat Statistik Kota Semarang
Dispendukcapil Kota Semarang
Rumah Sakit se – Kota Semarang
Klinik se-Kota Semarang

Email: dinkes@semarangkota.go.id, dkksemarang@gmail.com

Profil kesehatan ini dapat diunduh di www.dinkes.semarangkota.go.id, profil-kesehatan.dinkes.semarangkota.go.id

Dinas Kesehatan Kota Semarang

Jl. Pandanaran no 79, Telp. 024 8415269, fax. (024) 8318771 Kode Pos 50241 SEMARANG

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, akhirnya penyusunan Buku “Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2024” ini dapat kami selesaikan. Kami menyambut gembira dengan terbitnya buku profil ini untuk merespon tingginya kebutuhan akan data dan informasi, di tengah banyaknya tantangan yang dihadapi terkait pemenuhan data dan informasi sebagai landasan pengambilan keputusan yang *evidence-based*.

Profil Kesehatan Kota Semarang merupakan salah satu media yang dapat berperan dalam pemantauan dan evaluasi pencapaian hasil pembangunan kesehatan. Penyediaan data dan informasi dilaksanakan melalui serangkaian proses panjang mulai dari hulu sampai hilir. Proses pengelolaan data ini bersumber dari berbagai unit kerja baik di dalam maupun di luar sektor kesehatan. Agar data yang diperoleh relevan dan akurat, maka data yang berasal dari unit pelaksana teknis maupun dari Rumah Sakit telah dilakukan uji silang dengan para pemegang program melalui mekanisme pemutakhiran data di tingkat Kota dan tingkat Provinsi termasuk melibatkan pula lintas sektoral yaitu Badan Pusat Statistik.

Penyusunan profil kesehatan dilaksanakan setiap tahun, maka berbagai perkembangan indikator yang digunakan dalam pembangunan kesehatan baik indikator masukan, proses maupun indikator keluaran, manfaat dan indikator dampak dapat diikuti secara cermat. Fakta ini merupakan bahan yang sangat berguna untuk melakukan analisa kecenderungan dalam konteks penentu strategi dan kebijakan kesehatan di masa yang akan datang. Profil Kesehatan Kota Semarang ini disajikan dalam bentuk cetakan dan softcopy yang dapat diunduh di website www.dinkes.semarangkota.go.id, profil-kesehatan.dinkes.semarangkota.go.id sehingga memudahkan para pengguna untuk mendapatkan publikasi ini.

Kami menyadari bukan hal yang mudah untuk dapat menyajikan data yang berkualitas, sesuai kebutuhan dan tepat waktu. Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kota Semarang berikutnya diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Semarang, kami mengucapkan terima kasih.

Semarang, Mei 2024

Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang

Dr. dr. Mochamad Abdul Hakam, Sp.PD, FINASIM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Sistematika Penulisan.....	2
BAB II DEMOGRAFI	4
A. Keadaan Penduduk.....	4
B. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	6
BAB III SARANA KESEHATAN.....	9
A. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)	9
B. Rumah Sakit	12
C. Ketersediaan Obat dan Vaksin	22
D. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.....	23
E. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)	23
BAB IV SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	25
A. Jumlah Tenaga Kesehatan.....	25
B. Distribusi Sembilan Tenaga Kesehatan Strategis Di Puskesmas	29
BAB V PEMBIAYAAN KESEHATAN	32
A. Anggaran Kesehatan Kota Semarang.....	32
B. Anggaran Kesehatan Per Kapita.....	34
C. Jaminan Kesehatan Nasional	34
BAB VI KESEHATAN KELUARGA	37
A. Kesehatan Ibu.....	37
B. Kesehatan Anak	54
C. Gizi	72
D. Kesehatan Usia Lanjut.....	74
BAB VII PENGENDALIAN PENYAKIT	75

A. Penyakit Menular Langsung	75
B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	84
D. Penyakit Menular Bersumber Binatang	96
E. Penyakit Tidak Menular	111
BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN	116
A. Air Minum	116
B. Akses Sanitasi yang Layak	117
C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	119
D. Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar 121	
E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	122
BAB IX PENUTUP	125
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Luas Daerah Tiap Kecamatan (%) di Kota Semarang	4
Gambar 2. 2 Luas Daerah (km) di Kota Semarang.....	5
Gambar 2. 3 Jumlah Kelurahan Per Kecamatan di Kota Semarang.....	6
Gambar 3. 1 Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Kota Semarang Tahun 2020 s.d 2024.....	10
Gambar 3. 2 Rasio Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2024.....	11
Gambar 3. 3 Proporsi Puskesmas Terakreditasi Berdasarkan Strata di Kota Semarang Tahun 2024	12
Gambar 5. 1 Proporsi Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Biaya di Kota Semarang Tahun 2024	33
Gambar 5. 2 Capaian Program Universal <i>Health Coverage</i> Kota Semarang Tahun 2024 ...	35
Gambar 5. 3 Kepesertaan PBPU BP PEMDA Kota Semarang Tahun 2024	36
Gambar 6. 1 Jumlah dan Angka Kematian Ibu di Kota Semarang Tahun 2015 - 2024	37
Gambar 6. 2 Sebaran Kasus Kematian Ibu berdasarkan Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2024	38
Gambar 6. 3 Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Status Meninggal Kota Semarang Tahun 2024	39
Gambar 6. 4 Kematian Ibu Berdasarkan Tempat Meninggal Kota Semarang Tahun 2024	40
Gambar 6. 5 Peringkat Kasus Kematian Ibu Kota Semarang Tahun 2024	41
Gambar 6. 6 Jumlah Kematian Ibu berdasarkan Penyebab Langsung Kota Semarang Tahun 2024	42
Gambar 6. 7 Jumlah Kematian Ibu berdasarkan Penyebab Mendasari.....	42
Gambar 6. 8 Cakupan K1 di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024.....	45
Gambar 6. 9 Cakupan K4 di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024.....	45
Gambar 6. 10 Cakupan K6 di Kota Semarang Tahun 2021 – 2024.....	47
Gambar 6. 11 Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90 Tablet Kota Semarang Tahun 2021 – 2024	48
Gambar 6. 12 Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024.....	49
Gambar 6. 13 Cakupan KF Lengkap di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024	50

Gambar 6. 14 Cakupan KB Aktif dan KB Pasca Salin di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024	53
Gambar 6. 15 Jenis Kontrasepsi Metode Modern Peserta KB Aktif dan KB Pasca Salin Di Kota Semarang Tahun 2024	54
Gambar 6. 16 Peta Sebaran Kematian Bayi Kota Semarang Tahun 2024	55
Gambar 6. 17 Angka dan Jumlah Kematian Bayi Kota Semarang tahun 2025 – 2024.....	55
Gambar 6. 18 Penyebab Kematian Neonatal (0-28 Hari) Kota Semarang Tahun 2024.....	56
Gambar 6. 19 Penyebab Kematian Post Neonatal (28 Hari – 11 Bulan) Kota Semarang Tahun 2024	56
Gambar 6. 20 Proporsi Kematian Bayi Berdasarkan Usia Kota Semarang Tahun 2024.....	57
Gambar 6. 21 Angka dan Jumlah Kematian Balita Kota Semarang Tahun 2015-2024.....	58
Gambar 6. 22 Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 Bulan) Kota Semarang Tahun 2024	58
Gambar 6. 23 Cakupan KN 1 dan KN Lengkap di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024	60
Gambar 6. 24 Jumlah Neonatus Komplikasi Berdasarkan Jenis Komplikasi Kota Semarang Tahun 2024	61
Gambar 6. 25 Capaian Imunisasi Dasar Lengkap Kota Semarang Tahun 2018-2024.....	66
Gambar 7. 1 Penemuan Kasus CDR TB Paru di Kota Semarang Tahun 2020 - 2024.....	75
Gambar 7. 2 Kasus TB Paru (semua tipe) berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2024	76
Gambar 7. 3 Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Paru di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024	77
Gambar 7. 4 Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2024	77
Gambar 7. 5 Tren Kumulatif Kasus HIV di Kota Semarang Tahun 2015 – 2024.....	78
Gambar 7. 6 Kasus HIV Berdasar Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2024	78
Gambar 7. 7 Kasus HIV Berdasar Kelompok Umur di Kota Semarang Tahun 2024	79
Gambar 7. 8 Persebaran Kasus HIV di Kota Semarang Tahun 2024.....	80
Gambar 7. 9 Kumulatif Kasus AIDS di Kota Semarang Tahun 2014 – 2024.....	81
Gambar 7. 10 Penderita Diare di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024.....	81
Gambar 7. 11 Penemuan Kusta di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024.....	82
Gambar 7. 12 Kasus Kusta Berdasar Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2024.....	82

Gambar 7. 13 Angka Selesai Pengobatan (<i>Release From Treatment/RFT</i>) Pasien Kusta di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024.....	83
Gambar 7. 14 Persentase Kasus Kusta Cacat Tingkat 2 di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024.....	84
Gambar 7. 15 Penemuan AFP (<i>Surveilans Aktif AFP</i>) Kota Semarang Tahun 2017-2024.....	86
Gambar 7. 16 Penemuan AFP berdasarkan Puskesmas Tahun 2024	87
Gambar 7. 17 Penemuan AFP berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	87
Gambar 7. 18 Penemuan AFP berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2024.....	88
Gambar 7. 19 Kasus Difteri Kota Semarang Tahun 2016-2024.....	89
Gambar 7. 20 Peta Sebaran Kasus Difteri dengan Capaian Imunisasi DPT-HB-HiB 4 per Puskesmas Tahun 2024	89
Gambar 7. 21 Sebaran Penemuan Suspek Campak-Rubella per Puskesmas Tahun 2024...	91
Gambar 7. 22 Penemuan Suspek Campak-Rubella Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024	91
Gambar 7. 23 Penemuan Suspek Campak-Rubella Berdasarkan Usia Tahun 2024.....	92
Gambar 7. 24 Peta Sebaran Kasus Campak-Rubella dengan Capaian Imunisasi MR 2 per Puskesmas Tahun 2024	92
Gambar 7. 25 Sebaran Kasus Pertusis per Puskesmas Tahun 2024	94
Gambar 7. 26 Peta Sebaran Kasus Pertusis dengan Capaian Imunisasi DPT-HB-HiB 4 per Puskesmas Tahun 2024	94
Gambar 7. 27 Sebaran Kejadian Keracunan Pangan per Puskesmas Tahun 2024.....	96
Gambar 7. 28 Kasus dan Kematian Akibat Infeksi Dengue di Kota Semarang Tahun 2004-2024	97
Gambar 7. 29 Grafik Bulanan Kasus DBD di Kota Semarang Tahun 2024.....	97
Gambar 7. 30 Grafik Kasus DBD Per Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2024.....	98
Gambar 7. 31 Sebaran Kasus DBD per Kelurahan di Kota Semarang Tahun 2024.....	98
Gambar 7. 32 Persentase Penderita DBD Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024.....	99
Gambar 7. 33 Persentase Penderita DBD Berdasarkan Golongan Umur Tahun 2024.....	100
Gambar 7. 34 Grafik Analisis Faktor Risiko Perilaku pada Kasus Meninggal Akibat DBD Tahun 2024	101
Gambar 7. 35 Grafik Analisis Faktor Risiko Lingkungan pada Kasus Meninggal Akibat DBD	102

Gambar 7. 36 Kasus Malaria di Kota Semarang Tahun 2017 – 2024.....	103
Gambar 7. 37 Grafik Bulanan Kasus Malaria di Kota Semarang Tahun 2023-2024	103
Gambar 7. 38 Penderita Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2024	104
Gambar 7. 39 Penderita Malaria Berdasarkan Umur di Kota Semarang Tahun 2024	105
Gambar 7. 40 Kasus Malaria Berdasarkan Plasmodium di Kota Semarang Tahun 2024..	105
Gambar 7. 41 Kasus Malaria Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2024.....	106
Gambar 7. 42 Grafik Penderita Filariasis Kota Semarang tahun 2013 – 2024	107
Gambar 7. 43 Penderita Filariasis Kota Semarang Berdasarkan Golongan Umur Tahun 2013 - 2024	108
Gambar 7. 44 Penderita Filariasis Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013 – 2024.....	108
Gambar 7. 45 Penderita Filariasis Kota Semarang Berdasarkan Puskesmas Tahun 2013 – 2024	109
Gambar 7. 46 Sebaran Kasus Filariasis Kota Semarang Sampai Dengan Tahun 2024.....	109
Gambar 7. 47 Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2024	113
Gambar 7. 48 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2024	114
Gambar 8. 1 Jumlah Sarana Air Minum yang Diperiksa di Kota Semarang Tahun 2024 ..	117
Gambar 8. 2 Cakupan Akses Sanitasi (%) di Kota Semarang Tahun 2024	119
Gambar 8. 3 Cakupan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (%) di Kota Semarang Tahun 2024	120
Gambar 8. 4 Cakupan TFU (%) di Kota Semarang Tahun 2024.....	122
Gambar 8. 5 Cakupan TPP (%) di Kota Semarang Tahun 2024.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Klasifikasi dan Akreditasi Rumah Sakit di Kota Semarang Tahun 2024.	13
Tabel 4. 1 Standar Ketenagaan Minimal di Puskesmas Berdasarkan Permenkes RI No. 23 Tahun 2019	30
Tabel 6. 1 Jenis Imunisasi Program.....	65
Tabel 6. 2 Capaian Imunisasi Program Kota Semarang Tahun 2024	67
Tabel 7. 1 Kasus Malaria Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2024.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi dan Misi setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkup Kota Semarang berpedoman pada visi dan misi Walikota yang dijabarkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026 sesuai tugas dan fungsi OPD.

Visi Kota Semarang tahun 2021 – 2024 adalah **“Terwujudnya kota Semarang yang Semakin Hebat berlandaskan Pancasila dalam Bingkai NKRI yang Berbhineka Tunggal Ika”**. Sedangkan Misi Kota Semarang adalah:

1. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang unggul dan produktif untuk mencapai kesejahteraan dan keadilan.
2. Meningkatkan potensi ekonomi lokal yang berdaya saing dan stimulasi Pembangunan industri, berlandaskan riset dan inovasi berdasar prinsip demokrasi ekonomi Pancasila.
3. Menjamin kemerdekaan masyarakat menjalankan ibadah, pemenuhan hak dasar dan perlindungan kesejahteraan sosial serta hak asasi manusia bagi masyarakat secara berkeadilan.
4. Mewujudkan infrastruktur berkualitas yang berwawasan lingkungan untuk mendukung kemajuan kota. Menjalankan reformasi birokrasi pemerintah secara dinamis dan menyusun produk hukum yang sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan pembangunan dalam wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Penyusunan Profil Kesehatan Kota Semarang tahun 2024 merupakan salah satu kegiatan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan Dinas Kesehatan Kota Semarang.

B. Tujuan

Sebagai salah satu komponen dari perencanaan strategis, tujuan dan sasaran pembangunan Dinas Kesehatan Kota Semarang ditetapkan dengan mengacu pada pernyataan visi dan misi RPJMD sebagai gambaran tentang kontribusi Dinas

Kesehatan sebagai salah satu Perangkat Daerah membantu Walikota dalam mencapai visi dan misi bidang kesehatan.

Tujuan dan sasaran merupakan *impact* dari segenap operasionalisasi kebijakan melalui program dan kegiatan sepanjang lima tahun ke depan. *Impact* tersebut harus memberi *ultimate goal* dari keseluruhan kinerja utama setiap elemen pelaksana pembangunan Dinas Kesehatan. Adapun tujuan dan sasaran renstra untuk periode 2021-2026 adalah “**Meningkatkan Kualitas dan Pemerataan Pelayanan Kesehatan**”. Dalam rangka mencapai tujuan, maka sasaran yang harus dipenuhi untuk pencapaian tujuan ini adalah:

1. Meningkatkan upaya Kesehatan yang tercapai (*accessible*), terjangkau (*affordable*), dan bermutu;
2. Meningkatkan kapasitas sumberdaya kesehatan;
3. Meningkatkan keberdayaan (*mampu*) dan kemandirian masyarakat dalam kesehatan;
4. Meningkatkan kualitas kinerja pelayanan perangkat daerah.

Dalam rangka memberikan gambaran situasi kesehatan di Kota Semarang Tahun 2024 perlu diterbitkan Buku Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2024. Buku Profil Kesehatan Kota Semarang merupakan salah satu sarana untuk menilai pencapaian kinerja pembangunan kesehatan dalam rangka mewujudkan & mempertahankan Kota Semarang sebagai Kota Sehat. Profil Kesehatan menyajikan berbagai data dan informasi diantaranya meliputi data kependudukan, fasilitas kesehatan, pencapaian program – program kesehatan, masalah kesehatan dan lain-lain. Tersusunnya Buku Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2024 didukung oleh pengelola data dan informasi Dinas Kesehatan Kota Semarang, Puskesmas, Instalasi Farmasi, berbagai sarana pelayanan kesehatan, juga lintas sektor terkait (Badan Pusat Statistik, Dispendukcapil Kota Semarang, dll).

C. Sistematika Penulisan

Untuk lebih menggambarkan situasi derajat kesehatan, peningkatan upaya Kesehatan dan sumber daya kesehatan di Kota Semarang pada Tahun 2024, maka diterbitkanlah Buku Profil Kesehatan Kota Semarang yang disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	DEMOGRAFI
BAB III	SARANA KESEHATAN
BAB IV	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
BAB V	PEMBIAYAAN KESEHATAN
BAB VI	KESEHATAN KELUARGA
BAB VII	PENGENDALIAN PENYAKIT
BAB VIII	KESEHATAN LINGKUNGAN
BAB IX	PENUTUP
LAMPIRAN	

BAB II

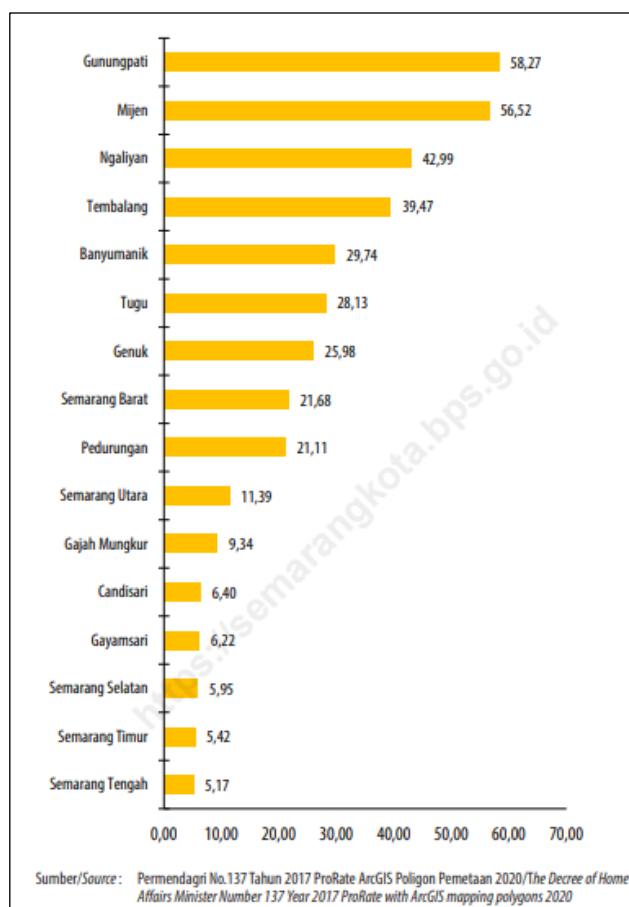
DEMOGRAFI

A. Keadaan Penduduk

Kota Semarang terletak antara garis 6°50' - 7°10' Lintang Selatan dan garis 109°35' - 110°50' Bujur Timur. Dibatasi sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, sebelah Timur dengan kabupaten Demak, sebelah Selatan dengan kabupaten Semarang dan sebelah Utara dibatasi oleh Laut Jawa dengan panjang garis pantai meliputi 13,6 Km. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75 sampai dengan 348,00 di atas garis pantai.

Secara administratif, Kota Semarang terbagi atas 16 wilayah Kecamatan dan 177 Kelurahan. Luas wilayah Kota Semarang tercatat 373,78 Km². Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah kecamatan Gunungpati (58,27 km²), diikuti oleh kecamatan Mijen dengan luas wilayahnya sebesar 56,52 km², sedangkan kecamatan yang terkecil wilayahnya adalah kecamatan Semarang Tengah (5,17 km²).

Gambar 2. 1 Luas Daerah Tiap Kecamatan (%) di Kota Semarang



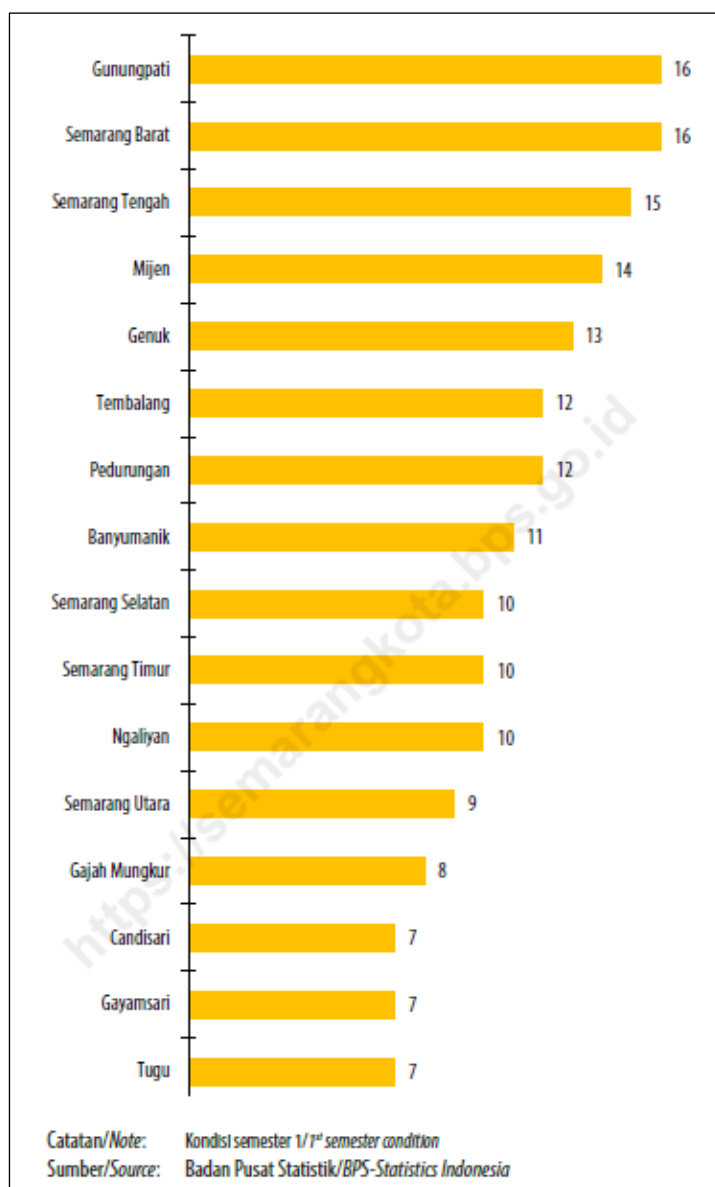
Sumber : Kota Semarang Dalam Angka 2025

Gambar 2. 2 Luas Daerah (km) di Kota Semarang

Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Mijen	Mijen	56,52
Gunungpati	Gunungpati	58,27
Banyumanik	Banyumanik	29,74
Gajah Mungkur	Gajahmungkur	9,34
Semarang Selatan	Lamper Kidul	5,95
Candisari	Jatingaleh	6,40
Tembalang	Tembalang	39,47
Pedurungan	Gemah	21,11
Genuk	Gebangsari	25,98
Gayamsari	Gayamsari	6,22
Semarang Timur	Rejosari	5,42
Semarang Utara	Panggung lor	11,39
Semarang Tengah	Miroto	5,17
Semarang Barat	Karangayu	21,68
Tugu	Tugurejo	28,13
Ngaliyan	Ngaliyan	42,99
Kota Semarang	–	373,78

Sumber : Kota Semarang Dalam Angka 2025

Gambar 2. 3 Jumlah Kelurahan Per Kecamatan di Kota Semarang



Kota Semarang Dalam Angka 2025

B. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator HLS dan RLS. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per

kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan disesuaikan dengan paritas daya beli (PPP= *Purchasing Power Parity*). IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan melalui standarisasi nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks. Karena IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan manusia dalam jangka panjang, maka memahaminya difokuskan pada dua aspek, yaitu kecepatan dan status pencapaian indeks.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Semarang tahun 2024 mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. IPM Kota Semarang tahun 2024 adalah sebesar 85,24 atau tumbuh 0,96 persen (meningkat 0,81 poin) dibandingkan capaian tahun 2023. Peningkatan IPM Kota Semarang tahun 2024 didukung oleh peningkatan di semua komponen penyusunnya.

Dari sisi kesehatan, bayi di Kota Semarang yang lahir pada tahun 2024 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 78,23 tahun, lebih lama 0,33 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya.

Dari sisi pendidikan, anak-anak di Kota Semarang yang berusia 7 tahun pada tahun 2024, memiliki harapan dapat menikmati pendidikan selama 15,57 tahun atau hampir setara dengan lamanya waktu untuk menamatkan pendidikan hingga setingkat Diploma III atau Diploma IV/Sarjana. Angka ini meningkat 0,02 tahun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 15,55 tahun. Selain itu, rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas juga meningkat 0,24 tahun, dari 10,81 tahun menjadi 11,05 tahun pada tahun 2024.

Dari sisi pengeluaran per kapita, pengeluaran penduduk Kota Semarang pada tahun 2023 sebesar Rp 16.420 ribu/orang/tahun naik menjadi Rp 16.990 ribu/orang/tahun pada tahun 2024.

1. Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2013 hingga 2023, UHH telah meningkat sebesar 1,05 tahun atau rata-rata tumbuh sebesar 0,12 persen per tahun. Pada tahun 2014, Umur

Harapan Hidup saat lahir di Kota Semarang adalah 77,18 tahun, dan pada tahun 2024 mencapai 78,23 tahun.

2. Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2014 hingga 2024, HLS Kota Semarang telah meningkat rata-rata 1,20 persen per tahun, sementara RLS meningkat 0,86 persen per tahun.

3. Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi terakhir yang mewakili kualitas hidup manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan oleh pengeluaran per kapita (atas dasar harga konstan 2012) yang disesuaikan. Pada tahun 2024, pengeluaran per kapita yang disesuaikan masyarakat Kota Semarang mencapai Rp16,99 juta per tahun. Angka ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,47 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa setelah lebih dari tiga tahun pandemi COVID19 melanda Kota Semarang, pengeluaran per kapita mulai meningkat kembali setelah di tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Sumber : Berita Resmi Statistik No 03/01/3374.Th.VII, 02 Januari 2025, Badan Pusat Statistik Kota Semarang

BAB III

SARANA KESEHATAN

A. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2024 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mendefinisikan Puskesmas sebagai Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengkoordinasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengkoordinasikan Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya. Pelayanan Kesehatan primer yang dimaksud merupakan Pelayanan Kesehatan yang terdekat dengan masyarakat sebagai kontak pertama Pelayanan Kesehatan. Pelayanan Kesehatan primer diselenggarakan secara terintegrasi dengan tujuan:

- a) Pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan, pemenuhan kebutuhan kesehatan dalam setiap fase kehidupan, meliputi pemenuhan kebutuhan pada ibu, bayi dan anak, remaja, dewasa, dan lanjut usia.
- b) Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan yang terdiri atas determinan sosial, ekonomi, komersial, dan lingkungan. Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan melibatkan pihak terkait melalui penyusunan kebijakan dan tindakan lintas sektor untuk mengurangi risiko dari faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan. Perbaikan determinan kesehatan atau faktor yang mempengaruhi kesehatan dilakukan dengan dukungan dan komitmen Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat.
- c) Penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat. Penguatan kesehatan perseorangan, keluarga, dan masyarakat dilaksanakan untuk mengoptimalkan status kesehatan dengan membangun kemandirian hidup sehat serta menguatkan peran sebagai mitra pembangunan kesehatan dan pemberi asuhan untuk diri sendiri dan untuk orang lain. Penguatan kesehatan perseorangan,

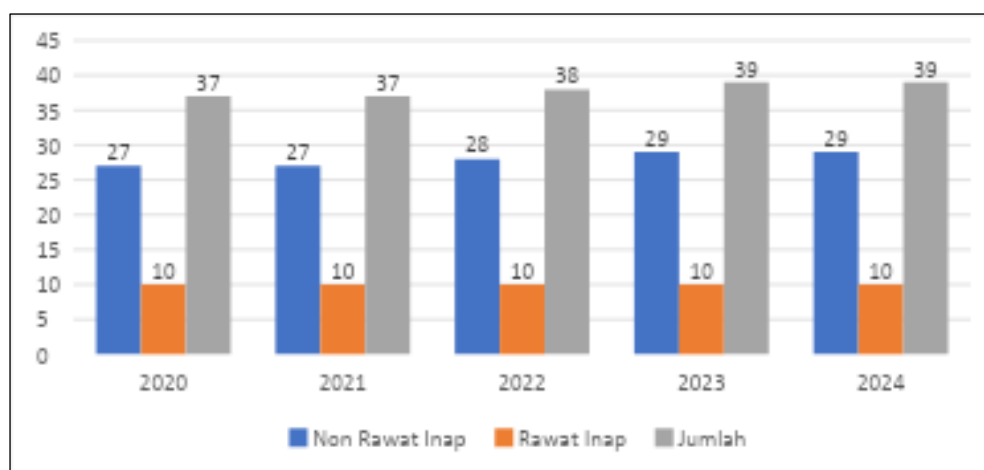
keluarga, dan masyarakat dilakukan untuk memberikan layanan yang berpusat pada perseorangan, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada masyarakat yang sesuai dengan latar belakang sosial budaya.

Dalam melaksanakan tugas, Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya, dan penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya. Selain itu Puskesmas juga berwenang melakukan pembinaan terhadap Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya.

1. Perkembangan Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Semarang Nomor 445/651/2023 Tanggal 31 Juli 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Walikota Semarang Nomor 445/992 Tahun 2022 tentang Penetapan Kategori Unit Pelaksana teknis Dinas Pusat Kesehatan Masyarakat di Kota Semarang sejak tanggal 31 Juli 2023 jumlah puskesmas di Kota Semarang sebanyak 39 unit. Jumlah tersebut terdiri dari 10 unit puskesmas rawat inap dan 29 unit puskesmas non rawat inap. Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Kota Semarang dalam kurun lima tahun terakhir adalah seperti pada gambar berikut:

Gambar 3. 1 Jumlah Puskesmas Rawat Inap dan Non Rawat Inap di Kota Semarang Tahun 2020 s.d 2024



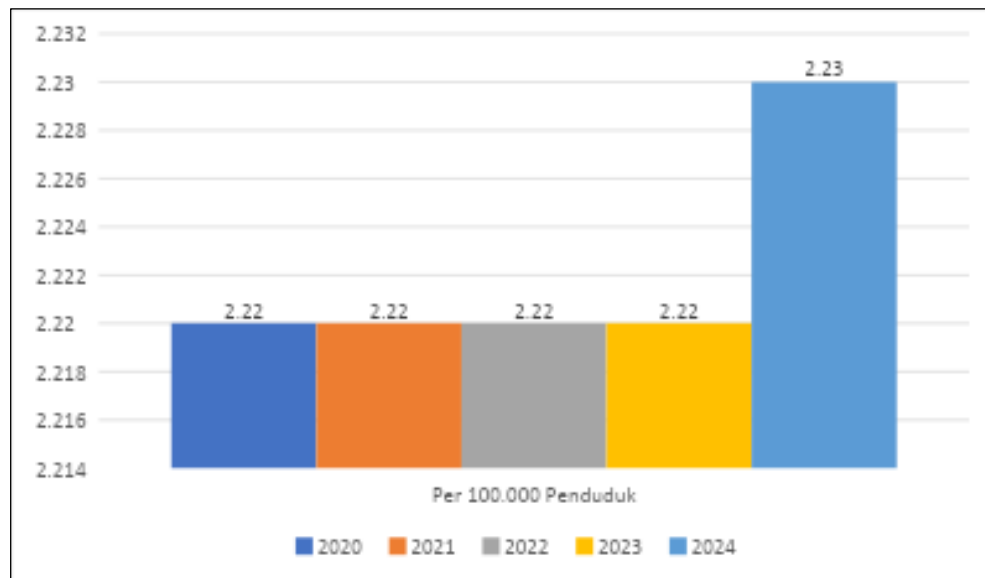
*Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional
Bidang Pelayanan Kesehatan*

2. Rasio Puskesmas

Rasio jumlah puskesmas merujuk pada perbandingan antara jumlah puskesmas yang ada dengan jumlah penduduk di suatu wilayah. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana distribusi dan ketersediaan layanan

kesehatan dasar yang disediakan oleh puskesmas di suatu daerah. Rasio Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2020 s.d 2024 sebagai berikut:

Gambar 3. 2 Rasio Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2024



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional

Bidang Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan Gambar 2.2 dapat dilihat rasio Puskesmas di Kota Semarang dari tahun 2020 s.d 2024. Jumlah Puskesmas per 100.000 penduduk sebanyak 2 Puskesmas, jumlah ini belum memenuhi standar ideal sesuai pedoman dari Kementerian Kesehatan RI yang menyebutkan bahwa setiap puskesmas harus melayani sekitar 25.000 hingga 30.000 penduduk. Artinya, dengan rasio ini, satu puskesmas melayani lebih dari 30.000 penduduk. Memungkinkan kualitas pelayanan akan terpengaruh, sehingga diperlukan penambahan jumlah puskesmas. Idealnya, rasio puskesmas dengan jumlah penduduk harus dijaga agar tetap berada dalam rentang yang memungkinkan setiap puskesmas dapat memberikan pelayanan dengan optimal.

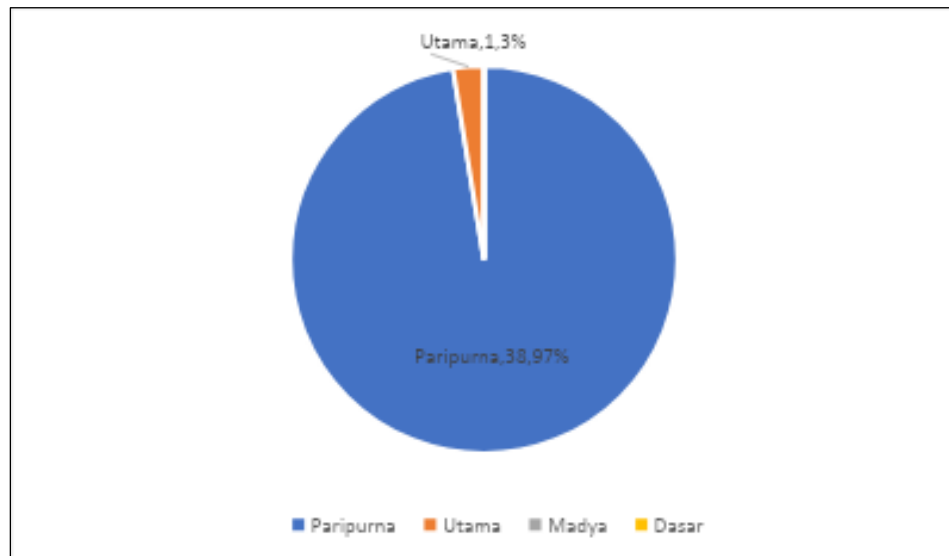
3. Akreditasi Puskesmas

Akreditasi merupakan suatu pengakuan terhadap mutu pelayanan Puskesmas, setelah dilakukan penilaian bahwa Puskesmas telah memenuhi standar akreditasi. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Puskesmas wajib dilakukan akreditasi secara berkala.

Tahun 2024, terdapat 39 Puskesmas yang telah terakreditasi, untuk tingkat kelulusan akreditasi paripurna sebanyak 38 puskesmas, utama sebanyak 1

puskesmas, madya sebanyak 0 puskesmas, dan dasar sebanyak 0 puskesmas. Adapun distribusi Puskesmas terakreditasi berdasarkan strata adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 3 Proporsi Puskesmas Terakreditasi Berdasarkan Strata di Kota Semarang Tahun 2024



*Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional
Bidang Pelayanan Kesehatan*

B. Rumah Sakit

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

1. Jenis Rumah Sakit

Pengertian Rumah Sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit dapat didirikan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau swasta.

2. Klasifikasi Rumah Sakit

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan kriteria bangunan dan prasarana, kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, dan peralatan. Klasifikasi Rumah Sakit terdiri atas RS kelas A, RS Kelas BP, RS Kelas B, RS kelas C dan RS kelas D. Klasifikasi RS di Kota Semarang tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Daftar Klasifikasi dan Akreditasi Rumah Sakit di Kota Semarang Tahun 2024

No.	Nama	Kelas	Capaian Akreditasi
1	RS Umum Pusat Dr. Kariadi	A	Paripurna
2	RS Umum St. Elisabeth Semarang	B	Paripurna
3	RS Umum William Booth	C	Paripurna
4	RS Umum Telogorejo Semarang	B	Paripurna
5	RS Umum Tk.III Bhakti Wira Tamtama Smg	C	Paripurna
6	RS Umum Sultan Agung Semarang	B	Paripurna
7	RS Roemani Muhammadiyah Semarang	C	Paripurna
8	RS Umum Panti Wilasa Citarum	C	Paripurna
9	RS Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo	A	Paripurna
10	RS Umum Daerah dr. Adhyatma, MPH	B	Paripurna
11	RS Umum Hermina Pandanaran	C	Paripurna
12	RS Umum Bhayangkara Akpol Semarang	C	Utama
13	RS Panti Wilasa "Dr. Cipto" Semarang	C	Paripurna
14	RS Ibu dan Anak Anugerah	C	Paripurna
15	RS Ibu dan Anak Bunda Semarang	C	Paripurna
16	RS Ibu dan Anak Gunung Sawo	C	Paripurna
17	RS Umum Banyumanik	D	Paripurna
18	RS Daerah KRMT Wongsonegoro	B	Paripurna
19	RS Ibu dan Anak Kusuma Pradja	C	Paripurna
20	RS Umum Permata Medika	C	Paripurna
21	RS Umum Bhayangkara Semarang	C	Paripurna
22	RS Ibu dan Anak Plamongan Indah	C	Paripurna
23	RS Umum Hermina Banyumanik Semarang	C	Paripurna
24	RS Khusus Bedah Columbia Asia Semarang	A	Paripurna
25	RS Umum Nasional Diponegoro	C	Paripurna
26	RS Ibu dan Anak Ananda Pasar Ace	C	Paripurna
27	RS Ibu dan Anak Siloam Semarang	C	Paripurna

28	RS Islam Gigi dan Mulut Sultan Agung	B	Paripurna
29	RS Gigi dan Mulut Unimus	C	Paripurna
30	RS Umum Banyumanik 2	C	Paripurna
31	RS Mata JEC-Candi Semarang	C	Paripurna
32	RS Primaya Kota Semarang	C	Paripurna
33	RS Keluarga Sehat III Semarang	C	Paripurna
34	RS Unimus	C	Paripurna
35	RS Cepoko	D	Paripurna
36	RS Samsoe Hidajat	C	Paripurna
37	RS Umum Daerah Mijen	D	Utama

Sumber: Seksi Rujukan Bidang Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 37 Rumah Sakit yang telah terakreditasi, untuk tingkat kelulusan akreditasi paripurna sebanyak 35 rumah sakit, utama sebanyak 2 rumah sakit.

- a. Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I

Rumah sakit baik umum maupun khusus di Kota Semarang sudah 100 % memenuhi klasifikasi gawat darurat Level I karena Instalasi Gawat Darurat sudah On Site 24 jam dan tenaganya minimal dokter umum sudah mengikuti pelatihan kegawatdaruratan dengan sertifikat GELS, ACLS atau ATLS.

- b. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit se Kota Semarang

Angka kematian di rumah sakit merupakan salah satu indikator mutu pelayanan kesehatan yang penting, yakni GDR dan NDR. GDR (*Gross Death Rate*) yaitu angka kematian kasar, untuk tiap-tiap 1000 penderita baik hidup/mati. NDR (*Net Death Rate*) adalah angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita yang keluar baik hidup/mati. Batas angka toleransi GDR adalah < 45 permil sedangkan NDR < 25 permil. Pada tahun 2024, sejumlah 3 rumah sakit melebihi batas toleransi GDR dan 31 rumah sakit masih di bawah batas toleransi <45 permil. Berbeda dengan GDR yang hanya 3 rumah sakit yang melebihi batas toleransi, terdapat sejumlah 4 rumah sakit yang melebihi ambang batas toleransi yakni lebih dari 25 permil.

c. Indikator Rumah Sakit di Kota Semarang

Berdasarkan data dari seluruh rumah sakit di Kota Semarang, berikut adalah analisis indikator pelayanan kesehatan yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas pelayanan rawat inap.

1. Tingkat Pemanfaatan Tempat Tidur (BOR - Bed Occupancy Rate)

Tingkat pemanfaatan tempat tidur atau Bed Occupancy Rate (BOR) merupakan salah satu indikator utama dalam menilai efisiensi penggunaan fasilitas rawat inap di rumah sakit. Di Kota Semarang, rata-rata BOR tercatat sebesar 61,6%, angka yang masih berada dalam kategori optimal berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), yaitu 60-85%. Persentase ini menunjukkan bahwa secara umum, tempat tidur di rumah sakit sudah dimanfaatkan dengan baik tanpa mengalami kekosongan yang berlebihan ataupun kepadatan yang dapat mengganggu kualitas layanan kesehatan.

Namun, jika melihat lebih dalam, masih terdapat variasi yang cukup signifikan antara satu rumah sakit dengan yang lain. Beberapa rumah sakit mencatat angka BOR yang sangat rendah, seperti RS Unimus (0,7%), RS Samsoe Hidajat (0,7%), dan RSUD Mijen (0,8%). Tingkat okupansi yang rendah ini mengindikasikan bahwa sebagian besar tempat tidur di rumah sakit tersebut tidak terisi, yang bisa disebabkan oleh minimnya jumlah pasien rawat inap, kurangnya promosi layanan, keterbatasan fasilitas medis, atau bahkan rumah sakit yang masih dalam tahap awal operasional. Ketiga rumah sakit tersebut diketahui baru beroperasi kurang lebih satu tahun terakhir, sehingga wajar jika BOR mereka masih sangat rendah. Namun, jika dalam jangka panjang angka ini tidak meningkat, maka perlu adanya evaluasi mendalam terhadap strategi pelayanan dan upaya untuk meningkatkan jumlah pasien yang memanfaatkan fasilitas rawat inap. Hal ini bisa dilakukan dengan memperluas cakupan layanan, meningkatkan kerja sama dengan BPJS Kesehatan, atau mengembangkan strategi pemasaran dan edukasi kepada masyarakat mengenai layanan yang tersedia.

Sebaliknya, terdapat pula rumah sakit yang memiliki BOR sangat tinggi, bahkan mendekati batas maksimal. RS Hermina Pandanaran mencatat BOR tertinggi, yakni 95,6%, disusul oleh RS St. Elisabeth dengan 81,3%. Angka ini menunjukkan bahwa hampir seluruh tempat tidur di rumah sakit tersebut selalu terisi, yang dapat mengindikasikan tingginya permintaan layanan rawat inap. Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai tantangan, seperti antrian panjang pasien, meningkatnya risiko infeksi nosokomial akibat kepadatan yang tinggi, hingga tekanan kerja yang lebih besar bagi tenaga medis. Jika dibiarkan dalam jangka panjang, BOR yang terlalu tinggi dapat berdampak pada penurunan kualitas layanan kesehatan. Untuk mengatasi hal ini, rumah sakit dengan tingkat BOR tinggi dapat mempertimbangkan beberapa langkah strategis, seperti menambah kapasitas tempat tidur, memperluas bangsal rawat inap, mengoptimalkan sistem rujukan ke rumah sakit lain dengan kapasitas lebih longgar, atau mengembangkan pelayanan rawat jalan dan home care sebagai alternatif bagi pasien yang tidak memerlukan perawatan intensif di rumah sakit.

Secara keseluruhan, tingkat BOR rumah sakit di Kota Semarang menunjukkan gambaran yang cukup baik, meskipun masih ada ketimpangan dalam distribusi pasien. Beberapa rumah sakit mengalami kelebihan beban dengan BOR yang sangat tinggi, sementara yang lain justru memiliki okupansi yang sangat rendah, yang berisiko menyebabkan pemborosan sumber daya dan ketidakefisienan dalam pelayanan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pemerataan pasien antar rumah sakit agar pemanfaatan fasilitas kesehatan menjadi lebih optimal. Dengan perencanaan yang tepat, optimalisasi penggunaan tempat tidur, dan peningkatan aksesibilitas layanan, diharapkan rumah sakit di Kota Semarang dapat terus meningkatkan kualitas pelayanannya untuk masyarakat.

2. Perputaran Tempat Tidur (BTO - Bed Turn Over)

Dalam sistem pelayanan kesehatan, salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur efisiensi rumah sakit adalah Bed Turn Over (BTO) atau perputaran tempat tidur. Perputaran Tempat Tidur (BTO - Bed Turn Over) menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode. Indikator ini menunjukkan seberapa sering satu tempat tidur digunakan oleh pasien dalam satu tahun. Berdasarkan data dari seluruh rumah sakit di Kota Semarang, rata-rata BTO adalah 55 kali dalam setahun, yang menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang cukup baik secara keseluruhan. Namun, terdapat variasi signifikan antara rumah sakit dengan BTO yang sangat tinggi hingga sangat rendah.

Menurut standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) dan World Health Organization (WHO), angka BTO yang ideal berada dalam kisaran 40 hingga 50 kali per tahun. Angka ini menunjukkan bahwa tempat tidur digunakan dengan efisien tanpa mengalami kekosongan yang berlebihan atau kelebihan kapasitas yang dapat mengganggu kualitas pelayanan (Kemenkes RI, 2020; WHO, 2010).

Di Kota Semarang, beberapa rumah sakit memiliki BTO yang jauh lebih tinggi dari rata-rata, menandakan bahwa tempat tidur digunakan oleh pasien dengan perputaran yang sangat cepat. RS Hermina Pandanaran mencatat angka BTO tertinggi, yaitu 128 kali dalam setahun, yang menunjukkan bahwa setiap tempat tidur digunakan lebih dari dua kali dalam satu minggu. Demikian pula, RS Panti Wilasa Citarum dengan BTO 106 kali dan RS Panti Wilasa "Dr. Cipto" dengan BTO 94 kali, yang menunjukkan pelayanan dengan durasi rawat inap yang singkat dan pergantian pasien yang cepat. Hal ini sering terjadi di rumah sakit yang menangani banyak kasus rawat inap singkat, seperti persalinan, prosedur bedah elektif, atau perawatan yang tidak memerlukan hospitalisasi lama.

Sebaliknya, beberapa rumah sakit mencatat angka BTO yang sangat rendah, bahkan jauh di bawah standar minimal 40 kali per tahun. RS Bhayangkara Akpol hanya mencatat BTO sebesar 3 kali dalam setahun, menandakan bahwa tempat tidur di rumah sakit tersebut jarang digunakan atau pasien yang masuk jumlahnya sangat sedikit. Hal ini bisa disebabkan oleh spesialisasi rumah sakit yang hanya melayani kalangan tertentu, seperti anggota kepolisian dan keluarga mereka. Selain itu, RS Unimus mencatat BTO sebesar 5 kali, yang menunjukkan bahwa pelayanan rawat inapnya masih belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. RS Keluarga Sehat III dengan BTO 4 kali juga menunjukkan pola serupa, dengan perputaran pasien yang sangat lambat.

Perbedaan ini mencerminkan variasi dalam karakteristik layanan masing-masing rumah sakit. Rumah sakit dengan BTO yang terlalu tinggi (>100 kali per tahun) berisiko mengalami over capacity, di mana kapasitas tempat tidur selalu penuh dan bisa menyebabkan antrian pasien yang lebih lama atau tekanan tinggi bagi tenaga medis. Sementara itu, rumah sakit dengan BTO yang terlalu rendah (<20 kali per tahun) mungkin mengalami underutilization, di mana tempat tidur lebih sering kosong, yang bisa menjadi indikasi bahwa jumlah pasien rawat inap masih sangat terbatas atau fasilitas rumah sakit belum dimanfaatkan secara optimal.

Untuk meningkatkan efisiensi pelayanan, rumah sakit dengan BTO yang sangat tinggi dapat mempertimbangkan penambahan jumlah tempat tidur atau meningkatkan sistem antrian agar tidak terjadi kelebihan beban. Di sisi lain, rumah sakit dengan BTO yang sangat rendah perlu mengevaluasi strategi pemasaran layanan mereka, meningkatkan kerja sama dengan fasilitas kesehatan lain, atau melakukan inovasi dalam pelayanan agar lebih banyak pasien yang menggunakan fasilitas rawat inap mereka. Dengan perencanaan yang baik dan optimalisasi sumber daya, diharapkan rumah sakit di Kota Semarang dapat memberikan layanan kesehatan yang lebih efektif dan efisien bagi masyarakat.

3. Waktu Tunggu Tempat Tidur (TOI - Turn Over Interval)

Waktu tunggu tempat tidur atau Turn Over Interval (TOI) adalah indikator yang mengukur rata-rata waktu tempat tidur kosong sebelum digunakan kembali oleh pasien berikutnya. Di Kota Semarang, TOI rata-rata tercatat sebesar 3 hari, yang berarti dalam kondisi normal, sebuah tempat tidur akan kosong selama tiga hari sebelum kembali terisi. Angka ini termasuk efisien berdasarkan standar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) yang menyatakan bahwa TOI ideal berada di kisaran 1-3 hari. Jika TOI terlalu rendah, rumah sakit mungkin mengalami tekanan tinggi dalam pemanfaatan tempat tidur. Sebaliknya, TOI yang terlalu tinggi dapat menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas rawat inap.

Namun, data menunjukkan adanya variasi yang sangat signifikan antara rumah sakit satu dengan lainnya. RS Samsoe Hidajat mencatat TOI tertinggi, yaitu 567 hari, disusul oleh RS Umum Daerah Mijen dengan TOI 503 hari. TOI yang sangat tinggi ini menandakan bahwa tempat tidur di kedua rumah sakit tersebut jarang digunakan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk rendahnya jumlah pasien yang membutuhkan rawat inap, kurangnya promosi layanan, atau keterbatasan fasilitas medis yang membuat pasien lebih memilih rumah sakit lain. Namun, dalam kasus RS Samsoe Hidajat dan RSUD Mijen, TOI yang sangat tinggi kemungkinan besar disebabkan oleh fakta bahwa keduanya merupakan rumah sakit yang baru beroperasi, sehingga masih dalam tahap awal menarik jumlah pasien yang signifikan.

Sebaliknya, RS Hermina Pandanaran memiliki TOI 0 hari, yang berarti tidak ada waktu jeda antara pasien yang keluar dan pasien berikutnya yang masuk. Ini menunjukkan bahwa rumah sakit tersebut memiliki tingkat hunian yang sangat tinggi dan efisiensi penggunaan tempat tidur yang optimal. Selain itu, beberapa rumah sakit lain juga mencatat TOI yang sangat rendah, termasuk RS Hermina Banyumanik (1 hari), RS Bhakti Wira Tamtama (1 hari), dan RS Permata Medika (1 hari).

Angka ini menunjukkan bahwa tempat tidur di rumah sakit-rumah sakit tersebut sangat cepat terisi kembali begitu kosong.

Dari total rumah sakit yang ada di Kota Semarang, sebanyak 17 rumah sakit memiliki TOI dalam rentang ideal (1-3 hari), sementara 1 rumah sakit memiliki TOI terlalu rendah (0 hari), dan 19 rumah sakit memiliki TOI diatas rentang ideal dengan 15 rumah sakit diantaranya mencatat TOI yang sangat tinggi, lebih dari 10 hari. Rumah sakit dengan TOI terlalu tinggi perlu mengevaluasi strategi mereka untuk meningkatkan jumlah pasien rawat inap, misalnya dengan menambah jenis layanan yang tersedia, meningkatkan kerja sama dengan BPJS Kesehatan, atau melakukan promosi layanan secara lebih aktif kepada masyarakat.

Di sisi lain, rumah sakit dengan TOI 0 hari atau mendekati 1 hari mungkin perlu mempertimbangkan langkah-langkah untuk memastikan kualitas pelayanan tetap terjaga meskipun tingkat hunian sangat tinggi. Jika TOI terus berada di angka nol dalam jangka panjang, rumah sakit mungkin perlu menambah kapasitas tempat tidur atau mengoptimalkan sistem rujukan agar tidak terjadi kepadatan pasien yang dapat berdampak pada penurunan kualitas pelayanan.

Secara keseluruhan, dengan TOI rata-rata 3 hari, rumah sakit di Kota Semarang masih berada dalam kategori efisien. Namun, adanya variasi ekstrem antara rumah sakit dengan TOI terlalu tinggi dan terlalu rendah menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut agar pemanfaatan tempat tidur dapat lebih merata dan optimal di seluruh wilayah Kota Semarang.

4. Rata-rata Lama Rawat Inap (ALOS - Average Length of Stay)

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Rata-rata Lama Rawat Inap (ALOS - Average Length of Stay) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Rata-rata lama rawat inap atau Average Length of Stay (ALOS) di Kota Semarang adalah 4 hari, yang berarti secara umum pasien dirawat selama sekitar empat hari sebelum

diperbolehkan pulang. Menurut standar Kementerian Kesehatan RI, ALOS ideal untuk rumah sakit umum berkisar antara 6-9 hari. Jika ALOS terlalu tinggi, bisa mengindikasikan bahwa pasien membutuhkan perawatan yang lebih lama, yang mungkin disebabkan oleh kondisi medis yang lebih kompleks atau efisiensi pelayanan yang kurang optimal. Sebaliknya, ALOS yang terlalu rendah bisa menunjukkan bahwa banyak pasien dipulangkan lebih cepat, baik karena kasusnya ringan atau karena rumah sakit menerapkan sistem rawat inap singkat seperti one-day care.

Di Kota Semarang, sebagian besar rumah sakit memiliki ALOS dalam rentang ideal 3-5 hari, seperti RSUP Dr. Kariadi (7 hari), RS Telogorejo (4 hari), RS Roemani Muhammadiyah (3 hari), RS Hermina Banyumanik (3 hari), dan RS Nasional Diponegoro (3 hari). Rumah sakit-rumah sakit ini memiliki durasi perawatan yang cukup optimal, memberikan pasien cukup waktu untuk mendapatkan perawatan sebelum dipulangkan tanpa terlalu lama tinggal di rumah sakit.

Namun, ada beberapa rumah sakit dengan ALOS yang jauh di atas standar, seperti RS Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo (13 hari). Hal ini bisa dimaklumi karena pasien dengan gangguan jiwa sering membutuhkan perawatan jangka panjang untuk stabilisasi kondisi mereka. Selain itu, RSUD KRMT Wongsonegoro juga mencatat ALOS 5 hari, yang masih berada dalam batas atas standar, kemungkinan karena rumah sakit ini menangani kasus-kasus dengan tingkat keparahan lebih tinggi dibandingkan rumah sakit lain.

Sebaliknya, beberapa rumah sakit memiliki ALOS yang sangat rendah, seperti RS Panti Wilasa Citarum (1 hari), RS Banyumanik (1 hari), RS Gigi dan Mulut Unimus (1 hari), RS Kusuma Pradja (1 hari), dan RS Mata JEC-Candi (1 hari). ALOS yang rendah ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pasien yang dirawat di rumah sakit tersebut hanya membutuhkan perawatan jangka pendek atau tindakan medis yang tidak memerlukan rawat inap lama, seperti bedah minor, prosedur gigi, atau operasi mata.

Dengan rata-rata ALOS Kota Semarang yang mencapai 4 hari, sebagian besar rumah sakit telah memenuhi standar ideal. Namun, rumah sakit dengan ALOS terlalu tinggi perlu memastikan bahwa perpanjangan rawat inap memang benar-benar diperlukan dan bukan karena kurangnya efisiensi layanan. Sementara itu, rumah sakit dengan ALOS sangat rendah dapat mengevaluasi apakah pasien mendapatkan perawatan yang cukup sebelum dipulangkan atau apakah ada kecenderungan untuk mempercepat kepulangan pasien demi meningkatkan perputaran tempat tidur.

C. Ketersediaan Obat dan Vaksin

Puskesmas adalah unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan kabupaten/kota yang bertanggungjawab menyelenggarakan pembangunan Kesehatan di wilayah kerjanya. Salah satu kegiatan pokok di Puskesmas adalah pengobatan.

Efektivitas pengobatan di fasilitas pelayanan Kesehatan tingkat pertama sangat ditentukan oleh ketersediaan obat. Obat memiliki peran penting dalam sistem Kesehatan Nasional. Pengelolaan obat bermanfaat dalam menjamin tersedianya obat yang berkualitas baik, tercukupi secara merata, jenis dan jumlah sesuai dengan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat di unit pelayanan kesehatan.

Obat esensial adalah obat adalah obat yang dibutuhkan untuk pelayanan Kesehatan masyarakat, mencakup upaya diagnosis, profilaksis, terapi, rehabilitasi dan tercantum dalam daftar obat esensial yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/6477/2021 tentang Daftar Obat Esensial Nasional.

Upaya meningkatkan efektivitas pengobatan di 39 Puskesmas se Kota Semarang, salah satunya adalah tercapainya indikator ketersediaan obat esensial. Pemantauan ketersediaan obat di Puskesmas dibandingkan terhadap 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung Program Ibu dan Anak, Program Gizi, Program TB Paru, Program HIV, Malaria dan vaksin serta obat Pelayanan Kesehatan Dasar (PKD) esensial yang tercantum pada Daftar Obat Esensial Nasional. Data capaian persentase ketersediaan obat esensial di 39 Puskesmas adalah 100%.

D. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi, hingga penggunaannya di masyarakat.

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Pada tahun 2024 sarana produksi di bidang kefarmasian di Kota Semarang yaitu Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) sebanyak 13 sarana.

Cakupan sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Pada tahun 2024 sarana distribusi kefarmasian di Kota Semarang yaitu toko obat sejumlah 33 sarana yang terdiri dari 33 sarana milik swasta, Apotek sejumlah 433 sarana yang terdiri dari 408 apotek milik swasta, 23 apotek milik BUMN, dan 2 apotek milik Pemerintah Provinsi. Sedangkan pada tahun 2024 sarana distribusi bidang alat kesehatan Kota Semarang yaitu toko alat kesehatan sejumlah 309 sarana yang terdiri dari 309 sarana milik swasta.

E. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

1. Posyandu

Posyandu memiliki peran yang sangat penting dalam sistem penyelenggaraan pelayanan kebutuhan dasar dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini serta merupakan lini terdepan dari deteksi dini di bidang kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat. Agar posyandu dapat melakukan fungsi dasarnya, dimana posyandu mempunyai daya ungkit yang sangat besar terhadap penurunan Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita dan Angka Kematian Ibu, maka perlu adanya upaya untuk memantau dan

mendorong tingkat perkembangan posyandu. Perkembangan Jumlah posyandu aktif di Kota Semarang pada tahun 2024 sebanyak 1.637 posyandu (100%).

2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular

Jumlah posbindu PTM pada tahun 2024 sebanyak 650. Paling banyak pelaksanaan posbindu PTM di puskesmas Poncol kecamatan Semarang Tengah, yaitu sebanyak 90. Dilanjutkan dengan puskesmas Manyaran kecamatan Semarang Barat, yaitu sebanyak 86. Lalu sebanyak 57 dilakukan oleh puskesmas Bugangan kecamatan Semarang Timur.

BAB IV

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, sumber daya manusia kesehatan adalah seseorang yang bekerja secara aktif di bidang Kesehatan, baik yang memiliki Pendidikan formal Kesehatan maupun tidak, yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan dalam melakukan Upaya Kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Pengembangan dan pemberdayaan SDMK merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program-program kesehatan lainnya. Pada bab ini, akan dibahas mengenai SDMK terutama fokus kepada jumlah tenaga kesehatan dan rasio tenaga kesehatan.

A. Jumlah Tenaga Kesehatan

Menurut Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Tenaga Medis adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan, dan keterampilan melalui pendidikan profesi kedokteran atau kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan, Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki sikap profesional, pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan tinggi yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Undang - Undang tersebut tenaga medis dikelompokkan ke dalam dokter (dokter, dokter spesialis, dan dokter subspesialis), Tenaga Kesehatan menjadi beberapa kelompok yaitu psikologi klinis, keperawatan (perawat vokasi, ners, dan ners spesialis), kebidanan (bidan vokasi dna bidan profesi), tenaga kefarmasian (tenaga vokasi farmasi, apoteker dan apoteker spesialis), tenaga kesehatan masyarakat (tenaga medis, tenaga kesehatan yang terdiri dari (tenaga kesehatan masyarakat, epidemiolog kesehatan,

tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, serta tenaga administratif dan kebijakan kesehatan), tenaga kesehatan lingkungan (tenaga sanitasi lingkungan dan entomolog kesehatan), tenaga gizi (nutrisionis dan dietisien), tenaga keterampilan fisik (fisioterapis, terapis okupasional, terapis wicara, dan akupunktur), tenaga keteknisian medis (perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi dan mulut, serta audiologis), tenaga teknik biomedika (radiografer, elektromedis, tenaga teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, dan ortotik prostetik), tenaga kesehatan tradisional (tenaga kesehatan tradisional ramuan atau jamu, tenaga kesehatan tradisional pengobat tradisional, dan tenaga kesehatan tradisional *intercontinental*).

1. Dokter Spesialis

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang dimaksud dokter spesialis. Jumlah dokter spesialis dan dokter subspesialis yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang tahun 2024 adalah 1.475. Persebaran dokter spesialis di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 13.

2. Dokter Umum

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang dimaksud profesi kedokteran yang memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Jumlah dokter umum yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang tahun 2024 adalah 2.101. Persebaran dokter umum di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 13.

3. Dokter Gigi

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang dimaksud profesi kedokteran gigi yang memerlukan kewenangan untuk melakukan Upaya Kesehatan. Jumlah dokter gigi yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang tahun 2024 adalah 647. Persebaran dokter gigi di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 13.

4. Dokter Gigi Spesialis

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang dimaksud dokter spesialis. Jumlah dokter gigi spesialis dan dokter gigi

subspesialis yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang tahun 2024 adalah 164. Persebaran dokter gigi spesialis di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 13.

5. Perawat

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, jenis tenaga kesehatan dalam kelompok tenaga keperawatan terdiri atas perawat vokasi, *ners* dan *ners* spesialis. Jumlah perawat yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang tahun 2024 adalah 4.933. Persebaran perawat di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 14.

6. Bidan

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, jenis tenaga kesehatan dalam kelompok tenaga kebidanan terdiri atas bidan vokasi dan bidan profesi, jumlah bidan yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang tahun 2024 adalah 1.010 bidan. Persebaran bidan di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 14.

7. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Jenis Tenaga Kesehatan Masyarakat yang masuk dalam kelompok tenaga tersebut adalah tenaga kesehatan masyarakat, epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, serta tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang tahun 2024 adalah 226. Persebaran tenaga kesehatan masyarakat di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 15.

8. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Jenis Tenaga Kesehatan Lingkungan yang masuk dalam kelompok tenaga tersebut adalah tenaga sanitasi lingkungan dan entomolog kesehatan. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan yang tersedia di unit kerja atau fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang tahun 2024 adalah 100. Persebaran tenaga kesehatan lingkungan/sanitarian di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 15.

9. Tenaga Gizi

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Jenis Tenaga Kesehatan dalam kelompok tenaga gizi terdiri atas nutrisisionis dan dietisien. Jumlah tenaga gizi yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang tahun 2024 adalah 345. Persebaran tenaga gizi di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 15.

10. Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jumlah tenaga ahli teknologi laboratorium medik yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang tahun 2024 adalah 727. Persebaran ahli teknologi laboratorium medik di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 16.

11. Tenaga Teknik Biomedika

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok teknik biomedika terdiri atas radiografer, elektromedis, fisikawan medik, dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika di Kota Semarang tahun 2024 adalah 343. Persebaran tenaga teknik biomedika di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 16.

12. Tenaga Keterampilan Fisik

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok keterampilan fisik, terdiri atas fisioterapis, terapis okupasional, terapis wicara, dan akupuntur. Jumlah tenaga keterampilan fisik di Kota Semarang tahun 2024 adalah 328. Persebaran keterampilan fisik di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 16.

13. Tenaga Keteknisian Medis

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok keteknisian medis terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terpis gigi dan mulut, serta audiologis. Jumlah tenaga keteknisian medis di Kota Semarang tahun 2024 adalah 674. Persebaran keterampilan fisik di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 16.

14. Apoteker

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, jenis tenaga kesehatan dalam kelompok tenaga kefarmasian terdiri atas apoteker dan

apoteker spesialis. Jumlah yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang tahun 2024 adalah 1.082. Persebaran apoteker di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 17.

15. Tenaga Teknis Kefarmasian

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, jenis tenaga kesehatan dalam kelompok tenaga kefarmasian terdiri atas tenaga teknis kefarmasian dan apoteker. Jumlah tenaga teknis kefarmasian yang tersedia di unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Semarang tahun 2024 adalah 1.451. Persebaran tenaga teknis kefarmasian di Kota Semarang dapat dilihat pada tabel 17.

B. Distribusi Sembilan Tenaga Kesehatan Strategis Di Puskesmas

Standar Ketenagaan Minimal untuk menetapkan kebutuhan Fasilitas Pelayanan Kesehatan (rumah sakit dan puskesmas) yang izin pendirian baru atau peningkatan klasifikasi Fasilitas Pelayanan Kesehatan di wilayah pemerintah daerah kabupaten/kota, serta di Fasilitas Pelayanan Kesehatan daerah terpencil, sangat terpencil, perbatasan, tertinggal, dan daerah yang tidak diminati.

Standar ketenagaan sebagaimana tersebut adalah merupakan kondisi minimal yang diharapkan agar puskesmas dapat terselenggara dengan baik. Mengingat standar ketenagaan minimal untuk puskesmas perkotaan rawat inap tidak ada maka saat ini diasumsikan puskesmas perkotaan non rawat inap. Dalam regulasi tersebut, diberikan kesempatan selama 3 tahun untuk menyesuaikan ke jenis dan tipe fasyankes.

Ketenagaan Minimal di Puskesmas berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Standar Ketenagaan Minimal di Puskesmas Berdasarkan Permenkes RI No. 23 Tahun 2019

No.	Jenis Tenaga	Puskesmas Perkotaan	Puskesmas Pedesaan		Puskesmas Terpencil & Sangat Terpencil	
		Non RI	Non RI	RI	Non RI	RI
1	Dokter dan/dokter layanan primer	1	1	2	1	2
2	Dokter gigi	1	1	1	1	1
3	Perawat	5	5	8	5	8
4	Bidan	4	4	7	4	7
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	2	1	1	1	1
6	Tenaga sanitasi lingkungan	1	1	1	1	1
7	Nutrisi	1	1	2	1	2
8	Tenaga apoteker dan/tenaga teknis kefarmasian	1	1	1	1	1
9	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	1	1	1	1	1
10	Tenaga sistem informasi kesehatan	1	1	1	1	1
11	Tenaga administrasi keuangan	1	1	1	1	1
12	Tenaga ketatausahaan	1				
13	Pekarya	2	1	1	1	1
Jumlah		23	20	28	20	28

Sumber : Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2023

Secara keseluruhan gambaran ketersediaan 9 tenaga kesehatan strategis di puskesmas adalah sebagai berikut:

1. Dokter Umum

Persentase kecukupan dokter umum yang bekerja di puskesmas di Kota Semarang mencapai 100%, dimana semua puskesmas di Kota Semarang telah tersedia minimal 1 dokter umum sesuai dengan Permenkes RI No. 23 Tahun 2019.

2. Dokter Gigi

Persentase kecukupan dokter gigi yang bekerja di puskesmas di Kota Semarang mencapai 100%, dimana semua puskesmas di Kota Semarang telah tersedia minimal 1 dokter gigi sesuai dengan Permenkes RI No. 23 Tahun 2019.

3. Perawat

Persentase kecukupan perawat yang bekerja di puskesmas di Kota Semarang mencapai 100%, dimana semua puskesmas di Kota Semarang telah tersedia minimal 5 perawat sesuai dengan Permenkes RI No. 23 Tahun 2019.

4. Bidan

Persentase kecukupan bidan yang bekerja di puskesmas di Kota Semarang mencapai 100%, dimana semua puskesmas di Kota Semarang telah tersedia minimal 4 bidan sesuai dengan Permenkes RI No. 23 Tahun 2019.

5. Tenaga Kefarmasian

Persentase kecukupan tenaga kefarmasian yang bekerja di puskesmas di Kota Semarang mencapai 100%, dimana semua puskesmas di Kota Semarang telah tersedia minimal 1 tenaga kefarmasian sesuai dengan Permenkes RI No. 23 Tahun 2019.

6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Persentase kecukupan tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di puskesmas di Kota Semarang mencapai 100%, dimana semua puskesmas di Kota Semarang telah tersedia minimal 1 tenaga kesehatan masyarakat sesuai dengan Permenkes RI No. 23 Tahun 2019.

7. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Persentase kecukupan tenaga kesehatan lingkungan yang bekerja di puskesmas di Kota Semarang mencapai 100%, dimana semua puskesmas di Kota Semarang telah tersedia minimal 1 tenaga kesehatan lingkungan sesuai dengan Permenkes RI No. 23 Tahun 2019.

8. Tenaga Gizi

Persentase kecukupan tenaga gizi yang bekerja di puskesmas di Kota Semarang mencapai 100%, dimana semua puskesmas di Kota Semarang telah tersedia minimal 1 tenaga gizi sesuai dengan Permenkes RI No. 23 Tahun 2019.

9. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)

Persentase kecukupan ahli teknologi laboratorium medik yang bekerja di puskesmas di Kota Semarang mencapai 100%, dimana semua puskesmas di Kota Semarang telah tersedia minimal 1 ahli teknologi laboratorium medik sesuai dengan Permenkes RI No. 23 Tahun 2019.

BAB V

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah subsistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Pembiayaan Kesehatan adalah pengelolaan berbagai upaya penggalan, pengalokasian, dan pembelanjaan dana kesehatan untuk mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya. Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, swasta, dan sumber lain. Di dalam bab ini hanya akan membahas mengenai anggaran kesehatan se Kota Semarang dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Pembiayaan kesehatan ini memegang peranan sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan kesehatan di Kota Semarang. Dalam membicarakan pembiayaan kesehatan yang penting adalah bagaimana memanfaatkan biaya tersebut secara efektif dan efisien baik ditinjau dari aspek ekonomi maupun sosial dengan tujuan dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat yang membutuhkan. Dengan demikian suatu pembiayaan kesehatan dikatakan baik, bila jumlahnya mencukupi untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dengan penyebaran dana sesuai kebutuhan serta pemanfaatan yang diatur secara seksama, sehingga tidak terjadi peningkatan biaya yang berlebihan.

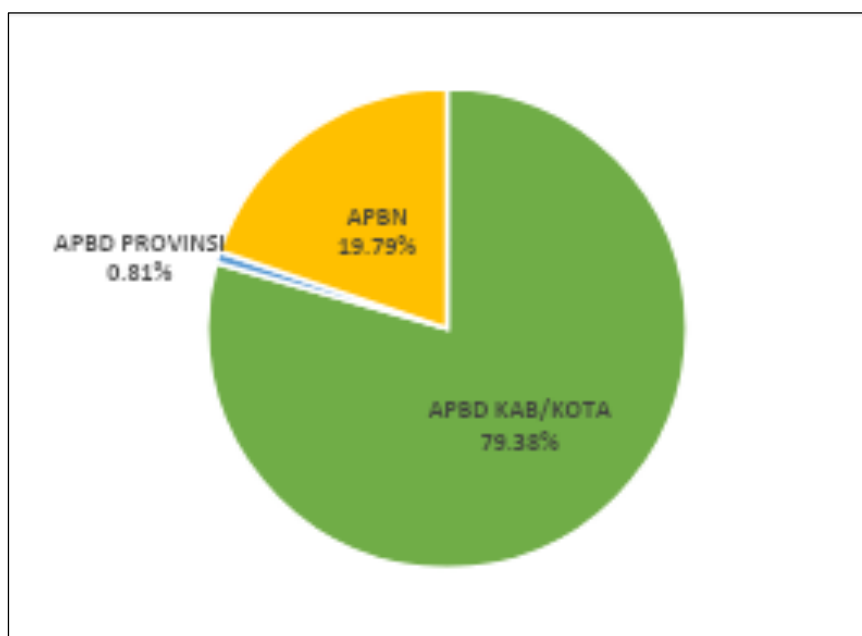
A. Anggaran Kesehatan Kota Semarang

Anggaran kesehatan di Kota Semarang terdiri dari anggaran Dinas Kesehatan Kota Semarang dan anggaran RSUD K.R.M.T Wongsonegoro. Total anggaran Kesehatan di Kota Semarang tahun 2024 sebesar Rp 1.157.356.618.438,00 sedangkan total APBD Kota Semarang sebesar Rp5.953.121.750.486,00 sehingga persentase anggaran kesehatan dibandingkan total APBD tahun 2024 adalah sebesar 19,44 persen . Alokasi tersebut telah memenuhi undang-undang kesehatan nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan Pasal 171 ayat (1) dan (2) yang menyebutkan bahwa pemerintah daerah harus mengalokasikan 10% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah/APBD untuk kesehatan. Tetapi kewajiban alokasi anggaran untuk kesehatan

telah dihapus dalam UU Kesehatan No.17 Tahun 2023. Anggaran kesehatan Kota Semarang bersumber dari : 1) APBD Kota Semarang yang terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal; 2) APBD Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa; dan 3) APBN yang terdiri dari Dana Alokasi Khusus (Fisik dan Non Fisik), Dana Alokasi Umum dan Dana Insentif Fiskal. Berikut gambaran persentase jumlah anggaran kesehatan tahun 2024 di Kota Semarang.

Gambar 5. 1 Proporsi Anggaran Kesehatan Menurut Sumber Biaya di Kota Semarang

Tahun 2024



Sumber: Peraturan Walikota (Perwali) Kota Semarang Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Walikota Semarang Nomor 77 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024

Kontribusi terbesar dari anggaran kesehatan di Kota Semarang tahun 2024 adalah berasal dari APBD Kota yaitu sebanyak Rp 918.791.534.238,00 yang terdiri dari Anggaran Dinas Kesehatan Kota Semarang (40,15%) dan Anggaran RSUD K.R.M.T Wongsonegoro (59,85%). Anggaran tersebut dimanfaatkan antara lain untuk pelayanan dan pelayanan penunjang BLUD (36,74%), penyediaan gaji dan tunjangan ASN (26,80%), pembangunan rumah sakit serta sarana prasarana pendukungnya (8,64%), pengadaan alat kesehatan / alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan (6,76%), pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat (6,31%), dan kegiatan lainnya termasuk penguatan SPM bidang kesehatan (12,76%).

B. Anggaran Kesehatan Per Kapita

Anggaran kesehatan per kapita adalah total pengeluaran kesehatan per orang. Anggaran ini mencakup untuk biaya pelayanan kesehatan, seperti obat-obatan, peralatan medis, dan fasilitas kesehatan. Badan kesehatan dunia (WHO) merekomendasikan agar setiap negara mengalokasikan anggaran kesehatan minimal 15% dari total APBN atau setara dengan 5% dari PDB. Anggaran kesehatan per kapita di Kota Semarang pada tahun 2024 adalah sekitar Rp 679.846,63 per tahun, sedangkan anggaran kesehatan perkapita pada tahun 2023 sebesar Rp 377.494,13 yang artinya meningkat 80,09 persen.

C. Jaminan Kesehatan Nasional

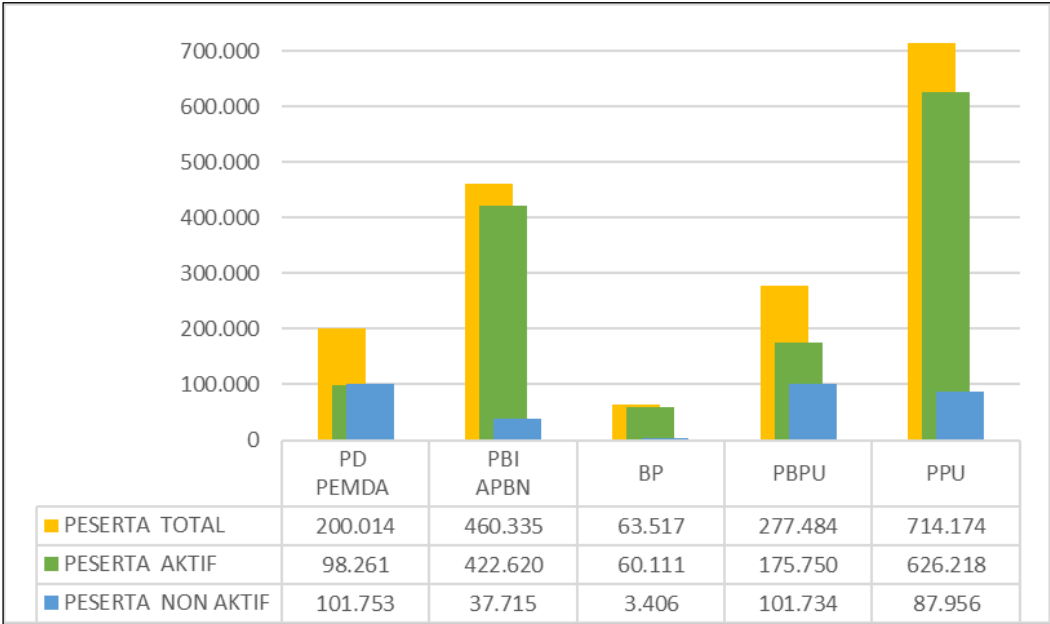
Sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Dasar 1945 dan regulasi yang ada, pelaksanaan Jaminan Kesehatan secara nasional didasarkan pada beberapa dasar hukum yang ada. Pada perubahan keempat Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, tujuan Negara untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat semakin dipertegas yaitu dengan mengembangkan system jaminan sosial bagi kesejahteraan seluruh rakyat. Tujuan tersebut diimplementasikan dengan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan sejak 1 Januari 2014 program tersebut telah diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (Mandatory) berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dilaksanakan dengan prinsip kegotongroyongan, nirlaba, keterbukaan, kehati-hatian, akuntabilitas, portabilitas, bersifat wajib, dana amanat dan hasil pengelolaan dana jaminan sosial dipergunakan seluruhnya untuk pengembangan program dan sebesar besarnya untuk kepentingan peserta. Sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 12 tahun 2013 dan PERPRES Nomor 111 tahun 2013 sebagai perubahan atas peraturan presiden nomor 12 tahun 2013 kepesertaan JKN dilaksanakan secara bertahap.

Program *Universal Health Coverage* (UHC) Kota Semarang telah mencapai 100 persen atau sebanyak 1.715.524 jiwa pada tahun 2024. Program UHC ini merupakan program jaminan kesehatan bagi seluruh warga Kota Semarang. Program ini sudah berjalan sejak Oktober 2017. Program UHC merupakan komitmen pemerintah dalam memberikan jaminan kesehatan bagi seluruh masyarakat Kota Semarang. Dengan Adanya UHC ini, masyarakat tidak perlu terbebani biaya pengobatan dan perawatan ketika sedang sakit di fasilitas pelayanan kesehatan. Gambaran Capaian Program *Universal Health Coverage* (UHC) Kota Semarang tahun 2024 dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

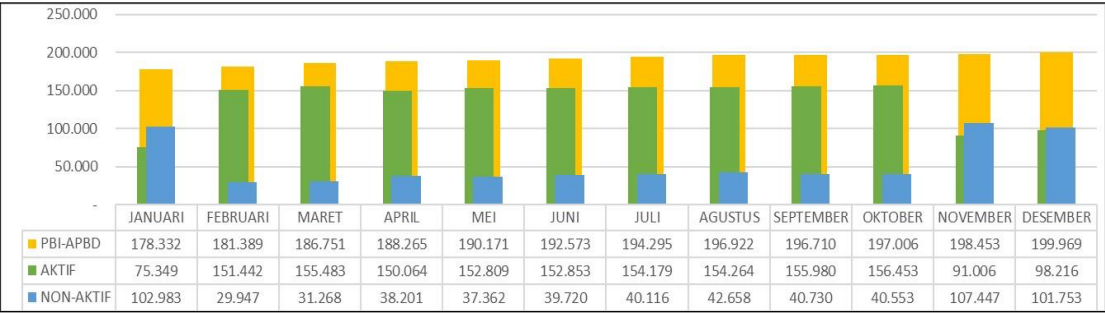
Gambar 5. 2 Capaian Program *Universal Health Coverage* Kota Semarang Tahun 2024



Sumber data: Seksi Jaminan & Kemitraan Bidang Yankes

Melalui Peraturan Walikota Semarang Nomor 43 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Kota Semarang, Pemerintah Kota Semarang mencanangkan Program *Universal Health Coverage* (UHC) dengan mendaftarkan penduduk Kota Semarang menjadi Peserta JKN BPJS Kesehatan. Adapun perkembangan kepesertaan Integrasi dan *Universal Health Coverage* dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Gambar 5. 3 Kepesertaan PBPU BP PEMDA Kota Semarang Tahun 2024



Sumber : Seksi Jaminan & Kemitraan Bidang Yankes

BAB VI

KESEHATAN KELUARGA

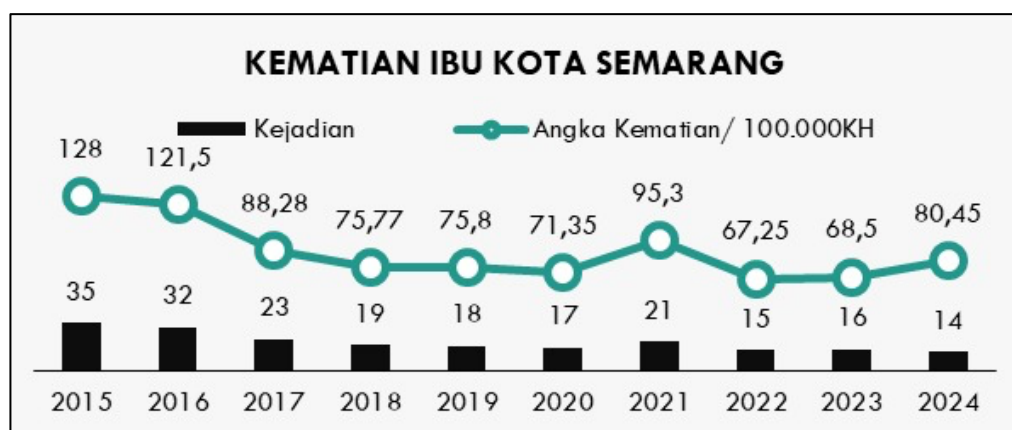
A. Kesehatan Ibu

1. Angka Kematian Ibu (KIA)

Mortalitas dapat dijelaskan sebagai kejadian kematian pada suatu masyarakat dari waktu ke waktu dan tempat tertentu yang dapat menggambarkan status kesehatan masyarakat secara kasar, kondisi/ tingkat permasalahan kesehatan, kondisi lingkungan fisik dan biologis secara tidak langsung. Selain itu dapat pula digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan. Kematian ibu merupakan salah satu indikator penting untuk menilai status kesehatan masyarakat. Angka Kematian Ibu (AKI) juga menjadi salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat.

AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal per 100.000 kelahiran hidup, dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor Kesehatan.

Gambar 6. 1 Jumlah dan Angka Kematian Ibu di Kota Semarang Tahun 2015 - 2024



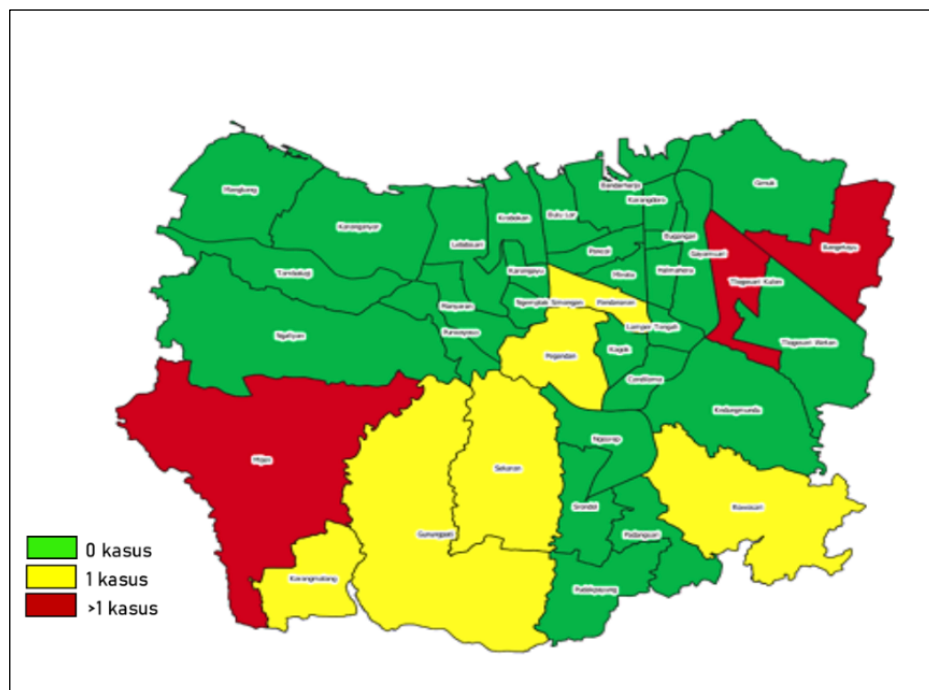
Berdasarkan laporan Puskesmas Kota Semarang, pada tahun 2024 tercatat 14 kasus kematian ibu dari 17.401 kelahiran hidup (*sumber: Pusdatin*). AKI di

tahun tersebut mencapai 80,46 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2023, di mana terdapat 16 kasus kematian ibu dengan AKI sebesar 68,5 per 100.000 kelahiran hidup. Hal ini dikarenakan angka kelahiran hidup yang menurun, sehingga nilai AKI ikut mengalami kenaikan.

Berdasarkan Gambar 6.1 Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Semarang sejak tahun 2015 hingga 2020 mengalami penurunan dari 128/ 100.000 KH menjadi 71,35 / 100.000 KH. Namun pada tahun 2021 AKI menjadi 95,30 / 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah sebanyak 21 kasus, dimana 16 kasus meninggal karena Covid-19. Pada tahun 2022 AKI turun kembali menjadi 67,25 per 100.000 kelahiran hidup, dengan jumlah kematian sebanyak 15 kasus. Namun pada tahun 2023 AKI mengalami kenaikan yaitu 68,5 per 100.000 kelahiran hidup, dengan jumlah kematian sebanyak 16 kasus. Pada tahun 2024, mengalami penurunan menjadi 14 kasus dengan 17.401 Kelahiran Hidup.

Kematian ibu di Tahun 2024 ini tersebar di beberapa wilayah Puskesmas di Kota Semarang. Berikut adalah persebaran kasus Kematian Ibu pada tahun 2024:

Gambar 6. 2 Sebaran Kasus Kematian Ibu berdasarkan Puskesmas di Kota Semarang Tahun 2024



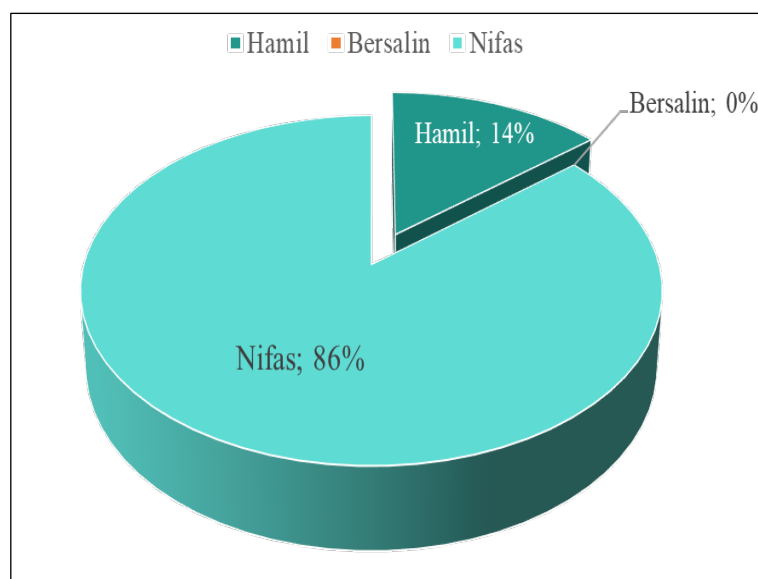
Berdasarkan peta sebaran kasus kematian ibu di atas, jumlah kematian tertinggi ada di wilayah Puskesmas Mijen, yaitu sebanyak 3 kasus. Dilanjut dengan

Puskesmas Bangetayu dan Puskesmas Tlogosari Kulon, masing - masing sebanyak 2 kasus.

Sebagian besar kasus terjadi pada masa nifas (86%), sementara 14% kasus terjadi selama kehamilan. Berdasarkan karakteristik ibu, 75% kasus terjadi pada rentang usia 20-35 tahun, 7% merupakan kehamilan pertama, dan 38% tidak mendapatkan pemeriksaan kehamilan (ANC) lebih dari empat kali.

Sebesar 42% atau 6 kasus ibu yang memiliki status 4T (Terlalu Tua, Terlalu Muda, Terlalu Banyak Anak, atau Tidak 4T). Status 4T ini dapat mempengaruhi kesehatan ibu selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas, serta berpotensi meningkatkan risiko komplikasi yang dapat menyebabkan kematian ibu.

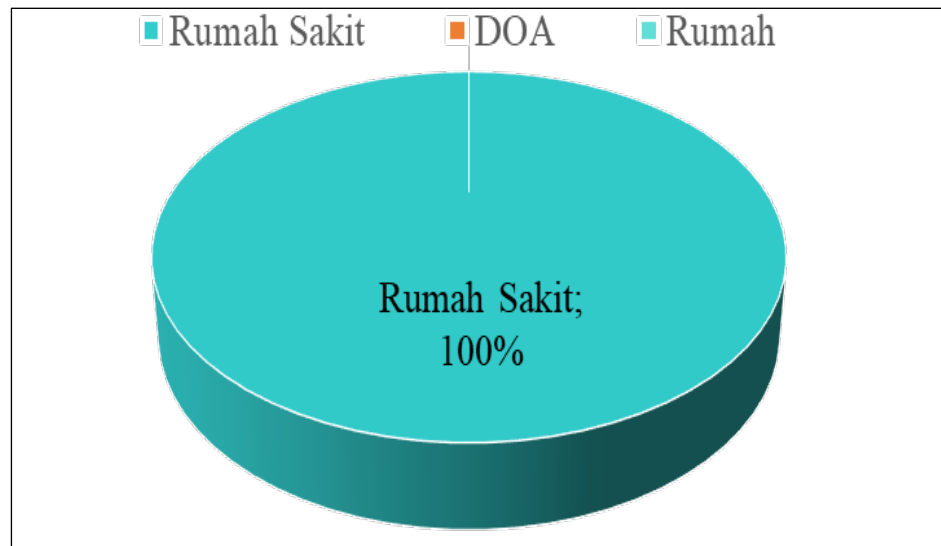
Gambar 6. 3 Persentase Kematian Ibu Berdasarkan Status Meninggal Kota Semarang Tahun 2024



Sejumlah 14 kasus kematian ibu pada tahun 2024, ibu meninggal paling banyak terjadi saat masa nifas yaitu sebesar 86% atau 12 kasus, dan ibu yang meninggal saat hamil sebesar 14% atau sebanyak 2 kasus. Sementara itu tidak ditemukan kasus kematian ibu saat masa bersalin. Gambar 6.3 menunjukkan bahwa kematian ibu di Kota Semarang pada tahun 2024 terjadi saat ibu dalam kondisi nifas sebanyak 86% atau 12 kasus kondisi ini dibandingkan dengan tahun 2023 (69% atau 11 kasus). Meskipun upaya pendampingan ibu hamil, kegiatan promotif, dan preventif telah dilakukan secara intensif, tantangan pada masa nifas tetap memerlukan perhatian khusus. Masa nifas adalah periode kritis yang sering kali diabaikan. Pendarahan pasca persalinan, infeksi, dan komplikasi akibat penyakit

penyerta seperti hipertensi atau anemia menjadi penyebab utama kematian ibu. Kondisi ini diperparah oleh keterlambatan dalam mengenali gejala. Untuk itu, langkah-langkah strategi memperkuat kembali sistem pemantauan nifas, meningkatkan edukasi kepada ibu dan keluarga tentang tanda bahaya, serta memastikan pemantauan sistem rujukan berjalan efektif.

Gambar 6. 4 Kematian Ibu Berdasarkan Tempat Meninggal Kota Semarang
Tahun 2024

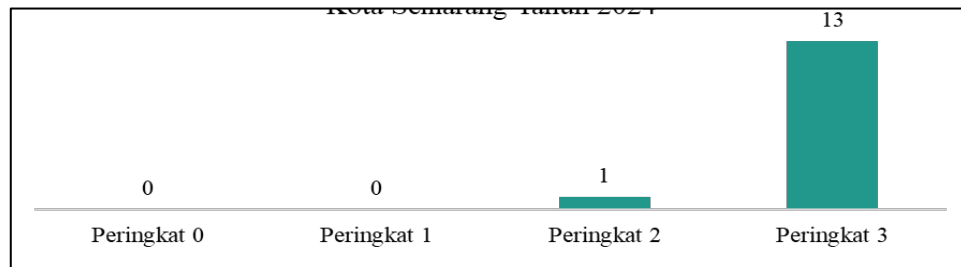


Berdasarkan Gambar 6.4, Kematian ibu berdasarkan tempat terjadinya kematian tahun 2024 sudah tidak ada yang ditemukan meninggal di rumah. 100% meninggal di Rumah Sakit. Bila dibandingkan dengan tahun 2023, adanya peningkatan karena pada tahun 2024 sudah tidak ditemukan meninggal dalam perjalanan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat sudah semakin baik untuk mencari pertolongan pada tenaga yang kompeten.

Audit Maternal Perinatal Surveillance Response (AMPSR) adalah sebuah pendekatan sistematis yang digunakan untuk memantau, menganalisis, dan merespons kasus-kasus kematian maternal dan perinatal secara berkelanjutan. AMPSR bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kematian ibu dan bayi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan layanan kesehatan. AMPSR di Kota Semarang sudah berjalan sejak 2015 , dengan melibatkan Tim Ahli dari Organisasi Profesi yang membidangi di antara Persatuan Obstetri Ginekologi Indonesia (POGI) , Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Ikatan

Dokter Anak Indonesia (IDAI). Berikut hasil Peringkat kasus kematian Ibu dari Audit Maternal Perinatal Surveilans Respon (AMP) Tahun 2024:

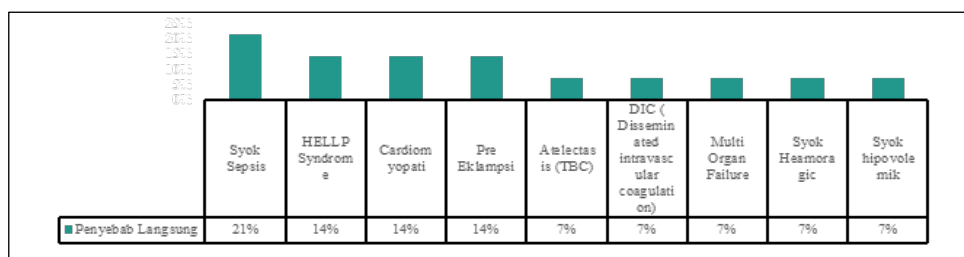
Gambar 6. 5 Peringkat Kasus Kematian Ibu Kota Semarang Tahun 2024



Berdasarkan Grafik diatas pada tahun 2024 terdapat 13 kasus kematian masuk di dalam kategori peringkat ke 3 yang berarti kasus tersebut sudah mendapatkan perawatan sub-optimal-tatalaksana sesuai standar yang akan memberikan perbedaan outcome. Sedangkan pada Tahun 2024 untuk peringkat 2 terdapat 1 kasus pada masing-masing kriteria yang artinya sudah mendapatkan perawatan sub-optimal-tatalaksana sesuai standar yang mungkin dapat membuat perbedaan outcome yang artinya kemungkinan kematian dapat dihindari.

Penyebab Kematian ibu dapat dibagi dalam tiga kategori utama: penyebab kematian langsung, penyebab kematian dasar, dan kondisi lain yang berkontribusi. Penyebab Kematian Langsung adalah kondisi yang langsung menyebabkan kematian ibu yang mengarah langsung pada kematian. Penyebab Kematian Dasar adalah kondisi medis yang menjadi akar permasalahan, mencetuskan kematian ibu. Selain itu, ada Kondisi Lain yang Berkontribusi terhadap kematian ibu meskipun tidak secara langsung yang dapat memperburuk kondisi ibu dan mempercepat kematian Ibu.

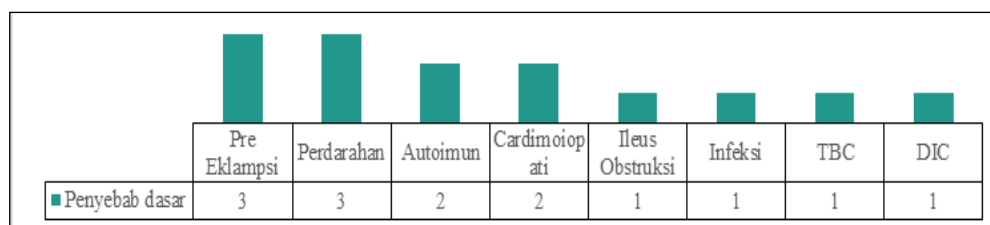
Gambar 6. 6 Jumlah Kematian Ibu berdasarkan Penyebab Langsung Kota Semarang Tahun 2024



Bila melihat berdasarkan penyebab kematian langsung ibu tertinggi adalah Syok Sepsis (21%), HELLP Syndrome (14%), Cardiomyopathy (14%), Pre eklamsi (14%), dan lain lain Syok Haemorrhagic, Syok Hipovolemik, Ateselariasi TBC, DIC, Multiorgan Failure (gambar 4)

Kondisi ibu sebelum hamil, seperti penyakit yang pernah diderita ibu menjadi faktor risiko yang meningkatkan kemungkinan ibu mengalami komplikasi saat hamil Adapun penyebab yang mendasari kematian ibu adalah sebagai berikut :

Gambar 6. 7 Jumlah Kematian Ibu berdasarkan Penyebab Mendasari



Berdasarkan Gambar 6.7, penyebab kematian ibu mendasari mencakup berbagai kondisi. Preeklamsi dan Perdarahan: Kedua kondisi ini menjadi penyebab utama, masing-masing menyumbang sebesar 21,43% kasus kematian. Bila Dibandingkan tahun 2023, Kematian ibu disebabkan oleh Pre Eklamsi mengalami Penurunan yaitu sebesar 16%. Walaupun ada penurunan, kasus Pre eklamsi setiap tahunnya berkontribusi menjadi penyebab kematian Ibu di Kota Semarang.

Pre eklamsia/Eklamsia merupakan suatu penyakit dengan tanda-tanda hipertensi edema dan proteinuria yang timbul karena kehamilan dan umumnya terjadi dalam triwulan ke 3 kehamilan (Sarwono, 2002:282), gejala yang biasanya muncul pada ibu yang harus diwaspadai adalah jika ibu mengeluh nyeri kepala atau mual/muntah (hal ini dikarenakan peningkatan intrakranium) atau penglihatan mata kabur dan edema. Hal ini harus diperhatikan oleh setiap ibu hamil/ nifas karena sewaktu-waktu dapat terjadi dan tanpa ditandai oleh pemeriksaan klinis

terlebih dahulu. Bila dilakukan pencegahan Pre eklampsia/ Eklampsia sedini mungkin, maka ibu akan mendapatkan penatalaksanaan yang komprehensif dan tepat waktu sehingga perlu adanya peningkatan deteksi dini melalui ANC terpadu pada semua ibu hamil dan peningkatan Kunjungan Nifas (KF).

Selanjutnya penyebab mendasari lainnya adalah Autoimun (14,29%) dan Kardiomiopati (14,29%). Penyakit autoimun dapat memperburuk kondisi ibu hamil, sementara kardiomiopati menyebabkan kegagalan fungsi jantung. Ileus Obstruksi, Infeksi, TBC, dan DIC Masing-masing berkontribusi 7,14%.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan pelayanan yang didapatkan setiap ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, dan diberikan sejak masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan. Pelayanan ini bertujuan agar setiap ibu hamil dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan pengalaman positif serta melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas. Pelayanan kesehatan ibu hamil ini dikelompokkan sesuai usia kehamilan, yaitu di trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga.

Standar kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu:

- 1) Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan
- 2) Pengukuran tekanan darah;
- 3) Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
- 4) Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- 5) Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi;
- 6) Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- 7) Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
- 8) Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan);
- 9) Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
- 10) Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

Selain 10T standar kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil diatas, Kota Semarang juga telah menyediakan pemeriksaan USG di trimester 1 dan trimester 3 yang dilakukan oleh Puskesmas.

Berdasarkan PMK No. 21 tahun 2021, Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal 6 kali selama masa kehamilan, yaitu 1 kali pada trimester 1 (0-12 minggu), 2 kali pada trimester 2 (>12-24 minggu), dan 3 kali pada trimester 3 (>24 minggu sampai kelahiran). Standar frekuensi pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

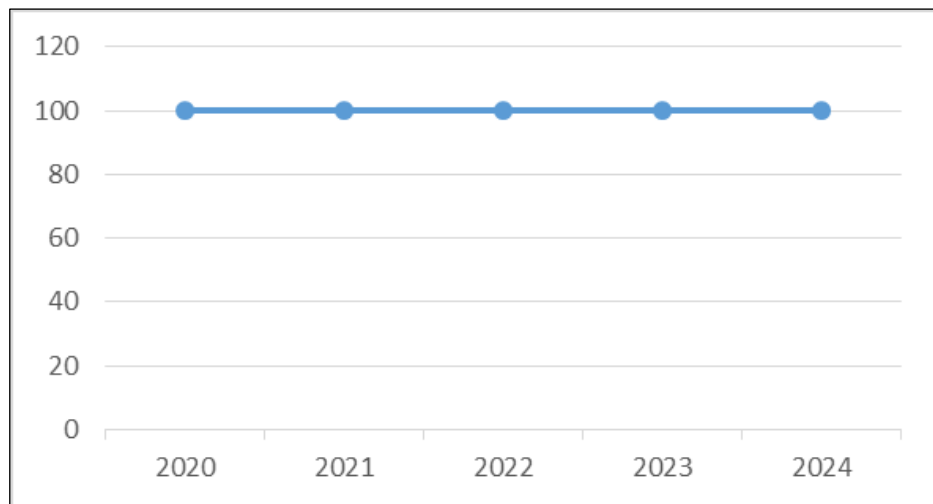
Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan dengan melihat cakupan K1, K4, dan K6. Indikator yang digunakan untuk menggambarkan akses ibu hamil terhadap pelayanan masa hamil adalah cakupan K1 (kunjungan pertama). Sedangkan indikator untuk menggambarkan kualitas layanan adalah cakupan K4-K6 (kunjungan ke-4 sampai ke-6) dan kunjungan selanjutnya apabila diperlukan.

a. Cakupan K1

K1 adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak pertama harus dilakukan sedini mungkin pada trimester pertama, sebaiknya sebelum minggu ke-8.

Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah mendapat pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan K1 di Kota Semarang sejak tahun 2020 hingga 2024 telah mencapai 100%, yang menunjukkan bahwa semua ibu hamil sudah mendapatkan pelayanan sesuai standar pertama kali di masa kehamilannya.

Gambar 6. 8 Cakupan K1 di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024

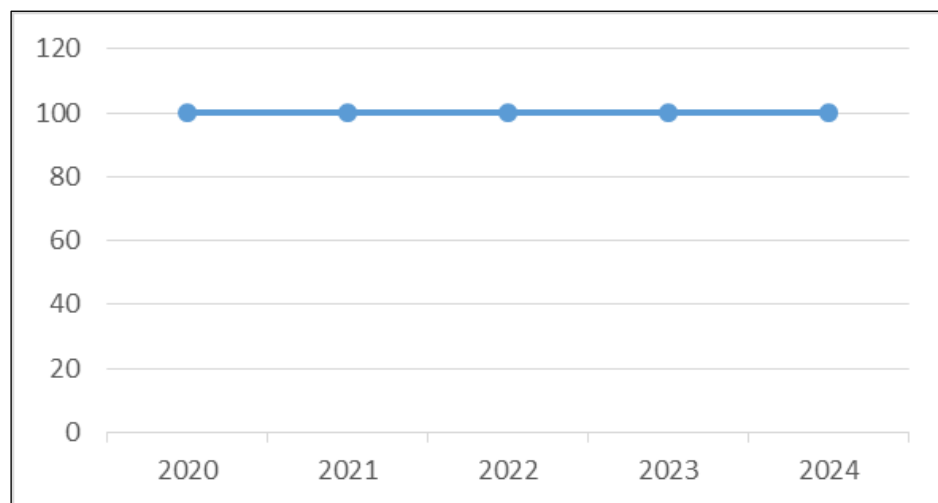


b. Cakupan K4

K4 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 4 kali, dengan distribusi waktu yaitu 1 kali pada trimester 1, 1 kali pada trimester 2, dan 2 kali pada trimester 3.

Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah mendapat pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit 4 kali sesuai distribusi waktu dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Gambar 6. 9 Cakupan K4 di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024



Cakupan K4 di Kota Semarang sejak tahun 2020 hingga 2024 telah mencapai 100%. Artinya setiap ibu hamil maupun ibu yang mengalami keguguran sudah mendapat pelayanan antenatal yang standar baik secara kualitas dan kuantitas sesuai umur kehamilannya. Kualitas artinya ibu hamil

mendapatkan pelayanan antenatal secara terpadu dan menerapkan 10 T. Kuantitas artinya pemeriksaan kehamilan minimal 4 kali selama kehamilannya yaitu 1 kali di trimester I, 1 kali Trimester II dan 2 kali Trimester III.

Cakupan K4 di semua Puskesmas sudah mencapai 100 %. Pelayanan antenatal yang berkualitas tetap dilakukan oleh petugas kesehatan. Hal ini tidak lepas dari peran lintas sektor terkait yang ikut memberikan edukasi kepada masyarakat dan ibu hamil pentingnya pelayanan Kesehatan terutama untuk ibu hamil.

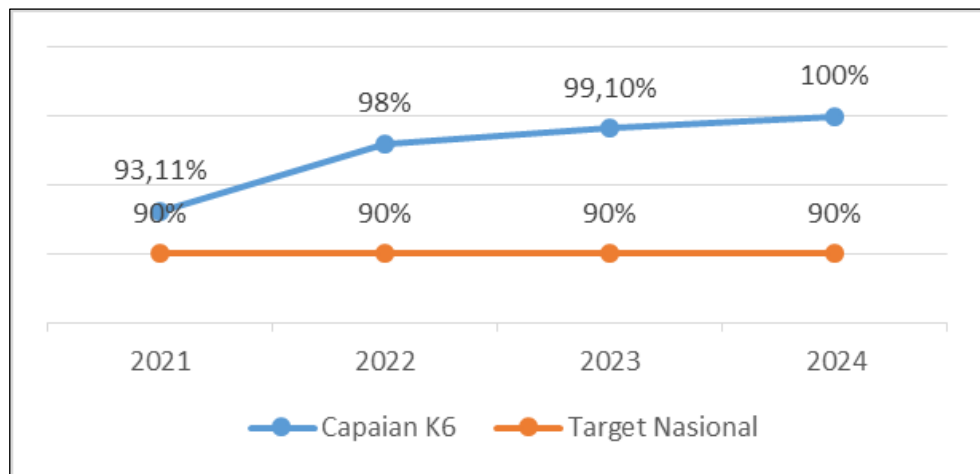
c. Cakupan K6

K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama masa kehamilannya minimal 6 kali, dengan distribusi waktu yaitu 1 kali pada trimester 1, 2 kali pada trimester 2, dan 3 kali pada trimester 3 serta minimal 2 kali diperiksa oleh dokter umum atau dokter spesialis di trimester 1 dan trimester 3.

Cakupan K6 adalah jumlah ibu hamil yang telah mendapat pelayanan antenatal sesuai standar paling sedikit 6 kali sesuai distribusi waktu dibandingkan dengan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun.

Mulai tahun 2021 standar pelayanan ibu hamil menyesuaikan standar WHO yaitu minimal 6 kali selama kehamilan. Hal ini sudah tertuang pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual . Adanya standar ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan ANC, deteksi risiko dan komplikasi kehamilan lebih maksimal lagi, serta penyakit yang menyertai kehamilan lebih terdeteksi.

Gambar 6. 10 Cakupan K6 di Kota Semarang Tahun 2021 – 2024



Cakupan K6 di Kota Semarang tahun 2021 sebesar 93,11% namun sudah mencapai target nasional yaitu 90%. Hal ini dikarenakan belum semua ibu hamil yang periksa murni di Praktek Mandiri Bidan dirujuk ke Puskesmas atau Rumah Sakit untuk mendapatkan pelayanan dokter. Tahun 2022 hingga Tahun 2024, angka cakupan K6 terus meningkat hingga 100%.

Di Tahun 2024 ini seluruh ibu hamil telah mendapat pelayanan sesuai standar minimal 6 kali selama kehamilannya dan diperiksa oleh dokter umum atau dokter spesialis. Hal ini didukung dengan peningkatan kesadaran ibu dan keluarga tentang kesehatan ibu dan calon bayi. Selain itu mulai tahun 2023 beberapa Puskesmas di Kota Semarang juga mulai melayani USG, dilayani oleh dokter umum yang sudah terlatih ANC dan USG oleh dokter spesialis, sehingga secara langsung meningkatkan cakupan pelayanan dokter pada ibu hamil.

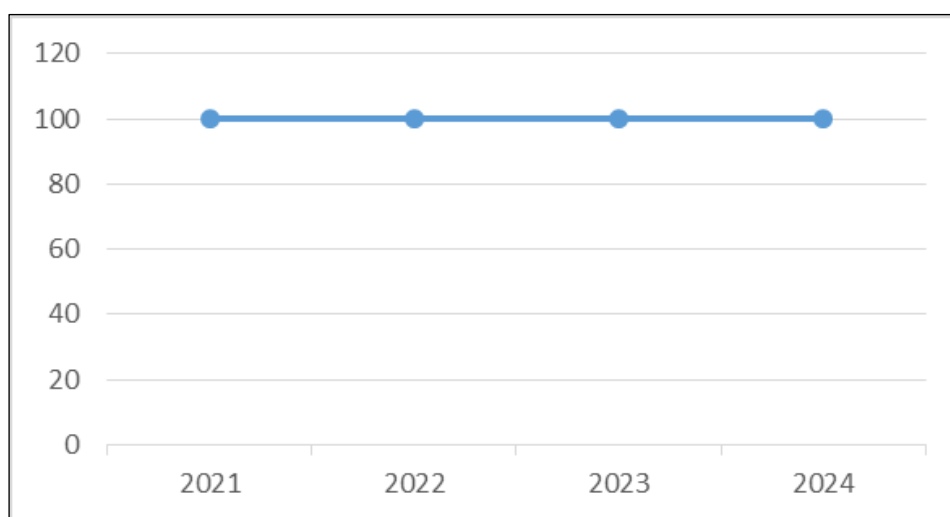
3. Pemberian tablek Tambah Darah (TTD) pada Ibu hamil

Tablet Tambah Darah atau TTD merupakan suplemen yang terdapat kandungan zat besi yang dikonsumsi untuk pembentukan sel darah merah atau hemoglobin. Pemberian tablet penambah darah ditujukan khususnya pada remaja putri dan Ibu hamil, yang bertujuan mencegah terjadinya anemia. Dimana ditemukan kondisi kurangnya darah terjadi pada wanita ketika mengalami menstruasi, begitupun bagi ibu hamil yang paling beresiko mengalami anemia dikarenakan adanya peningkatan kebutuhan plasma darah pada ibu hamil dan jika

tidak diimbangi dengan konsumsi TTD dapat menyebabkan terjadinya kekurangan darah akibat pendarahan.

Pemberian tablet tambah darah bagi ibu hamil diberikan dari mulai trimester I hingga trimester III. Cakupan ibu hamil mendapat tablet tambah darah 90 tablet di Kota Semarang tahun 2021 - 2024 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 6. 11 Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90 Tablet Kota Semarang Tahun 2021 – 2024

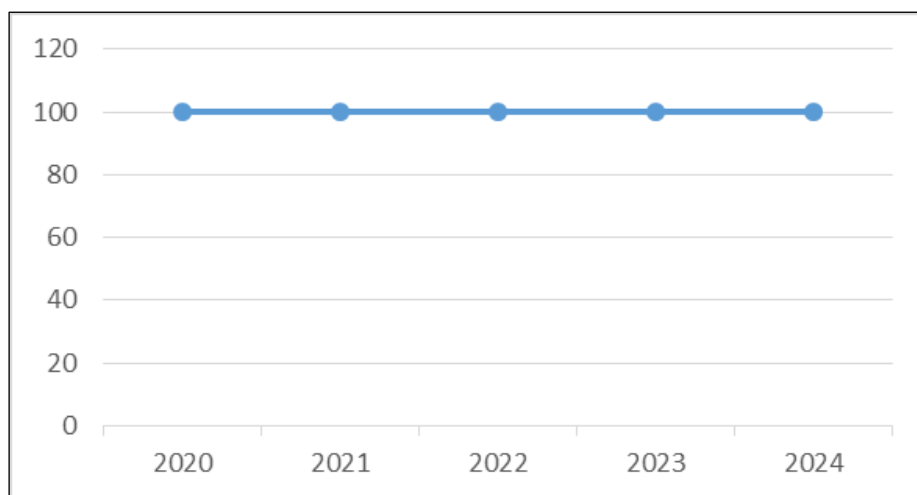


Cakupan pemberian tablet tambah darah bagi ibu hamil telah mencapai 100% sejak tahun 2021 hingga tahun 2024 ini. Upaya-upaya yang telah dilakukan adalah pemenuhan kebutuhan tablet tambah darah oleh instalasi farmasi Dinas Kesehatan Kota Semarang, distribusi tablet Fe saat pemeriksaan antenatal care (ANC) ibu hamil, serta edukasi/penyuluhan/konseling bagi ibu hamil.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pelayanan kesehatan ibu bersalin secara standar tidak hanya di fasilitas kesehatan saja namun juga dilihat dari penolong persalinan. Penolong persalinan sesuai standar terdiri dari 1 dokter dengan bidan dan perawat, atau 1 dokter dengan 2 bidan. Namun apabila dalam keterbatasan akses persalinan di fasilitas kesehatan, persalinan tanpa komplikasi dapat dilakukan oleh 2 bidan atau 1 bidan dan perawat saja. Di Kota Semarang pada tahun 2020 sampai dengan 2024, seluruh persalinan sudah 100% dilakukan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan.

Gambar 6. 12 Cakupan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024



Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan dari tahun 2020 – 2024 sebesar 100% dan sudah mencapai target SPM. Kondisi ini didukung dengan berbagai upaya seperti pemantauan fasilitas kesehatan melalui supervisi Rumah Sakit se-Kota Semarang, pembinaan Puskesmas Rawat Inap, serta kolaborasi dengan Ikatan Bidan Indonesia cabang Kota Semarang untuk menjaga mutu pelayanan Praktek Mandiri Bidan sebagai binaan IBI. Selain itu juga optimalisasi program P4K di Kota Semarang dengan melibatkan kader dan petugas surveilans sehingga masyarakat sudah sangat paham perencanaan tempat persalinan yang baik, aman dan steril.

Tercapainya cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin di Kota Semarang juga didukung adanya kemudahan akses rujukan, adanya Program Raisa (Rawat Bersalin Gratis), serta pembiayaan UHC (*Universal Health Coverage*).

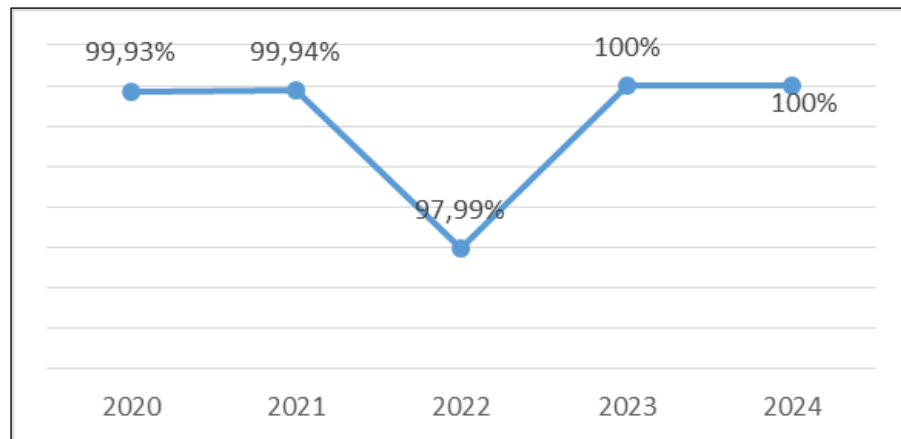
5. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Kematian ibu di Kota Semarang paling banyak terjadi pada masa nifas, sehingga perhatian untuk pelayanan kesehatan ibu nifas perlu dioptimalkan, salah satunya dengan pendampingan ibu nifas baik yang normal maupun risiko tinggi oleh Puskesmas. Pelayanan kesehatan ibu nifas sesuai standar dilakukan paling sedikit 4 (empat) kali pada waktu berikut:

- a. Kunjungan pertama (KF1) pada 6 jam sampai 2 hari pasca persalinan

- b. Kunjungan kedua (KF2) pada 3 sampai 7 hari pasca persalinan
- c. Kunjungan ketiga (KF3) pada 8 sampai 28 hari pasca persalinan
- d. Kunjungan keempat (KF Lengkap) pada 29 sampai 42 hari pasca persalinan

Gambar 6. 13 Cakupan KF Lengkap di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024



Kunjungan ibu nifas pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 97,99% yang disebabkan karena banyak ibu hamil yang melahirkan di luar Kota Semarang atau di kampung halamannya sehingga sulit untuk melakukan pendampingan baik secara langsung maupun telemedicine. Namun di tahun 2023 hingga 2024 kunjungan ibu nifas meningkat menjadi 100%, yang artinya seluruh ibu nifas sudah terdampingi dan mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar.

Selain kunjungan dan pemantauan kesehatan, ibu nifas juga perlu diberi vitamin A. Pada masa nifas, vitamin A dibutuhkan untuk menaikkan jumlah kandungan vitamin A dalam ASI serta berguna untuk recovery ibu setelah proses melahirkan. Vitamin A yang dikonsumsi ibu nifas akan masuk ke ASI sehingga bayi yang menyusu mendapat vitamin A dari ASI yang bagus untuk pertumbuhan bayi. Di Kota Semarang tahun 2024 cakupan ibu nifas yang mendapat vitamin A telah mencapai 100%.

6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) merupakan program yang fokus pada perencanaan persalinan dan pencegahan

komplikasi pada ibu hamil, ibu bersalin, dan nifas. P4K ini merupakan salah satu upaya dalam percepatan penurunan AKI dan AKB melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan.

P4K ini difasilitasi oleh puskesmas maupun bidan dalam rangka peran aktif suami, keluarga dan masyarakat untuk persalinan yang aman dan persiapan menghadapi komplikasi bagi ibu hamil, termasuk perencanaan penggunaan KB pasca persalinan dalam rangka meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan kesehatan bagi ibu dan bayi baru lahir. Seluruh Puskesmas sejumlah 39 Puskesmas di Kota Semarang telah melaksanakan P4K. Program ini juga rutin di monitoring dan evaluasi oleh Dinas Kesehatan sehingga indikator P4K telah mencapai 100% hingga tahun 2024 ini, seperti Persalinan oleh Tenaga Kesehatan, Kunjungan Rumah ibu hamil dan ibu nifas, serta pendataan ibu hamil dan pemasangan stiker P4K.

Kelas Ibu Hamil merupakan kegiatan yang dapat mendukung P4K ini, karena dapat digunakan sebagai tempat belajar tentang kesehatan bagi ibu hamil. Adanya Kelas Ibu Hamil ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas hingga perawatan bayi baru lahir. Seluruh Puskesmas di Kota Semarang hingga tahun 2024 telah melaksanakan Kelas Ibu Hamil secara rutin. Tidak hanya ibu hamil yang mengikuti kelas, suami juga dapat mengikuti kelas ibu hamil sebagai bentuk dukungan dan menambah pengetahuan suami tentang kesehatan ibu hamil.

7. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Pelayanan kebidanan menjadi bagian penting yang berfokus pada wanita sepanjang siklus kehidupannya. Pelayanan komplikasi kebidanan adalah pelayanan untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, atau janin dalam kandungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu atau janin. Untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi, dilakukan pelayanan komplikasi

kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karena itu, semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi segera dapat dideteksi dan ditangani.

Diperkirakan 20 persen ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diperkirakan sebelumnya. Oleh karena itu semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani. Di Kota Semarang, ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani mencapai 100%, dengan komplikasi yang paling banyak terjadi adalah pada masa kehamilan.

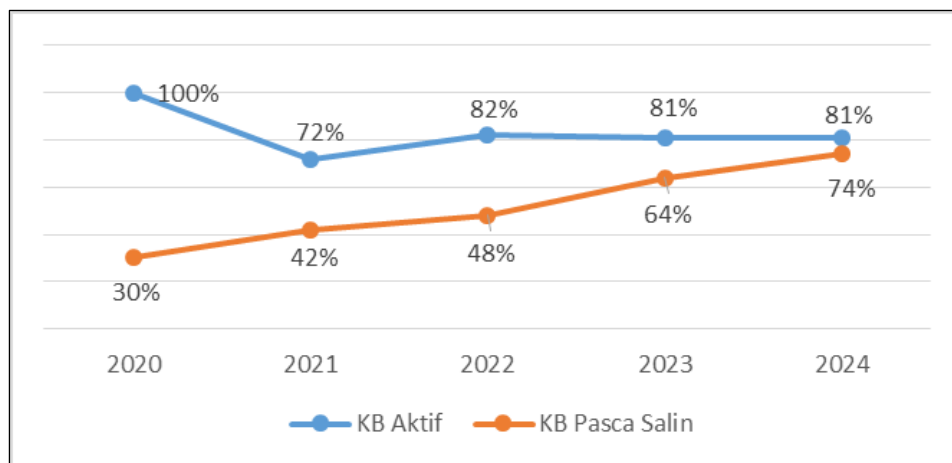
8. Pelayanan Kontrasepsi

Program KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, serta risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. PUS adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. PUS yang menggunakan alat kontrasepsi tanpa sedang hamil, termasuk dalam kategori KB Aktif. Sementara bagi ibu yang ber-KB setelah melahirkan hingga 42 hari dikategorikan dalam KB Pasca Salin.

Berikut adalah cakupan peserta KB Aktif dan KB Pasca Salin di Kota Semarang:

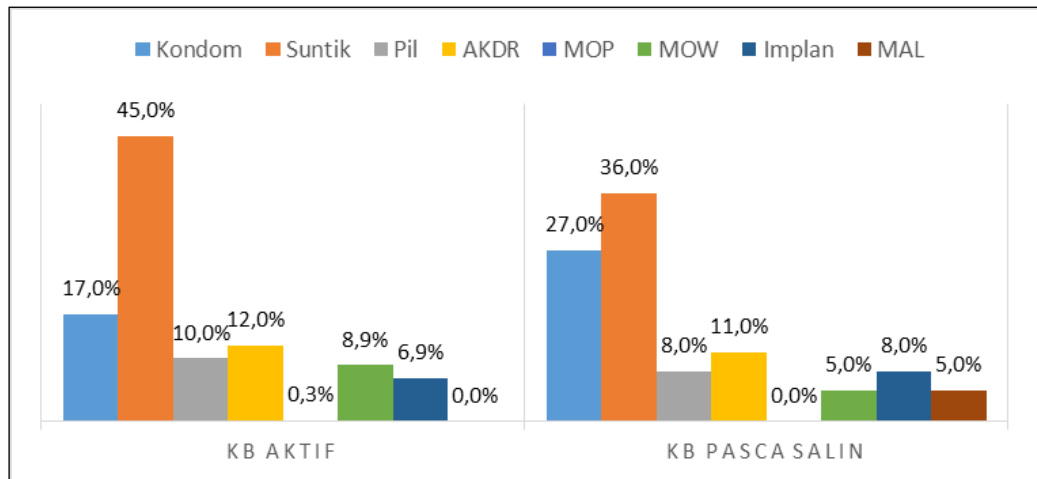
Gambar 6. 14 Cakupan KB Aktif dan KB Pasca Salin di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024



Peserta KB Aktif tahun 2024 tidak menunjukkan kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya, hanya sebanyak 81%. Peserta KB Pasca Salin selalu mengalami peningkatan sejak tahun 2020 dari hanya 30% hingga tahun 2024 mencapai 74%. Semenjak hamil hingga menjelang persalinan ibu diberi edukasi tentang kontrasepsi pasca persalinan, hingga pembebasan biaya kontrasepsi meningkatkan angka KB Pasca Salin di Kota Semarang.

Kontrasepsi terdapat berbagai macam jenis yang dapat digunakan oleh peserta KB baik KB Aktif maupun KB Pasca Salin. Diagram berikut menggambarkan prosentase penggunaan KB di Kota Semarang berdasarkan jenis-jenisnya.

Gambar 6. 15 Jenis Kontrasepsi Metode Modern Peserta KB Aktif dan KB Pasca Salin Di Kota Semarang Tahun 2024



Jenis kontrasepsi Suntik paling banyak digunakan oleh peserta KB pada tahun 2024 baik itu peserta KB Aktif maupun KB Pasca Salin, dengan peserta KB Aktif sebanyak 45% dan Pasca Salin sebanyak 36%. Selain Suntik, jenis kontrasepsi kondom juga masih cukup banyak digunakan, yaitu 17% pada KB Aktif dan 27% pada KB Pasca Salin. Jenis AKDR juga cukup banyak digunakan yaitu 12% pada peserta KB Aktif dan 11% pada peserta KB Pasca Salin (lihat tabel 29).

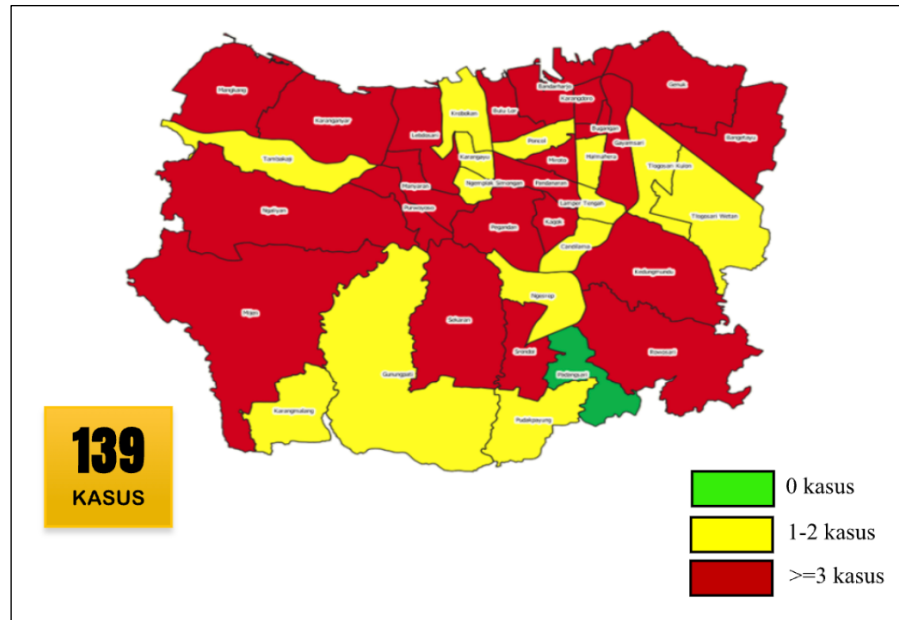
B. Kesehatan Anak

1. Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA)

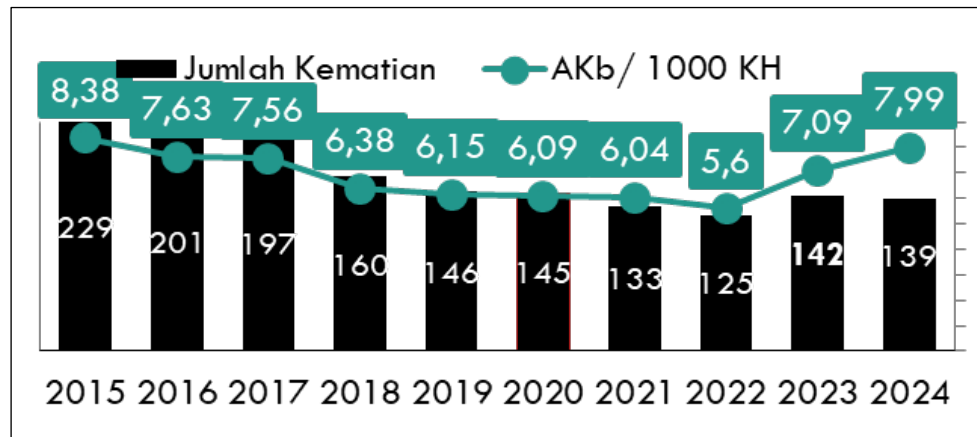
a) Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka kematian bayi adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Berdasarkan hasil laporan kegiatan sarana pelayanan kesehatan, pada tahun 2024 jumlah kematian bayi yang terjadi di Kota Semarang sebanyak 139 dari 17.401 kelahiran hidup, sehingga didapatkan Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 7,99 per 1.000 KH.

Gambar 6. 16 Peta Sebaran Kematian Bayi Kota Semarang Tahun 2024



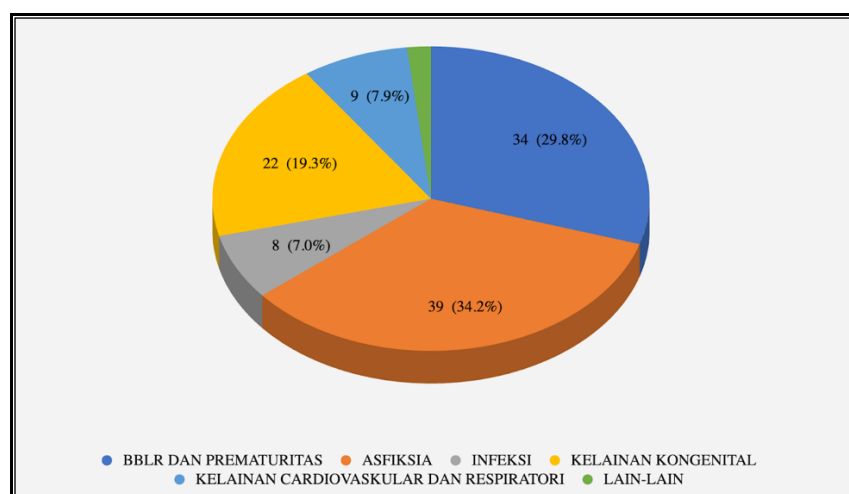
Gambar 6. 17 Angka dan Jumlah Kematian Bayi Kota Semarang tahun 2025 – 2024



Pada tahun 2024 kasus kematian bayi Kota Semarang menurun dari 142 kasus menjadi 139 kasus, berbagai upaya telah dilakukan diantaranya peningkatan kualitas pelayanan ANC (antenatal care), Pendampingan dokter Spesialis Anak di Puskesmas se-Kota Semarang, melakukan Audit Maternal Perinatal Surveilans dan Respons (AMPSR) kasus kematian ibu dan bayi serta Supervisi fasilitatif pada fasilitas kesehatan pemberi layanan kesehatan ibu dan anak dan kerjasama lintas sektor dalam penurunan kematian bayi. Sedangkan menurut angka kematian pada tahun 2024 mengalami kenaikan dari 7,09 per 1000 KH pada tahun 2023 menjadi 7,99 per 1000 KH. Hal ini terjadi karena

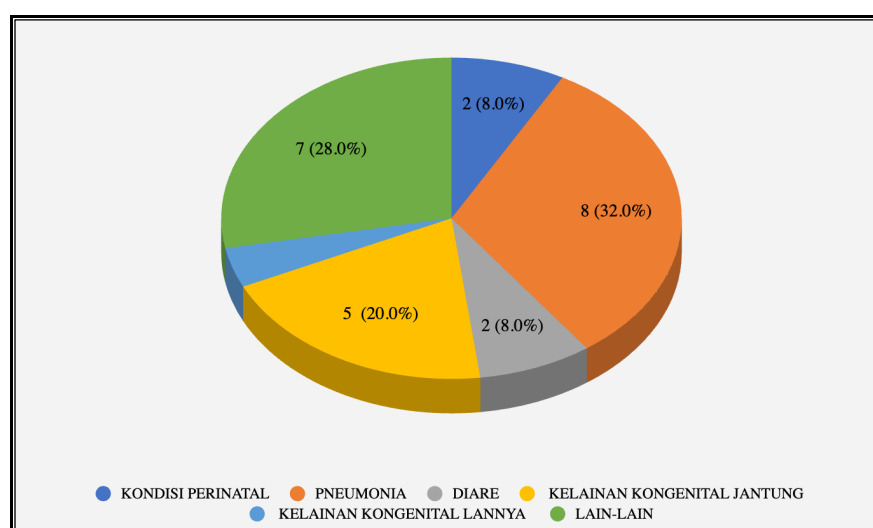
adanya penurunan kelahiran hidup yang signifikan dari 20.036 pada tahun 2023 menjadi 17.401 pada 2024. Berdasarkan jenis kelamin kematian bayi terbanyak pada bayi laki-laki yaitu sebesar 55% (76 bayi) dan perempuan sebanyak 45% (63 bayi).

Gambar 6. 18 Penyebab Kematian Neonatal (0-28 Hari) Kota Semarang Tahun 2024



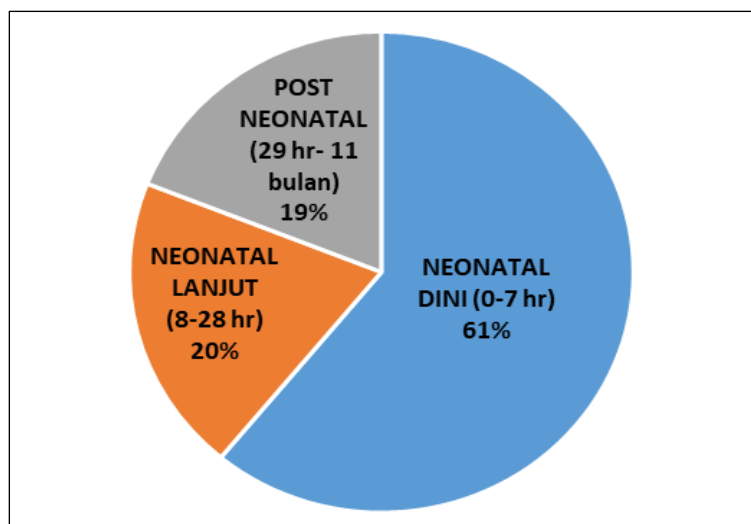
Penyebab kematian neonatal (usia 0-28 hari) pada tahun 2024 yaitu asfiksia 34,2% (39 kasus), BBLR dan Prematuritas 29,8% (34 kasus), kelainan kongenital 19,3% (22 kasus), Kelainan Kardiovaskular dan Respiratori 7,9% (9 kasus), Infeksi 7% (8 kasus), serta lainnya 1,8% (2 kasus).

Gambar 6. 19 Penyebab Kematian Post Neonatal (28 Hari – 11 Bulan) Kota Semarang Tahun 2024



Penyebab kematian post neonatal (usia 28 hari-11 bulan) pada tahun 2024 yaitu Pneumonia 32% (8 kasus), Lain-lain 28% (7 kasus), Kelainan Kongenital Jantung 20% (5 kasus), Kondisi Perinatal 8% (2 kasus), Diare 8% (2 kasus), dan Kelainan Kongenital Lainnya 4% (1 kasus).

Gambar 6. 20 Proporsi Kematian Bayi Berdasarkan Usia Kota Semarang Tahun 2024

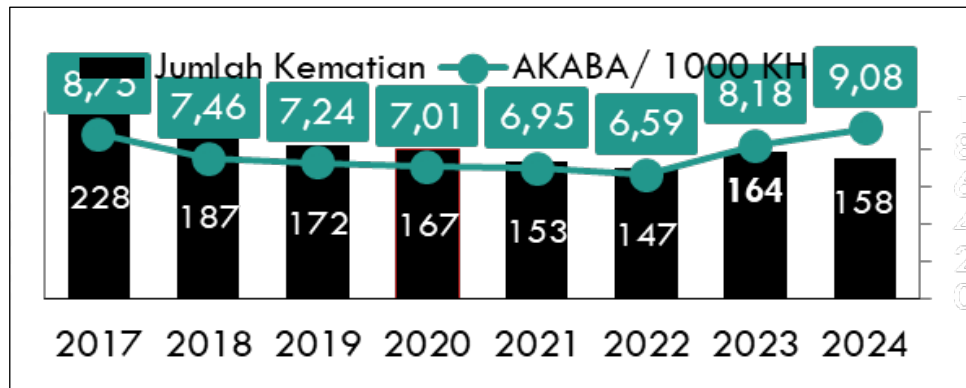


Kematian Bayi pada tahun 2024 terbanyak terjadi pada masa neonatal dini (usia 0 – 7 hari) yaitu sebanyak 61% atau 112 bayi. Kematian pada masa neonatal dini disebabkan oleh asfiksia, BBLR, kelainan kongenital dan penyebab lainnya. Usia neonatal merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian.

b) Angka Kematian Balita (AKABA)

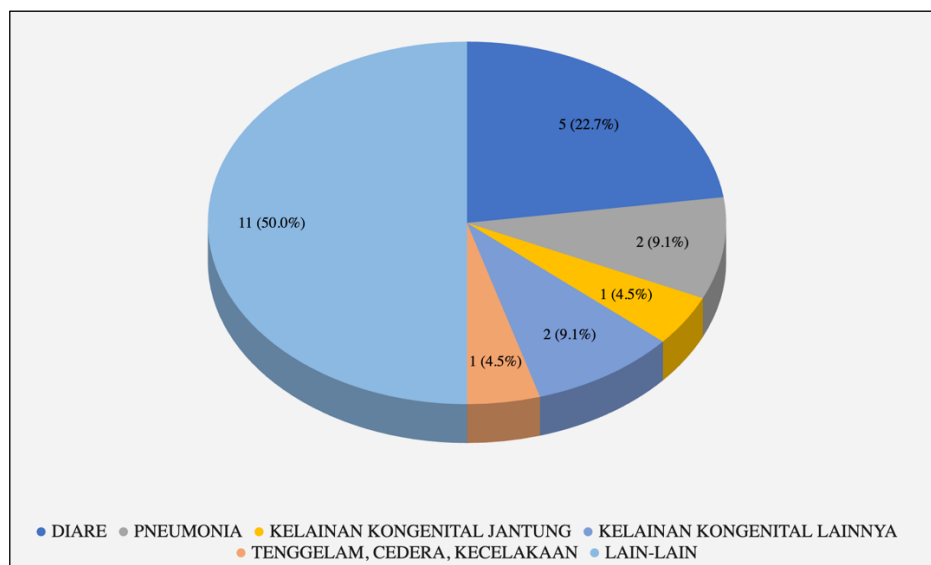
Selain Angka Kematian Bayi (AKB), Angka kematian Balita (AKABA) juga termasuk dalam Indikator SDGs. Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA merepresentasikan risiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

Gambar 6. 21 Angka dan Jumlah Kematian Balita Kota Semarang Tahun 2015-2024



Pada tahun 2024 kasus kematian balita Kota Semarang menurun dari 164 kasus menjadi 158 kasus. Berbagai upaya telah dilakukan diantaranya peningkatan kualitas pelayanan ANC dan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Pendampingan dokter Spesialis Anak di Puskesmas se-Kota Semarang, melakukan Audit Maternal Perinatal Surveilans dan Respons (AMPSR) kasus kematian ibu dan bayi, Supervisi fasilitatif pada fasilitas kesehatan pemberi layanan kesehatan ibu dan anak dan kerjasama lintas sektor dalam penurunan kematian balita. Sedangkan menurut angka kematian pada tahun 2024 mengalami kenaikan dari 8,18 per 1000 KH pada tahun 2023 menjadi 9,08 per 1000 KH. Hal ini terjadi karena adanya penurunan kelahiran hidup yang signifikan dari 20.036 pada tahun 2023 menjadi 17.401 pada 2024.

Gambar 6. 22 Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 Bulan) Kota Semarang Tahun 2024



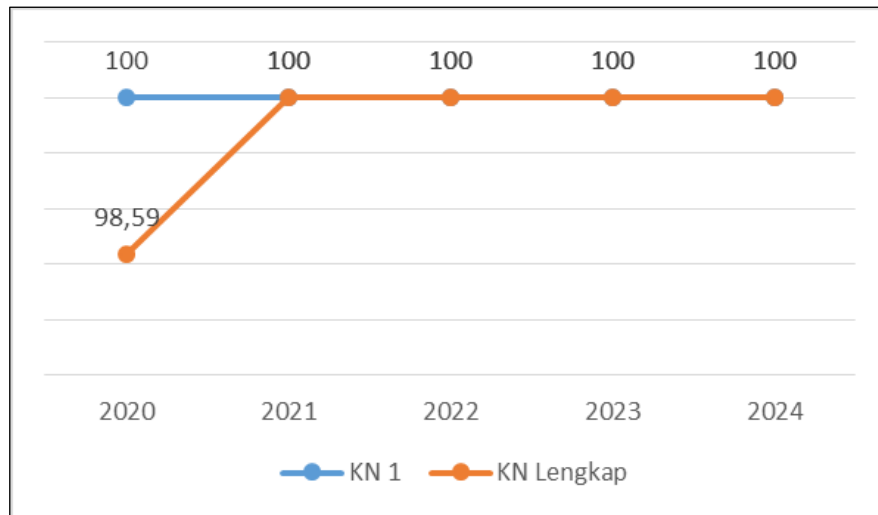
Penyebab kematian anak balita (usia 11-59 bulan) pada tahun 2024 yaitu Lain-lain 50% (11 kasus), Diare 22,7% (5 kasus), Pneumonia 9,1% (2 kasus), Kelainan Kongenital Lainnya 9,1% (2 kasus), Kelainan Kongenital Jantung 4,5% (1 kasus), serta Tenggelam, Cedera, Kecelakaan 4,5% (1 kasus).

2. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatal atau Bayi Baru Lahir adalah bayi yang berusia 0-28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan bahwa semua (100%) Bayi Baru Lahir memperoleh pelayanan sesuai standar.

Pelayanan Bayi Baru Lahir yang sesuai standar bukan hanya memenuhi standar kuantitas, namun juga memenuhi standar kualitas. Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir dikatakan memenuhi standar kualitas apabila fasilitas pelayanan kesehatan memberikan pelayanan kesehatan neonatal esensial, skrining bayi baru lahir dan memberikan layanan komunikasi, informasi, edukasi kepada ibu dan keluarganya (Kemenkes RI, 2014). Pelayanan neonatal esensial yang dimaksud diberikan pada bayi baru lahir pada saat lahir 0-6 jam, atau biasa disebut Kunjungan Neonatal 1 (KN 1); dan setelah lahir 6 jam sampai 28 hari. Akan disebut Kunjungan Neonatal Lengkap (KN Lengkap) jika seorang bayi baru lahir memperoleh pelayanan neonatal esensial pada 0-6 jam dan 6 jam - 28 hari.

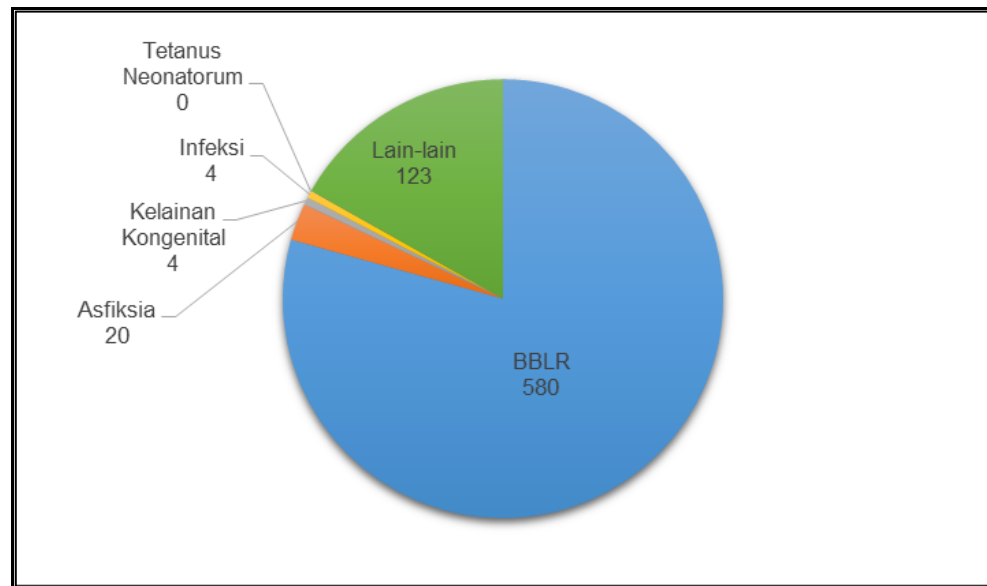
Gambar 6. 23 Cakupan KN 1 dan KN Lengkap di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024



Cakupan KN 1 adalah cakupan neonatus yang telah memperoleh 1 kali pelayanan neonatal esensial pada 0 – 6 jam sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Cakupan KN 1 di Kota Semarang telah mencapai 100% sejak tahun 2019 hingga 2024. Cakupan KN Lengkap juga telah mencapai 100% dari tahun 2021 hingga 2024, yang menunjukkan bahwa bayi pada usia neonatal telah mendapatkan pelayanan neonatal esensial dari usia 0 – 28 hari. Peningkatan cakupan KN 1 maupun KN Lengkap juga menunjukkan bahwa tingginya kesadaran masyarakat dalam memperhatikan kesehatan bayinya.

Bayi baru lahir rentan mengalami komplikasi pada usia 0-28 hari atau yang biasa disebut neonatus komplikasi. Neonatus komplikasi adalah neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian. Komplikasi pada neonatus diantaranya adalah BBLR (Berat Badan Lahir Rendah <2500 gram), Asfiksi, Infeksi, Tetanus Neonatorum, Kelainan Kongenital, dan Lain-lain. Di Kota Semarang, neonatus komplikasi yang ditemukan telah 100% ditangani sesuai standar oleh tenaga terlatih. Berikut adalah jenis komplikasi neonatus yang ditangani tahun 2024.

Gambar 6. 24 Jumlah Neonatus Komplikasi Berdasarkan Jenis Komplikasi Kota Semarang Tahun 2024



Data kelahiran hidup di Kota Semarang Tahun 2024 sebanyak 17401 bayi. Grafik di atas menunjukkan total neonatus dengan komplikasi sebanyak 731 bayi atau 4,2% dari kelahiran hidup. BBLR menjadi komplikasi terbanyak yaitu 580 bayi. Komplikasi terbanyak selanjutnya termasuk dalam kategori Lain-Lain diantaranya adalah prematur, ikterus dan penyakit lain yang ditemukan.

3. Pelayanan Kesehatan Bayi, Anak Balita dan Prasekolah

Pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit (Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan). Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi:

- a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan:
 - 1) Penimbangan minimal 8 kali setahun.
 - 2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun.
 - 3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun.
 - 4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun.
 - 5) Pemberian imunisasi dasar lengkap.
- b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan:

- 1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan).
 - 2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
 - 3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun.
 - 4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.
 - 5) Pemberian Imunisasi Lanjutan.
- c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan:
- 1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan).
 - 2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.
 - 3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun.
 - 4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun.
- d) Pemantauan perkembangan balita.
- e) Pemberian kapsul vitamin A.
- f) Pemberian imunisasi dasar lengkap.
- g) Pemberian imunisasi lanjutan.
- h) Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan.
- i) Edukasi dan informasi.

Seluruh Puskesmas di Kota Semarang dapat melayani 100% balita di wilayah kerjanya. Untuk pelayanan balita sakit menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Cakupan MTBS tahun 2023 sudah mencapai 100% yang artinya seluruh balita sakit yang berkunjung ke Puskesmas sudah dilakukan MTBS.

4. Imunisasi

Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Imunisasi dilakukan untuk mencegah terjadinya penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap

bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.

Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

Program imunisasi dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak penurunan kejadian penyakit apabila kelengkapan imunisasi telah terlaksana dan mutu pelayanan imunisasi diterapkan sesuai standar, terutama dalam penanganan

rantai dingin vaksin yang sesuai standard. Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata dapat dilihat dari pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) desa/kelurahan. Tahun 2024 jumlah desa/kelurahan yang sudah mencapai UCI dengan kriteria cakupan imunisasi lengkap $\geq 80\%$, sebanyak 177 kelurahan (100%) dari 177 kelurahan yang ada.

Pelaksanaan program imunisasi di Kota Semarang mengacu pada petunjuk teknis pelaksanaan Imunisasi dari Kementerian Kesehatan dan dasar pelaksanaannya mengacu pada Permenkes No 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Untuk Imunisasi Program diberikan pada bayi-balita dan pemberian imunisasi pada anak sekolah (BIAS). Pada tahun 2023, ada penambahan /introduksi antigen vaksin Rotavirus ke imunisasi program dengan sasaran adalah bayi yang mulai lahir bulan 16 Mei 2023 yang diberikan 3 dosis pada usia 2 bulan, 3 bulan dan 4 bulan. Selain itu adanya penambahan imunisasi IPV2 yang diberikan pada bayi usia 9-11 bulan yang dimulai pada 12 Juni 2023 yang selanjutnya di tahun 2024 pemberian imunisasi IPV2 bersamaan dengan Imunisasi MR pada usia 9 bulan serta jika ada imunisasi kejar IPV2 sampai anak usia 59 bulan.

Pelaksanaan program Imunisasi dikatakan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap jika bayi (0-11 bulan) terpenuhi imunisasinya terdiri dari H0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, IPV 1 kali dan MR 1 kali. Selanjutnya pada usia balita dikategorikan sebagai Imunisasi Baduta Lengkap yaitu jika usia 18 bulan-23 bulan mendapatkan imunisasi booster DPT-HB-Hib 1 kali dan MR 1 kali. Untuk imunisasi anak sekolah terdiri dari imunisasi MR Kelas 1 SD/MI sederajat dan atau usia 7 tahun bagi anak yang tidak sekolah, imunisasi DT Kelas 1 SD/MI sederajat dan atau usia 7 tahun bagi anak yang tidak sekolah, Imunisasi Td Kelas 2 SD/MI sederajat dan atau usia 8 tahun bagi anak yang tidak sekolah, Imunisasi Td Kelas 5 SD/MI sederajat dan atau usia 11 tahun bagi anak yang tidak sekolah serta Imunisasi HPV Kelas 5 dan 6 SD/MI sederajat untuk siswa perempuan dan atau dan atau usia 11/12 tahun bagi anak yang tidak sekolah. Pada tahun 2024 juga dilaksanakan program imunisasi kejar HPV yang diberikan pada siswa perempuan kelas 3 SMP/Mts sederajat dan untuk yang tidak sekolah diberikan pada anak perempuan usia 15 tahun yang dilaksanakan mulai November 2024

Untuk melindungi anak-anak Indonesia dari berbagai penyakit berbahaya yang dapat dicegah dengan imunisasi pemerintah kini memperluas jenis imunisasi rutin anak, dari 11 menjadi 14 jenis antigen vaksin. Upaya ini juga merupakan salah satu wujud dari transformasi kesehatan dalam akses layanan primer dengan terus menguatkan upaya preventif di layanan primer. Tujuannya, mendorong peningkatan layanan kesehatan masyarakat di tingkat primer sehingga dapat melindungi masyarakat dari penyakit. Pada perluasan imunisasi ini, terdapat tiga vaksin tambahan, yaitu Human Papillomavirus Vaccine (HPV) untuk mencegah penyakit kanker, Pneumococcal Conjugate Vaccine (PCV) untuk mencegah penyakit pneumonia, dan Rotavirus Vaccine (RV) untuk mencegah penyakit diare. Kemenkes juga memberikan imunisasi polio suntik dosis kedua atau IPV2 untuk memperkuat perlindungan dari polio. Jenis imunisasi program yang dilaksanakan saat ini menjadi seperti berikut:

Tabel 6. 1 Jenis Imunisasi Program

No	Usia Imunisasi	Jenis Imunisasi	Target Capaian
1	< 24 jam	Hepatitis B (HB0)	100%
2	< 1 bulan	BCG, OPV1	100%
3	2 bulan	DPT-HB-Hib1, OPV2, PCV1, RV1	100%
4	3 bulan	DPT-HB-Hib2, OPV3, PCV2, RV2	100%
5	4 bulan	DPT-HB-Hib3, OPV4, IPV1, RV3	100%
6	9 bulan	Campak-Rubela, IPV2	100%
7	10 bulan	JE*	100%
8	12 bulan	PCV3	100%
9	18 bulan	Campak-Rubela, DPT-HB-Hib4	100%
10	Kelas 1 SD sederajat	Campak-Rubela, DT	98%
11	Kelas 2 SD sederajat	Td	98%
12	Kelas 5 SD sederajat	Td, HPV**	Td: 98 %, HPV :95%
13	Kelas 6 SD sederajat	HPV**	95%
14	Kelas 9 SMP sederajat	HPV***	95%

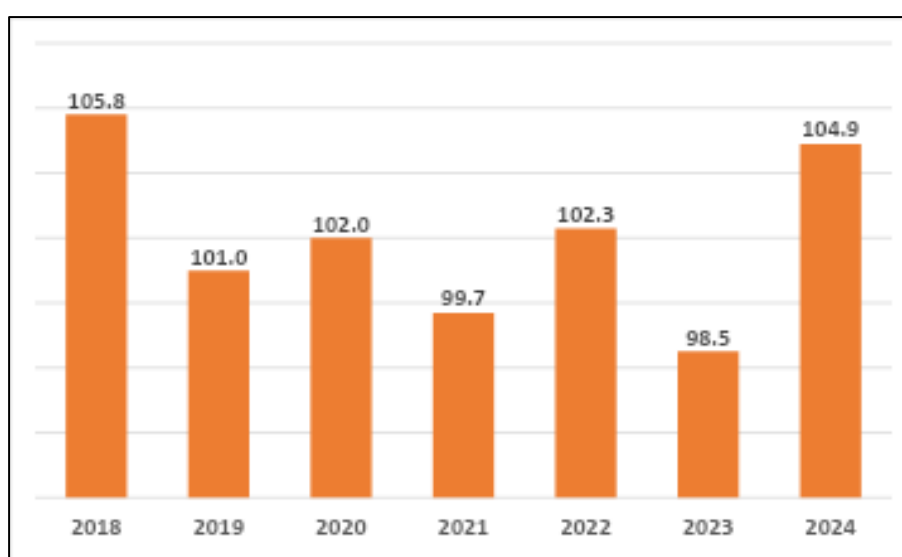
* Hanya di Provinsi Tertentu

** Hanya untuk murid perempuan

*** Program akan dilaksanakan pada tahun 2024-2026

Pada tahun 2024 sasaran proyeksi Pusdatin untuk pelaksanaan program imunisasi sebanyak 22.295 untuk imunisasi rutin bayi dan sejumlah 27.302 baduta untuk imunisasi lanjutan pada baduta. Untuk target capaian pelaksanaan imunisasi adalah 100% semua bayi/balita mendapatkan imunisasi rutin lengkap. Salah satu indikator pencapaian pelaksanaan kegiatan program imunisasi lainnya adalah persentase kelurahan yang mencapai *Universal Child Immunization* (UCI). Kota Semarang yang terdiri 177 kelurahan sudah mencapai UCI 100 % pada tahun 2024 dan untuk capaian IDL per 31 desember 2024 sebesar 23.281 (104,9%) dari target sasaran proyeksi pusdatin setahun sebanyak 22.295 bayi. Sedangkan jika dibandingkan dengan jumlah bayi (*surviving infant*) pada tahun 2024 yaitu sebesar 17.401, capaian IDL sebesar 134,4%.

Gambar 6. 25 Capaian Imunisasi Dasar Lengkap Kota Semarang Tahun 2018-2024



Sumber Data : Seksi P2TMS Bidang P2P

Capaian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Kota Semarang tahun 2024 mengalami peningkatan (104,9%) dibanding tahun 2023 (98,5%). Capaian IDL sudah memenuhi target program yang ditetapkan pemerintah yaitu 100%. Beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan capaian IDL di Kota Semarang

antara lain peningkatan upaya sweeping kelengkapan imunisasi bayi/balita melalui inovasi GANJEL REL (Gerakan Jeli Pantau Imunisasi Rutin Lengkap), Layanan Imunisasi di Puskesmas setiap hari dan adanya penyesuaian sasaran Imunisasi Kota Semarang berdasarkan proyeksi Pusdatin berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2020 (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/140/2024 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kesehatan Nomor Hk.01.07/Menkes/5675/2021 Tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025)

Tabel 6. 2 Capaian Imunisasi Program Kota Semarang Tahun 2024

No	Jenis Imunisasi	Sasaran Program Proyeksi Pusdatin	Capaian	
			Jumlah	Persentase
1	HB 0	20.047	19.375	96,6
2	BCG	20.047	21.710	108,3
3	POLIO 1	22.295	21.914	98,3
4	POLIO 2	22.295	22.689	101,8
5	POLIO 3	22.295	20.368	91,4
6	POLIO 4	22.295	22.313	100,4
7	DPT-HB-Hib1	22.295	22.576	101,3
8	DPT-HB-Hib2	22.295	20.895	93,7
9	DPT-HB-Hib3	22.295	22.743	102
10	DPT-HB-Hib4	27.302	27.536	100,86
11	IPV1	22.295	20.708	92,9
12	IPV 2	22.295	25.560	114,6
13	PCV1	22.295	22.658	101,6
14	PCV2	22.295	25.665	115,1
15	PCV3	27.302	28.392	104
16	ROTAVIRUS 1	22.295	22.349	100,2
17	ROTAVIRUS 2	22.295	20.378	91,4
18	ROTAVIRUS 3	22.295	24.009	107,7
19	MR	22.295	25.560	114,6
20	MR2	27.302	28.205	103,3
21	IDL (Imunisasi Dasar Lengkap)	22.295	23.381	104,9

22	IBL (Imunisasi Baduta Lengkap)	27.302	26.979	98,8
23	MR Kelas 1SD sederajat	25.284	25.961	99,1
24	DT Kelas 1 SD sederajat	25.287	24.890	98,4
25	Td Kelas 2 SD sederajat	23.265	22.994	98,8
26	Td Kelas 5 SD sederajat	24.326	24.022	98,8
27	HPV Kelas 5 SD sederajat	11.991	11.802	98,4
28	HPV Kelas 6 SD sederajat	12.136	11.741	96,7
29	ISL (Imunisasi Sekolah Lengkap)	24.326	24.022	98,8
30	HPV Kelas 9 SMP sederajat	11.638	10.925	93,9

Berdasarkan tabel 1, capaian program imunisasi bayi/balita yang sudah tercapai di Kota Semarang adalah imunisasi BCG, DPT-HB-Hib1, DPT-HB-Hib 3, Polio 2, Polio 4, Rotavirus 1, Rotavirus 3, PCV 1, PCV 2, IPV 2 dan MR1 yaitu lebih dari 100%. Untuk capaian imunisasi antigen masih dibawah target yang ditetapkan kemenkes (100%) meliputi HB 0, Polio 1, Polio 3, Rotavirus 2, DPT-HB-Hib 2 dan IPV1. Beberapa hal yang menjadi penyebab antara lain adalah penetapan sasaran proyeksi Pusdatin yang lebih tinggi daripada sasaran riil yang ada di Kota Semarang, beberapa antigen vaksin program yang mengalami kekosongan dari Dinas Kesehatan Propinsi. Sedangkan untuk capaian Imunisasi BIAS Tahun 2024 tingkat Kota Semarang semua indikator sudah mencapai target yang ditetapkan yaitu 98%.

Imunisasi MR Kelas 1 SD sederajat merupakan imunisasi yang diberikan di sekolah sesuai wilayah kerja Puskesmas yang bermanfaat untuk pencegahan penyakit Campak-Rubela. Capaian Imunisasi MR Kelas 1 tahun 2024 Kota Semarang sudah memenuhi target program yang ditetapkan kemenkes yaitu 98% dan capaiannya mencapai 99,1%. Akan tetapi ada 1 (satu) Puskesmas yang

capaiannya dibawah 98% yaitu Puskesmas Plamongansari 94,4%, salah satu penyebabnya karena adanya penolakan siswa di beberapa sekolah yang berbasis islam.

Imunisasi DT Kelas 1 SD sederajat merupakan imunisasi yang diberikan di sekolah sesuai wilayah kerja Puskesmas yang bermanfaat untuk pencegahan penyakit difteri dan tetanus. Capaian Imunisasi DT Kelas 1 tahun 2024 Kota Semarang sudah memenuhi target program yang ditetapkan kemenkes yaitu 98% dan capaiannya mencapai 98,4% dan mengalami penurunan dibanding capaian tahun 2023 (99,1%). Capaian Tahun 2024 terdapat 4 (empat) Puskesmas yang capaiannya dibawah 98% yaitu Puskesmas Gayamsari (97,6%), Padangsari (95,0%), Mijen (91,2%), dan Plamongansari (86,2%) dengan penyebab masih ada sekolah yang beberapa siswanya menolak dilakukan imunisasi BIAS DT.

Imunisasi Td Kelas 2 SD sederajat merupakan imunisasi yang diberikan di sekolah sesuai wilayah kerja Puskesmas yang bermanfaat untuk pencegahan penyakit Difteri dan Tetanus. Capaian Imunisasi Td Kelas 2 tahun 2024 Kota Semarang sudah memenuhi target program yang ditetapkan kemenkes yaitu 98% dan capaiannya mencapai 98,8% dan mengalami penurunan dibandingkan capaian Imunisasi BIAS Td Kelas 2 SD tahun 2023 (98,9%). Capaian tahun 2024 terdapat 3 (tiga) Puskesmas yang capaiannya dibawah 98% yaitu Puskesmas Miroto (96,5%), Mijen (96,1%) dan Plamongan sari (88,9%) dengan penyebab masih ada sekolah yang beberapa siswanya menolak dilakukan imunisasi BIAS Td kelas 2 SD sederajat.

Imunisasi Td Kelas 5 SD sederajat merupakan imunisasi yang diberikan di sekolah sesuai wilayah kerja Puskesmas yang bermanfaat untuk pencegahan penyakit Difteri dan Tetanus. Capaian Imunisasi Td Kelas 5 tahun 2024 Kota Semarang sudah memenuhi target program yang ditetapkan kemenkes yaitu 98% dan capaiannya mencapai 98,8% dan mengalami penurunan dibandingkan capaian imunisasi BIAS Td kelas 5 SD tahun 2023 (99,0%). Capaian tahun 2024 terdapat 6 (enam) Puskesmas yang capaiannya dibawah 98% yaitu Puskesmas Miroto (96,5%), Bugangan (97,7%), Rowosari (97,3%), Padangsari (94,9%), Mijen (95,4%)

dan Plamongansari (89,0%) dengan penyebab masih ada sekolah yang beberapa siswanya menolak dilakukan imunisasi BIAS Td kelas 5 SD sederajat.

Imunisasi HPV Kelas 5 SD sederajat merupakan imunisasi yang diberikan di sekolah sesuai wilayah kerja Puskesmas yang bermanfaat untuk pencegahan kanker Serviks. Sasaran Imunisasi HPV hanya diberikan pada siswa dengan jenis kelamin perempuan. Untuk kelas 5 merupakan pemberian untuk dosis pertama (satu) dan saat kelas 6 (enam) akan mendapatkan dosis keduanya. Capaian Imunisasi HPV Kelas 5 tahun 2024 Kota Semarang sudah memenuhi target program yang ditetapkan kemenkes yaitu 95% yaitu mencapai 98,4% dan mengalami peningkatan dibanding capaian imunisasi BIAS HPV Kelas 5 SD Tahun 2023 (90,62%). Peningkatan capaian imunisasi HPV kelas 5 SD salah satunya di dukung ketersediaan vaksin HPV yang diterima Dinas Kesehatan Kota Semarang sesuai kebutuhan vaksin dengan sasaran riil yang ada. Akan tetapi masih ada 2 (dua) Puskesmas yang capaian imunisasi HPV Kelas 5 SD sederajat yang dibawah target (95%) yaitu Puskesmas Ngemplak Simongan (89,0%) dan Padangsari (93,4%) yang disebabkan masih adanya sekolah yang beberapa siswanya menolak diberikan imunisasi HPV Kelas 5 SD sederajat.

Imunisasi HPV Kelas 6 SD sederajat merupakan imunisasi yang diberikan di sekolah sesuai wilayah kerja Puskesmas yang bermanfaat untuk pencegahan kanker Serviks dan diberikan khusus siswa perempuan. Untuk kelas 6 merupakan pemberian untuk dosis kedua untuk imunisasi HPV yang sebelumnya sudah diberikan satu dosis saat kelas 5 SD sederajat. Capaian Imunisasi HPV Kelas 6 tahun 2024 Kota Semarang sudah memenuhi target program yang ditetapkan kemenkes yaitu 95% yaitu mencapai 96,7% dan mengalami peningkatan dibanding capaian imunisasi BIAS HPV Kelas 6 SD tahun 2023 (90,7%) . Peningkatan capaian imunisasi HPV kelas 6 SD salah satunya di dukung ketersediaan vaksin HPV yang diterima Dinas Kesehatan Kota Semarang sesuai kebutuhan vaksin dengan sasaran riil yang ada. Akan tetapi masih ada 7 (tujuh) Puskesmas yang capaian imunisasi HPV Kelas 6 SD sederajat yang dibawah target (95%) yaitu Puskesmas Bandarharjo (94,9%), Lebdosari (91,9%), Ngemplak Simongan (89,1%), Pegandan (88,6%), Genuk (82,1%), Rowosari (94,9%)

dan Mijen (93,5%) yang disebabkan masih adanya sekolah yang beberapa siswanya menolak diberikan imunisasi HPV Kelas 6 SD sederajat.

Indikator Imunisasi Sekolah Lengkap merupakan salah satu indikator dalam pelaksanaan imunisasi BIAS. Anak kelas 6 SD perlu mendapatkan imunisasi lanjutan lengkap untuk memastikan perlindungan kesehatan dengan kriteria dianggap sudah lengkap dengan syarat siswa telah mendapatkan 1 dosis MR, 1 dosis DT, dan 2 dosis Td atau 1 dosis MR dan 3 Td. Capaian Imunisasi Sekolah Lengkap (ISL) Kota Semarang tahun 2024 sudah mencapai target yang ditetapkan kemenkes (98%) yaitu 98,8%.

Pada tahun 2024, terdapat program pengembangan imunisasi HPV Kejar untuk sasaran siswa perempuan kelas 9 SMP/MTs sederajat atau anak usia 15 tahun yang tidak sekolah dengan pemberian imunisasi HPV 1 (satu) dosis. Target capaian program imunisasi HPV kejar adalah 95%. Untuk capaian imunisasi HPV kejar di Kota Semarang tahun 2024 yaitu 93,9% (10.925) dan masih dibawah target 95%. Beberapa faktor yang menyebabkan karena masih ada sekolah yang bersedia di Jadwalkan untuk layanan imunisasi HPV Kejar di awal tahun 2025 dan beberapa sekolah masih ditemukan siswa yang menolak untuk pemberian imunisasi HPV.

5. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Pelayanan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) merupakan bagian dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang melaksanakan pelayanan gigi dan mulut secara terencana pada para siswa terutama siswa Sekolah Dasar (SD) dalam satu kurun waktu tertentu dan diselenggarakan secara berkesinambungan. Program UKGS merupakan bagian dari Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang melaksanakan pelayanan gigi dan mulut secara terencana pada para siswa terutama siswa Sekolah Dasar (SD) dalam satu kurun waktu tertentu dan diselenggarakan secara berkesinambungan. Cakupan Pelayanan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2024 sudah mencapai target (100 %).

C. Gizi

1. Status Gizi Balita

Perkembangan keadaan gizi masyarakat dapat dipantau melalui hasil pencatatan dan pelaporan program perbaikan gizi masyarakat yang tercermin dalam hasil penimbangan bayi dan balita setiap bulan di posyandu. Menurut laporan puskesmas pada tahun 2024 di Kota Semarang menunjukkan jumlah Balita yang ada (S) sebesar 84.242 anak.

Upaya masyarakat untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi salah satunya dengan penimbangan bayi dan balita di Posyandu. Jumlah Balita yang datang dan ditimbang (D) di Posyandu dari seluruh balita yang ada yaitu sejumlah 81.739 balita (97%) dari 84.242 sasaran balita. Upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan D/S antara lain dengan kegiatan sosialisasi dan promosi di Posyandu melalui kader baik secara online maupun offline, pemenuhan sarana antropometri Posyandu, meningkatkan kemampuan kader dalam pemantauan pertumbuhan dengan KMS, dan pembinaan kader Posyandu yang bekerja sama dengan lintas sektor terkait.

Untuk menentukan prevalensi gizi di Kota Semarang, dilakukan survey operasi timbang pada bulan Februari dan Agustus 2024. Didapatkan sebanyak 81.739 balita yang ditimbang dengan kasus prevalensi stunting sebanyak 1,0% (848 balita).

Gizi buruk terjadi bukan hanya karena permasalahan-permasalahan kurangnya konsumsi gizi namun bisa disebabkan karena adanya infeksi atau penyakit. Kurang konsumsi gizi disebabkan karena sosial ekonomi yang kurang dan pengetahuan tentang gizi yang masih minim. Sedangkan penyebab infeksi karena lingkungan yang kurang sehat.

Kasus gizi buruk ditemukan sebanyak 25 kasus. Jumlah tersebut semua mendapat perawatan (100%) yang meliputi pemeriksaan gizi buruk secara komprehensif. Sejak tahun 2014, Kota Semarang telah mempunyai “Rumah Gizi” yang difungsikan antara lain untuk penanganan balita gizi buruk secara komprehensif dengan rawat jalan. Perawatan gizi buruk secara komprehensif meliputi pengukuran antropometri dan penentuan status gizi, pemeriksaan laboratorium dan rontgen, pemeriksaan dokter, deteksi tumbuh kembang balita,

pelayanan fisioterapi, pelayanan konseling gizi, pemberian PMT dan paket F100 selama minimal 6 bulan, pemerian vitamin, penyuluhan, serta pendampingan oleh tenaga kesehatan dan kader. Program ini merupakan upaya perbaikan status gizi pada balita gizi buruk yang telah di pusatkan di Rumah Gizi Jl. Nusa Indah No.12 Banyumanik Semarang. Pada penanganan gizi buruk dilakukan bersama dengan lintas sektoral, lintas program, organisasi profesi dan LSM (Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan, BAPPEDA, Bidang P2P DKK, BKPM, RSDK, IDAI, IFI, Laboratorium Prodia, Tim Penggerak PKK Kota Semarang, Rumah Zakat, PKPU, Aisyiah, dan WKRI).

2. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI sangat perlu diberikan secara eksklusif sampai umur 6 (enam) bulan dan dapat dilanjutkan sampai anak berumur 2 (dua) tahun. ASI (Air Susu Ibu) merupakan salah satu makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung unsur-unsur gizi yang dibutuhkan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal. Pemantauan Pemberian ASI Eksklusif dilaksanakan melalui sistem pelaporan elektronik berbasis website yaitu e-PPGBM.

Berdasarkan hasil laporan puskesmas tahun 2024, pemberian ASI Eksklusif pada bayi umur 0-6 bulan sejumlah 14.436 bayi atau 90,6%. Pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kota Semarang telah mencapai target Renstra Kota Semarang (80,0%). Sedangkan jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan IMD sebanyak 15.343 (96,4%) dari 15.921 bayi yang ada. Hal ini disebabkan karena adanya komitmen petugas kesehatan untuk membantu ibu yang mengalami kesulitan dalam menyusui, ada peningkatan pengetahuan ibu tentang manfaat menyusui dan cara menyusui yang tepat dan dukungan dari keluarga, serta dengan adanya sosialisasi terkait Peraturan Walikota Semarang (Perwal) No. 7 Tanggal 16 Januari 2013 tentang Program Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Semarang.

Namun demikian pencapaian dalam program ASI Eksklusif ini harus mendapatkan perhatian khusus dan memerlukan pemikiran dalam mencari upaya-upaya terobosan serta tindakan nyata yang harus dilakukan oleh provider di bidang

kesehatan dan semua komponen masyarakat dalam rangka penyampaian informasi maupun sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat.

3. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Suplementasi Vitamin A adalah program intervensi pemberian Kapsul Vitamin A bagi anak usia 6-59 bulan yang bertujuan untuk menanggulangi kekurangan Vitamin A (KVA) yang masih cukup tinggi pada balita. Sasaran program ini adalah balita dari usia 6 bulan sampai dengan 59 bulan. Vitamin A yang dibagikan adalah vitamin A dosis tinggi. Ada 2 jenis vit A yang diberikan yaitu yang biru (100.000 IU) untuk bayi usia 6 sd 11 bulan, dan yang merah (200.000 IU) untuk usia 12 sd 59 bulan. Pencapaian pemberian vitamin A pada balita di Kota Semarang tahun 2024 sebanyak 86.685 balita (99,5%)

D. Kesehatan Usia Lanjut

Pelayanan kesehatan usila yang dimaksudkan adalah penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik di Puskesmas maupun di Posyandu Kelompok Usia Lanjut (Poksila). Pelayanan kesehatan Usila di Kota Semarang pada tahun 2024 yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di tingkat puskesmas diperoleh hasil sebanyak 188.374 (100%).

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

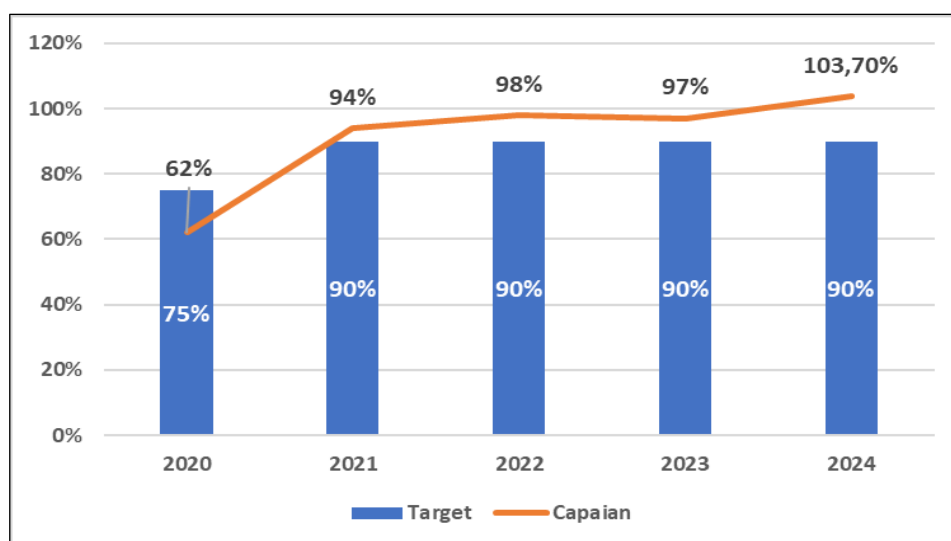
A. Penyakit Menular Langsung

1. Tuberkulosis (TB)

a. Case Detection Rate (CDR)

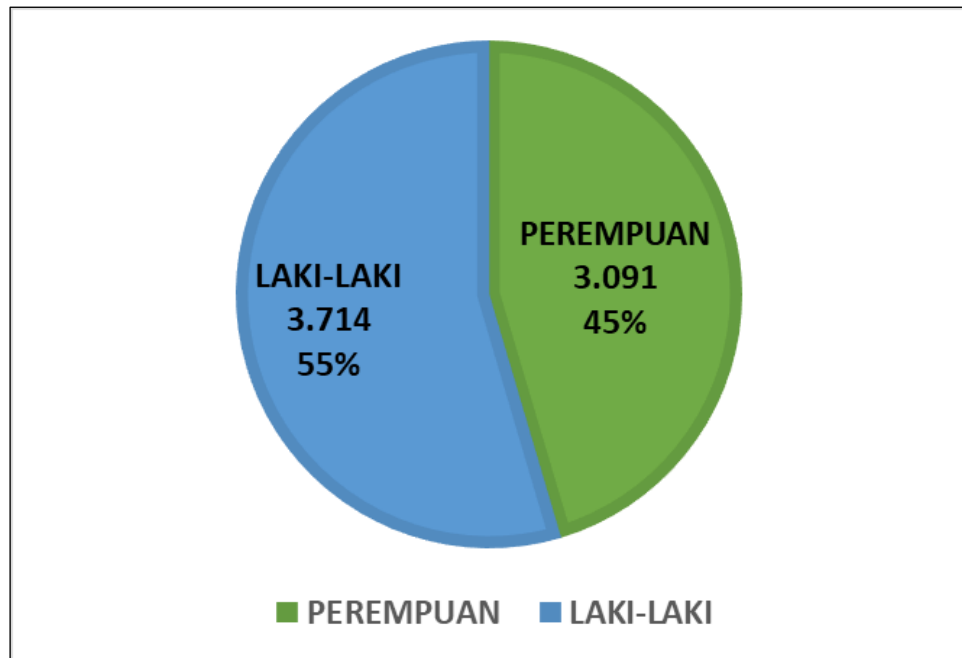
Case detection rate (CDR) adalah prosentase jumlah pasien baru TBC semua tipe yang ditemukan dan diobati dibanding jumlah pasien baru TBC semua tipe yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut. Case detection rate (CDR) menggambarkan cakupan penemuan pasien TBC baru pada suatu wilayah.

Gambar 7. 1 Penemuan Kasus CDR TB Paru di Kota Semarang Tahun 2020 - 2024



Sumber: Seksi P2ML, Bidang P2P

Gambar 7. 2 Kasus TB Paru (semua tipe) berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2024

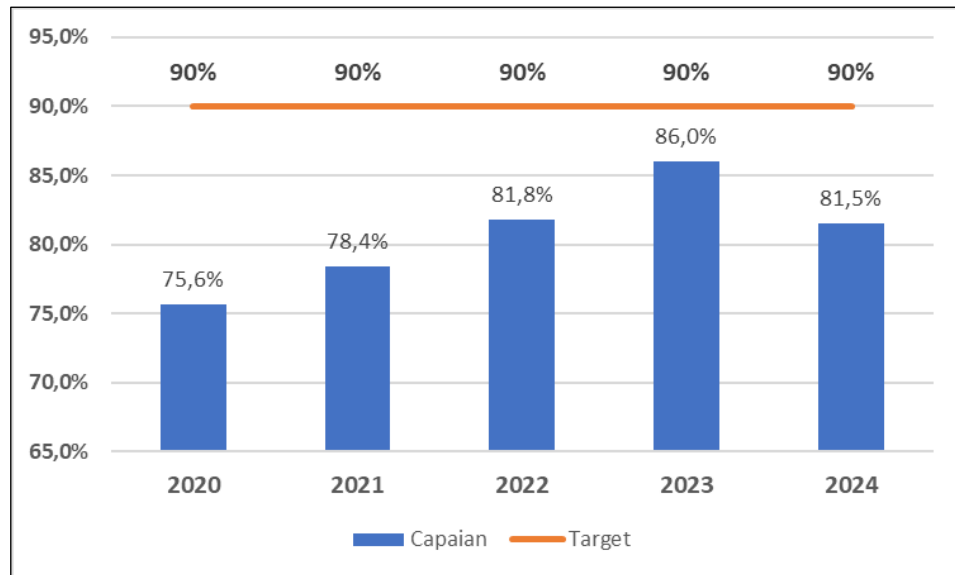


Penderita TB (semua tipe) pada tahun 2024 sejumlah 6.805 kasus, dengan persentase TB Semua Tipe pada laki-laki sebanyak 3.714 kasus (55%) lebih besar dari pada perempuan sebanyak 3.091 kasus (45%). Hal ini disebabkan karena (fakta kualitatif) pada laki-laki lebih intens kontak dengan faktor risiko dan kurang peduli terhadap aspek pemeliharaan kesehatan individu dibandingkan dengan wanita.

b. Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*)

Salah satu upaya untuk mengendalikan TB yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan untuk evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan. Angka keberhasilan pengobatan adalah angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB Paru BTA (+) yang menyelesaikan pengobatan (sembuh dan pengobatan lengkap). Angka keberhasilan pengobatan erat kaitannya dengan angka kesembuhan, capaian Kota Semarang belum mencapai target nasional (90%).

Gambar 7. 3 Angka Keberhasilan Pengobatan Pasien TB Paru di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024

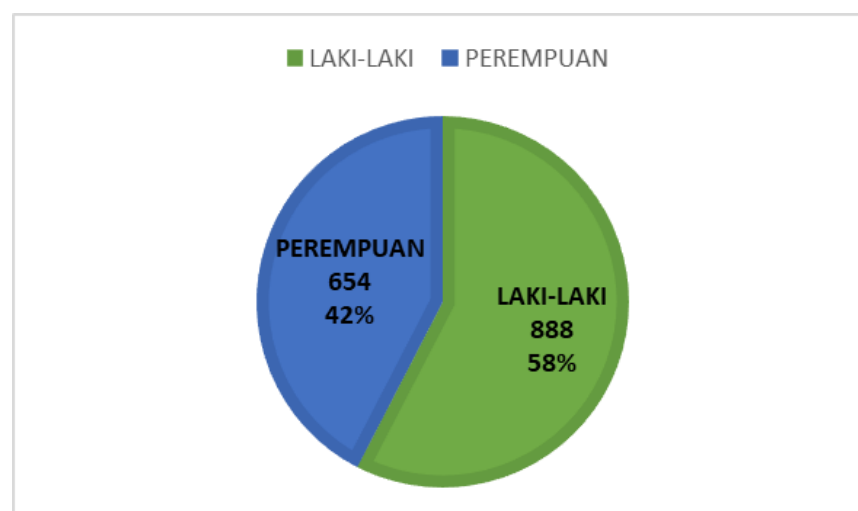


Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

2. Pneumonia

Pada tahun 2024 terdapat 70.522 kunjungan balita batuk atau kesukaran bernapas ke Puskesmas Kota Semarang. 1.542 diantaranya merupakan penderita pneumonia pada balita, angka ini mengalami penurunan dibanding tahun 2023 yaitu sebanyak 2.715. Terdapat 25 penderita pneumonia berat terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan.

Gambar 7. 4 Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2024



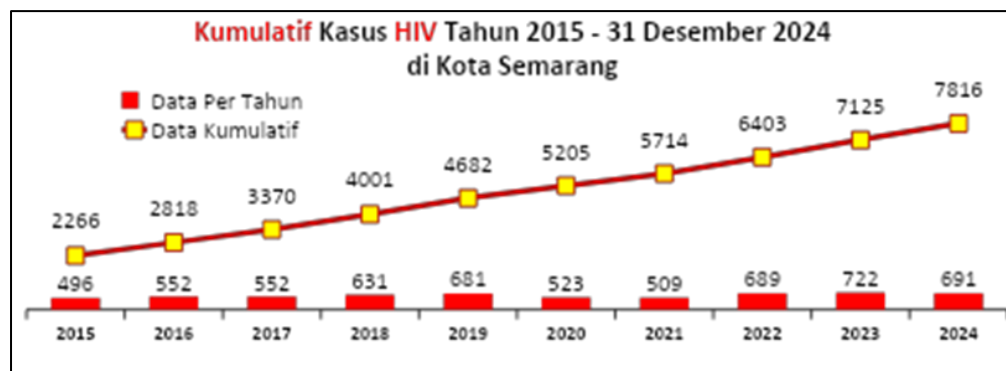
Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Menurut jenis kelamin kasus Pneumonia Balita di Kota Semarang tahun 2024 tampak bahwa kasus pneumonia balita pada perempuan (42%) lebih sedikit dibanding dengan kasus pneumonia balita pada laki – laki (58%) dengan total penderita pneumonia balita sebanyak 1542 orang.

3. *Human Immunodeficiency Virus (HIV)*

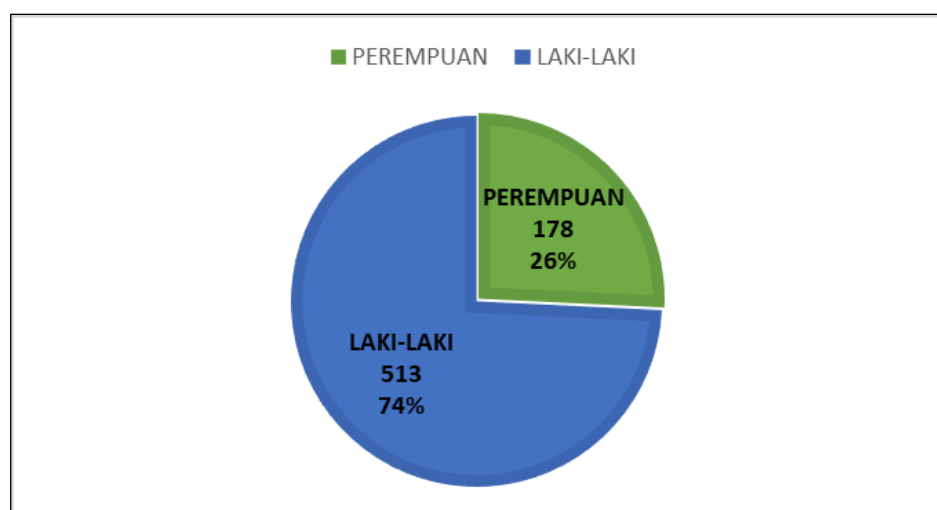
Perkembangan kasus HIV dari tahun ke tahun bersifat fluktuatif, demikian pula yang terjadi di tahun 2024 dimana terjadi penurunan kasus dibandingkan dengan penemuan kasus HIV baru pada 2 tahun sebelumnya. Temuan kasus HIV baru di tahun 2024 sebanyak 691 kasus dengan kumulatif kasus sampai dengan tahun 2024 sebesar 7.816 kasus seperti yang ditunjukkan pada grafik berikut ini:

Gambar 7. 5 Tren Kumulatif Kasus HIV di Kota Semarang Tahun 2015 – 2024



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

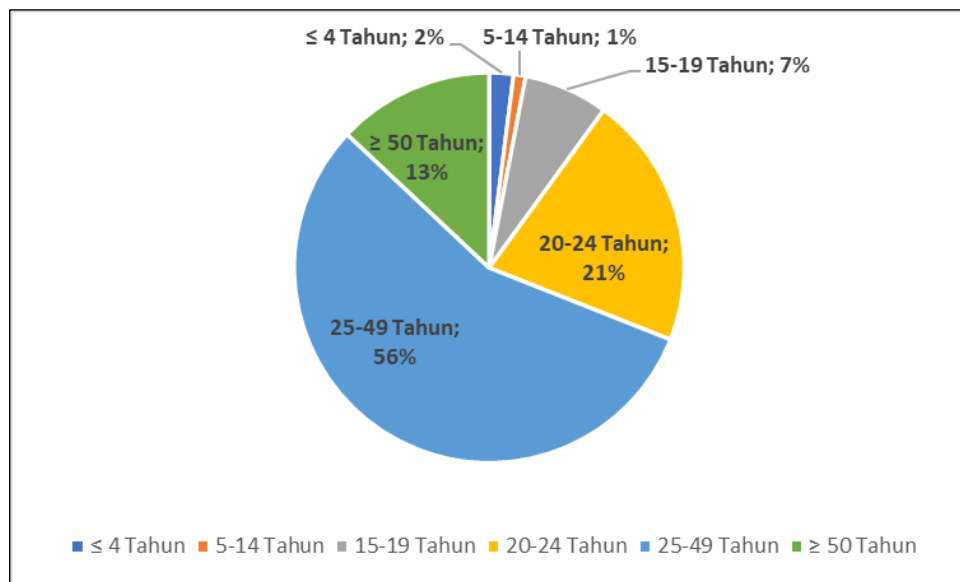
Gambar 7. 6 Kasus HIV Berdasar Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2024



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa tahun 2024 kasus HIV lebih banyak diderita oleh laki-laki yaitu sebesar 74% Sebanyak 513 orang dibandingkan dengan Perempuan 26% 178 orang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena mobilitas laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan sehingga risiko untuk terinfeksi HIV lebih besar. Hal ini serupa dengan tahun 2023 dimana lebih banyak HIV diderita oleh ODHIV berjenis kelamin laki-laki.

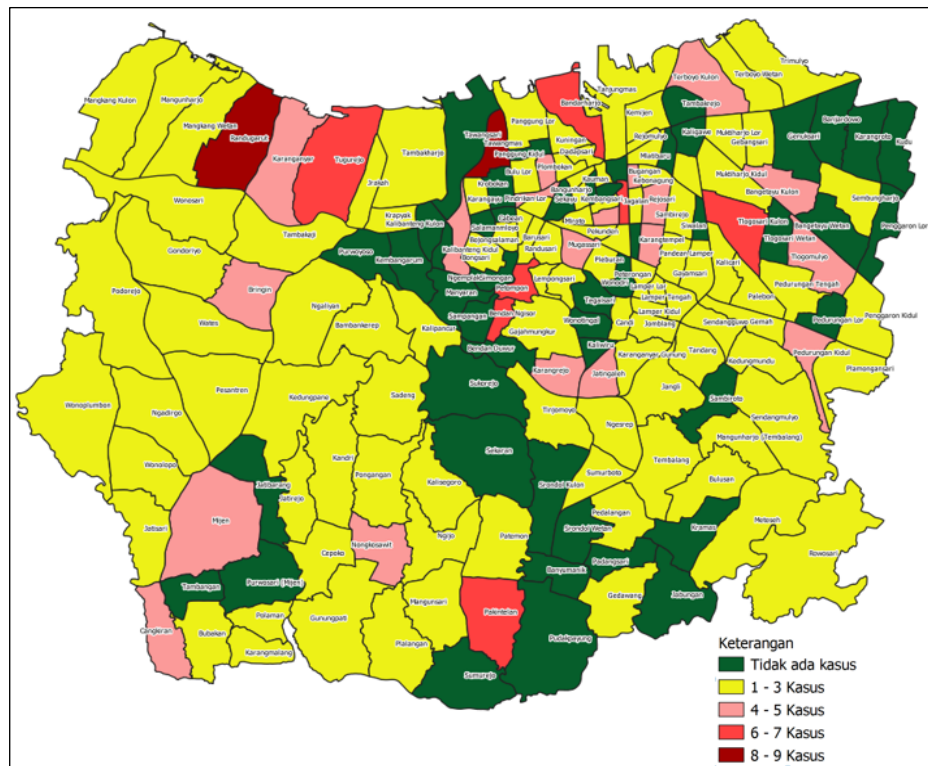
Gambar 7. 7 Kasus HIV Berdasar Kelompok Umur di Kota Semarang Tahun 2024



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

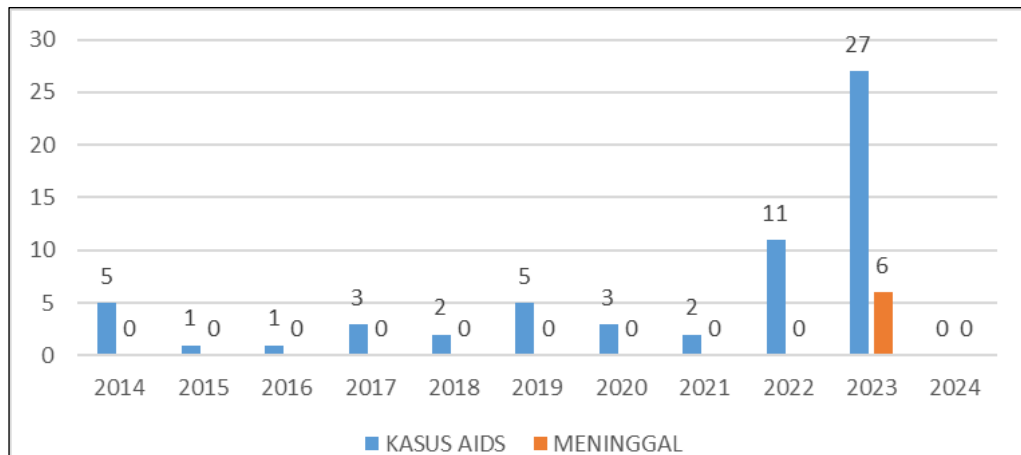
Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa persentase penemuan kasus HIV berdasarkan golongan umur, seperti yang ditampilkan oleh diagram diatas dapat diketahui bahwa 56% penemuan kasus HIV merupakan kelompok usia 25 - 49 tahun sebanyak 387 orang disusul terbanyak selanjutnya adalah pada golongan umur 20-24 tahun sebesar 21% dan pada kelompok usia <4 tahun didapatkan penemuan 14 kasus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran kasus HIV terbanyak terjadi pada kelompok usia produktif.

Gambar 7. 8 Persebaran Kasus HIV di Kota Semarang Tahun 2024



Berdasarkan peta sebaran kasus di atas diketahui bahwa kasus terbanyak yang terjadi di tahun 2024 berdasarkan domisili penderita berada di Kelurahan Tawangmas dan di Kelurahan Randugarut. Namun secara kumulatif, sebaran kasus HIV di Kota Semarang telah merata di semua wilayah Kota Semarang hal tersebut mulai terjadi pada minggu ke-22 tahun 2024 dimana pada minggu tersebut telah dilaporkan temuan kasus HIV baru di wilayah Kelurahan Terboyo Kulon. Sebaran kumulatif kasus terbanyak sampai dengan tahun 2024 terdapat di Kelurahan Tanjungmas dan Kelurahan Muktiharjo. Dengan demikian dapat diartikan bahwa kasus HIV telah tersebar di 177 Kelurahan di Kota Semarang.

Gambar 7. 9 Kumulatif Kasus AIDS di Kota Semarang Tahun 2014 – 2024

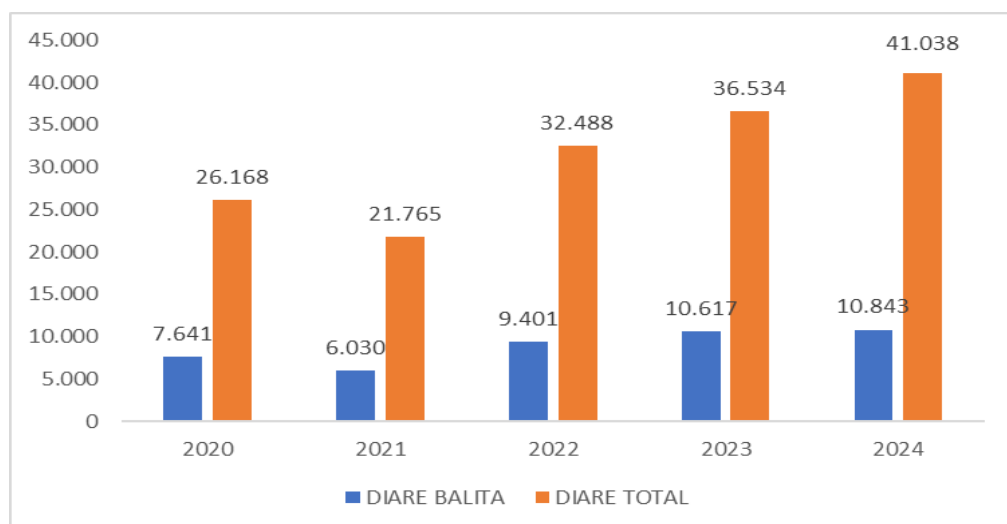


Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui pada tahun 2024 jumlah kasus AIDS di Kota Semarang mengalami penurunan kasus yaitu sebanyak 0 kasus Aids dan meninggal 0 kasus, mengalami penurunan pada jumlah kasus Aids di tahun 2024, dengan kasus AIDS sebanyak 27 orang dan meninggal 6 orang di tahun 2023.

4. Diare

Gambar 7. 10 Penderita Diare di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

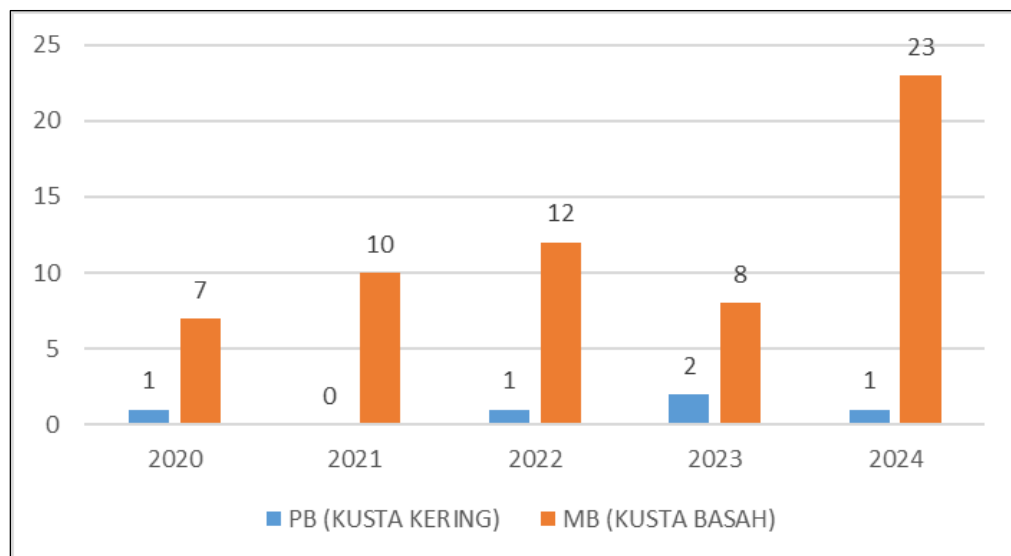
Penderita diare mengalami kenaikan pada tahun 2024 yaitu sebesar 41.038 kasus diare total dan 10.843 diantaranya merupakan diare pada balita.

Kualitas tatalaksana penderita diare adalah jumlah penderita yang diberi oralit dibagi dengan jumlah penderita. Kualitas tatalaksana penderita diare yang diberi oralit pada tahun 2024 untuk semua umur sebesar 70,3% dan pada balita sebesar 99,7%, serta 99,3% mendapat zinc untuk penderita balita. Hal ini menunjukkan kinerja petugas diare Puskesmas bisa dikatakan baik karena kualitas tatalaksana dalam hal ini adalah pelayanan pengobatan terhadap penderita diare ke Puskesmas terlayani dengan baik dan mendapatkan pengobatan yang sesuai.

5. Kusta

Capaian kusta di Kota Semarang tahun 2024 sebagai daerah low endemik adalah sebagai berikut:

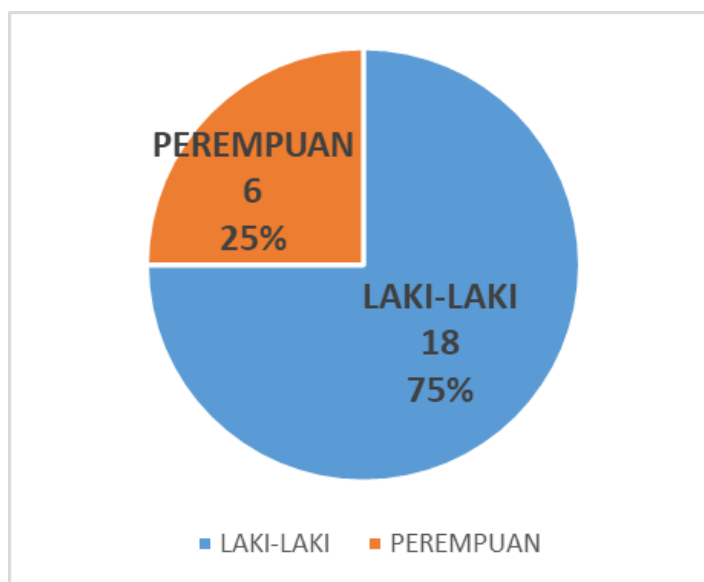
Gambar 7. 11 Penemuan Kusta di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Berdasarkan grafik di atas penemuan kasus baru kusta di Kota Semarang tahun 2024 berjumlah 24, mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 10. Kasus kusta terdiri dari kusta tipe MB 23 kasus dan tipe PB 1 kasus, hal ini menunjukkan bahwa masih ada sumber penularan.

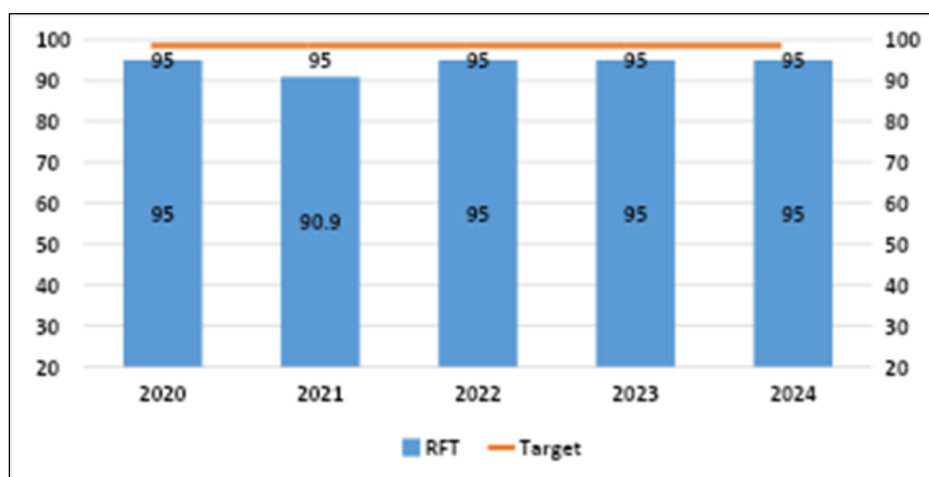
Gambar 7. 12 Kasus Kusta Berdasar Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2024



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Berdasarkan jenis kelamin, pada kasus kusta tahun 2024 dengan rincian, Laki-laki 18 kasus (75%) dan Perempuan 6 kasus (25%).

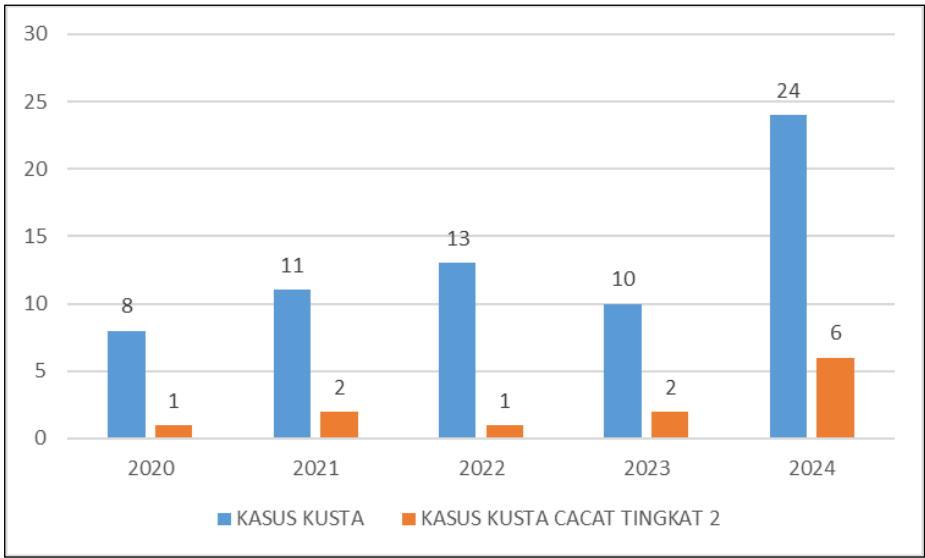
Gambar 7. 13 Angka Selesai Pengobatan (*Release From Treatment/RFT*) Pasien Kusta di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Berdasarkan grafik 6.15 diatas dapat diketahui bahwa angka selesai pengobatan Kusta Kota Semarang dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir ada di tahun 2021 tidak mencapai target nasional (>95%) sebesar 90,9% dikarenakan pasien default (putus berobat) tetapi di tahun 2022 pasien kembali berobat kembali.

Gambar 7. 14 Persentase Kasus Kusta Cacat Tingkat 2 di Kota Semarang Tahun 2020 – 2024



Sumber: Seksi P2ML Bidang P2P

Pada tahun 2023 terjadi kecacatan pada penderita kusta di Kota Semarang sebanyak 2 kasus, akan tetapi mengalami kenaikan sebanyak 6 orang mengalami kecacatan pada tahun 2024.

B. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan singkatan dari Penyakit yang Dapat dicegah dengan Imunisasi, seperti penyakit Difteri, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio, TBC, Pneumonia, dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN). Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak).

1. Polio dan AFP

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala,

muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai), diantara mereka yang lumpuh, 5 persen hingga 10 persen akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Pada pertemuan tahunan bulan Mei 1988, the World Health Assembly (WHA), suatu forum sidang tertinggi yang diselenggarakan oleh organisasi kesehatan dunia (World Health Organization/WHO), telah mengeluarkan resolusi untuk membasmi penyakit polio dari dunia ini. Pada 27 Maret 2014, Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara South East Asia Region (SEARO) lainnya.

Pada bulan November 2022, kembali dilaporkan adanya kasus anak lumpuh layuh yang disebabkan oleh VDPV2 di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. Kabupaten Pidie telah menyatakan status Kejadian Luar Biasa (KLB) Polio pada tanggal 18 November 2022 sesuai ketentuan dari WHO, dimana jika ada 1 kasus terkonfirmasi polio maka merupakan suatu KLB. Selain itu juga ditemukan 2 kasus positif VDPV2 di kabupaten yang masih berada di wilayah Provinsi Aceh, yaitu di Kab. Aceh Utara dan Bireun. Respon KLB berupa sub PIN dengan menggunakan vaksin nOPV2 bagi anak usia di bawah 12 tahun dilaksanakan di seluruh wilayah.

Provinsi Aceh, kemudian diperluas ke provinsi Sumatera Utara yang berbatasan langsung dengan Provinsi Aceh. Selain itu juga dilakukan Crash Program di Provinsi Sumatera Barat dan Riau berupa pemberian bOPV dan IPV pada anak usia kurang dari 5 tahun tanpa memandang status imunisasi sebelumnya.

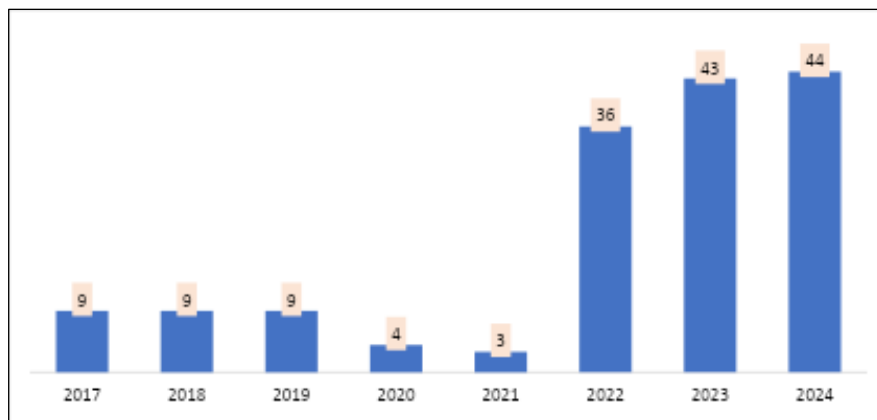
KLB polio akibat VDPV bisa terjadi di mana saja bila cakupan imunisasi polio rendah selama bertahun-tahun. Untuk menghindari kasus serupa, imunisasi polio harus dijaga tetap tinggi (lebih dari 95 persen anak diimunisasi) dan merata, dan semua kasus lumpuh layuh mendadak (AFP) harus ditemukan secara dini dan dilaporkan.

Penemuan adanya transmisi virus polio liar dapat dilakukan melalui surveilans AFP, dimana semua kasus lumpuh layuh akut pada anak usia < 15 tahun (yang merupakan kelompok rentan terhadap penyakit polio) diamati dan dilakukan pemeriksaan laboratorium dari sampel tinjanya. Surveilans AFP

merupakan indicator sensitive deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk membuktikan mengenai tidak adanya virus polio liar sebagai syarat sertifikasi bebas polio.

Kasus lumpuh layuh akut (AFP) yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio adalah definisi dari nonpolio AFP. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 3/100.000 populasi penduduk usia < 15 tahun. Pada tahun 2024, non polio AFP rate di Kota Semarang sebesar 11,4 per 100.000 populasi penduduk < 15 tahun. Hal itu berarti angka ini sudah mencapai standar minimal penemuan Non-Polio AFP Rate yang ditetapkan Kemenkes.

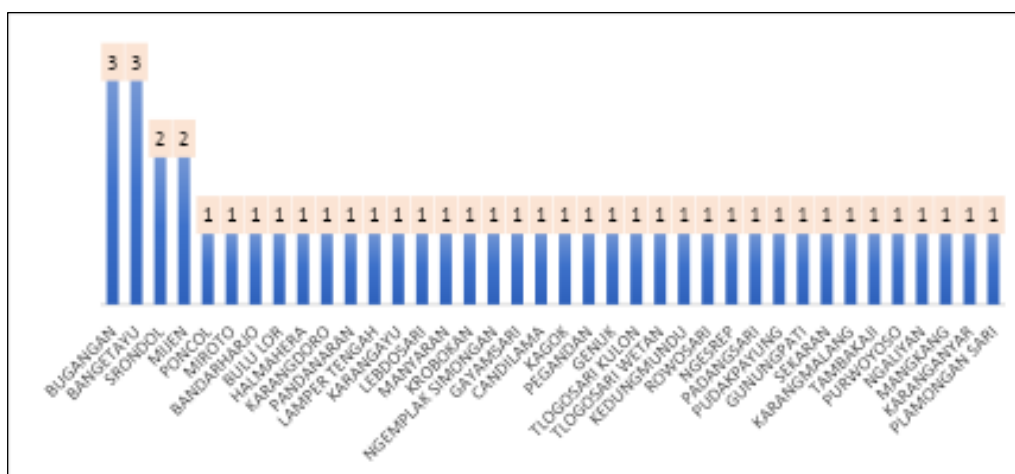
Gambar 7. 15 Penemuan AFP (Surveilans Aktif AFP) Kota Semarang Tahun 2017-2024



Sumber Data : Seksi P2TMS Bidang P2P

Pelaksanaan surveilans Aktif AFP di Kota Semarang Tahun 2024 semakin baik dengan peningkatan penemuan kasus AFP yang mencapai 44 kasus yang melebihi target yang ditetapkan Kemenkes. Hasil surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP) di Kota Semarang dari tahun 2017 sampai tahun 2024 selalu ditemukan kasus AFP. Hal ini disebabkan karena surveilans aktif yang sudah berjalan cukup baik.

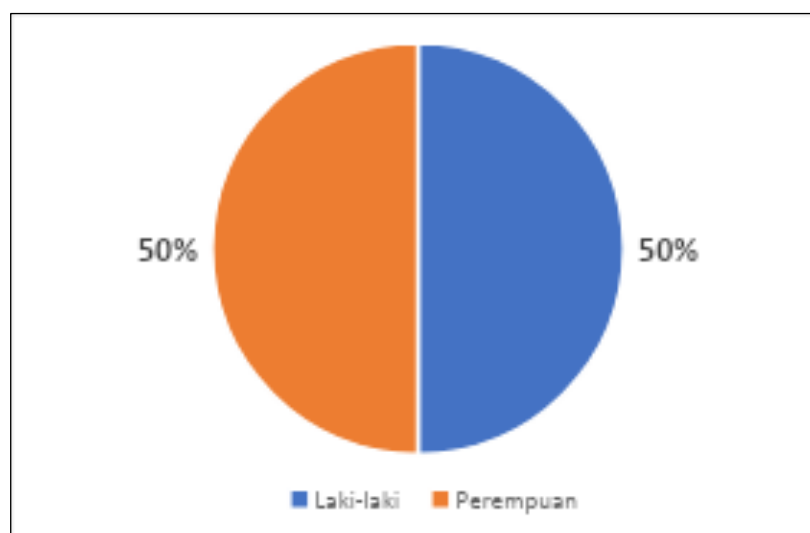
Gambar 7. 16 Penemuan AFP berdasarkan Puskesmas Tahun 2024



Sumber: Data Seksi P2TMS Bidang P2P

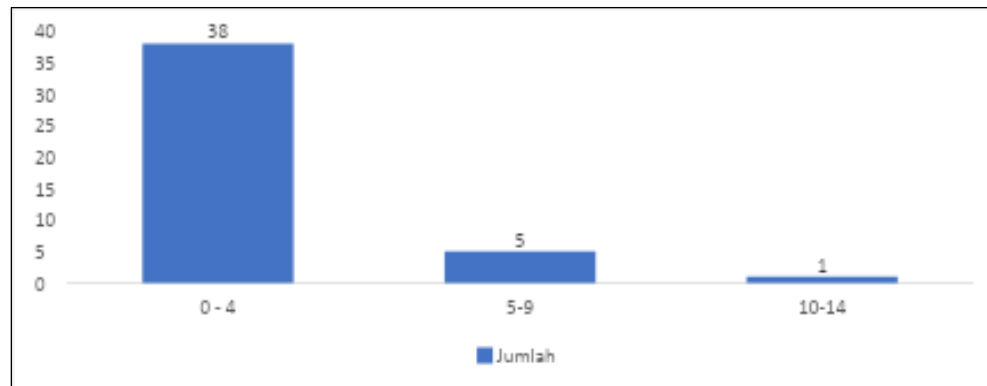
Pada tahun 2024, kegiatan surveilans Aktif AFP dengan penemuan AFP menjadi salah satu indikator penilaian kinerja Puskesmas dengan target 1 kasus per Puskesmas. Capaian penemuan AFP tahun 2024 sebanyak 44 kasus dengan hasil pemeriksaan laboratorium negatif polio dengan rincian penemuan per Puskesmas dapat dilihat pada grafik 2 diatas. Puskesmas yang terbanyak menemukan kasus AFP adalah Puskesmas Bugangan dan Bangetayu sebanyak 3 kasus.

Gambar 7. 17 Penemuan AFP berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024



Penemuan kasus AFP berdasarkan jenis kelamin dengan rincian, Laki-laki 22 kasus (50%) dan Perempuan 22 kasus (50%).

Gambar 7. 18 Penemuan AFP berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2024



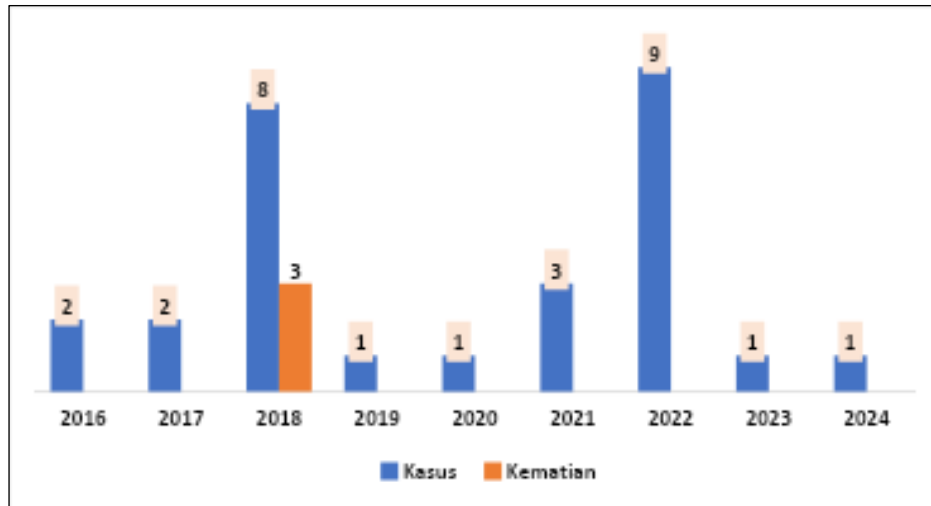
Penemuan kasus AFP berdasarkan usia terbanyak pada kelompok usia 0-4 tahun sejumlah 38 kasus.

2. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penularan terjadi secara droplet (percikan ludah) dari batuk, bersin, muntah, melalui alat makan, atau kontak erat langsung dari lesi di kulit. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Apabila tidak diobati dan kasus tidak mempunyai kekebalan, angka kematian sekitar 50%, sedangkan dengan terapi angka kematiannya sekitar 10% (CDC Manual for the Surveilance of Vaccine Preventable Diseases, 2017). Angka kematian Difteri rata rata 5 – 10% pada anak usia kurang 5 tahun dan 20% pada dewasa diatas 40 tahun (CDC Atlanta, 2016).

Difteri merupakan jenis penyakit menular yang dapat menimbulkan KLB/Wabah seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 1501 tahun 2010. Setiap satu kasus suspek difteri dengan gejala faringitis, tonsilitis, laringitis, trakeitis, atau kombinasinya disertai demam atau tanpa demam dan adanya pseudomembran putih keabu-abuan yang sulit lepas, mudah berdarah apabila dilepas atau dilakukan manipulasi harus dilaporkan dalam 24 jam dan dilakukan segera penanggulangan untuk memutuskan rantai penularan. Kegiatan penanggulangan KLB Difteri dilakukan dengan melibatkan program-program terkait yaitu surveilans epidemiologi, program imunisasi, klinisi, laboratorium dan program kesehatan lainnya serta lintas sektor terkait

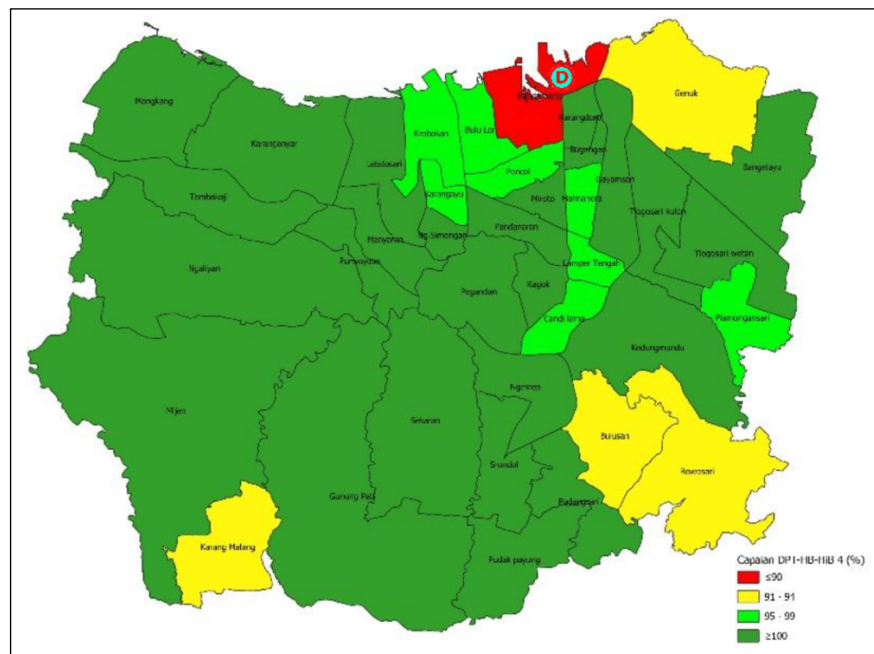
Gambar 7. 19 Kasus Difteri Kota Semarang Tahun 2016-2024



Sumber Data : Data P2TMS Bidang P2P

Kasus Difteri Kota Semarang tahun 2023 dan 2024 mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya. Jumlah kasus sebanyak 1 kasus yang sebelumnya pada tahun 2022 ditemukan sejumlah 9 kasus. Salah satu faktornya adalah peningkatan capaian imunisasi DPT. 1 kasus positif difteri yang ada tanpa gejala dan tidak ada kematian.

Gambar 7. 20 Peta Sebaran Kasus Difteri dengan Capaian Imunisasi DPT-HB-HiB 4 per Puskesmas Tahun 2024



Sumber Data : Data P2TMS Bidang P2P

Jumlah kasus Difteri di Kota Semarang pada tahun 2024 sebanyak 1 kasus. Jumlah ini sama dengan kasus tahun 2023 dan menurun bila dibandingkan dengan kasus tahun 2022. Dari kasus yang ada, tidak dilaporkan adanya kasus yang meninggal. Sebaran kasus Difteri Kota Semarang Tahun 2024 terjadi 1 Kecamatan yaitu Semarang Utara (Gambar 7.20).

3. Tetanus Neonatorum

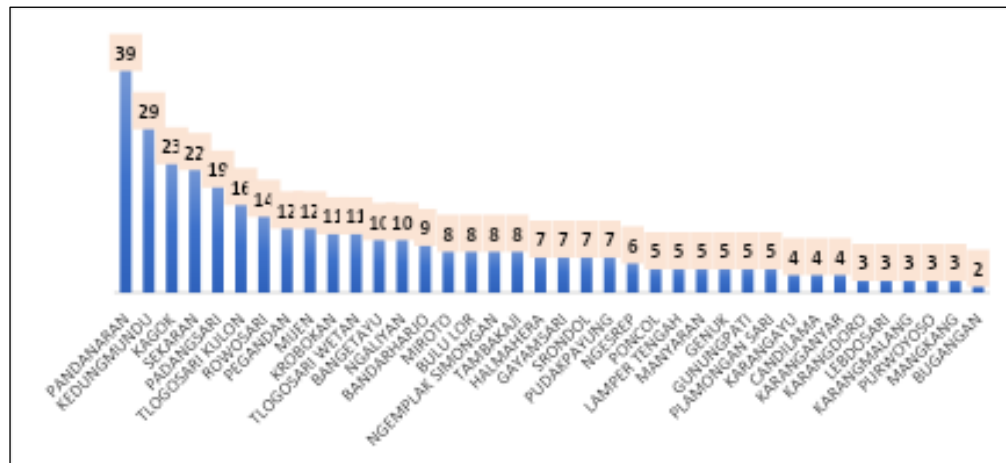
Tetanus Neonatorum umumnya terjadi pada bayi yang baru lahir. Tetanus Neonatorum menyerang bayi yang baru lahir karena dilahirkan di tempat yang tidak bersih dan steril, terutama jika tali pusar terinfeksi. Tetanus Neonatorum dapat menyebabkan kematian pada bayi dan banyak terjadi di negara berkembang. Sedangkan di negara-negara maju, dimana kebersihan dan teknik melahirkan yang sudah maju tingkat kematian akibat infeksi tetanus dapat ditekan. Tahun 2024 tidak ditemukan adanya kasus tetanus neonatorum di Kota Semarang.

4. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus *Morbillivirus* dan termasuk golongan *Paramyxovirus*. Campak disebut juga morbili atau measles.

Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

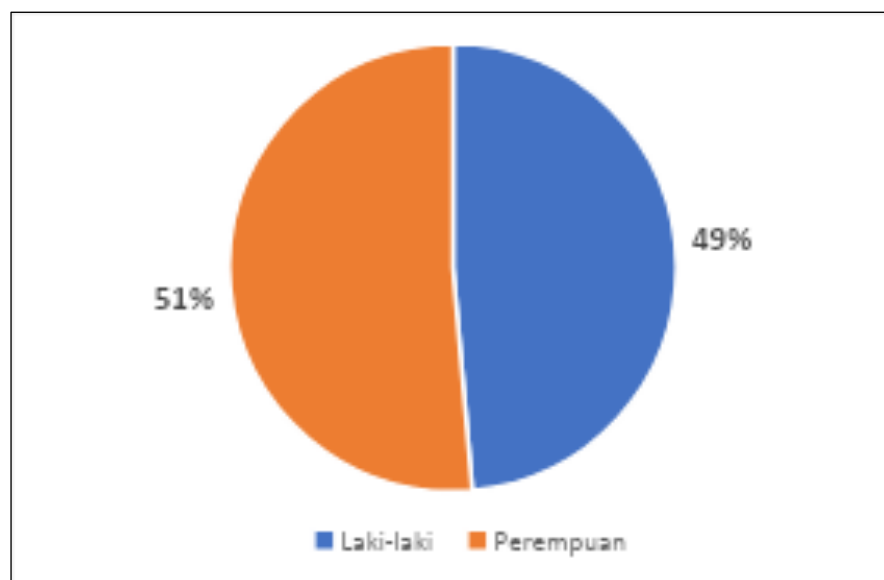
Gambar 7. 21 Sebaran Penemuan Suspek Campak-Rubella per Puskesmas Tahun 2024



Sumber Data : Seksi P2TMS Bidang P2P

Berdasarkan grafik 4 diatas, penemuan kasus suspek campak terbanyak di Puskesmas Pandanaran sebanyak 39 kasus.

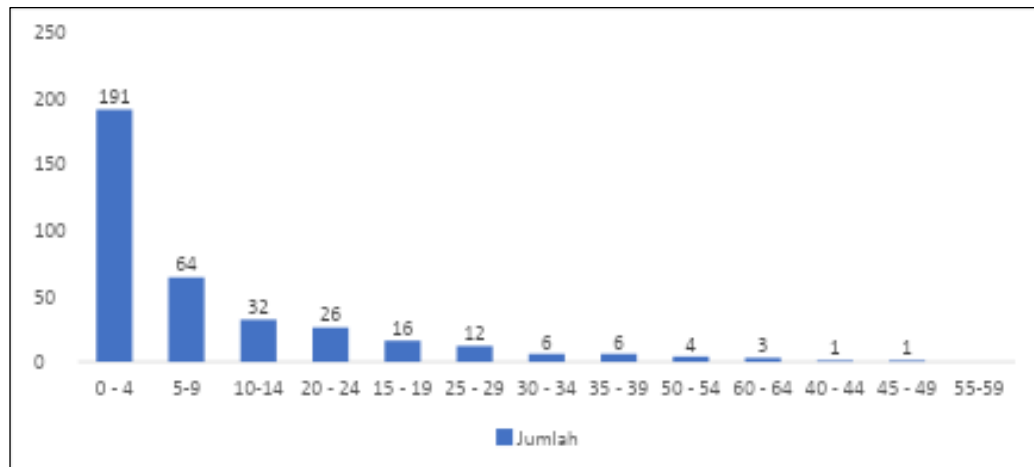
Gambar 7. 22 Penemuan Suspek Campak-Rubella Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024



Sumber : Data P2TMS Bidang P2P

Penemuan suspek campak berdasarkan jenis kelamin dengan rincian, Perempuan 186 suspek (51%) dan Laki-laki 176 suspek (49%).

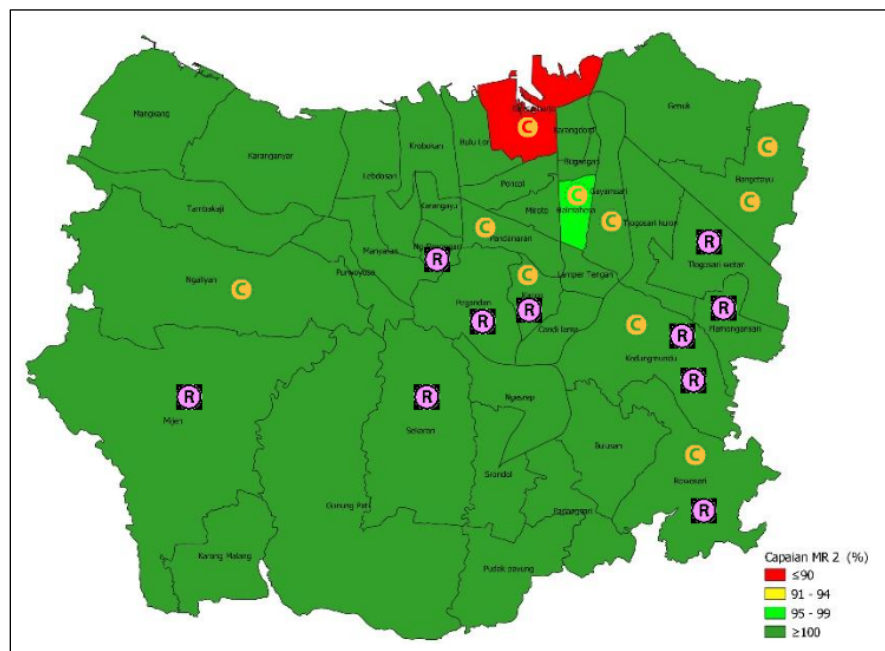
Gambar 7. 23 Penemuan Suspek Campak-Rubella Berdasarkan Usia Tahun 2024



Sumber : Data P2TMS Bidang P2P

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui penemuan suspek campak paling banyak ditemukan di usia anak-anak. Kelompok usia 0-4 tahun yang penemuan suspek campak paling banyak yaitu sebanyak 191 suspek.

Gambar 7. 24 Peta Sebaran Kasus Campak-Rubela dengan Capaian Imunisasi MR 2 per Puskesmas Tahun 2024



Sumber : Data P2TMS Bidang P2P

Penemuan kasus suspek campak tahun 2024 terdapat di Kota Semarang sebanyak 362 kasus dengan 350 sampel dan berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium serum kasus masih ditemukan hasil positif campak sebanyak 11

kasus dan positif rubella sebanyak 10 kasus, menurun dibanding tahun 2023 sejumlah 24 kasus campak dan 13 kasus rubella. Kasus Positif campak dan Rubella terjadi di 13 dari 16 Kecamatan yaitu Candisari, Gajahmungkur, Gayamsari, Genuk, Gunungpati, Mijen, Ngaliyan, Pedurungan, Semarang Barat, Semarang Selatan, Semarang Timur, Semarang Utara dan Tembalang. Kasus tertinggi ditemukan di Kecamatan Tembalang dengan 3 kasus positif campak dan atau 2 kasus positif rubella.

Insidens Rate (IR) campak di Kota Semarang Tahun 2024 adalah sebesar 5,68 per 1.000.000 penduduk belum belum mencapai target kementerian kesehatan <1 per 1.000.000 penduduk namun menurun dari IR Campak tahunan 2023 sejumlah 12,55 per 1.000.000 penduduk. Insidens Rate (IR) Rubella di Kota Semarang Tahun 2024 adalah sebesar 5,16 per 1.000.000 penduduk belum belum mencapai target kementerian kesehatan <1 per 1.000.000 penduduk namun menurun dari IR Rubella tahun 2023 sejumlah 6,80 per 1.000.000 penduduk. Hasil pelaksanaan surveilans aktif Campak-Rubella dari 350 sampel yang dilakukan pemeriksaan mendapatkan hasil 328 hasil bukan campak-bukan rubella/ *Discarded Rate* yaitu sebesar 14,70 per 100.000 penduduk, meningkat dibanding tahun 2023 sejumlah 8,32 per 100.000 penduduk dan hasil memenuhi target kemenkes ≥ 2 per 100.000.

5. Pertusis

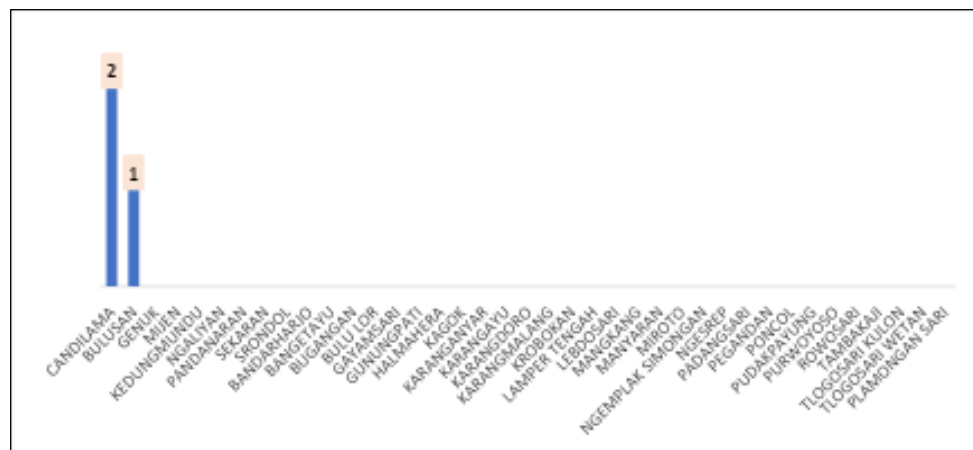
Pertusis (batuk rejan/batuk seratus hari) adalah penyakit menular pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertusis*. Penyakit ini merupakan penyakit endemik di hampir seluruh negara di dunia dengan puncak epidemik biasanya terjadi setiap 2-5 tahun (rata-rata 3-4 tahun).

Pertusis merupakan salah satu penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Untuk mencegah penyakit pertusis, seluruh bayi dan baduta diberikan imunisasi DPT-HB-Hib sesuai jadwal program imunisasi nasional. Dengan cakupan imunisasi DPT-HB-Hib yang tinggi dan merata, maka angka kesakitan dan kematian akibat pertusis dapat diturunkan.

Penyakit ini sering menyerang anak-anak (khususnya usia dibawah 5 tahun) dan tersebar di seluruh dunia, tidak tergantung etnis, cuaca ataupun lokasi

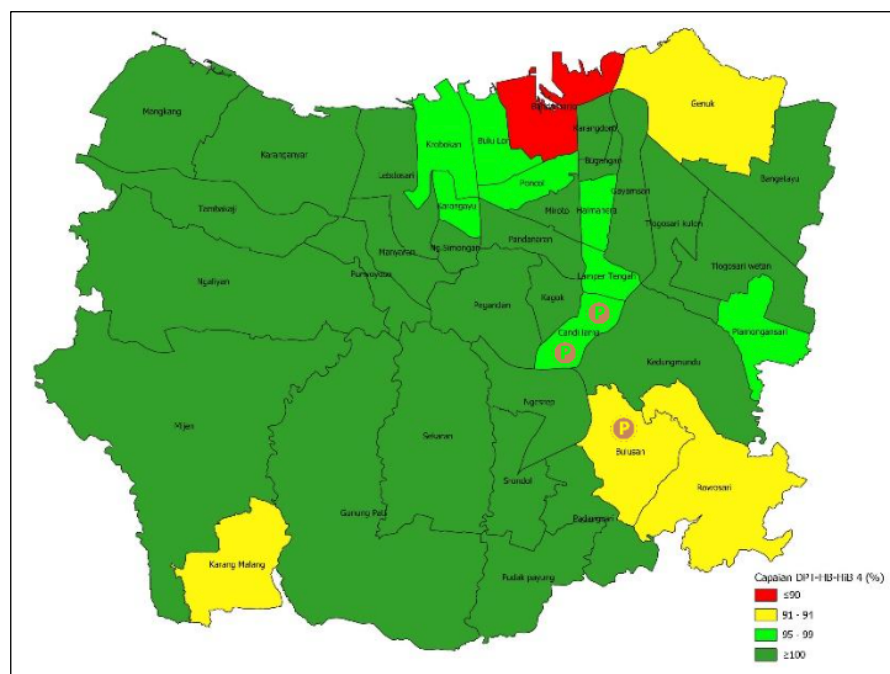
geografis. Terjadi penurunan angka kesakitan pertusis selama empat dekade terakhir, terutama pada masyarakat dimana program imunisasi berjalan dengan baik dan tersedia pelayanan kesehatan yang memadai serta gizi yang baik. Pada anak yang lebih besar, remaja dan dewasa pertusis sering kali tidak dikenali karena gejalanya sering kali tidak khas.

Gambar 7. 25 Sebaran Kasus Pertusis per Puskesmas Tahun 2024



Berdasarkan grafik 5 diatas, Kasus Pertusis ditemukan di Puskesmas Candilama dan Puskesmas Bulusan.

Gambar 7. 26 Peta Sebaran Kasus Pertusis dengan Capaian Imunisasi DPT-HB-HiB 4 per Puskesmas Tahun 2024



Sumber Data : Data P2TMS Bidang P2P

Jumlah kasus Pertusis di Kota Semarang pada tahun 2024 sebanyak 3 kasus. Sebelumnya tidak dilaporkan adanya Kasus Pertusis di Kota Semarang. Dari kasus yang ada, tidak dilaporkan adanya kasus yang meninggal. Sebaran kasus Pertusis Kota Semarang Tahun 2024 terjadi 2 Kecamatan yaitu Candisari dan Tembalang.

C. Kejadian Luar Biasa

Kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Kota Semarang. Tingginya frekuensi KLB seperti Covid-19, Keracunan Makanan, Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Difteri, Leptospirosis, Diare dan bencana disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas menurun). Kondisi tersebut menuntut upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan.

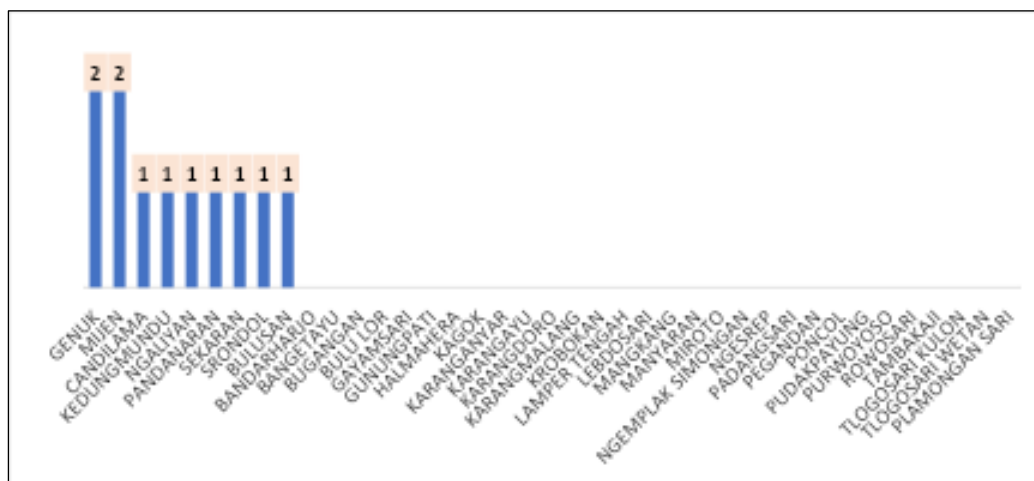
Keracunan Pangan

Penyakit bawaan pangan yang disebabkan oleh bakteri, virus, parasit dan bahan kimia berbahaya dapat menyebabkan lebih dari 200 jenis penyakit mulai dari diare sampai dengan kanker. Pada tahun 2015 WHO memperkirakan beban penyakit bawaan pangan paling banyak terjadi pada kelompok anak di bawah lima tahun yaitu sebesar 40% dengan kematian sebanyak 125 ribu setiap tahun.

Dalam aspek kesehatan, pangan dikategorikan dalam pangan yang aman (*food safety*), pangan yang bersih (*food sanitation*) dan pangan yang bergizi (*food nutrition*). Dari aspek pangan yang bersih difokuskan pada empat aspek pengendalian yaitu tempat/sarana produksi, peralatan, penjamah pangan dan pangan itu sendiri guna mencegah kemungkinan terjadinya penyakit (*foodborne diseases*) dan atau keracunan pangan (*food poisoning*). Setiap makanan selalu mengalami proses penyediaan bahan, pemilihan bahan mentah, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan sampai penyajian di meja makan rumah tangga, pertemuan-pertemuan, pesta, makanan jajanan, restoran,

dan berbagai cara penyajian pangan. Semuanya mempunyai risiko terjadinya keracunan.

Gambar 7. 27 Sebaran Kejadian Keracunan Pangan per Puskesmas Tahun 2024



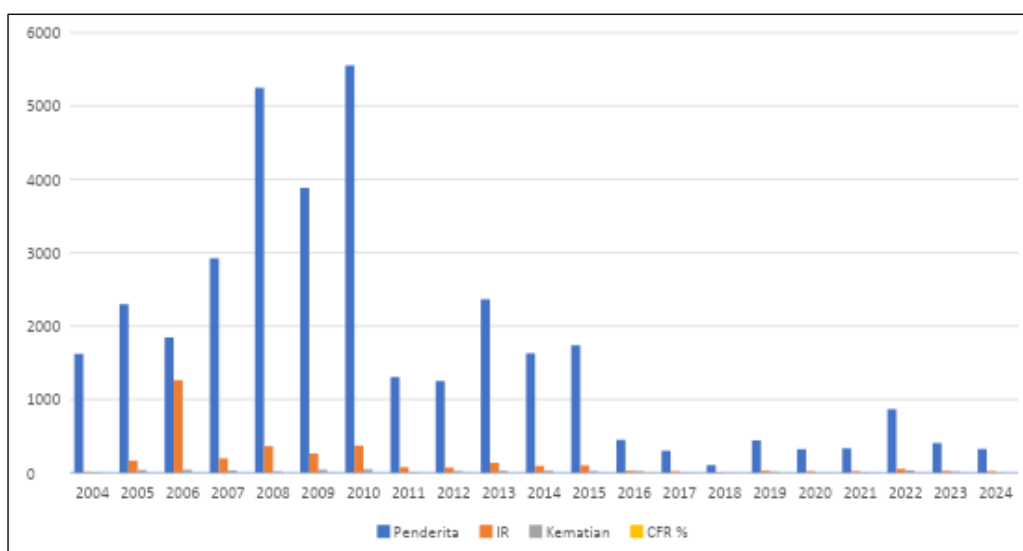
Pada tahun 2024, terdapat 11 kejadian keracunan pangan di wilayah Kerja Puskesmas Genuk, Candilama, Ngaliyan, Sekaran, dan Bulusan. Seluruh kejadian Keracunan Pangan telah dilakukan penanganan dalam waktu <24 jam dan tidak ada kematian. Kecenderungan kejadian KLB Keracunan Pangan sebagian besar masih bersumber dari pangan siap saji. Hasil investigasi menunjukkan bahwa proses pengolahan pangan yang belum memenuhi higiene sanitasi pangan berpotensi menyebabkan terjadi kontaminasi silang menjadi salah satu faktor risiko terjadinya KLB Keracunan Pangan.

D. Penyakit Menular Bersumber Binatang

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

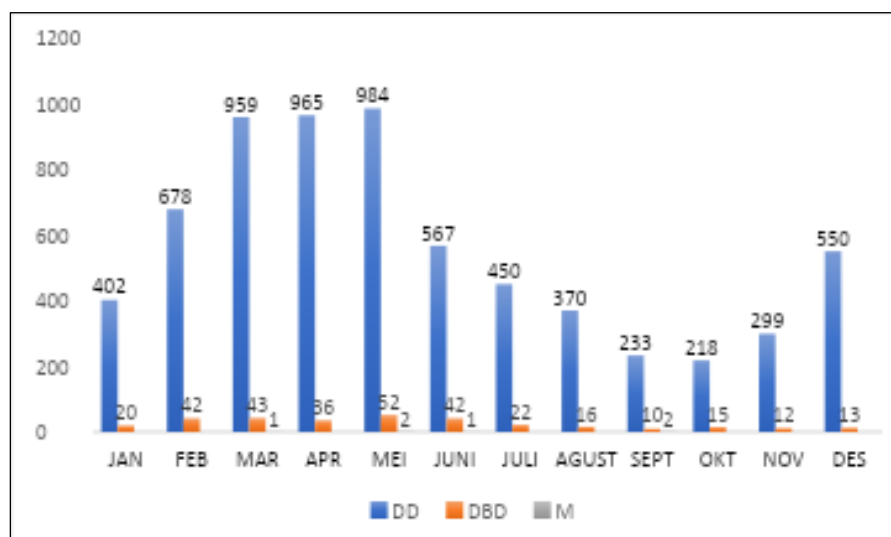
Kasus tertinggi Demam Berdarah selama sepuluh tahun terakhir (2004 – 2023) terjadi pada tahun 2010 sebanyak 5.556 kasus dengan 47 kematian. Situasi kasus Demam Berdarah selama enam tahun terakhir (2018 – 2024) sempat mengalami penurunan dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan kasus. Jumlah kasus pada tahun 2023 sebanyak 404 kasus dengan 16 kematian sehingga nilai IR 23,90 per 100.000 penduduk dan CFR 3,96%, dan tahun 2024 terjadi penurunan kasus menjadi 323 kasus dengan 6 kematian dengan IR 19,34 per 100.000 penduduk dan CFR 1,86 %.

Gambar 7. 28 Kasus dan Kematian Akibat Infeksi Dengue di Kota Semarang
Tahun 2004- 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

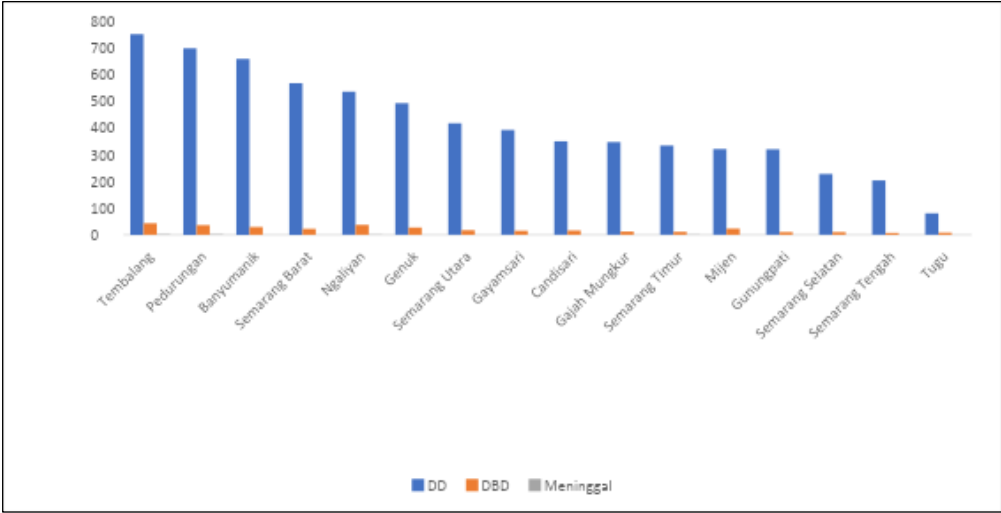
Gambar 7. 29 Grafik Bulanan Kasus DBD di Kota Semarang Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Grafik tabel bulanan kasus menunjukkan peningkatan kasus terjadi pada awal tahun 2024 yaitu pada bulan Maret, April dan Mei kemudian mulai turun pada bulan Juni sampai November. Namun terjadi peningkatan kasus di bulan Desember.

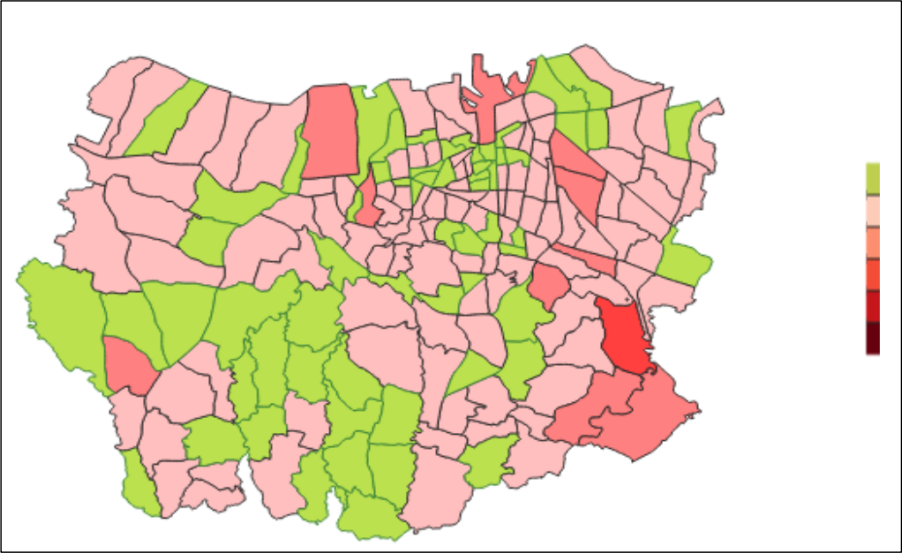
Gambar 7. 30 Grafik Kasus DBD Per Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

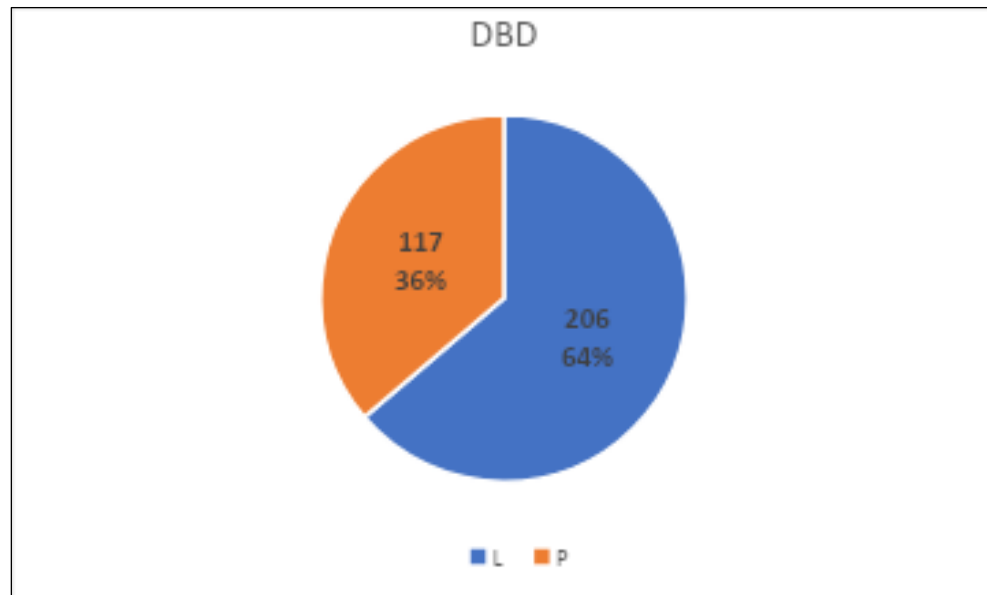
Kasus Demam Dengue tertinggi pada Kecamatan Tembalang, Pedurungan, Banyumanik, Semarang Barat dan Ngaliyan. Sedangkan kasus DBD dan DSS tertinggi pada kecamatan Tembalang, Pedurungan, Banyumanik, Semarang Barat dan Ngaliyan. Kematian tertinggi pada kecamatan Tembalang, Pedurungan, Ngaliyan dan Semarang Timur

Gambar 7. 31 Sebaran Kasus DBD per Kelurahan di Kota Semarang Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Gambar 7. 32 Persentase Penderita DBD Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

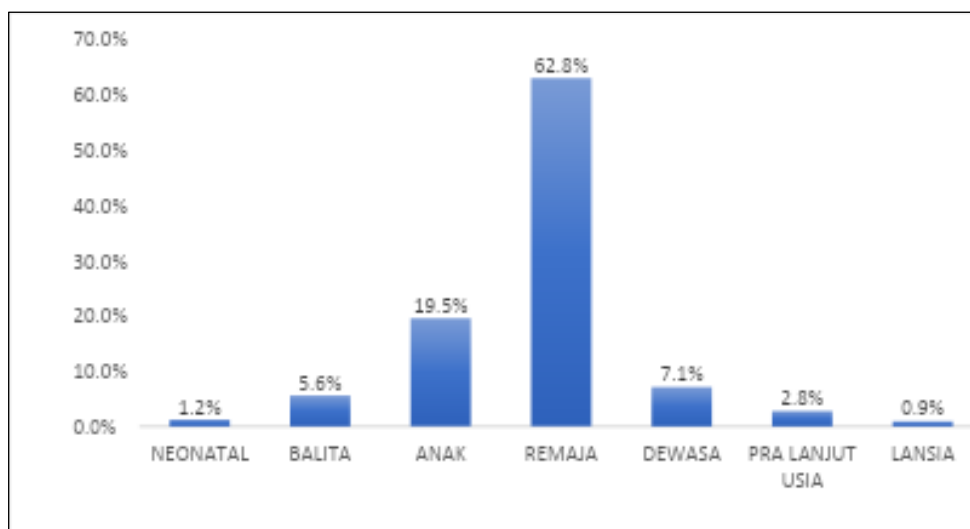


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Berdasarkan jenis kelamin, kasus DBD di Kota Semarang tahun 2024 lebih banyak pada laki – laki yaitu 206 orang (64%), dan perempuan 117 orang (36%). Sedangkan untuk Demam Dengue (DD) sendiri penderita paling banyak juga laki-laki yaitu 3.465 orang (52%), sedangkan untuk perempuan 3.210 orang (48%).

Kasus DBD dapat menyerang berbagai kelompok umur. Menurut golongan umur kasus DBD kota Semarang tahun 2024, sebagaimana dapat dilihat pada grafik dibawah terbanyak kasus DBD menyerang remaja (10 – 19 tahun) sebanyak 62,8%, disusul usia anak (5 – 10 tahun) sebanyak 19,5% dan dewasa (19-44 tahun) sebanyak 7,1%, kelompok usia balita (1-5 tahun) sebanyak 5,6%, usia pra lanjut usia (45 – 59 tahun) sebanyak 2,8%, usia neonatal (0 – 1 tahun) sebanyak 1,2%, usia lansia (>60 tahun) sebanyak 0,9%.

Gambar 7. 33 Persentase Penderita DBD Berdasarkan Golongan Umur Tahun 2024

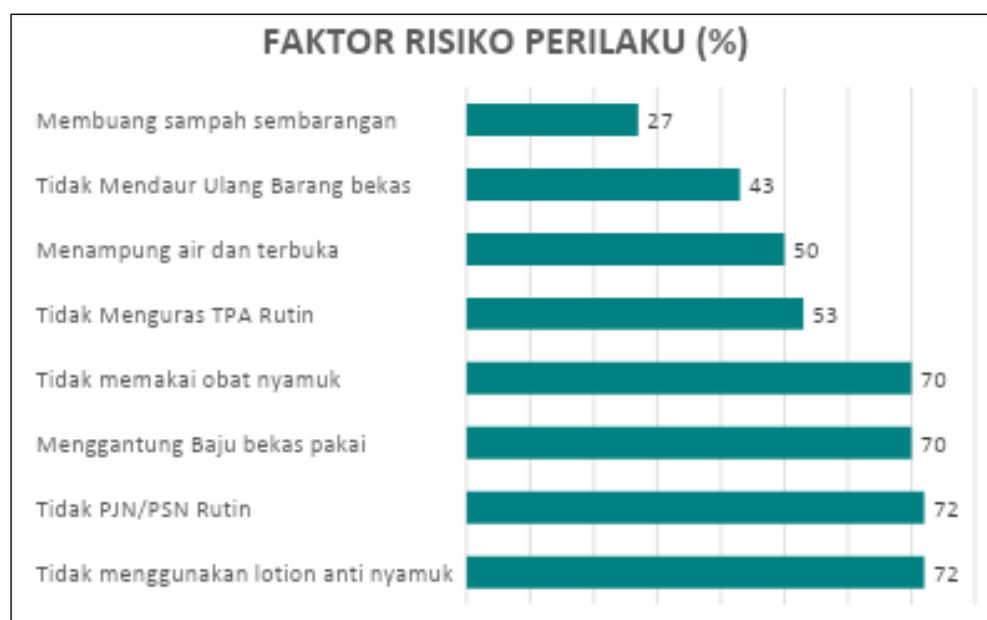


Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Untuk kasus Demam Dengue sendiri, penderita paling banyak adalah kelompok umur remaja (10 - 19 tahun) sebanyak 35,9%, dewasa (19 - 44 tahun) sebanyak 24,8%, anak (5 - 10 tahun) sebanyak 20,2%, balita (1 - 5 tahun) sebanyak 11,7%, pra lanjut usia (45 - 59 tahun) sebanyak 7,1%, lansia (>60 tahun) sebanyak 0%, dan neonatal (0 - 1 tahun) sebanyak 0,3%.

Kasus kematian akibat infeksi dengue mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 dengan 16 kematian, tahun 2024 terdapat 6 kematian.

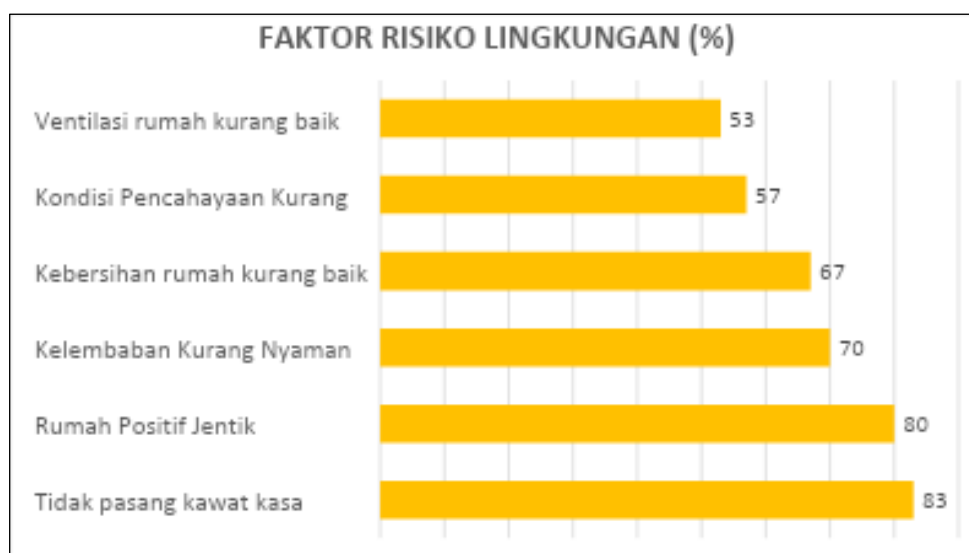
Gambar 7. 34 Grafik Analisis Faktor Risiko Perilaku pada Kasus Meninggal Akibat DBD Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Faktor risiko perilaku pada kasus meninggal akibat DBD tahun 2024 diantaranya adalah Tidak menggunakan lotion anti nyamuk (72%); Tidak PJJN/PSN rutin (72%); Menggantungkan baju bekas pakai (70%); Tidak memakai obat nyamuk (70%); Tidak Memakai obat nyamuk (53%); Menampung air dan terbuka (50%); Tidak mendaur ulang barang bekas (43%) dan Membuang sampah sembarangan (27%).

Gambar 7. 35 Grafik Analisis Faktor Risiko Lingkungan pada Kasus Meninggal Akibat DBD



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

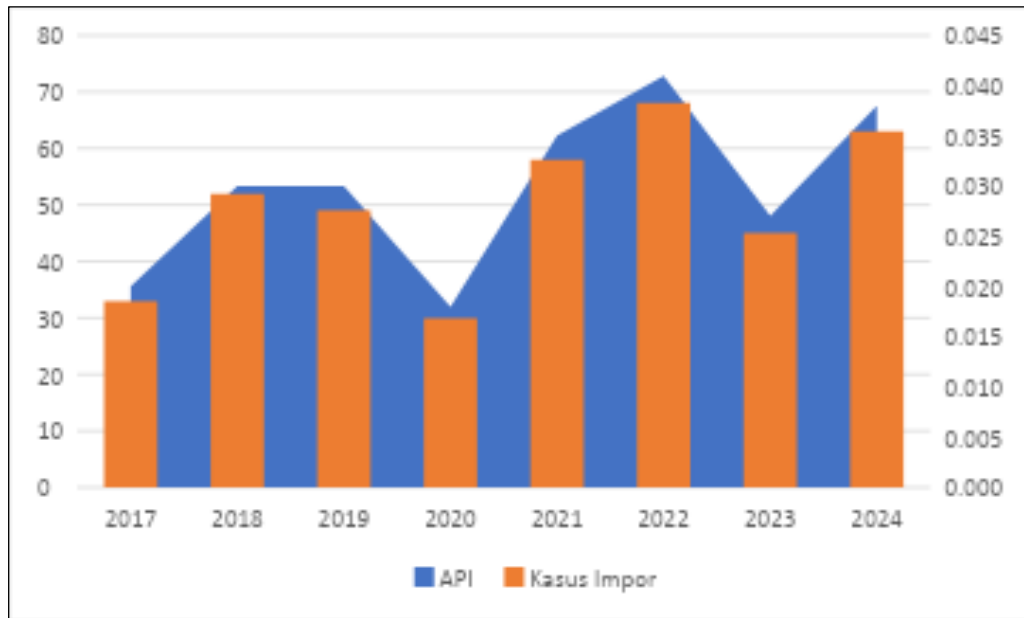
Faktor risiko lingkungan rumah penderita kasus meninggal diantaranya adalah Ventilasi rumah kurang baik (53%); Kondisi pencahayaan kurang (57%); Kebersihan rumah kurang baik (67%); Kelembaban kurang nyaman (70%); Rumah positif jentik (80%); dan Tidak pasang kawat kasa (83%).

2. Malaria

Situasi kasus malaria selama lima tahun terakhir (2017 – 2024) cenderung fluktuatif, akan tetapi mulai terjadi peningkatan terutama di tahun 2020 – 2022 dan menurun pada tahun 2024. Jumlah kasus pada tahun 2024, jumlah kasus malaria di Kota Semarang sebanyak 63 kasus 23 diantaranya pasien luar kota dengan API 0,037 per 1000 penduduk. Berdasarkan hasil penyelidikan epidemiologi yang telah dilakukan, kasus malaria yang ada di Kota Semarang seluruhnya merupakan kasus impor, hal ini disebabkan karena penderita malaria terlebih dahulu memiliki Riwayat perjalanan ke daerah endemis seperti Papua, Kalimantan, dan Sumatra. Penemuan penderita malaria di wilayah Kota Semarang menggunakan indikator Annual Paracite Incidence (API) atau angka parasite malaria per 1.000 penduduk. Pada tahun 2024 API kota Semarang sebesar 0,037 per 1000 penduduk lebih tinggi

dibandingkan API malaria pada tahun 2023 yaitu 0,027 per 1000 penduduk, sebagaimana dapat dilihat pada grafik berikut :

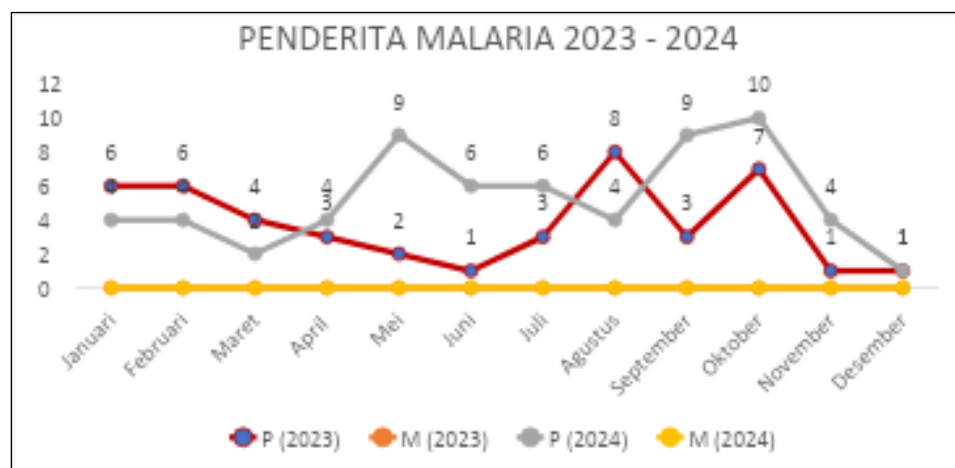
Gambar 7. 36 Kasus Malaria di Kota Semarang Tahun 2017 – 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Peningkatan kasus malaria di tahun 2024 paling banyak terjadi pada Bulan Oktober, di mana penderita malaria didominasi oleh TNI dan pelajar yang baru saja Kembali dari Papua.

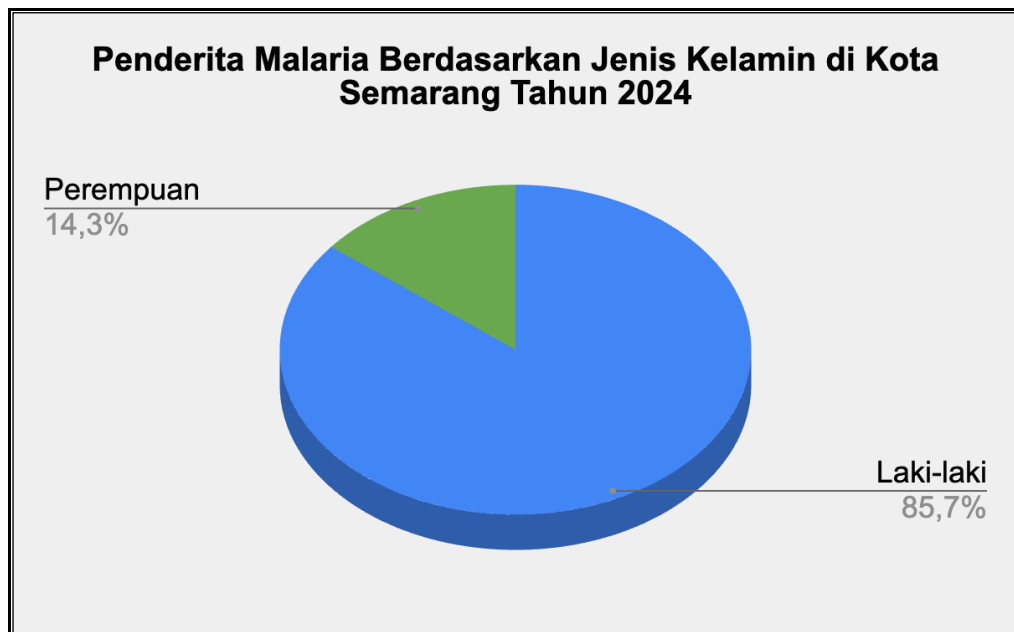
Gambar 7. 37 Grafik Bulanan Kasus Malaria di Kota Semarang Tahun 2023-2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Berdasarkan jenis kelamin, kasus malaria di kota Semarang tahun 2024 lebih banyak pada laki – laki yaitu 54 orang (86%), dan perempuan 9 orang (14%), seperti terlihat pada grafik dibawah ini

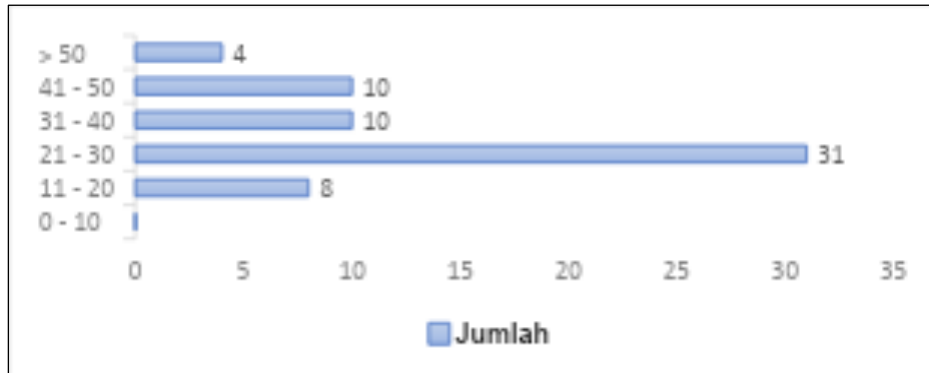
Gambar 7. 38 Penderita Malaria Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Semarang Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Kasus malaria dapat menyerang berbagai kelompok umur. Menurut golongan umur kasus malaria kota Semarang tahun 2024, sebagaimana dapat dilihat pada grafik dibawah terbanyak kasus malaria menyerang usia produktif yaitu usia 21 – 30 Tahun yaitu sebanyak 31 kasus, selain itu kasus malaria juga terjadi pada kelompok umur lansia dan pra-lansia pada usia >50 tahun sebanyak 4 kasus dan kelompok anak – anak sebanyak 8 kasus.

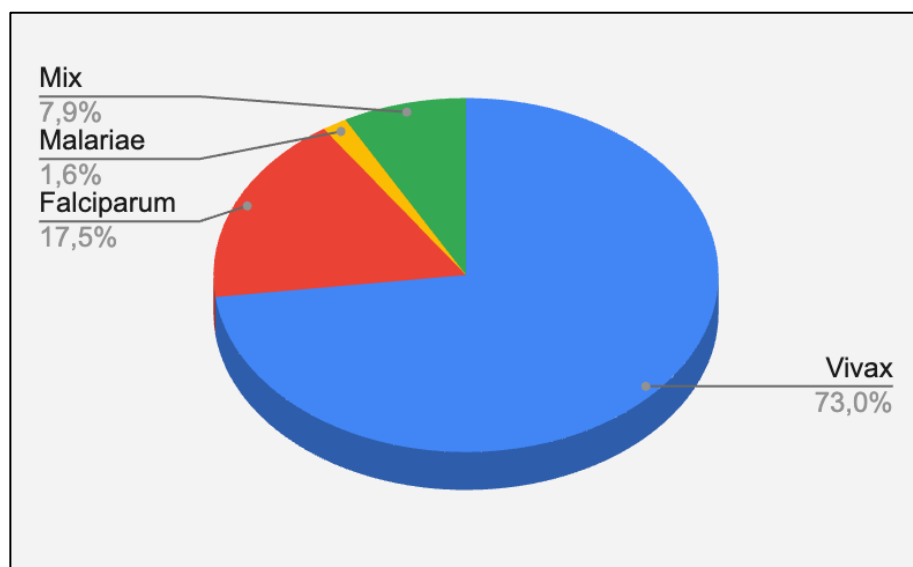
Gambar 7. 39 Penderita Malaria Berdasarkan Umur di Kota Semarang Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi parasite plasmodium. Malaria pada manusia disebabkan oleh 4 jenis plasmodium yaitu P.falciparum, P.vivax, P. malariae dan P.ovale. Kasus Malaria di Kota Semarang didominasi oleh Plasmodium vivax dan falciparum. Dari 63 kasus di Kota Semarang 46 kasus diantaranya diakibatkan oleh Plasmodium vivax, 11 kasus diakibatkan oleh Plasmodium falciparum, 1 kasus akibat Plasmodium malariae, dan 5 kasus terdeteksi lebih dari 1 plasmodium.

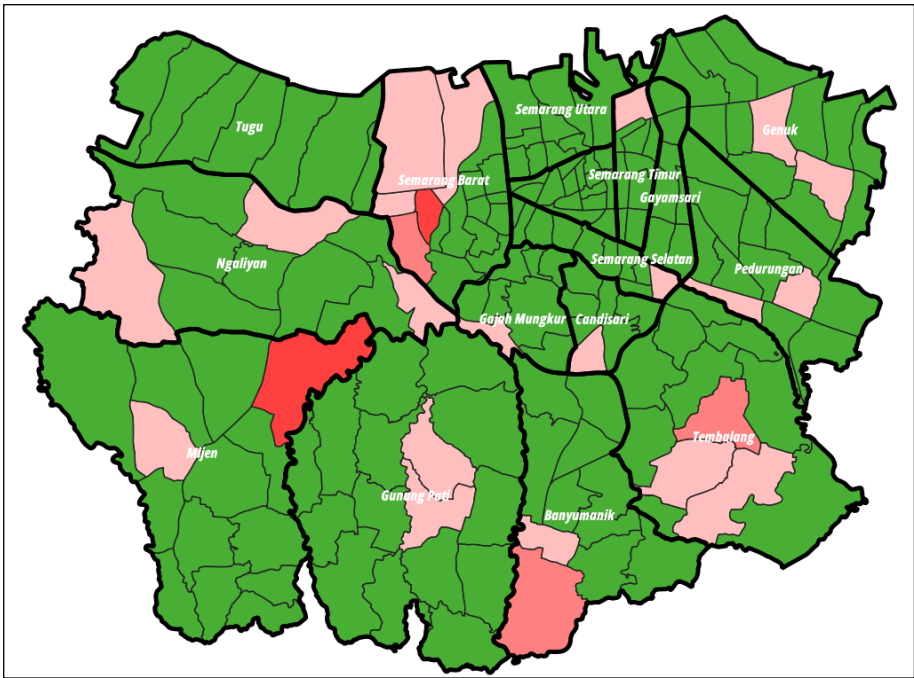
Gambar 7. 40 Kasus Malaria Berdasarkan Plasmodium di Kota Semarang Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

Pada tahun 2024 kasus malaria di Kota Semarang paling banyak berasal dari Kecamatan Semarang Barat yaitu 10 kasus, hal ini dikarenakan terdapat asrama TNI di Kecamatan Banyumanik dimana penderita banyak berasal dari kalangan TNI yang baru Kembali tugas dari Papua.

Gambar 7. 41 Kasus Malaria Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2024



Tabel 7. 1 Kasus Malaria Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2024

Kecamatan	Kasus
Luar Kota	21
Semarang Barat	10
Mijen	6
Tembalang	6
Banyumanik	5
Ngaliyan	5
Genuk	2
Gunungpati	2
Pedurungan	2
Candisari	1
Semarang Selatan	1
Gajah Mungkur	1
Semarang Timur	1
Gayamsari	0

Semarang Tengah	0
Semarang Utara	0
Tugu	0

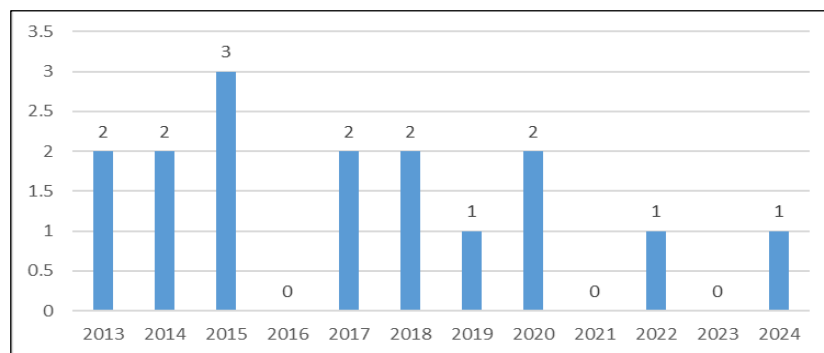
Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TVZ

3. Filariasis

a) Gambaran Epidemiologi Penderita Filariasis Di Kota Semarang

Penemuan Penderita Filariasis Kronis di Kota Semarang dari tahun 2013 sampai dengan 2024 sebanyak 15 orang, dimana tahun 2013 ada 2 orang, tahun 2014 2 orang, tahun 2015 3 orang, tahun 2017 2 orang , tahun 2018 2 orang, tahun 2019 1 orang , tahun 2020 2 orang, tahun 2022 1 orang, dan tahun 2024 1 orang, sebagaimana grafik di bawah ini.

Gambar 7. 42 Grafik Penderita Filariasis Kota Semarang tahun 2013 – 2024



Sumber: Seksi P2TVZ, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

1) Penderita Filariasis Menurut Waktu

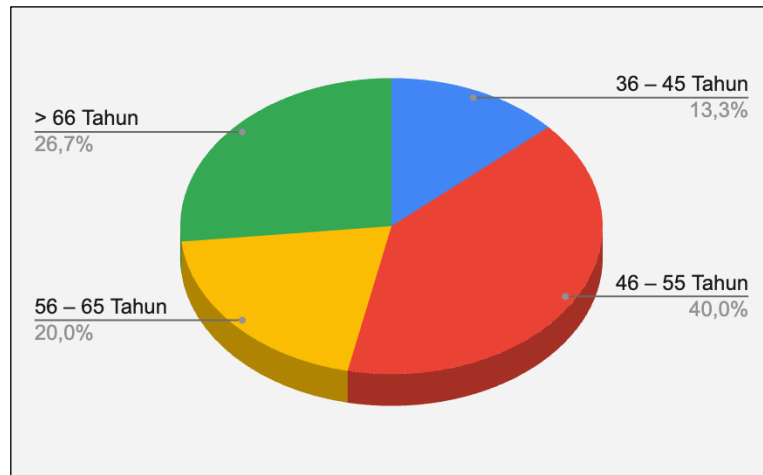
Tahun 2023 ditemukan 1 suspek filariasis, namun setelah dilakukan tes baik dengan Survey Darah Jari (SDJ) atau Rapid Test Diagnostic (RDT) Filariasis didapatkan hasil negatif. Hasil diagnosis dari dokter Rumah Sakit filariasis. Sehingga di tahun 2024 ada 1 penderita filariasis baru.

2) Penderita Filariasis Menurut Orang

a. Menurut Golongan Umur

Penderita filariasis berdasarkan golongan umur tahun 2013 – 2024 dijumpai pada usia 36 – 45 tahun 2 penderita, usia 46 – 55 tahun 6 penderita, usia 56 – 65 tahun 3 penderita, dan usia > 66 tahun 4 penderita.

Gambar 7. 43 Penderita Filariasis Kota Semarang Berdasarkan Golongan Umur Tahun 2013 - 2024

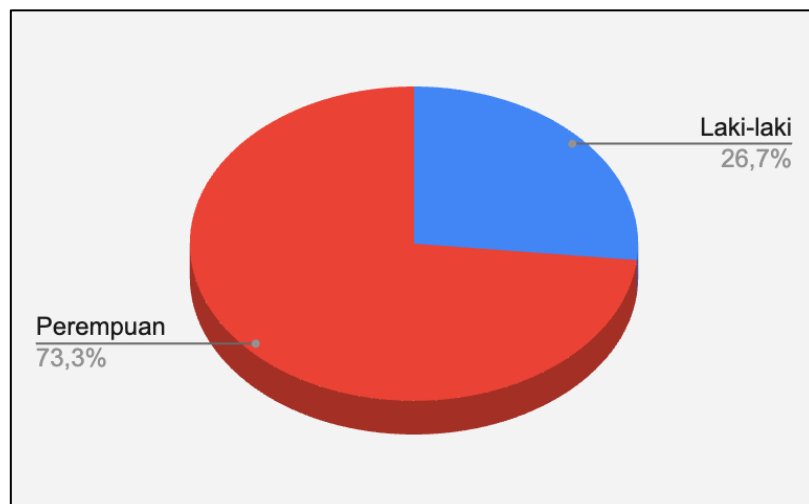


Sumber: Seksi P2TVZ, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

b. Menurut Jenis Kelamin

Penderita filariasis berdasarkan jenis kelamin dari tahun 2013 - 2024 berjenis kelamin laki – laki sebanyak 4 penderita dan Perempuan sebanyak 11 penderita.

Gambar 7. 44 Penderita Filariasis Kota Semarang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2013 – 2024

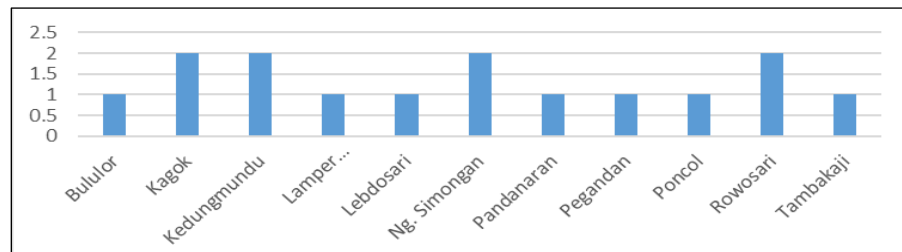


Sumber: Seksi P2TVZ, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

3) Penderita Filariasis Menurut Tempat

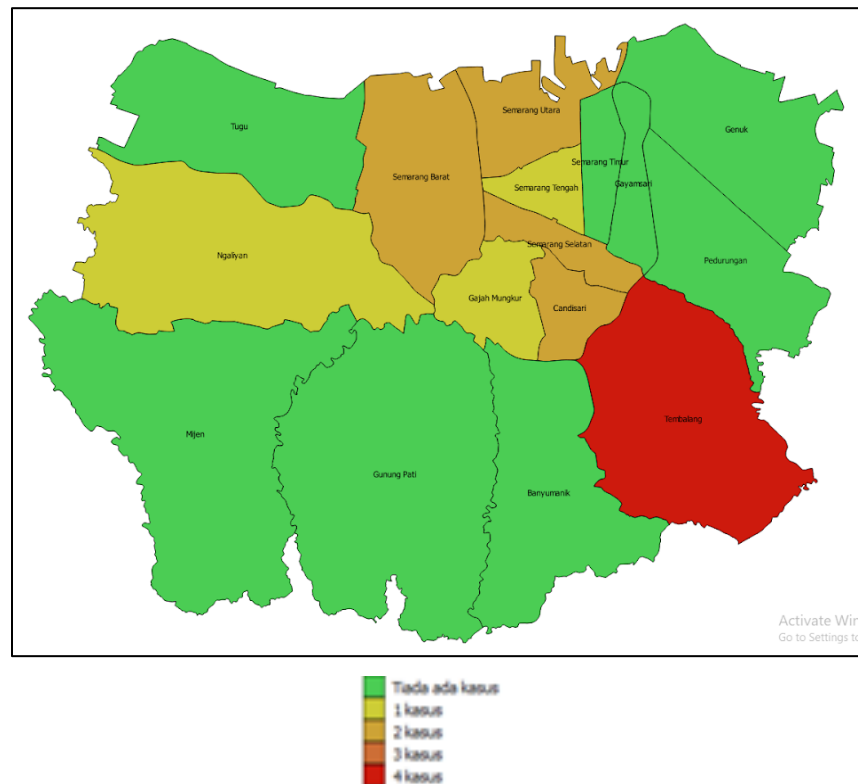
Penderita filariasis tahun 2013 - 2024 tersebar di 11 Puskesmas, seperti pada tabel di bawah ini.

Gambar 7. 45 Penderita Filariasis Kota Semarang Berdasarkan Puskesmas Tahun 2013 – 2024



Sumber: Seksi P2TVZ, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Gambar 7. 46 Sebaran Kasus Filariasis Kota Semarang Sampai Dengan Tahun 2024



Sumber: Seksi P2TVZ, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Dari peta di atas terlihat mulai tahun 2013 sampai tahun 2024 ada 8 Kecamatan yang terdapat kasus Filariasis, Kecamatan dengan jumlah penderita 1 ada sebanyak 4 Kecamatan yaitu Ngaliyan, Semarang Tengah,

dan Semarang Utara, Kecamatan dengan jumlah penderita 2 ada sebanyak 2 kecamatan yaitu Semarang Selatan dan Candisari. Kecamatan dengan jumlah penderita 3 ada di Semarang Barat. Kecamatan dengan jumlah penderita 4 ada di Tembalang. Sedangkan 8 Kecamatan lainnya tidak ada penderita filariasis yang dilaporkan.

b) Upaya Penanggulangan Filariasis

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam upaya penanggulangan penyakit filariasis adalah sebagai berikut:

1) Penyelidikan Epidemiologi

Penyelidikan Epidemiologi dilakukan kurang dari 24 jam setelah ditemukannya penderita baru.

2) Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyakit filariasis terhadap penderita dan keluarga penderita serta masyarakat sekitar sehingga bisa segera ke Sarana Kesehatan apabila sakit atau ditemukan tanda yang mengarah pada filariasis.

3) Pemeriksaan Sediaan Darah Jari (SDJ) / Rapid Test Diagnostic (RDT) Filariasis

Pemeriksaan Filariasis baik Sediaan Darah Jari (SDJ) maupun Rapid Test Diagnostic (RDT) dilakukan apabila ditemukan penderita filariasis baru, dengan sasaran keluarga penderita dan masyarakat di sekitar rumah penderita radius 100 meter yang berusia di atas 15 tahun.

4) Rapat Koordinasi

Rapat Koordinasi Filariasis dilakukan apabila ditemukan penderita filariasis baru dengan melibatkan masyarakat dan lintas sektor dari pihak kecamatan dan kelurahan.

5) Pengobatan

Pengobatan diberikan kepada penderita sesuai dengan tatalaksana penderita. Setiap penderita klinis filariasis mendapatkan pengobatan sebagai berikut :

- a. Diberikan DEC 3 x 1 tablet 100 mg selama 12 hari berturut – turut dan parasetamol 3 x 1 tablet 500 mg dalam 3 hari pertama untuk orang dewasa. Dosis anak disesuaikan dengan berat badan.
 - b. Penderita klinis dengan serangan akut atau penderita klinis kronis yang sedang mengalami serangan akut harus diobati terlebih dahulu serangan akutnya sesuai jenis serangan akut yang dialaminya, demikian juga terhadap serangan infeksi sekunder.
 - c. DEC tidak boleh diberikan kepada Ibu hamil, penderita gangguan fungsi ginjal, penderita gangguan fungsi hati, penderita epilepsi, penderita penyakit jantung dan pembuluh darah, penderita penyakit berat, penderita Filariasis klinis kronis sedang mengalami serangan akut, dan anak dengan marasmus dan kwasiorkor.
- 6) Perawatan
- Setelah mendapat pengobatan, maka setiap penderita filariasis mendapatkan perawatan berdasarkan kondisi medis masing – masing penderita. Edukasi cara perawatan penderita filariasis diberikan oleh Puskesmas kepada penderita dan keluarganya. Komponen dalam perawatan penderita limfedema meliputi:
- a. Cuci bagian tubuh yang bengkak dengan air bersih dan sabun
 - b. Beri salep antibiotik/antijamur sesuai indikasi
 - c. Meninggikan bagian yang bengkak
 - d. Menggerakkan bagian yang bengkak setiap saat
 - e. Memakai alas kaki/pakaian yang tidak ketat

7) Sosialisasi Filariasis

Sosialisasi filariasis disampaikan kepada petugas surveilans Puskesmas atau pemegang program P2TVZ Puskesmas se Kota Semarang, sebagai salah satu upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan petugas dalam penanganan penderita filariasis di wilayahnya.

E. Penyakit Tidak Menular

Angka kejadian penyakit tidak menular semakin meningkat seiring meningkatnya frekuensi kejadian penyakit di masyarakat. Di Indonesia terjadi

perubahan pola penyakit yaitu dari penyakit menular ke penyakit tidak menular, yang dikenal sebagai transisi epidemiologi.

Hal ini merupakan fenomena yang dialami oleh sebagian besar negara berkembang oleh karena terjadinya perubahan status sosial ekonomi masyarakat yang berujung pada perubahan gaya hidup. Secara umum faktor risiko penyakit tidak menular dibagi dalam tiga kelompok, yakni faktor risiko gangguan metabolik, faktor risiko perilaku, dan faktor risiko lingkungan.

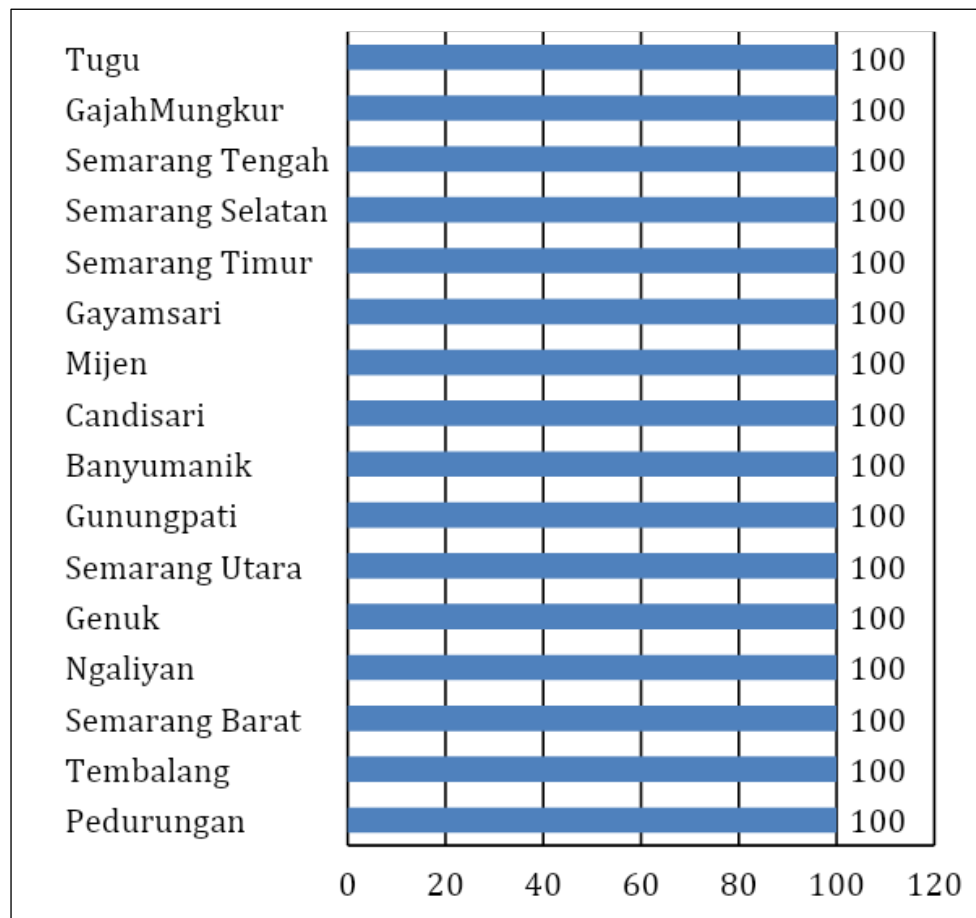
Faktor risiko utama PTM adalah faktor metabolik (tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, obesitas, dislipidemia, gangguan fungsi ginjal, malnutrisi pada maternal dan anak), faktor perilaku (perilaku diet, merokok, risiko kesehatan kerja, kurang aktivitas fisik, konsumsi alkohol), dan faktor lingkungan (polusi udara, kekerasan, kemiskinan).

1. Pelayanan Kesehatan Penderita Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan penyakit tidak menular dengan kasus yang terus meningkat. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 prevalensi penderita hipertensi sebesar 37% dari jumlah penduduk usia 15 tahun keatas.

Berdasarkan jenis kelamin yang mendapat Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi tahun 2024 menunjukkan jenis kelamin perempuan sejumlah 145.808 (50,5%) lebih besar dari laki-laki yang berjumlah 142.942 (49,5%). Pada tahun 2024 persentase penderita Hipertensi yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar, semua Kecamatan di Kota Semarang sudah 100%.

Gambar 7. 47 Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapat Pelayanan Kesehatan Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TMS

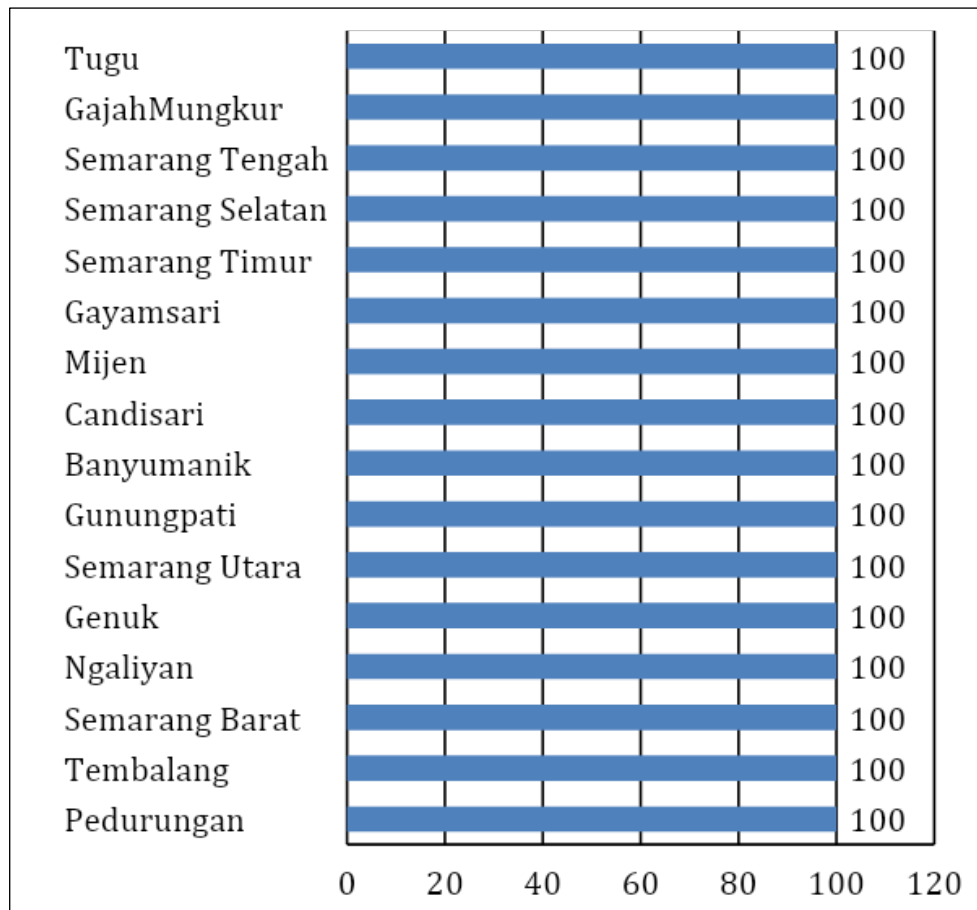
2. Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Pelayanan skrining kesehatan usia produktif adalah setiap warga negara Indonesia usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar, yang meliputi Edukasi Kesehatan dan Skrining Faktor Risiko. Pelayanan skrining dapat dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu dan UKBM lainnya) serta fasilitas pelayanan kesehatan yang lain.

Berdasarkan jenis kelamin yang mendapat Pelayanan Kesehatan Usia Produktif tahun 2024 menunjukkan jenis kelamin perempuan sejumlah 637.814 (57,2%) lebih besar dari laki-laki yang berjumlah 477.051 (42,79%). Dari hasil skrining terdapat 168.113 (26,4%) perempuan beresiko dan 104.215 (21,8%) laki-laki berisiko. Pada tahun 2024 persentase Masyarakat Usia Produktif usia 15-59

tahun yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sudah semua Kecamatan di Kota Semarang tercapai 100%, seperti terlihat pada grafik berikut:

Gambar 7. 48 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Berdasarkan Kecamatan di Kota Semarang Tahun 2024



Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Sie P2TMS

3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Mellitus

Diabetes mellitus merupakan penyakit tidak menular dimana kadar glukosa dalam darah tinggi karena tubuh tidak dapat melepaskan atau menggunakan insulin secara cukup. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2018 prevalensi diabetes mellitus sebesar 3,1% dari jumlah penduduk usia 15 tahun keatas. Pelayanan penderita Diabetes Mellitus termasuk kedalam indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Jumlah Penderita Diabetes Melitus di Kota Semarang adalah sebanyak 34.561 jiwa pada 2024 mengalami penurunan dibanding dengan tahun 2023 yaitu

sebesar 41.468 jiwa. Penderita Diabetes melitus yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar sudah semua Kecamatan di Kota Semarang tercapai 100%.

4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Salah satu pemeriksaan sederhana untuk mendeteksi dini Kanker Leher Rahim pada wanita yaitu dapat melalui pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat), serta untuk deteksi dini Kanker Payudara melalui pemeriksaan SADANIS (pemeriksaan payudara klinis). Pemeriksaan IVA & SADANIS telah mampu dilakukan di 37 Puskesmas Kota Semarang. Pada tahun 2024, jumlah skrining IVA Kota Semarang mencapai 26.276 pada wanita usia 30 - 50 tahun. Angka ini mengalami kenaikan dari tahun 2023 yaitu sebesar 11.168 WUS, sedangkan untuk skrining SADANIS mencapai 26.346 WUS. Angka ini juga mengalami kenaikan dibanding dengan tahun 2023 yaitu sebesar 12.676 WUS.

Pemeriksaan IVA yang dilakukan untuk melihat apakah ada atau tidaknya perkembangan sel kanker di leher rahim. Jika ditemukan adanya sel pra kanker maka harus dilakukan rujukan untuk dilakukan krioterapi atau pemeriksaan lanjutan.

Jumlah kasus IVA Positif di Kota Semarang tahun 2024 mencapai 567 kasus. Kasus tertinggi terdapat di puskesmas Halmahera kecamatan Semarang Timur sebanyak 141 kasus. Jumlah curiga kanker leher rahim sejumlah 28 kasus, yang tertinggi yaitu di Puskesmas Pandanaran Kecamatan Semarang Tengah. (selengkapnya pada tabel 77)

5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Di Kota Semarang semua Puskesmas sudah menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa, sehingga dapat dilakukan deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan orang dengan gangguan jiwa berat dapat dirujuk dan dilakukan penanganan dengan baik. Pada tahun 2024 puskesmas melakukan pelayanan pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat yaitu Skizofrenia dan Psikotik Akut. Didapatkan sejumlah 13 kasus ODGJ Berat pada usia 0-14 tahun, pada usia 15-59 tahun terdapat 3.872 kasus dan pada usia 60 tahun ke atas terdapat 348 kasus ODGJ Berat yang ditemukan dan mendapat pelayanan di Puskesmas.

BAB VIII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Air Minum

Air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan No 2 Tahun 2023 mendefinisikan air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyelenggara penyedia air minum wajib menjamin air minum yang dikonsumsi aman bagi kesehatan. Air minum yang aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisik, mikrobiologi, kimiawi dan radioaktif yang termuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan. Parameter wajib itu sendiri adalah persyaratan yang harus dipenuhi oleh seluruh penyelenggara air minum sedangkan parameter tambahan dapat ditambahkan sesuai dengan kondisi kualitas lingkungan daerah masing-masing.

Air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif adalah air minum yang aman (layak) bagi kesehatan. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E.Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh dinas kesehatan Kota Semarang sedangkan pengawasan secara internal dilakukan oleh penyedia air minum yaitu badan usaha milik Negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Pengawasan kualitas air minum merupakan upaya untuk mencapai akses kualitas air minum aman. Upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal

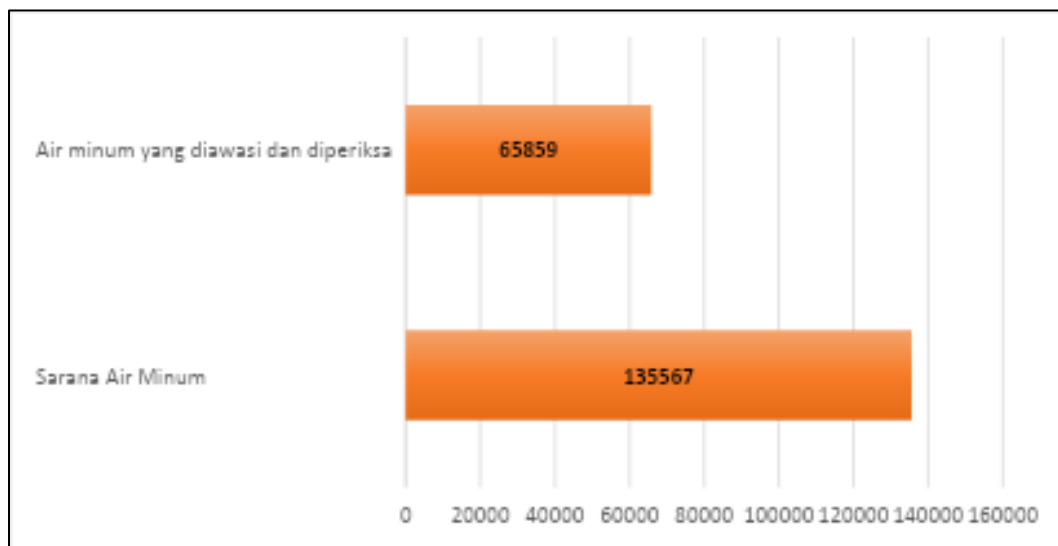
terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang layak dan aman untuk dikonsumsi.

Sarana air minum yang diawasi /diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman) yang menjadi prioritas pengawasan eksternal :

1. Perumda Air Minum Tirta Moedal Kota Semarang
2. Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM)/PAMSIMAS,
3. Depot Air Minum,
4. Surveilans Kualitas Air Minum Rumah Tangga

Pada Tahun 2024 jumlah sarana air minum yang diawasi di 177 kelurahan dari 135.567 sarana yang ada dan telah dilakukan pengawasan dan pemeriksaan sesuai standar pada sarana air minum sebanyak 65.859 sarana (48,58%).

Gambar 8. 1 Jumlah Sarana Air Minum yang Diperiksa di Kota Semarang Tahun 2024



B. Akses Sanitasi yang Layak

Akses sanitasi layak merupakan fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL) / Sistem Terpusat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan

manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti urine dan feses. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Menurut Panduan 5 Pilar STBM untuk Masyarakat, jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap)

Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya.

2. Bangunan tengah jamban

Lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa kontruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke system pembuangan air limbah (SPAL).

3. Bangunan bawah

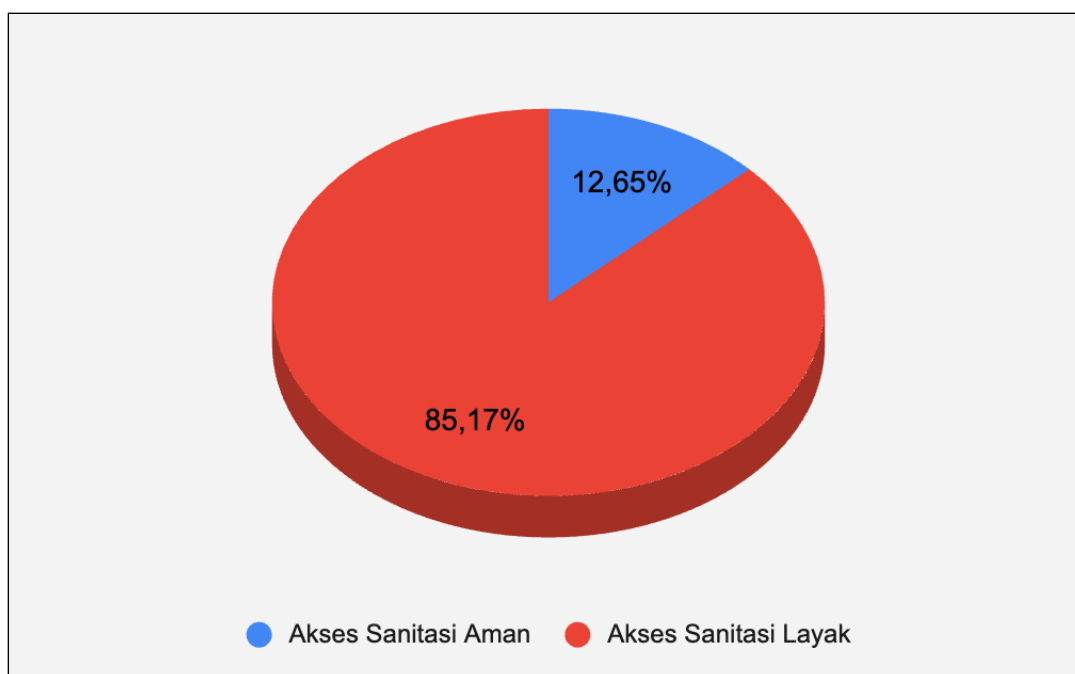
Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Akses sanitasi layak adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja

menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL)/ Sistem Terpusat.

Akses sanitasi aman adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan, antara lain kloset menggunakan leher angsa, tempat pembuangan akhir tinja menggunakan tangki septik atau sistem pengolahan air limbah (SPAL) disedot rutin satu kali selama 3-5 tahun dan dibuang ke instalasi pengolah tinja atau IPLT.

Gambar 8. 2 Cakupan Akses Sanitasi (%) di Kota Semarang Tahun 2024



Berdasarkan hasil diatas pada Akses Sanitasi Aman di Kota Semarang Tahun 2024 mencapai 12,65%. Hal ini disebabkan karena masih banyak rumah tangga yang belum melakukan penyedotan rutin satu kali selama 3 – 5 tahun pada tangki septik. Pengetahuan rumah tangga yang masih belum paham dampak dan akibat apabila tidak dilakukan penyedotan rutin pada tangki septik.

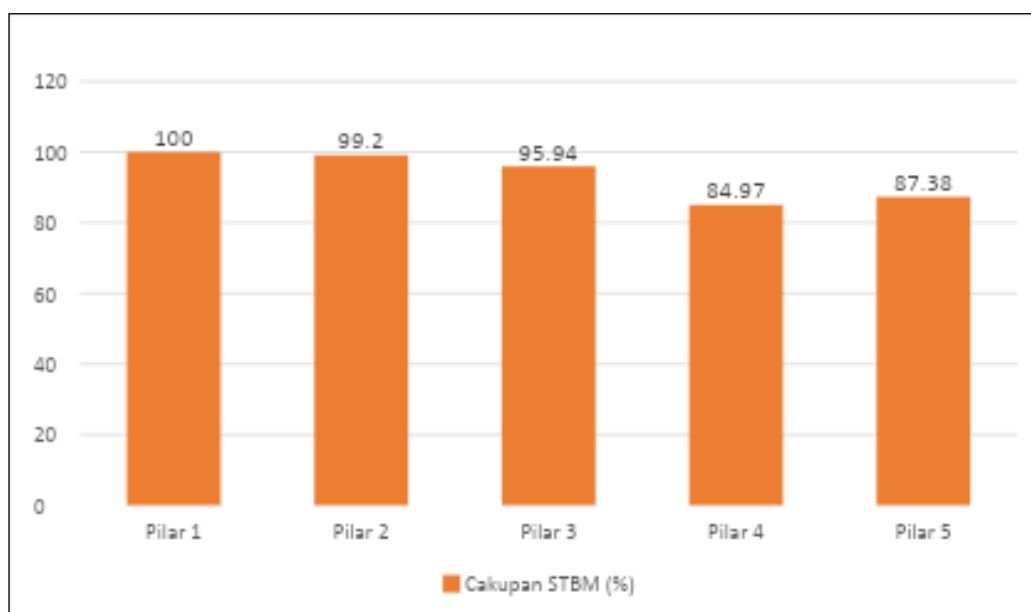
Pada Akses sanitasi layak di Kota Semarang Tahun 2024 sudah mencapai 85,17% sudah mempunyai fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat.

C. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Strategi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Berkelanjutan dalam rangka percepatan peningkatan akses terhadap sanitasi dasar di Indonesia. Sebagaimana tercantum dalam RPJMN tahun 2015-2019 yang diharapkan tersedianya universal access atau cakupan akses sebesar 100% untuk air minum dan sanitasi yang

diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. STBM melalui pemberdayaan dengan metode pemucuan, untuk sanitasi total di komunitas dengan pendekatan 5 Pilar STBM, yaitu: 1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS/ Stop BABS); 2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS); 3. Pengelolaan Makanan dan Minuman Rumah Tangga (PAM-RT); 4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PS-RT); serta 5. Pengamanan limbah cair rumah tangga (PLC-RT). Kondisi di Kota Semarang 100% kelurahan melaksanakan STBM, seluruh kelurahan di Kota Semarang yaitu sebanyak 177 kelurahan yang sudah terverifikasi STBM.

Gambar 8. 3 Cakupan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (%) di Kota Semarang Tahun 2024



Kementerian Kesehatan melalui buku saku Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Tahun 2024 menyatakan bahwa verifikasi pilar 1 harus mencapai 100% dan 4 pilar lainnya telah mencapai minimal 50% untuk status telah melaksanakan STBM 5 pilar/Kelurahan STBM.

Kota Semarang sudah menyelesaikan Pilar 1 dengan melaksanakan deklarasi ODF (*Open Defecation Free*) pada tanggal 03 Desember 2018. Cakupan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pada Pilar 1 terkait Akses sanitasi layak tahun 2024 sebanyak 551.246 KK (100%) artinya rumah tangga sudah mempunyai akses terhadap sarana sanitasi dasar dengan bebas buang air besar di sembarang tempat.

Cakupan pilar 2 yaitu Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) tahun 2024 sebanyak 546.871 KK (99,2%) . Cakupan pilar 3 yaitu Pengelolaan Makanan dan Minuman Rumah Tangga (PAM-RT) tahun 2024 sebanyak 528.854 (95,93%). Cakupan pilar 4 yaitu Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PS-RT) tahun 2024 sebanyak 468.447 (84,97%). Cakupan pilar 5 yaitu Pengamanan limbah cair rumah tangga (PLC-RT) tahun 2024 sebanyak 481.699 (87,38%).

Adapun cakupan yang belum memenuhi dikarenakan masih ada rumah tangga yang belum memahami cara CTPS yang benar, Perilaku rumah tangga dalam pengamanan makanan dan minuman seperti melakukan pewadahan pada makanan dan minuman serta melakukan perebusan air terlebih dahulu apabila menggunakan air minum dari Depot Air Minum, perlakuan sampah yang masih dibuang sembarangan seperti dibakar dan buang ke sungai serta belum maksimal pemilahan antara sampah anorganik dan organik dan masih terdapat SPAL yang tergenang dan tidak tertutup. Upaya yang akan dilakukan adalah melakukan pembinaan dan edukasi secara komprehensif.

D. Tempat Dan Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar

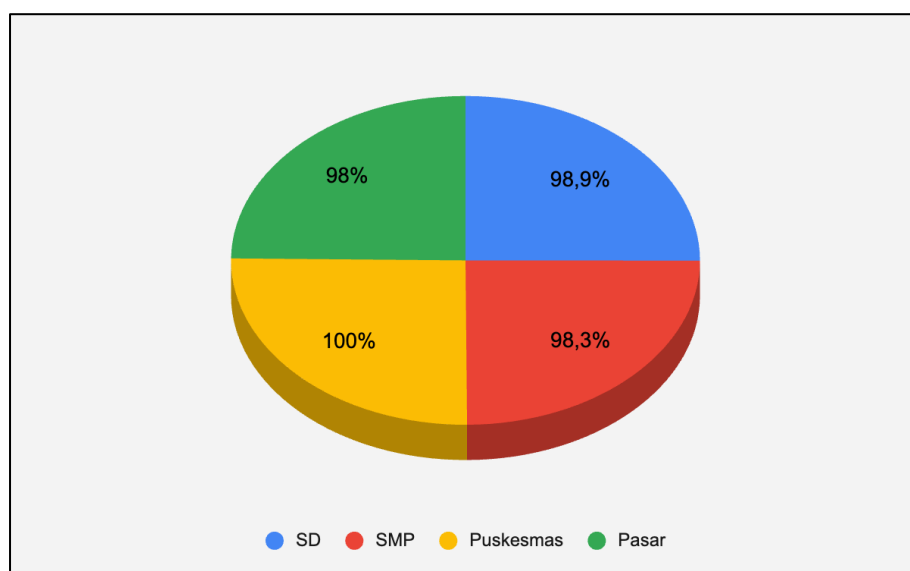
Pengawasan Kualitas Kesehatan Lingkungan Tempat dan Fasilitas Umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi Tempat Fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menjadi sarang vektor penyakit yang dapat menimbulkan menyebabkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat di sekitarnya. Tempat dan Fasilitas Umum merupakan tempat kegiatan bagi umum yang disediakan oleh badan – badan pemerintah, swasta atau perorangan yang langsung digunakan oleh masyarakat yang mempunyai tempat dan kegiatan tetap, memiliki fasilitas sanitasi (jamban, tempat pembuangan sampah dan limbah) untuk kebersihan dan kesehatan di lingkungan. Tempat dan Fasilitas Umum yang sehat berpengaruh cukup besar di masyarakat karena masyarakat menggunakan fasilitas umum tersebut untuk berbagai kepentingan.

Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) tahun 2024 meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar sejumlah 978 sarana terdiri dari :

1. TFU sekolah terdaftar 622 SD, 240 SMP/MTs yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan 615 SD (98,9%) dan 236 SMP/MTs (98,3%);
2. TFU Puskesmas terdaftar 65 Puskesmas dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) sejumlah 65 Puskesmas (100%);
3. TFU Pasar terdaftar 51 Pasar dilakukan pengawasan sesuai standar 50 pasar (98%).

Adapun TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai Inspeksi Kesehatan Lingkungan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 8. 4 Cakupan TFU (%) di Kota Semarang Tahun 2024



E. Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

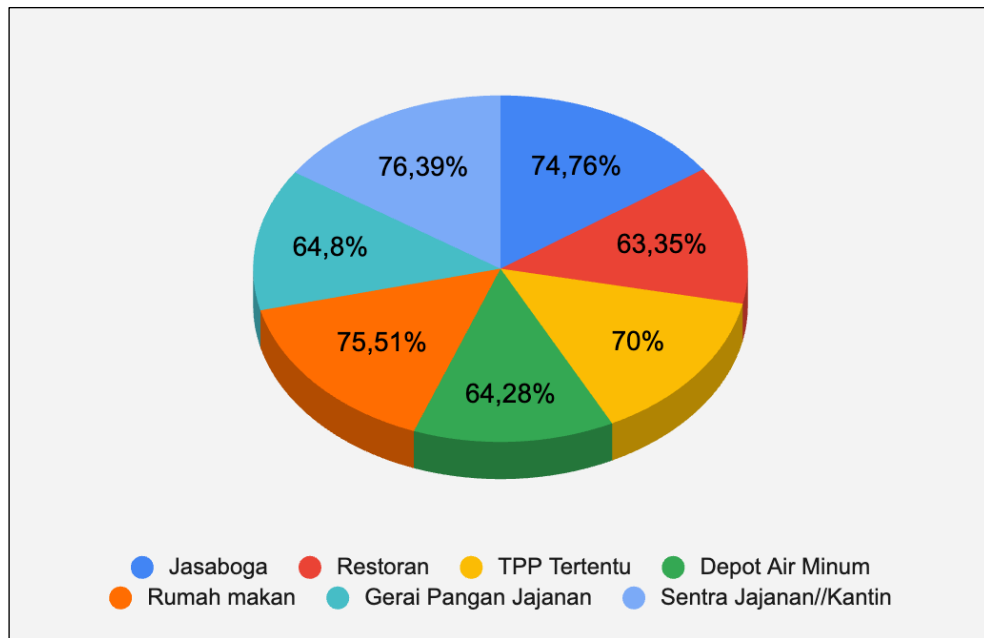
Program Higiene dan Sanitasi Sarana pengolahan Pangan bertujuan melindungi masyarakat melalui pengurangan atau menghilangkan bahaya mikroba patogen serta meningkatkan mutu dan masa simpan produk serta estetika. Pengawasan kualitas tempat pengolahan pangan bertujuan untuk menjamin kualitas makanan yang dikonsumsi aman untuk masyarakat. Peraturan yang terbaru tentang pedoman pengawasan higiene sanitasi pangan berbasis risiko adalah permenkes RI No 14 Tahun 2021. Ruang lingkup pada permenkes N0 14 Tahun 2021 memberikan pedoman bagi petugas kesehatan lingkungan dalam melakukan inspeksi pangan yang berbasis risiko meliputi: Jasad Boga, Restoran, TPP Tertentu, Depot Air Minum (DAM), Rumah Makan, Dapur gerai pangan jajanan Sentra pangan jajanan/kantin atau sejenisnya

Dari hasil pengawasan tempat pengelolaan pangan yang meliputi Jasaboga, Restoran, TPP Tertentu, Depot Air Minum (DAM), Rumah Makan, Kelompok Gerai pangan jajanan Sentra pangan jajanan/kantin atau sejenisnya yang memenuhi syarat hygiene sanitasi sejumlah 1952 dari jumlah total TPP yang ada 2762.

1. TPP Jasaboga terdaftar 206, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 154 TPP (74,76%);
2. TPP Restoran terdaftar 322, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 204 TPP (63,35%);
3. TPP Tertentu terdaftar 80, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 56 TPP (70%);
4. TPP Depot Air Minum terdaftar 739, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 475 DAM (64,28%);
5. TPP Rumah makan terdaftar 392, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 296 TPP (75,51%);
6. TPP Gerai Pangan Jajanan terdaftar 125, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 81 TPP (64,8%);
7. TPP Sentra Jajanan//Kantin terdaftar 898, yang dilakukan pengawasan sesuai standar dengan Inspeksi Kesehatan Lingkungan memenuhi Laik Higiene Sanitasi Pangan 686 TPP (76,39%);

Adapun TPP yang telah dilakukan pengawasan sesuai Inspeksi Kesehatan Lingkungan dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 8. 5 Cakupan TPP (%) di Kota Semarang Tahun 2024



BAB IX

PENUTUP

Penyediaan data dan informasi di bidang kesehatan yang berkualitas sangat diperlukan sebagai masukan dalam proses pengambilan keputusan di lingkungan pemerintahan, organisasi profesi, akademisi, swasta dan pihak terkait lainnya. Di bidang kesehatan, data dan informasi juga merupakan sumber daya strategis bagi pimpinan dan organisasi dalam penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan saat ini terus dilakukan, untuk pemenuhan kebutuhan data dan informasi secara luas.

Buku Profil Kesehatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kesehatan masyarakat Kota Semarang Tahun 2024 dan capaian kinerja pelayanan kesehatan yang telah dilakukan beserta aspek-aspek pendukung lainnya. Buku Profil Kesehatan sudah perlu mendapat perhatian yang kompleks untuk menjadi salah satu sumber data yang berkualitas dan layak sesuai yang diharapkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan.

Oleh karena itu, perlu adanya terobosan dan ide-ide baru dalam mekanisme penyusunan, baik dimulai dari masa pengumpulan data, proses validasi data serta dalam tahap analisis data, yang nantinya akan menghasilkan suatu publikasi data dan informasi pembangunan kesehatan, serta dapat membawa manfaat bagi semua. Apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang berperan dalam proses penyusunan Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2024.

LAMPIRAN



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SEMARANG

Semarang, 10 Januari 2024

Nomor : B-40/33740/OT.130/2024
Sifat : biasa
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Rekomendasi Kegiatan Statistik

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Semarang
di tempat

Sehubungan dengan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik sektoral berikut:

Judul : **Penyusunan Buku Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2024**
Penyelenggara : Dinas Kesehatan Kota Semarang

dan setelah meneliti rancangan yang diajukan, maka kegiatan statistik tersebut:

Dinyatakan : **LAYAK**
dengan rekomendasi rancangan kegiatan statistik terlampir.

Identitas : **K-24.3374.001**
Rekomendasi
Identitas rekomendasi harus dicantumkan pada kuesioner/lembar kerja.

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Semarang



Fachruddin Tri Ubajani, S.Si, M.Si





BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SEMARANG

Lampiran Surat

Nomor : B-40/33740/OT.130/2024

Tanggal : 10 Januari 2024

Rekomendasi Rancangan Kegiatan Statistik

Judul	: Penyusunan Buku Profil Kesehatan Kota Semarang Tahun 2024
Penyelenggara	: Dinas Kesehatan Kota Semarang
Resume	: https://romantik.web.bps.go.id/lihat-rekomendasi/K-24.3374.001
Rekomendasi	: 1. Rancangan kegiatan statistik ini layak diselenggarakan. 2. Penyelenggaraan kegiatan statistik merujuk pada <i>Generic Statistical Business Process Model</i> (GSBPM) yang berlaku secara internasional. a. Penerapan GSBPM bertujuan agar data statistik yang dihasilkan berkualitas, tata kelola proses bisnis terdokumentasi, serta dapat menyediakan suatu kerangka penjaminan kualitas pada setiap tahap kegiatan. b. Tahapan GSBPM meliputi identifikasi kebutuhan, perancangan, pembangunan, pengumpulan, pengolahan, analisis, diseminasi, dan evaluasi. Tahapan kegiatan tersebut dapat diadaptasi dan disesuaikan dengan kegiatan statistik pada masing-masing instansi. 3. Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip Satu Data Indonesia (SDI), metadata statistik harus disusun. a. Metadata statistik memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan statistik, variabel yang digunakan, dan indikator yang dihasilkan. b. Panduan penyusunan metadata statistik merujuk pada Peraturan BPS Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik. 4. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, setelah kegiatan statistik selesai dilaksanakan, hasil penyelenggaraan kegiatan statistik tersebut diserahkan ke BPS dalam bentuk <i>softcopy</i> publikasi dan metadata.



**RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			374	Km2	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			177	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	842.737	859.642	1.702.379	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,9	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km2			4554,5	Jiwa/Km2	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			41,0	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			98,0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	15,6	15,7	15,7	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	36,1	33,0	34,5	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,3	0,5	0,4	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	3,5	4,7	4,1	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	82909,0	87422,0	12,7	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	1,6	1,2	1,4	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			25	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			12	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			10	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			29	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			0	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			36	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			433	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			288	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			85	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	234,3	322,6	278,9	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	15,8	21,2	18,6	%	Tabel 5

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	40,4	29,2	35,5	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	24,9	19,3	22,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			61,6	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			54,8	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,6	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4,1	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			1.616	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100,0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			1,6	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			650	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis			1.475	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum			2.101	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			210	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	811	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			48	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		1.010		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		59		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat			4.933	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			290	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat			227	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan			100	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi			354	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik			727	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya			343	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik			328	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis			674	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian			1.451	Orang	Tabel 17

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
52	Jumlah Tenaga Apoteker			1.082	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	2.533	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			#REF!	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp1.157.35	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			19,4	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp713.147.	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
58	Jumlah Lahir Hidup	9.044	8.357	17.401	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7,6	3,8	5,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		14		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		80		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		98,7		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		97,6		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		100,0		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		102,8		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,0		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		104,3		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		100,0		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		100,0		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		68,9		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			81,2	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			69,5	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
74	Jumlah Kematian Neonatal	64	48	112	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7,1	5,7	6,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	76	63	139	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	8,4	7,5	8,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	88	70	158	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	9,7	8,4	9,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,3	3,4	3,3	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			90,6	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	136,2	158,4	146,9	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	126,9	142,4	134,4	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			99,5	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			99,6	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			99,5	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			100,7	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			100,0	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	97,2	96,8	97,0	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			1,9	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			1,0	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0,9	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,0	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			100,0	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	86,4	113,3	100,0	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan			100,00	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			103,67	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			238,93	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	22,1	28,4	24,7	%	Tabel 57

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	77,4	82,9	88,8	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	86,0	92,1	5.551,0	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			5,3	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			24,9	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	513	178	691	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			80	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			1008,2	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			1008,2	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			103,6	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,1	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	16	6	22	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	1	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			4,5	%	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			59,1	%	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			22,7	%	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2,9	per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi						
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			11,4	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	1	1	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	1	2	3	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	53	266	319	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	176	186	362	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	10,3	10,9	21,3	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik						

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>)DBD			19,0	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	2,4	0,9	1,9	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	4	11	15	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
148	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 68
149	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 69
150	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		18,9		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
151	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2,2		%	Tabel 70
152	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		18,9		%	Tabel 77
153	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,4		%	Tabel 77
154	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 71
155	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan			166064,0	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan	Tabel 79a
156	10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap			28540,0	Jumlah pasien rawat inap	Tabel 79b
157	10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap			50,0	%	Tabel 79c
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
158	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			48,6	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi			100,0	%	Tabel 81
160	KK Stop BABS (SBS)			98,9	%	Tabel 82
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			98,9	%	Tabel 82
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			95,6	%	Tabel 82
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			84,7	%	Tabel 82
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			87,1	%	Tabel 82
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			100,0	%	Tabel 82

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
166	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar			98,8	%	Tabel 83
167	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan			74,8	%	Tabel 84

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semarang Tengah	5,2	0	15	15	57.118	-	-	11048,0
2	Semarang Utara	11,4	0	9	9	118.300	-	-	10386,3
3	Semarang Timur	5,4	0	10	10	68.901	-	-	12712,4
4	Semarang Selatan	6,0	0	10	10	66.309	-	-	11144,4
5	Semarang Barat	21,7	0	16	16	152.334	-	-	7026,5
6	Gayamsari	6,2	0	7	7	71.807	-	-	11544,5
7	Candisari	6,4	0	7	7	76.929	-	-	12020,2
8	Gajahmungkur	9,3	0	8	8	58.008	-	-	6210,7
9	Genuk	26,0	0	13	13	128.919	-	-	4962,2
10	Pedurungan	21,1	0	12	12	199.424	-	-	9446,9
11	Tembalang	39,5	0	12	12	194.431	-	-	4926,0
12	Banyumanik	29,7	0	11	11	145.370	-	-	4888,0
13	Gunungpati	58,3	0	16	16	102.883	-	-	1765,6
14	Mijen	56,5	0	14	14	83.412	-	-	1475,8
15	Ngaliyan	43,0	0	10	10	144.342	-	-	3357,6
16	Tugu	28,1	0	7	7	33.892	-	-	1204,8
KABUPATEN/KOTA		373,78	0	177	177	1.702.379	439.004	3,9	4554,5

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	52.402	49.122	101.524	106,7
2	5 - 9	65.391	61.229	126.620	106,8
3	10 - 14	69.600	65.584	135.184	106,1
4	15 - 19	68.181	64.442	132.623	105,8
5	20 - 24	67.086	63.571	130.657	105,5
6	25 - 29	63.651	62.494	126.145	101,9
7	30 - 34	63.954	63.403	127.357	100,9
8	35 - 39	61.051	62.230	123.281	98,1
9	40 - 44	69.253	71.202	140.455	97,3
10	45 - 49	62.561	66.002	128.563	94,8
11	50 - 54	54.479	59.217	113.696	92,0
12	55 - 59	47.626	54.636	102.262	87,2
13	60 - 64	37.810	44.526	82.336	84,9
14	65 - 69	28.987	32.963	61.950	87,9
15	70 - 74	17.628	19.360	36.988	91,1
16	75+	13.077	19.661	32.738	66,5
KABUPATEN/KOTA		842.737	859.642	1.702.379	98,0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				41	

Sumber: - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	655.344	683.707	1.339.051			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	655.344	683.707	1.339.051	100,0	100,0	100,0
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	0	0	0	0,0	0,0	0,0
	b. SD/MI	46.450	52.310	98.760	7,1	7,7	7,4
	c. SMP/ MTs	102.434	107.346	209.780	15,6	15,7	15,7
	d. SMA/ MA	236.627	225.817	462.444	36,1	33,0	34,5
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0,0	0,0	0,0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2.190	3.321	5.511	0,3	0,5	0,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	22.734	32.149	54.883	3,5	4,7	4,1
	h. S1/DIPLOMA IV	82.909	87.422	170.331	12,7	12,8	12,7
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	10.439	7.891	18.330	1,6	1,2	1,4

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	2	3	1	17	0	25
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	1	0	0	0	11	0	12
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	10	0	0	0	0	10
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	94	0	0	0	0	94
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	29	0	0	0	0	29
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	0	0	0	0	0	-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	36	0	0	0	0	36
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA	1	1	0	9	18	257	2	288
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	2	83	0	85
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	437	0	437
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	152	0	152
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	14	0	14
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	122	0	122
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	13	0	13
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	713	0	713
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	2	0	3
11	LABORATORIUM KESEHATAN	1	1	1	0	0	24	0	27
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	12	1	13
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0	-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	15	0	15
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	0	0	-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	0	0	-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	0	0	-
9	APOTEK	0	2	0	0	23	408	0	433
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	33	0	33
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	309	0	309

Sumber: Bidang Sumber Daya Kesehatan, Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KOTA SEMARANG TAHUN 2024

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		1.974.291	2.773.104	4.747.395	133.957	182.519	316.067	60.538	64.575	105.113
JUMLAH PENDUKUR KAB/KOTA		842.737	889.642	1.702.379	842.737	889.642	1.702.379			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		234,3	322,6	276,9	16,8	21,2	16,6			
A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	1. Puskesmas									
	1. Poncol	2.598	2.772	5.370			0	41	34	75
	2. Mirotro	4.856	6.638	11.494			0	44	26	70
	3. Bandaharjo	7.947	10.927	18.774			0	87	88	175
	4. Bulu Lor	3.953	5.179	8.832			0	65	58	123
	5. Halimahera	8.209	10.268	18.477	188	417	605	61	12	73
	6. Buarangan	4.483	6.021	10.504			0	22	20	42
	7. Karangdoro	2.712	2.769	5.481	259	526	785	37	22	59
	8. Pandanaran	7.936	10.522	18.458			0	62	35	97
	9. Lampar Tengah	6.015	8.225	14.240			0	46	23	69
	10. Karangayu	1.058	2.045	3.703			0	23	32	55
	11. Lebodari	4.340	5.808	10.148			0	50	35	85
	12. Manveran	7.505	9.810	17.315			0	50	60	110
	13. Krobokan	2.674	3.393	6.067			0	44	27	71
	14. Ngemplak Simongan	2.676	3.060	5.736			0	35	30	65
	15. Gayamsari	5.254	7.352	12.606			0	85	96	181
	16. Candiana	6.182	8.777	14.959			0	56	50	106
	17. Kaopok	5.893	7.929	13.822			0	59	30	89
	18. Pegadidan	5.974	8.364	14.358			0	100	45	145
	19. Genuk	2.645	2.839	5.484			0	79	30	109
	20. Bangetayu	13.273	18.437	31.710	210	351	561	105	100	205
	21. Tooposan Kulon	20.512	31.234	51.746	54	70	124	105	120	225
	22. Tooposan Wetan	11.458	15.176	26.634			0	85	85	170
	23. Kedunomundu	13.387	19.184	32.571			0	152	160	312
	24. Rowosari	9.077	12.116	21.193			0	93	73	166
	25. Ngesro	6.141	8.942	15.083	0	102	102	64	20	84
	26. Padangsari	9.374	12.938	22.312	44	108	152	37	35	72
	27. Bironadi	6.093	8.203	14.296	44	108	152	72	45	117
	28. Putak Pavuno	2.421	2.773	5.194			0	42	46	88
	29. Gunungpati	10.803	14.184	24.987	227	381	608	85	68	153
	30. Sekaran	7.515	11.431	18.946			0	53	44	97
	31. Mijen	4.008	4.797	8.805			0	68	101	169
	32. Karangmalang	4.253	5.342	9.595	141	295	436	16	17	33
	33. Tambakaji	4.381	5.716	10.097			0	64	49	113
	34. Punwoyo	6.183	8.025	14.208			0	41	50	91
	35. Naallan	7.441	9.345	16.786	199	596	795	69	85	154
	36. Marahan	6.293	8.049	14.332	54	129	183	28	14	42
	37. Karanganyar	4.307	4.475	8.782			0	25	18	43
	38. Plamongsari	4.219	6.441	10.660			0	41	53	94
	39. Bulusan	1.636	2.319	3.955			0	0	0	0
2	2. Klinik Pratama									
	1	0	0	0			0	0	0	0
	2	0	0	0			0	0	0	0
	3	0	0	0			0	0	0	0
	dst	0	0	0			0	0	0	0
3	3. Praktik Mandiri Dokter									
	1	0	0	0			0	0	0	0
	2	0	0	0			0	0	0	0
	3	0	0	0			0	0	0	0
	dst	0	0	0			0	0	0	0
4	4. Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1	0	0	0			0	0	0	0
	2	0	0	0			0	0	0	0
	3	0	0	0			0	0	0	0
	dst	0	0	0			0	0	0	0
5	5. Praktik Mandiri Bidan									
	1	0	0	0			0	0	0	0
	2	0	0	0			0	0	0	0
	3	0	0	0			0	0	0	0
	dst	0	0	0			0	0	0	0
SUB JUMLAH I		246.475	331.845	578.320	1.376	2.975	4.351	2.292	1.941	4.233
B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1	1. Klinik Utama									
	3K Dental Care	1.609	2.406	4.015			0			0
	Audy Dental Semarang	436	563	999			0			0
	Bayu Jenius	1.235	1.209	2.444			0			0
	Benesia	3	7	10			0			0
	Bina Sehat	0	4	7			0			0
	Candi Eve Center	8.851	12.325	21.176			0			0
	Centrum	1.262	1.344	2.606			0			0
	Cosmedic	251	1.046	2.197			0			0
	CT Klinik	622	672	1.294			0			0
	Dentim	430	590	1.020			0			0
	Dermaluxe	0	0	0			0			0
	Dermapria	1.165	71	187			0			0
	Ella Skin Care Clinic	4.253	3.168	4.333			0			0
	Ella Skin Care Singosari	450	2.121	2.571			0			0
	Erna Skin	3.986	2.189	2.575			0			0
	Erna Ultimate	1.497	14.197	15.694			0			0
	Erienza	40	1.901	1.941			0			0
	ES-ETIKA Dr.AFFANDI	8.810	6.885	15.495			0			0
	Esenesia	860	5.754	6.614			0			0
	Ginat & Hioertensi Lestari	214	215	429			0			0
	Ginat Lestari Jirakan	152	140	292			0			0
	GJO Dental Care & Clinic Semarang	689	916	1.405			0			0
	Gracia Skin Clinic	1.770	4.041	5.811			0			0
	Hai Gid	816	1.107	1.925			0			0
	IBL	19	25	44			0			0
	Im Dental Specialist 3	120	133	253			0			0
	Im Dental Specialist Clinic	461	1.235	1.696			0			0
	Im Dental Specialist Kawi	861	1.490	2.151			0			0
	IMAM BONJOL (IBL)	104	57	161			0			0
	Junarto	257	240	497			0			0
	KidSmile Family Dental	1.875	2.065	3.940			0			0
	KLE Dental Clinic	788	1.070	1.858			0			0
	K. Vira Beauty Clinic	2.131	3.481	5.612			0			0
	LEXA SKIN CLINIC CITRA GRAND	238	704	1.032			0			0
	Lewa Skin Clinic Setiabudi	292	1.205	1.497			0			0
	Lucent Aesthetic Clinic	13	72	85			0			0
	Mata Nusantara	3.316	3.745	7.061			0			0
	Mata Papandayan	389	596	985			0			0
	Mitra Kila	1.282	1.437	2.719			0			0
	Nadira Fatmawati	915	1.249	2.164			0			0
	Nadira MT. Harsono	815	1.257	2.072			0			0
	Nadira Sultan	191	225	416			0			0
	Nadira Tusam	805	1.406	2.211			0			0
	Namira	2.537	2.905	5.242			0			0
	Parahita	3.963	2.558	6.221			0			0
	Patentiss	0	0	0			0			0
	Permata	94	48	142			0			0
	PHK PEDURUNGAN	2.573	2.528	5.101			0			0
	PIP Semarang	306	81	387			0			0
	PMI Kota Semarang	1.179	1.154	2.333			0			0
	Pramita	233	236	469			0			0
	Pramita Pateronnan	476	200	676			0			0
	Pro Medical Center	85	76	161			0			0
	Prodia	81	40	121			0			0
	Prodia Healthcare	311	249	560			0			0
	Puri Cempaka	128	132	260			0			0
	RAHB INDOSEHAT 2003	510	1	511			0			0
	Satu Sehat	1.023	1.042	2.065			0			0
	Sebu Clinic	75	107	182			0			0
	SCIN	139	479	618			0			0
	teknomedika health center	471	562	1.033			0			0
	Titra Medical Centre Semarang	0	0	0			0			0
	Ultra Medica	449	442	891			0			0
	ZAP	0	864	864			0			0
2	RS Umum									
	ZAP Semarang Setiabudi	0	11	11			0			0
1	1. Pusat Dr. Karjadi	370.796	517.719	888.515	22.657	31.415	54.072	2.423	4.618	7.041
	2. St. Elisabeth Semarang	71.234	97.020	168.254	7.851	9.194	17.045	696	1.249	1.945
	3. William Booth	49.477	81.734	131.211	2.776	3.920	6.696	43	70	113
	4. Teloopreio Semarang	129.087	165.546	294.633	8.245	9.446	17.691	896	1.474	2.370
	5. Permata Medika	53.116	79.166	132.282	3.651	4.713	8.364	2.156	2.862	5.018
	6. Tk. III Bhakti Wira Tamtama Smg	20.020	32.937	52.957	5.228	7.987	12.795	229	373	602
	7. Sultan Agung Semarang	77.335	63.086	140.421	10.216	13.215	23.431	814	635	1.449
	8. Muhammadiyah Semarang	89.030	124.414	215.044	7.620	9.953	17.573	2.920	3.708	6.628
	9. Bhayangkara Semarang	73.087	64.568	137.655	3.942	5.026	8.968	4.408	3.902	8.310
	10. Panti Wisaia Cilembu	102.077	158.696	260.773	7.154	10.771	17.925	2.209		

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	25	25	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	12	12	100,0
KABUPATEN/KOTA		37	37	100,0

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKITa	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			IEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS Umum Pusat Dr. Kariadi	1.181	22.657	31.415	54.072	2.083	2.208	4.291	1.609	1.786	3.395	91,9	70,3	79,4	71,0	56,9	62,8
2	RS Umum St. Elisabeth Semarang	260	7.852	9.193	17.045	243	235	478	85	150	235	30,9	25,6	28,0	10,8	16,3	13,8
3	RS Umum William Booth	100	2.763	3.377	6.140	22	12	34	8	5	13	8,0	3,6	5,5	2,9	1,5	2,1
4	RS Umum Telogorejo Semarang	270	8.212	9.454	17.666	223	228	451	154	163	317	27,2	24,1	25,5	18,8	17,2	17,9
5	RS Umum Permata Medika	114	3.636	4.704	8.340	147	101	248	16	13	29	40,4	21,5	29,7	4,4	2,8	3,5
6	RS Umum Tk.III Bhakti Wira Tamtama Smg	154	5.250	7.588	12.838	151	135	286	55	54	109	28,8	17,8	22,3	10,5	7,1	8,5
7	RS Umum Sultan Agung Semarang	350	10.048	13.387	23.435	369	302	671	190	169	359	36,7	22,6	28,6	18,9	12,6	15,3
8	RS Roemani Muhammadiyah Semarang	219	7.674	10.019	17.693	273	201	474	186	155	341	35,6	20,1	26,8	24,2	15,5	19,3
9	RS Umum Bhayangkara Semarang	156	3.392	4.823	8.215	52	37	89	22	20	42	15,3	7,7	10,8	6,5	4,1	5,1
10	RS Umum Panti Wilasa Citarum	168	7.145	10.599	17.744	125	122	247	62	53	115	17,5	11,5	13,9	8,7	5,0	6,5
11	RS Umum Daerah dr. Adhyatma, MPH	348	8.273	9.276	17.549	474	424	898	300	285	585	57,3	45,7	51,2	36,3	30,7	33,3
12	RS Umum Hermina Pandanaran	120	5.359	9.951	15.310	107	75	182	57	56	113	20,0	7,5	11,9	10,6	5,6	7,4
13	RS Umum Bhayangkara Akpol Semarang	101	0	0	319	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14	RS Panti Wilasa "Dr. Cipto" Semarang	135	5.224	7.417	12.641	191	351	542	58	66	124	36,6	47,3	42,9	11,1	8,9	9,8
15	RS Umum Banyumanik	50	2.500	2.045	4.545	10	8	18	4	4	8	4,0	3,9	4,0	1,6	2,0	1,8
16	RS Daerah KRMT Wongsonegoro	526	0	0	32.440	0	0	1.607	0	0	925	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	28,5
17	RS Umum Hermina Banyumanik Semarang	127	4.573	7.459	12.032	186	137	323	86	63	149	40,7	18,4	26,8	18,8	8,4	12,4
18	RS Umum Nasional Diponegoro	105	1.907	2.329	4.236	53	34	87	29	24	53	27,8	14,6	20,5	15,2	10,3	12,5
19	RS Umum Banyumanik 2	105	3.120	3.936	7.056	53	34	87	15	17	32	17,0	8,6	12,3	4,8	4,3	4,5
20	RS Primaya Kota Semarang	106	2.828	4.075	6.903	44	39	83	25	20	45	15,6	9,6	12,0	8,8	4,9	6,5
21	RS Keluarga Sehat III Semarang	100	192	235	427	8	5	13	6	3	9	41,7	21,3	30,4	31,3	12,8	21,1
22	RS Unimus	114	262	353	615	7	6	13	3	2	5	26,7	17,0	21,1	11,5	5,7	8,1
23	RS Cepoko	50	0	0	319	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
24	RS Samsoe Hidajat	100	27	37	64	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
25	RS Umum Daerah Mijen	50	19	17	36	1	0	1	0	1	1	52,6	0,0	27,8	0,0	58,8	27,8
26	RS Ibu dan Anak Plamongan Indah	29	41	742	783	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
27	RS Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo	331	3.771	3.116	6.887	22	13	35	14	10	24	5,8	4,2	5,1	3,7	3,2	3,5
28	RS Ibu dan Anak Anugerah	30	48	285	333	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
29	RS Ibu dan Anak Bunda Semarang	25	70	433	503	2	1	3	0	0	0	28,6	2,3	6,0	0,0	0,0	0,0
30	RS Ibu dan Anak Gunung Sawo	25	50	353	403	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
31	RS Ibu dan Anak Kusuma Pradja	25	146	473	619	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
32	RS Khusus Bedah Columbia Asia Semarang	119	3.676	4.133	7.809	59	37	96	38	19	57	16,1	9,0	12,3	10,3	4,6	7,3
33	RS Ibu dan Anak Ananda Pasar Ace	23	57	162	219	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
34	RS Ibu dan Anak Siloam Semarang	25	304	358	662	2	0	2	0	0	0	6,6	0,0	3,0	0,0	0,0	0,0
35	RS Islam Gigi dan Mulut Sultan Agung	14	76	102	178	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
36	RS Gigi dan Mulut Unimus	10	84	193	277	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
37	RS Mata JEC-Candi Semarang	18	203	192	395	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		5.783	121.439	162.231	316.748	4.907	4.745	11.259	3.022	3.138	7.085	40,4	29,2	35,5	24,9	19,3	22,4

Sumber: RS Se-Kota Semarang, Bidang Pelayanan Kesehatan

Keterangan: a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	NAMA RUMAH SAKITa	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BIAYA KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Umum Pusat Dr.	1.181	54.072	346.872	353.777	80,5	46	2	7
2	RS Umum St. Elisab	260	17.045	77.126	60.240	81,3	66	1	4
3	RS Umum William B	100	6.140	15.744	21.951	43,1	61	3	4
4	RS Umum Telogorej	270	17.666	65.231	65.166	66,2	65	2	4
5	RS Umum Permata	114	8.340	29.671	21.032	71,3	73	1	3
6	RS Umum Tk.III Bha	154	12.838	42.164	42.164	75,0	83	1	3
7	RS Umum Sultan Ag	350	23.435	93.399	69.964	73,1	67	1	3
8	RS Roemani Muhan	219	17.693	52.928	53.429	66,2	81	2	3
9	RS Umum Bhayang	156	8.215	23.014	31.235	40,4	53	4	4
10	RS Umum Panti Wil	168	17.744	42.504	24.579	69,3	106	1	1
11	RS Umum Daerah d	348	17.549	73.713	73.230	58,0	50	3	4
12	RS Umum Hermina	120	15.310	41.880	41.989	95,6	128	0	3
13	RS Umum Bhayang	101	319	1.648	1.648	4,5	3	110	5
14	RS Panti Wilasa "Dr	135	12.641	35.919	36.086	72,9	94	1	3
15	RS Umum Banyuma	50	4.545	8.508	5.996	46,6	91	2	1
16	RS Daerah KRMT V	526	32.440	135.849	172.023	70,8	62	2	5
17	RS Umum Hermina	127	12.032	33.871	34.279	73,1	95	1	3
18	RS Umum Nasional	105	4.236	15.679	11.469	40,9	40	5	3
19	RS Umum Banyuma	105	7.056	19.530	20.296	51,0	67	3	3
20	RS Primaya Kota Se	106	6.903	28.754	21.455	74,3	65	1	3
21	RS Keluarga Sehat	100	427	1.179	1.182	3,2	4	83	3
22	RS Unimus	114	615	310	461	0,7	5	67	1
23	RS Cepoko	50	319	365	361	2,0	6	56	1
24	RS Samsoe Hidajat	100	64	239	70	0,7	1	567	1
25	RS Umum Daerah M	50	36	139	109	0,8	1	503	3
26	RS Ibu dan Anak Pla	29	783	1.907	2.041	18,0	27	11	3
27	RS Jiwa Daerah Dr.	331	6.887	75.039	86.926	62,1	21	7	13
28	RS Ibu dan Anak An	30	333	1.072	1.072	9,8	11	30	3
29	RS Ibu dan Anak Bu	25	503	2.806	2.221	30,8	20	13	4
30	RS Ibu dan Anak Gu	25	403	1.076	788	11,8	16	20	2
31	RS Ibu dan Anak Ku	25	619	359	613	3,9	25	14	1
32	RS Khusus Bedah C	119	7.809	26.614	26.609	61,3	66	2	3
33	RS Ibu dan Anak An	23	219	343	343	4,1	10	37	2
34	RS Ibu dan Anak Sil	25	662	2.720	2.023	29,8	26	10	3
35	RS Islam Gigi dan M	14	178	376	364	7,4	13	27	2
36	RS Gigi dan Mulut U	10	277	289	274	7,9	28	12	1
37	RS Mata JEC-Cand	18	395	482	476	7,3	22	15	1
KABUPATEN/KOTA		5.783	316.748	1.299.319	1.287.941	61,6	55	3	4

Sumber: RS Se-Kota Semarang, Bidang Pelayanan Kesehatan
Keterangan: a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Smg Tengah	Poncol	V
2	Smg Tengah	Miroto	V
3	Smg Utara	Bandarharjo	V
4	Smg Utara	Bulu Lor	V
5	Smg Timur	Halmahera	V
6	Smg Timur	Bugangan	V
7	Smg Timur	Karangdoro	V
8	Smg Selatan	Pandanaran	V
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	V
10	Smg Barat	Karangayu	V
11	Smg Barat	Lebdosari	V
12	Smg Barat	Manyaran	V
13	Smg Barat	Krobokan	V
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	V
15	Gayamsari	Gayamsari	V
16	Candisari	Candilama	V
17	Candisari	Kagok	V
18	Gajahmungkur	Pegandan	V
19	Genuk	Genuk	V
20	Genuk	Bangetayu	V
21	Pedurangan	Tlogosari Kulon	V
22	Pedurangan	Tlogosari Wetan	V
23	Pedurangan	Plamongan Sari	V
24	Tembalang	Kedungmundu	V
25	Tembalang	Rowosari	V
26	Tembalang	Bulusan	V
27	Banyumanik	Ngesrep	V
28	Banyumanik	Padangsari	V
29	Banyumanik	Srondol	V
30	Banyumanik	Pudak Payung	V
31	Gunungpati	Gunungpati	V
32	Gunungpati	Sekaran	V
33	Mijen	Mijen	V
34	Mijen	Karangmalang	V
35	Ngaliyan	Tambakaji	V
36	Ngaliyan	Purwoyoso	V
37	Ngaliyan	Ngaliyan	V
38	Tugu	Mangkang	V
39	Tugu	Karanganyar	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			39
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			39
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

0

Sumber: Instalasi Farmasi Kota Semarang

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$ *) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$ *) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	V
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
9	Asiklovir	Tablet	V
10	Betametason salep	Tube	V
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
13	Diazepam	Tablet	V
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol sus	Tablet/Botol	V
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	V
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	V
25	Lidokain inj	Vial	V
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
28	Natrium Diklofenak	Tablet	V
29	OAT FDC Kat 1	Paket	V
30	Oksitosin injeksi	Ampul	V
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
33	Prednison 5 mg	Tablet	V
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
35	Salbutamol	Tablet	V
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
37	Simvastatin	Tablet	V
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber: Instalasi Farmasi Kota Semarang
Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial
*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL *
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	V
2	Vaksin BCG	Tablet	V
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	V
4	Vaksin Polio	Vial	V
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	V
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber: Instalasi Farmasi Kota Semarang

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Smg Tengah	Poncol	36	100,0	0	0,0	36	90
2	Smg Tengah	Miroto	26	100,0	0	0,0	26	12
3	Smg Utara	Bandarharjo	50	100,0	0	0,0	50	5
4	Smg Utara	Bulu Lor	45	100,0	0	0,0	45	5
5	Smg Timur	Halmahera	29	100,0	0	0,0	29	5
6	Smg Timur	Bugangan	23	100,0	0	0,0	23	57
7	Smg Timur	Karangdoro	27	100,0	0	0,0	27	3
8	Smg Selatan	Pandanaran	39	100,0	0	0,0	39	6
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	27	100,0	0	0,0	27	7
10	Smg Barat	Karangayu	24	100,0	0	0,0	24	4
11	Smg Barat	Lebdosari	27	100,0	0	0,0	27	41
12	Smg Barat	Manyaran	33	100,0	0	0,0	33	86
13	Smg Barat	Krobokan	18	100,0	0	0,0	18	50
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	17	100,0	0	0,0	17	2
15	Gayamsari	Gayamsari	65	100,0	0	0,0	65	7
16	Candisari	Candilama	32	100,0	0	0,0	32	8
17	Candisari	Kagok	33	100,0	0	0,0	33	48
18	Gajahmungkur	Pegandan	48	100,0	0	0,0	48	56
19	Genuk	Genuk	49	100,0	0	0,0	49	52
20	Genuk	Bangetayu	71	100,0	0	0,0	71	7
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	76	100,0	0	0,0	76	4
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	59	100,0	0	0,0	59	10
23	Pedurungan	Plamongan Sari	34	100,0	0	0,0	34	4
24	Tembalang	Kedungmundu	87	100,0	0	0,0	87	11
25	Tembalang	Rowosari	51	100,0	0	0,0	51	3
26	Tembalang	Bulusan	21	100,0	0	0,0	21	3
27	Banyumanik	Ngesrep	27	100,0	0	0,0	27	4
28	Banyumanik	Padangsari	32	100,0	0	0,0	32	3
29	Banyumanik	Srondol	44	100,0	0	0,0	44	3
30	Banyumanik	Pudak Payung	39	100,0	0	0,0	39	2
31	Gunungpati	Gunungpati	73	100,0	0	0,0	73	12
32	Gunungpati	Sekaran	50	100,0	0	0,0	50	6
33	Mijen	Mijen	87	100,0	0	0,0	87	11
34	Mijen	Karangmalang	22	100,0	0	0,0	22	4
35	Ngaliyan	Tambakaji	59	100,0	0	0,0	59	2
36	Ngaliyan	Purwoyoso	33	100,0	0	0,0	33	8
37	Ngaliyan	Ngaliyan	75	100,0	0	0,0	75	6
38	Tugu	Mangkang	28	100,0	0	0,0	28	3
39	Tugu	Karanganyar	21	100,0	0	0,0	21	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.616	100,0	0	0,0	1.616	650
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							1,6	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang P2P

*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Poncol	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Miroto	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	Bandarharjo	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Bulu Lor	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Halmahera	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
6	Bugangan	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Karangdoro	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	Pandanaran	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Lamper Tengah	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
10	Karangayu	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	Lebdosari	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	Manyaran	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	Krobakan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	Ngemplak Simongan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
15	Gayamsari	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	Candilama	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Kagok	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Pegandan	0	0	0	3	1	4	3	1	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
19	Genuk	0	0	0	3	3	6	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Bangetayu	0	0	0	2	5	7	2	5	7	1	1	2	0	0	0	1	1	2
21	Tlogosari Kulon	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	3	3	0	0	0	0	3	3
22	Tlogosari Wetan	0	0	0	1	9	10	1	9	10	0	3	3	0	0	0	0	3	3
23	Piamongan Sari	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Kedungmundu	0	0	0	3	6	9	3	6	9	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Rowosari	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
26	Bulusan	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Ngesrep	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Padangsari	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
29	Sronol	0	0	0	1	5	6	1	5	6	1	1	2	0	0	0	1	1	2
30	Pudak Payung	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Gunungpati	0	0	0	1	7	8	1	7	8	0	2	2	0	0	0	0	2	2
32	Sekaran	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	Mijen	0	0	0	3	6	9	3	6	9	0	2	2	0	0	0	0	2	2
34	Karangmalang	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	Tambakaji	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	Purwoyoso	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	1	2	0	0	0	1	1	2
37	Ngaliyan	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
38	Mangkang	0	0	0	3	6	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
39	Karanganyar	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
1	RSUP dr. Kariadi	158	133	291	15	31	46	173	164	337	1	3	4	6	7	13	7	10	17
2	RSUD dr. Adhyatma, MPH	34	36	70	10	18	28	44	54	98	1	1	2	1	1	2	2	2	4
3	RS St. Elizabeth	69	43	112	16	20	36	85	63	148	3	1	4	2	4	6	5	5	10
4	RS Panti Wilasa Citarum	54	24	78	16	21	37	70	45	115	1	6	7	3	4	7	4	10	14
5	RS Panti Wilasa "Dr.Cipto"	52	26	78	15	24	39	67	50	117	0	5	5	4	1	5	4	6	10
6	RS Roemani Muhammadiyah	39	47	86	8	10	18	47	57	104	2	2	4	1	5	6	3	7	10
7	RSI Sultan Agung	55	47	102	11	19	30	66	66	132	0	2	2	3	2	5	3	4	7
8	RS Bhakti Wira Tamtama	23	17	40	15	31	46	38	48	86	1	1	2	1	3	4	2	4	6
9	RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	37	41	78	17	22	39	54	63	117	0	1	1		6	6	0	7	7
10	RS William Booth	13	23	36	4		4	17	23	40	0	4	4	1	1	2	1	5	6
11	RS Telogorejo	90	51	141	16	25	41	106	76	182	1	5	6	5	4	9	6	9	15
12	RS Banyumanik	7	14	21	4	5	9	11	19	30	0	1	1	0	2	2	0	3	3
13	RS Bhayangkara Akpol	11	4	15	6	9	15	17	13	30	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	RS Bhayangkara Semarang	23	20	43	11	17	28	34	37	71	1	2	3	2	2	4	3	4	7
15	RS Permata Medika	18	34	52	13	17	30	31	51	82	1	1	2	0	1	1	1	2	3
16	RS Hermina Pandanaran	43	52	95	6	16	22	49	68	117	0	5	5	6	10	16	6	15	21
17	RS Hermina Banyumanik	33	45	78	5	14	19	38	59	97	2	2	4	4	7	11	6	9	15
18	RS Nasional Diponegoro	43	60	103	13	16	29	56	76	132	1	14	15	1	8	9	2	22	24
19	RS Cepoko	3	11	14	4	7	11	7	18	25	0	1	1	0		0	0	1	1
20	RS Banyumanik 2	14	17	31	3	5	8	17	22	39	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	RS Primaya	25	29	54	8	7	15	33	36	69	0	1	1	0	4	4	0	5	5
22	RS Keluarga Sehat III	22	15	37	3	9	12	25	24	49	0	1	1	0	1	1	0	2	2
23	RS UNIMUS	2	10	12	4	3	7	6	13	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RS Samsoe Hidajat	8	18	26	4	7	11	12	25	37	1	3	4	0	0	0	1	3	4
25	RSUD Mijen	2	3	5	6	6	12	8	9	17	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	RSJD dr. Amino Gondohutomo	6	25	31	5	13	18	11	38	49	3	12	15	1	0	1	4	12	16
27	RSIA Anugerah	9	6	15	2	4	6	11	10	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	RSIA Gunung Sawo	6	9	15	0	8	8	6	17	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	RSIA Bunda	12	8	20	0	5	5	12	13	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	RSIA Kusuma Pradja	4	4	8	2	4	6	6	8	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	RSIA Piamongan Indah	8	5	13	2	4	6	10	9	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	RSIA Ananda Pasar Ace	3	4	7	3	3	6	6	7	13	0	2	2	0	0	0	0	2	2
33	RSI Gigi dan Mulut Sultan Agung	1	2	3	1	0	1	2	2	4	7	13	20	12	12	24	19	25	44
34	RSGM UNIMUS	2	0	2	3	3	6	5	3	8	7	16	23	5	14	19	12	30	42
35	RS Mata JEC-Candi @ Semarang	8	16	24	0	5	5	8	21	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	RS Bedah Columbia Asia	45	44	89	5	11	16	50	55	105	1	3	4	1	8	9	2	11	13
37	RSIA Siloam Semarang	12	16	28	5	8	13	17	24	41	2	1	3	0	1	1	2	2	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		63	127	190	277	756	1.033	340	883	1.223	112	357	469	18	50	68	130	407	537
JUMLAH (KAB/KOTA)a				1.475			2.101	0	0	3.576			647			164	0	0	811
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				86,6			123,4			210,1			38,0			9,6			47,6

Sumber: SISDMK (Selasa, 21 Januari 2025)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan dokter

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Poncol	3	7	10	11
2	Miroto	1	4	5	7
3	Bandarharjo	2	6	8	8
4	Bulu Lor	0	8	8	7
5	Halmahera	4	13	17	13
6	Bugangan	0	6	6	6
7	Karangdoro	7	8	15	13
8	Pandanaran	3	8	11	7
9	Lamper Tengah	2	5	7	7
10	Karangayu	0	5	5	7
11	Lebdosari	0	6	6	6
12	Manyaran	2	7	9	6
13	Krobokan	1	5	6	5
14	Ngemplak Simongan	1	5	6	6
15	Gayamsari	6	6	12	11
16	Candilama	3	10	13	5
17	Kagok	1	12	13	5
18	Pegandan	1	6	7	5
19	Genuk	0	5	5	5
20	Bangetayu	5	13	18	17
21	Tlogosari Kulon	0	3	3	12
22	Tlogosari Wetan	3	10	13	11
23	Plamongan Sari	0	7	7	7
24	Kedungmundu	1	9	10	11
25	Rowosari	1	9	10	7
26	Bulusan	0	5	5	4
27	Ngesrep	1	11	12	12
28	Padangsari	1	11	12	6
29	Srondol	6	7	13	14
30	Pudak Payung	1	5	6	6
31	Gunungpati	4	9	13	15
32	Sekaran	1	5	6	11
33	Mijen	3	7	10	11
34	Karangmalang	4	5	9	8
35	Tambakaji	2	9	11	5
36	Purwoyoso	1	7	8	5
37	Ngaliyan	3	8	11	13
38	Mangkang	3	5	8	9
39	Karanganyar	0	9	9	10
1	RSUP dr. Kariadi	647	1.168	1.815	76
2	RSUD dr. Adhyatma, MPH	156	310	466	52
3	RS St. Elizabeth	49	385	434	21
4	RS Pantl Wilasa Citarum	40	164	204	28
5	RS Pantl Wilasa "Dr.Cipto"	24	180	204	8
6	RS Roemani Muhammadiyah	66	196	262	24
7	RSI Sultan Agung	161	395	556	26
8	RS Bhakti Wira Tamtama	34	117	151	33
9	RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	212	407	619	66
10	RS William Booth	14	54	68	8
11	RS Telogorejo	30	513	543	22
12	RS Banyumanik	15	18	33	15
13	RS Bhayangkara Akpol	9	26	35	9
14	RS Bhayangkara Semarang	32	80	112	21
15	RS Permata Medika	17	105	122	12
16	RS Hermina Pandanaran	13	123	136	29
17	RS Hermina Banyumanik	12	89	101	20
18	RS Nasional Diponegoro	40	69	109	10
19	RS Cepoko	5	30	35	12
20	RS Banyumanik 2	16	41	57	10
21	RS Primaya	17	82	99	15
22	RS Keluarga Sehat III	18	44	62	11
23	RS UNIMUS	12	54	66	12
24	RS Samsoe Hidajat	9	43	52	4
25	RSUD Mijen	11	8	19	12
26	RSJD dr. Amino Gondohutomo	86	163	249	39
27	RSIA Anugerah	0	6	6	9
28	RSIA Gunung Sawo	1	8	9	14
29	RSIA Bunda	1	16	17	13
30	RSIA Kusuma Pradja	0	9	9	5
31	RSIA Plamongan Indah	3	21	24	17
32	RSIA Ananda Pasar Ace	0	3	3	6
33	RSI Gigi dan Mulut Sultan Agung	6	4	10	0
34	RSGM UNIMUS	1	7	8	0
35	RS Mata JEC-Candi @ Semarang	7	27	34	0
36	RS Bedah Columbia Asia	19	135	154	10
37	RSIA Siloam Semarang	5	14	19	4
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		120	703	823	337
JUMLAH (KAB/KOTA)				4.933	1.010
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				289,8	59,3

Sumber: SISDMK (Selasa, 21 Januari 2025)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Poncol	0	5	5	0	1	1	0	2	2
2	Miroto	0	3	3	0	1	1	0	2	2
3	Bandarharjo	1	2	3	0	1	1	1	2	3
4	Bulu Lor	0	5	5	1	1	2	0	2	2
5	Halmahera	0	2	2	1	1	2	0	2	2
6	Bugangan	0	4	4	0	1	1	0	2	2
7	Karangdoro	0	3	3	2	0	2	0	3	3
8	Pandanaran	0	5	5	0	2	2	0	3	3
9	Lamper Tengah	0	4	4	1	1	2	0	2	2
10	Karangayu	0	3	3	0	1	1	0	2	2
11	Lebdosari	0	4	4	0	2	2	0	2	2
12	Manyaran	0	4	4	0	1	1	1	2	3
13	Krobokan	0	3	3	0	1	1	0	2	2
14	Ngemplak Simongan	0	2	2	1	0	1	0	3	3
15	Gayamsari	1	4	5	0	1	1	0	3	3
16	Candilama	1	2	3	1	1	2	0	3	3
17	Kagok	1	2	3	1	1	2	0	2	2
18	Pegandan	0	3	3	0	1	1	0	2	2
19	Genuk	1	3	4	0	1	1	0	2	2
20	Bangetayu	1	6	7	2	0	2	0	3	3
21	Tlogosari Kulon	0	4	4	0	1	1	1	1	2
22	Tlogosari Wetan	0	3	3	1	1	2	0	3	3
23	Plamongan Sari	2	0	2	0	1	1	0	2	2
24	Kedungmundu	1	4	5	1	1	2	1	3	4
25	Rowosari	1	4	5	0	1	1	0	2	2
26	Bulusan	2	0	2	0	1	1	0	1	1
27	Ngesrep	0	1	1	0	1	1	0	3	3
28	Padangsari	0	4	4	0	1	1	0	3	3
29	Sron dol	0	4	4	0	2	2	0	3	3
30	Pudak Payung	0	3	3	0	1	1	0	2	2
31	Gunungpati	1	4	5	0	2	2	0	3	3
32	Sekaran	0	2	2	0	1	1	0	3	3
33	Mijen	0	5	5	0	2	2	0	3	3
34	Karangmalang	0	4	4	0	2	2	0	2	2
35	Tambakaji	0	2	2	0	1	1	0	3	3
36	Punwoyoso	0	5	5	1	0	1	0	2	2
37	Ngaliyan	0	4	4	1	3	4	0	3	3
38	Mangkang	1	2	3	0	1	1	0	2	2
39	Karanganyar	0	2	2	1	1	2	0	2	2
1	RSUP dr. Kariadi	6	11	17	4	7	11	2	39	41
2	RSUD dr. Adhyatma, MPH	4	1	5	2	8	10	3	20	23
3	RS St. Elizabeth	0	0	0	1	0	1	0	9	9
4	RS Panti Wilasa Citarum	0	0	0	1	0	1	0	4	4
5	RS Panti Wilasa "Dr.Cipto"	0	0	0	8	0	8	0	42	42
6	RS Roemani Muhammadiyah	0	0	0	2	0	2	4	19	23
7	RSI Sultan Agung	0	3	3	2	3	5	4	37	41
8	RS Bhakti Wira Tantama	1	0	1	0	1	1	0	8	8
9	RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	2	4	6	0	4	4	2	21	23
10	RS William Booth	0	0	0	0	1	1	0	3	3
11	RS Telogorejo	0	0	0	2	0	2	0	10	10
12	RS Banyumanik	0	0	0	0	1	1	3	4	7
13	RS Bhayangkara Akpol	1	1	2	0	0	0	0	1	1
14	RS Bhayangkara Semarang	1	0	1	0	0	0	0	6	6
15	RS Permata Medika	0	1	1	0	0	0	1	2	3
16	RS Hermina Pandanaran	0	0	0	1	0	1	0	2	2
17	RS Hermina Banyumanik	0	0	0	1	0	1	0	1	1
18	RS Nasional Diponegoro	0	0	0	1	1	2	0	2	2
19	RS Cepoko	0	0	0	1	0	1	0	2	2
20	RS Banyumanik 2	0	0	0	0	1	1	1	4	5
21	RS Primaya	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	RS Keluarga Sehat III	0	0	0	0	1	1	0	2	2
23	RS UNIMUS	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	RS Samsoe Hidajat	0	0	0	1	0	1	0	2	2
25	RSUD Mijen	0	0	0	1	0	1	0	1	1
26	RSJD dr. Amino Gondohutomo	0	0	0	0	4	4	0	5	5
27	RSIA Anugerah	0	1	1	0	1	1	0	2	2
28	RSIA Gunung Sawo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
29	RSIA Bunda	0	1	1	0	0	0	0	0	0
30	RSIA Kusuma Pradja	0	0	0	0	0	0	0	4	4
31	RSIA Plamongan Indah	1	0	1	0	0	0	0	1	1
32	RSIA Ananda Pasar Ace	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	RSI Gigi dan Mulut Sultan Agung	0	0	0	0	1	1	0	0	0
34	RSGM UNIMUS	1	0	1	0	0	0	0	2	2
35	RS Mata JEC-Candi @ Semarang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	RS Bedah Columbia Asia	0	0	0	0	1	1	0	6	6
37	RSIA Siloam Semarang	0	0	0	1	0	1	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		16	29	45	19	11	30	1	18	19
JUMLAH (KAB/KOTA)				227			100			354
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				13,3			5,9			20,8

Sumber: SISDMK (Selasa, 21 Januari 2025)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Poncol	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
2	Miroto	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
3	Bandarharjo	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
4	Bulu Lor	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	2	3
5	Halmahera	1	2	3	0	0	0	0	0	0	3	2	5
6	Bugangan	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
7	Karangdoro	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	5	5
8	Pandanaran	2	2	4	0	0	0	0	2	2	1	5	6
9	Lamper Tengah	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	4	5
10	Karangayu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4	4
11	Lebdosari	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	2	2
12	Manyaran	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
13	Krobokan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
14	Ngemplak Simongan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
15	Gayamsari	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	7	8
16	Candilama	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	4	5
17	Kagok	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
18	Pegandan	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	5	5
19	Genuk	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	5	5
20	Bangetayu	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	4	4
21	Tlogosari Kulon	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	1	2
22	Tlogosari Wetan	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	7	7
23	Plamongan Sari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
24	Kedungmundu	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	5	5
25	Rowosari	1	1	2	0	0	0	0	0	0	2	3	5
26	Bulusan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
27	Ngesrep	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	6	8
28	Padangsari	0	4	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1
29	Srandol	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	6	6
30	Pudak Payung	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
31	Gunungpati	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	5	5
32	Sekaran	0	3	3	0	0	0	0	0	0	2	4	6
33	Mijen	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	4	4
34	Karangmalang	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	3	3
35	Tambakaji	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	5	5
36	Purwoyoso	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
37	Ngaliyan	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	6	7
38	Mangkang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	3	4
39	Karanganyar	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	3	4
1	RSUP dr. Kariadi	21	82	103	54	51	105	17	27	44	40	68	108
2	RSUD dr. Adhyatma, MPH	5	30	35	14	16	30	4	10	14	16	42	58
3	RS St. Elizabeth	5	29	34	10	5	15	11	11	22	2	10	12
4	RS Pantj Wilasa Citarum	2	15	17	6	3	9	8	6	14	10	14	24
5	RS Pantj Wilasa "Dr.Cipto"	5	16	21	6	3	9	5	3	8	10	12	22
6	RS Roemani Muhammadiyah	5	13	18	6	8	14	7	11	18	2	28	30
7	RSI Sultan Agung	4	23	27	15	6	21	4	4	8	15	32	47
8	RS Bhakti Wira Tamtama	0	15	15	2	7	9	1	4	5	6	8	14
9	RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	7	29	36	13	7	20	7	12	19	16	40	56
10	RS William Booth	3	6	9	2	1	3	2	2	4	2	11	13
11	RS Telogorejo	12	35	47	17	7	24	2	15	17	3	15	18
12	RS Banyumanik	0	9	9	2	1	3	1	4	5	2	7	9
13	RS Bhayangkara Akpol	0	1	1	1	2	3	4	1	5	0	4	4
14	RS Bhayangkara Semarang	2	10	12	4	5	9	1	6	7	3	20	23
15	RS Permata Medika	0	9	9	5	5	10	2	1	3	2	7	9
16	RS Hermina Pandanaran	3	10	13	3	6	9	3	17	20	2	10	12
17	RS Hermina Banyumanik	1	4	5	3	4	7	2	12	14	2	6	8
18	RS Nasional Diponegoro	2	12	14	4	5	9	2	4	6	5	14	19
19	RS Cepoko	0	2	2	3	0	3	0	0	0	0	3	3
20	RS Banyumanik 2	2	6	8	3	1	4	1	1	2	2	5	7
21	RS Primaya	2	5	7	4	3	7	3	3	6	0	8	8
22	RS Keluarga Sehat III	0	7	7	4	2	6	1	3	4	1	4	5
23	RS UNIMUS	0	5	5	1	2	3	0	2	2	2	5	7
24	RS Samsoe Hidajat	1	3	4	2	5	7	0	1	1	1	4	5
25	RSUD Mijen	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
26	RSJD dr. Amino Gondohutomo	3	9	12	9	7	16	5	6	11	9	14	23
27	RSIA Anugerah	0	3	3	0	0	0	0	1	1	0	2	2
28	RSIA Gunung Sawo	0	4	4	1	1	2	0	0	0	0	7	7
29	RSIA Bunda	0	4	4	0	0	0	0	1	1	0	2	2
30	RSIA Kusuma Pradja	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	2	2
31	RSIA Plamongan Indah	0	4	4	1	1	2	0	0	0	0	4	4
32	RSIA Ananda Pasar Ace	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
33	RSI Gigi dan Mulut Sultan Agung	0	1	1	1	1	2	0	0	0	6	10	16
34	RSGM UNIMUS	0	3	3	1	1	2	0	0	0	5	8	13
35	RS Mata JEC-Candi @ Semarang	1	1	2	1	0	1	0	0	0	2	6	8
36	RS Bedah Columbia Asia	5	9	14	4	5	9	3	6	9	0	6	6
37	RSIA Siloam Semarang	2	2	4	3	1	4	0	1	1	0	3	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		43	252	295	22	38	60	9	39	48	33	186	219
JUMLAH (KAB/KOTA)				727			343			328			674
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				42,7			20,1			19,3			39,6

Sumber: SISDMK (Selasa, 21 Januari 2025)

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Poncol	0	1	1	0	2	2	0	3	3
2	Miroto	1	1	2	0	2	2	1	3	4
3	Bandarharjo	0	2	2	0	2	2	0	4	4
4	Bulu Lor	0	2	2	0	2	2	0	4	4
5	Halmahera	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	Bugangan	0	2	2	0	2	2	0	4	4
7	Karangdoro	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	Pandanaran	0	2	2	0	3	3	0	5	5
9	Lamper Tengah	0	2	2	0	2	2	0	4	4
10	Karangayu	0	2	2	0	2	2	0	4	4
11	Lebdosari	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	Manyaran	0	2	2	0	1	1	0	3	3
13	Krobokan	0	3	3	0	2	2	0	5	5
14	Ngemplak Simongan	0	2	2	0	2	2	0	4	4
15	Gayamsari	1	3	4	0	3	3	1	6	7
16	Candilama	0	2	2	1	1	2	1	3	4
17	Kagok	0	1	1	0	2	2	0	3	3
18	Pegandan	0	1	1	0	2	2	0	3	3
19	Genuk	1	1	2	0	1	1	1	2	3
20	Bangetayu	0	4	4	0	1	1	0	5	5
21	Tlogosari Kulon	0	2	2	0	2	2	0	4	4
22	Tlogosari Wetan	0	1	1	0	3	3	0	4	4
23	Plamongan Sari	1	0	1	0	2	2	1	2	3
24	Kedungmundu	0	1	1	0	2	2	0	3	3
25	Rowosari	0	2	2	0	1	1	0	3	3
26	Bulusan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
27	Ngesrep	0	1	1	0	2	2	0	3	3
28	Padangsari	0	1	1	0	2	2	0	3	3
29	Srondol	0	2	2	0	1	1	0	3	3
30	Pudak Payung	0	1	1	0	2	2	0	3	3
31	Gunungpati	0	2	2	0	2	2	0	4	4
32	Sekaran	0	2	2	0	2	2	0	4	4
33	Mijen	1	2	3	0	1	1	1	3	4
34	Karangmalang	0	2	2	0	1	1	0	3	3
35	Tambakaji	1	1	2	0	2	2	1	3	4
36	Purwoyoso	0	1	1	0	2	2	0	3	3
37	Ngaliyan	0	2	2	0	4	4	0	6	6
38	Mangkang	0	3	3	0	1	1	0	4	4
39	Karanganyar	0	1	1	0	2	2	0	3	3
1	RSUP dr. Kariadi	20	141	161	14	68	82	34	209	243
2	RSUD dr. Adhyatma, MPH	7	58	65	4	24	28	11	82	93
3	RS St. Elizabeth	1	65	66	0	12	12	1	77	78
4	RS Pantl Wlilasa Citarum	6	25	31	0	9	9	6	34	40
5	RS Pantl Wlilasa "Dr.Cipto"	4	31	35	0	8	8	4	39	43
6	RS Roemani Muhammadiyah	0	43	43	2	5	7	2	48	50
7	RSI Sultan Agung	3	44	47	4	9	13	7	53	60
8	RS Bhakti Wira Tamtama	4	11	15	1	4	5	5	15	20
9	RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	5	48	53	3	28	31	8	76	84
10	RS William Booth	0	6	6	0	4	4	0	10	10
11	RS Telogorejo	6	94	100	4	15	19	10	109	119
12	RS Banyumanik	0	7	7	0	2	2	0	9	9
13	RS Bhayangkara Akpol	1	3	4	1	2	3	2	5	7
14	RS Bhayangkara Semarang	3	18	21	0	6	6	3	24	27
15	RS Permata Medika	1	15	16	0	6	6	1	21	22
16	RS Hermina Pandanaran	1	16	17	1	7	8	2	23	25
17	RS Hermina Banyumanik	2	9	11	1	7	8	3	16	19
18	RS Nasional Diponegoro	0	14	14	0	11	11	0	25	25
19	RS Cepoko	0	3	3	1	2	3	1	5	6
20	RS Banyumanik 2	2	6	8	1	1	2	3	7	10
21	RS Primaya	0	8	8	2	3	5	2	11	13
22	RS Keluarga Sehat III	0	6	6	0	5	5	0	11	11
23	RS UNIMUS	0	9	9	1	2	3	1	11	12
24	RS Samsoe Hidajat	0	5	5	0	5	5	0	10	10
25	RSUD Mijen	0	1	1	0	1	1	0	2	2
26	RSJD dr. Amino Gondohutomo	1	23	24	0	8	8	1	31	32
27	RSIA Anugerah	0	2	2	0	3	3	0	5	5
28	RSIA Gunung Sawo	0	2	2	0	2	2	0	4	4
29	RSIA Bunda	0	2	2	0	4	4	0	6	6
30	RSIA Kusuma Pradja	0	2	2	0	1	1	0	3	3
31	RSIA Plamongan Indah	0	4	4	0	2	2	0	6	6
32	RSIA Ananda Pasar Ace	0	0	0	0	1	1	0	1	1
33	RSI Gigi dan Mulut Sultan Agung	0	2	2	0	1	1	0	3	3
34	RSGM UNIMUS	0	2	2	0	1	1	0	3	3
35	RS Mata JEC-Candi @ Semarang	0	2	2	0	3	3	0	5	5
36	RS Bedah Columbia Asia	0	16	16	1	7	8	1	23	24
37	RSIA Siloam Semarang	3	3	6	0	2	2	3	5	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		80	793	873	168	927	1.095	248	1.720	1.968
JUMLAH (KAB/KOTA)				1.451			1.082	0	0	2.533
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				85,2			63,6			148,8

Sumber: SISDMK (Selasa, 21 Januari 2025)
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor
a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Poncol	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
2	Miroto	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
3	Bandarharjo	0	0	0	0	0	0	3	7	10	3	7	10
4	Bulu Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Halmahera	0	0	0	0	0	0	7	4	11	7	4	11
6	Bugangan	0	0	0	0	0	0	3	8	11	3	8	11
7	Karangdoro	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
8	Pandanaran	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
9	Lamper Tengah	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
10	Karangayu	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
11	Lebdosari	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
12	Manyaran	0	0	0	0	0	0	6	4	10	6	4	10
13	Krobokan	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
14	Ngemplak Simongan	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
15	Gayamsari	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
16	Candilama	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
17	Kagok	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
18	Pegandan	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
19	Genuk	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
20	Bangetayu	0	0	0	0	0	0	6	6	12	6	6	12
21	Tlogosari Kulon	0	0	0	0	0	0	9	5	14	9	5	14
22	Tlogosari Wetan	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
23	Plamongan Sari	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
24	Kedungmundu	0	0	0	0	0	0	8	6	14	8	6	14
25	Rowosari	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
26	Bulusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Ngesrep	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
28	Padangsari	0	0	0	0	0	0	5	3	8	5	3	8
29	Srondol	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
30	Pudak Payung	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
31	Gunungpati	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
32	Sekaran	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
33	Mijen	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
34	Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2	2
35	Tambakaji	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
36	Purwoyoso	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
37	Ngaliyan	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
38	Mangkang	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	3	3
39	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
1	RSUP dr. Kariadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RSUD dr. Adhyatma, MPH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS St. Elizabeth	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Pantli Wilasa Citarum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Pantli Wilasa "Dr.Cipto"	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Roemani Muhammadiyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RSI Sultan Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Bhakti Wira Tamtama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RSD K.R.M.T. Wongsonegoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RS William Booth	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Telogorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RS Banyumanik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RS Bhayangkara Akpol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RS Bhayangkara Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS Permata Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RS Hermina Pandanaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RS Hermina Banyumanik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RS Nasional Diponegoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	RS Cepoko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RS Banyumanik 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	RS Primaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RS Keluarga Sehat III	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RS UNIMUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RS Samsoe Hidayat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	RSUD Mijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RSJD dr. Amino Gondohutomo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	RSIA Anugerah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	RSIA Gunung Sawo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	RSIA Bunda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	RSIA Kusuma Pradja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	RSIA Plamongan Indah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	RSIA Ananda Pasar Ace	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	RSI Gigi dan Mulut Sultan Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	RSGM UNIMUS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	RS Mata JEC-Candi @ Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	RS Bedah Columbia Asia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	RSIA Siloam Semarang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	3	3	0	0	0	5	20	25	5	23	28
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		8	13	21	0	0	0	32	64	96	40	77	117
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	13	21	0	0	0	138	193	331	146	206	352

Sumber: Subbag Umum dan Kepegawaian

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	460.335	#REF!
2	PBI APBD	200.014	#REF!
SUB JUMLAH PBI		660.349	#REF!
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	714.174	#REF!
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) /mandiri	277.484	#REF!
3	Bukan Pekerja (BP)	63.517	#REF!
SUB JUMLAH NON PBI		1.055.175	#REF!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.715.524	#REF!

Sumber: CAPAIAN BPJS KESEHATAN BULAN DESEMBER 2024, Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp918.791.534.238,00	79,39
	a. Belanja Pegawai	Rp228.309.465.675,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp444.209.174.504,00	
	c. Belanja Modal	Rp246.272.894.059,00	
	d. Belanja Lainnya	Rp0,00	
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp0,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan		
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp0,00	
	1. BOK		
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp9.462.338.653,00	0,82
	a. Belanja Pegawai	Rp3.058.316.607,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp6.404.022.046,00	
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp229.102.745.547,00	19,80
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (DAK, DAU, DIF)	Rp229.102.745.547,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp1.157.356.618.438,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp5.953.121.750.486,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			19,4
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		713147440172,19	

Sumber: Peraturan Walikota (Perwali) Kota Semarang Nomor 25 Tahun 2024 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Wali Kota Semarang Nomor 77 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024

TABEL 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	Poncol	81	0	81	72	0	72	153	0	153
2	Smg Tengah	Miroto	69	2	71	61	0	61	130	2	132
3	Smg Utara	Bandarharjo	345	1	346	324	1	325	669	2	671
4	Smg Utara	Bulu Lor	180	3	183	173	1	174	353	4	357
5	Smg Timur	Halmahera	98	1	99	91	1	92	189	2	191
6	Smg Timur	Bugangan	79	0	79	75	0	75	154	0	154
7	Smg Timur	Karangdoro	135	1	136	98	0	98	233	1	234
8	Smg Selatan	Pandanaran	149	5	154	123	0	123	272	5	277
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	93	0	93	89	0	89	182	0	182
10	Smg Barat	Karangayu	126	0	126	90	0	90	216	0	216
11	Smg Barat	Lebdosari	157	1	158	143	2	145	300	3	303
12	Smg Barat	Manyaran	224	0	224	189	2	191	413	2	415
13	Smg Barat	Krobokan	120	0	120	99	1	100	219	1	220
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	155	1	156	130	0	130	285	1	286
15	Gayamsari	Gayamsari	362	7	369	294	1	295	656	8	664
16	Candisari	Candilama	163	1	164	151	2	153	314	3	317
17	Candisari	Kagok	126	1	127	119	0	119	245	1	246
18	Gajahmungkur	Pegandan	278	2	280	242	0	242	520	2	522
19	Genuk	Genuk	251	1	252	235	0	235	486	1	487
20	Genuk	Bangetayu	659	4	663	612	2	614	1.271	6	1.277
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	401	6	407	429	1	430	830	7	837
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	372	4	376	402	1	403	774	5	779
23	Pedurungan	Plamongan Sari	144	1	145	130	0	130	274	1	275
24	Tembalang	Kedungmundu	762	4	766	751	2	753	1.513	6	1.519
25	Tembalang	Rowosari	343	5	348	265	1	266	608	6	614
26	Tembalang	Bulusan	83	0	83	65	0	65	148	0	148
27	Banyumanik	Ngesrep	193	2	195	203	0	203	396	2	398
28	Banyumanik	Padangsari	132	0	132	111	1	112	243	1	244
29	Banyumanik	Srondol	262	3	265	242	4	246	504	7	511
30	Banyumanik	Pudak Payung	244	0	244	237	2	239	481	2	483
31	Gunungpati	Gunungpati	363	1	364	337	1	338	700	2	702
32	Gunungpati	Sekaran	248	3	251	246	0	246	494	3	497
33	Mijen	Mijen	469	3	472	398	1	399	867	4	871
34	Mijen	Karangmalang	102	0	102	88	1	89	190	1	191
35	Ngaliyan	Tambakaji	276	0	276	265	1	266	541	1	542
36	Ngaliyan	Purwoyoso	218	2	220	204	1	205	422	3	425
37	Ngaliyan	Ngaliyan	357	0	357	352	2	354	709	2	711
38	Tugu	Mangkang	120	0	120	94	0	94	214	0	214
39	Tugu	Karanganyar	105	4	109	128	0	128	233	4	237
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.044	69	9.113	8.357	32	8.389	17.401	101	17.502
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				7,6			3,8			5,8	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Smg Tengah	Poncol	153	0	0	0	0
2	Smg Tengah	Miroto	130	0	0	0	0
3	Smg Utara	Bandarharjo	669	0	0	0	0
4	Smg Utara	Bulu Lor	353	0	0	0	0
5	Smg Timur	Halmahera	189	0	0	0	0
6	Smg Timur	Bugangan	154	0	0	0	0
7	Smg Timur	Karangdoro	233	0	0	0	0
8	Smg Selatan	Pandanaran	272	0	0	1	1
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	182	0	0	0	0
10	Smg Barat	Karangayu	216	0	0	0	0
11	Smg Barat	Lebdosari	300	0	0	0	0
12	Smg Barat	Manyaran	413	0	0	0	0
13	Smg Barat	Krobokan	219	0	0	0	0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	285	0	0	0	0
15	Gayamsari	Gayamsari	656	0	0	0	0
16	Candisari	Candilama	314	0	0	0	0
17	Candisari	Kagok	245	0	0	0	0
18	Gajahmungkur	Pegandan	520	0	0	1	1
19	Genuk	Genuk	486	0	0	0	0
20	Genuk	Bangetayu	1.271	0	0	2	2
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	830	0	0	2	2
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	774	0	0	0	0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	274	1	0	0	1
24	Tembalang	Kedungmundu	1.513	0	0	0	0
25	Tembalang	Rowosari	608	0	0	0	0
26	Tembalang	Bulusan	148	0	0	1	1
27	Banyumanik	Ngesrep	396	0	0	0	0
28	Banyumanik	Padangsari	243	0	0	0	0
29	Banyumanik	Srondol	504	0	0	0	0
30	Banyumanik	Pudak Payung	481	0	0	0	0
31	Gunungpati	Gunungpati	700	0	0	1	1
32	Gunungpati	Sekaran	494	0	0	1	1
33	Mijen	Mijen	867	1	0	2	3
34	Mijen	Karangmalang	190	0	0	1	1
35	Ngaliyan	Tambakaji	541	0	0	0	0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	422	0	0	0	0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	709	0	0	0	0
38	Tugu	Mangkang	214	0	0	0	0
39	Tugu	Karanganyar	233	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.401	2	0	12	14
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							80,4551

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas

- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Smg Tengah	Poncol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Smg Tengah	Miroto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Smg Utara	Bandarharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Smg Utara	Bulu Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Smg Timur	Halmahera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Smg Timur	Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Smg Timur	Karangdoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Smg Selatan	Pandanaran	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Smg Barat	Karangayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Smg Barat	Lebdosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Smg Barat	Manyaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Smg Barat	Krobokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gayamsari	Gayamsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Candisari	Candilama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Candisari	Kagok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gajahmungkur	Pegandan	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
19	Genuk	Genuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Genuk	Bangetayu	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
24	Tembalang	Kedungmundu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Tembalang	Rowosari	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Banyumanik	Ngesrep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Banyumanik	Padangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Banyumanik	Srondol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Banyumanik	Pudak Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Gunungpati	Gunungpati	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
32	Gunungpati	Sekaran	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
33	Mijen	Mijen	0	2	0	0	0	0	0	0	1	3
34	Mijen	Karangmalang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
35	Ngaliyan	Tambakaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Tugu	Mangkang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Tugu	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	4	2	2	1	0	0	1	2	14

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Smg Tengah	Poncol	169	169	100,0	161	105,2	161,0	105,2	153	153	100,0	161	105,2	161	105,2	153	100,0
2	Smg Tengah	Miroto	142	142	100,0	136	103,8	136,0	103,8	131	131	100,0	136	103,8	136	103,8	131	100,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	736	736	100,0	718	108,1	718,0	108,1	664	664	100,0	702	105,7	702	105,7	664	100,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	373	373	100,0	381	107,0	356,0	100,0	356	356	100,0	356	100,0	356	100,0	356	100,0
5	Smg Timur	Halmahera	190	190	100,0	202	105,2	201,0	104,7	192	192	100,0	192	100,0	192	100,0	192	100,0
6	Smg Timur	Bugangan	146	146	100,0	159	103,2	154,0	100,0	154	154	100,0	157	101,9	154	100,0	154	100,0
7	Smg Timur	Karangdoro	225	225	100,0	252	107,7	252,0	107,7	234	234	100,0	254	108,5	252	107,7	234	100,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	297	297	100,0	302	109,0	302,0	109,0	277	277	100,0	288	104,0	287	103,6	277	100,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	200	200	100,0	191	104,9	182,0	100,0	182	182	100,0	191	104,9	190	104,4	182	100,0
10	Smg Barat	Karangayu	202	202	100,0	231	106,9	229,0	106,0	216	216	100,0	226	104,6	226	104,6	216	100,0
11	Smg Barat	Lebdosari	285	285	100,0	315	104,3	315,0	104,3	302	302	100,0	311	103,0	311	103,0	302	100,0
12	Smg Barat	Manyaran	422	422	100,0	419	102,4	419,0	102,4	409	409	100,0	418	102,2	417	102,0	409	100,0
13	Smg Barat	Krobokan	237	237	100,0	232	105,0	232,0	105,0	221	221	100,0	233	105,4	233	105,4	221	100,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	312	312	100,0	299	106,8	299,0	106,8	280	280	100,0	296	105,7	296	105,7	280	100,0
15	Gayamsari	Gayamsari	729	729	100,0	660	100,0	660,0	100,0	660	660	100,0	686	103,9	686	103,9	660	100,0
16	Candisari	Candilama	311	311	100,0	314	100,6	312,0	100,0	312	312	100,0	316	101,3	316	101,3	312	100,0
17	Candisari	Kagok	319	319	100,0	261	107,0	244,0	100,0	244	244	100,0	250	102,5	233	95,5	244	100,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	462	462	100,0	530	102,9	530,0	102,9	515	515	100,0	484	94,0	484	94,0	515	100,0
19	Genuk	Genuk	546	546	100,0	513	105,8	513,0	105,8	485	485	100,0	513	105,8	513	105,8	485	100,0
20	Genuk	Bangetayu	1.340	1.340	100,0	1.336	105,4	1336,0	105,4	1.268	1.268	100,0	1.335	105,3	1.335	105,3	1.268	100,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	984	984	100,0	890	106,7	890,0	106,7	834	834	100,0	879	105,4	878	105,3	834	100,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	783	783	100,0	810	102,5	808,0	102,3	790	790	100,0	834	105,6	810	102,5	790	100,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	310	310	100,0	274	99,3	274,0	99,3	276	276	100,0	276	100,0	276	100,0	276	100,0
24	Tembalang	Kedungmundu	1.370	1.370	100,0	1.527	100,0	1527,0	100,0	1.527	1.527	100,0	1.527	100,0	1.527	100,0	1.527	100,0
25	Tembalang	Rowosari	675	675	100,0	617	100,2	616,0	100,0	616	616	100,0	679	110,2	679	110,2	616	100,0
26	Tembalang	Bulusan	188	188	100,0	155	104,7	112,0	75,7	148	148	100,0	94	63,5	94	63,5	148	100,0
27	Banyumanik	Ngesrep	439	439	100,0	429	109,2	393,0	100,0	393	393	100,0	429	109,2	428	108,9	393	100,0
28	Banyumanik	Padangsari	291	291	100,0	265	110,0	241,0	100,0	241	241	100,0	266	110,4	265	110,0	241	100,0
29	Banyumanik	Srondol	511	511	100,0	524	102,9	509,0	100,0	509	509	100,0	520	102,2	520	102,2	509	100,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	509	509	100,0	503	105,0	503,0	105,0	479	479	100,0	482	100,6	482	100,6	479	100,0
31	Gunungpati	Gunungpati	847	847	100,0	720	102,4	720,0	102,4	703	703	100,0	720	102,4	720	102,4	703	100,0
32	Gunungpati	Sekaran	496	496	100,0	500	101,4	493,0	100,0	493	493	100,0	481	97,6	481	97,6	493	100,0
33	Mijen	Mijen	903	903	100,0	878	101,2	868,0	100,0	868	868	100,0	876	100,9	875	100,8	868	100,0
34	Mijen	Karangmalang	180	180	100,0	200	105,3	190,0	100,0	190	190	100,0	200	105,3	200	105,3	190	100,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	566	566	100,0	563	104,5	563,0	104,5	539	539	100,0	562	104,3	562	104,3	539	100,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	433	433	100,0	422	100,0	422,0	100,0	422	422	100,0	430	101,9	430	101,9	422	100,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	792	792	100,0	735	103,7	735,0	103,7	709	709	100,0	734	103,5	734	103,5	709	100,0
38	Tugu	Mangkang	210	210	100,0	231	107,9	231,0	107,9	214	214	100,0	231	107,9	231	107,9	214	100,0
39	Tugu	Karanganyar	208	208	100,0	249	106,4	249,0	106,4	234	234	100,0	249	106,4	249	106,4	234	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.338	18.338	100,0	18.104	98,7	17.895	97,6	17.440	17.440	100,0	17.974	103,1	17.921	102,8	17.440	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Smg Tengah	Poncol	169	0	0,0	169	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	169	100,0
2	Smg Tengah	Miroto	142	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	175	123,2	175	123,2
3	Smg Utara	Bandarharjo	736	11	1,5	30	4,1	25	3,4	94	12,8	576	78,3	725	98,5
4	Smg Utara	Bulu Lor	373	10	2,7	9	2,4	13	3,5	11	2,9	481	129,0	514	137,8
5	Smg Timur	Halmahera	190	0	0,0	17	8,9	60	31,6	27	14,2	102	53,7	206	108,4
6	Smg Timur	Bugangan	146	0	0,0	0	0,0	53	36,3	136	93,2	66	45,2	255	174,7
7	Smg Timur	Karangdoro	225	10	4,4	10	4,4	11	4,9	25	11,1	169	75,1	215	95,6
8	Smg Selatan	Pandanaran	297	48	16,2	67	22,6	181	60,9	66	22,2	58	19,5	372	125,3
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	200	122	61,0	86	43,0	102	51,0	84	42,0	81	40,5	353	176,5
10	Smg Barat	Karangayu	202	6	3,0	6	3,0	48	23,8	67	33,2	75	37,1	196	97,0
11	Smg Barat	Lebdosari	285	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	444	155,8	444	155,8
12	Smg Barat	Manyaran	422	4	0,9	6	1,4	4	0,9	3	0,7	664	157,3	677	160,4
13	Smg Barat	Krobokan	237	0	0,0	324	136,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	324	136,7
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	312	21	6,7	40	12,8	51	16,3	29	9,3	171	54,8	291	93,3
15	Gayamsari	Gayamsari	729	0	0,0	26	3,6	241	33,1	205	28,1	151	20,7	623	85,5
16	Candisari	Candilama	311	104	33,4	111	35,7	141	45,3	112	36,0	109	35,0	473	152,1
17	Candisari	Kagok	319	212	66,5	59	18,5	18	5,6	12	3,8	18	5,6	107	33,5
18	Gajahmungkur	Pegandan	462	0	0,0	85	18,4	49	10,6	9	1,9	1.097	237,4	1.240	268,4
19	Genuk	Genuk	546	0	0,0	0	0,0	30	5,5	179	32,8	337	61,7	546	100,0
20	Genuk	Bangetayu	1.340	0	0,0	64	4,8	348	26,0	420	31,3	540	40,3	1.372	102,4
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	984	0	0,0	0	0,0	0	0,0	92	9,3	892	90,7	984	100,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	783	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	925	118,1	925	118,1
23	Pedurungan	Plamongan Sari	310	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	4,8	295	95,2	310	100,0
24	Tembalang	Kedungmundu	1.370	445	32,5	334	24,4	268	19,6	187	13,6	136	9,9	925	67,5
25	Tembalang	Rowosari	675	0	0,0	0	0,0	144	21,3	146	21,6	573	84,9	863	127,9
26	Tembalang	Bulusan	188	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	439	0	0,0	0	0,0	0	0,0	52	11,8	387	88,2	439	100,0
28	Banyumanik	Padangsari	291	0	0,0	0	0,0	0	0,0	148	50,9	143	49,1	291	100,0
29	Banyumanik	Srondol	511	216	42,3	193	37,8	45	8,8	36	7,0	21	4,1	295	57,7
30	Banyumanik	Pudak Payung	509	0	0,0	167	32,8	51	10,0	86	16,9	205	40,3	509	100,0
31	Gunungpati	Gunungpati	847	1	0,1	194	22,9	237	28,0	213	25,1	202	23,8	846	99,9
32	Gunungpati	Sekaran	496	83	16,7	89	17,9	94	19,0	103	20,8	127	25,6	413	83,3
33	Mijen	Mijen	903	1	0,1	76	8,4	272	30,1	257	28,5	297	32,9	902	99,9
34	Mijen	Karangmalang	180	1	0,6	30	16,7	17	9,4	0	0,0	132	73,3	179	99,4
35	Ngaliyan	Tambakaji	566	170	30,0	0	0,0	396	70,0	0	0,0	0	0,0	396	70,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	433	0	0,0	0	0,0	49	11,3	0	0,0	384	88,7	433	100,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	792	88	11,1	117	14,8	141	17,8	145	18,3	301	38,0	704	88,9
38	Tugu	Mangkang	210	77	36,7	57	27,1	48	22,9	49	23,3	78	37,1	232	110,5
39	Tugu	Karanganyar	208	0	0,0	34	16,3	48	23,1	50	24,0	76	36,5	208	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.338	1.630	8,9	2.400	13,1	3.185	17,4	3.058	16,7	10.488	57,2	19.131	104,3

Sumber: Bidang P2P

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Smg Tengah	Poncol	5.790	0	0,0	4.692	81,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Smg Tengah	Miroto	6.768	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.030	89,1
3	Smg Utara	Bandarharjo	15.627	30	0,2	67	0,4	56	0,4	181	1,2	14.022	89,7
4	Smg Utara	Bulu Lor	10.464	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.219	97,7
5	Smg Timur	Halmahera	5.863	48	0,8	237	4,0	400	6,8	874	14,9	3.205	54,7
6	Smg Timur	Bugangan	3.613	0	0,0	0	0,0	962	26,6	1.178	32,6	833	23,1
7	Smg Timur	Karangdoro	4.696	18	0,4	24	0,5	42	0,9	65	1,4	240	5,1
8	Smg Selatan	Pandanaran	10.039	2.970	29,6	3.332	33,2	3.413	34,0	2.683	26,7	1.399	13,9
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	6.799	35	0,5	36	0,5	512	7,5	0	0,0	4.791	70,5
10	Smg Barat	Karangayu	4.881	2	0,0	4	0,1	60	1,2	362	7,4	598	12,3
11	Smg Barat	Lebdosari	8.666	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.184	59,8
12	Smg Barat	Manyaran	8.447	75	0,9	79	0,9	60	0,7	56	0,7	5.652	66,9
13	Smg Barat	Krobokan	5.903	0	0,0	5.449	92,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongar	5.687	45	0,8	30	0,5	72	1,3	80	1,4	5.465	96,1
15	Gayamsari	Gayamsari	19.716	288	1,5	338	1,7	11.950	60,6	3.157	16,0	2.729	13,8
16	Candisari	Candilama	11.155	2.671	23,9	2.639	23,7	2.611	23,4	2.554	22,9	2.911	26,1
17	Candisari	Kagok	9.133	803	8,8	387	4,2	313	3,4	279	3,1	2.057	22,5
18	Gajahmungkur	Pegandan	11.450	322	2,8	85	0,7	49	0,4	9	0,1	9.941	86,8
19	Genuk	Genuk	12.197	0	0,0	0	0,0	30	0,2	4.145	34,0	4.895	40,1
20	Genuk	Bangetayu	18.676	0	0,0	698	3,7	2.364	12,7	5.813	31,1	4.993	26,7
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	20.764	0	0,0	0	0,0	469	2,3	282	1,4	13.522	65,1
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	19.015	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.333	49,1
23	Pedurungan	Plamongan Sari	8.275	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	0,2	4.244	51,3
24	Tembalang	Kedungmundu	27.293	13.258	48,6	11.282	41,3	6.758	24,8	3.972	14,6	2.742	10,0
25	Tembalang	Rowosari	14.824	0	0,0	86	0,6	222	1,5	2.533	17,1	10.402	70,2
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	6.850	0	0,0	0	0,0	0	0,0	493	7,2	5.576	81,4
28	Banyumanik	Padangsari	6.071	0	0,0	0	0,0	0	0,0	409	6,7	59	1,0
29	Banyumanik	Srondol	9.960	3.476	34,9	3.458	34,7	2.869	28,8	2.989	30,0	2.817	28,3
30	Banyumanik	Pudak Payung	7.803	0	0,0	225	2,9	51	0,7	1.531	19,6	4.385	56,2
31	Gunungpati	Gunungpati	12.377	2	0,0	246	2,0	533	4,3	243	2,0	220	1,8
32	Gunungpati	Sekaran	5.476	16.796	306,7	16.796	306,7	16.796	306,7	16.796	306,7	16.796	306,7
33	Mijen	Mijen	11.119	27	0,2	3.258	29,3	3.020	27,2	949	8,5	1.085	9,8
34	Mijen	Karangmalang	2.845	1	0,0	30	1,1	17	0,6	0	0,0	2.832	99,5
35	Ngaliyan	Tambakaji	10.062	170	1,7	0	0,0	6.821	67,8	250	2,5	242	2,4
36	Ngaliyan	Purwoyoso	7.475	22	0,3	278	3,7	327	4,4	22	0,3	5.416	72,5
37	Ngaliyan	Ngaliyan	13.739	1.699	12,4	1.739	12,7	1.823	13,3	1.789	13,0	3.528	25,7
38	Tugu	Mangkang	3.778	475	12,6	673	17,8	539	14,3	475	12,6	656	17,4
39	Tugu	Karanganyar	3.900	6	0,2	467	12,0	673	17,3	1.112	28,5	984	25,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			377.196	43.239	11,5	56.635	15,0	63.812	16,9	55.296	14,7	170.003	45,1

Sumber: Bidang P2P

Note : Data Puskesmas Bulusan masih bergabung dengan Puskesmas Rowosari

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Smg Tengah	Poncol	5.790	0	0,0	4.692	81,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Smg Tengah	Miroto	6.768	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6.030	89,1
3	Smg Utara	Bandarharjo	15.627	30	0,2	67	0,4	56	0,4	181	1,2	14.022	89,7
4	Smg Utara	Bulu Lor	10.464	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10.219	97,7
5	Smg Timur	Halmahera	5.863	48	0,8	237	4,0	400	6,8	874	14,9	3.205	54,7
6	Smg Timur	Bugangan	3.613	0	0,0	0	0,0	962	26,6	1.178	32,6	833	23,1
7	Smg Timur	Karangdoro	4.696	18	0,4	24	0,5	42	0,9	65	1,4	240	5,1
8	Smg Selatan	Pandanaran	10.039	2.970	29,6	3.332	33,2	3.413	34,0	2.683	26,7	1.399	13,9
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	6.799	35	0,5	36	0,5	512	7,5	0	0,0	4.791	70,5
10	Smg Barat	Karangayu	4.881	2	0,0	4	0,1	60	1,2	362	7,4	598	12,3
11	Smg Barat	Lebdosari	8.666	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5.184	59,8
12	Smg Barat	Manyaran	8.447	75	0,9	79	0,9	60	0,7	56	0,7	5.652	66,9
13	Smg Barat	Krobokan	5.903	0	0,0	5.449	92,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	5.687	45	0,8	30	0,5	72	1,3	80	1,4	5.465	96,1
15	Gayamsari	Gayamsari	19.716	288	1,5	338	1,7	11.950	60,6	3.157	16,0	2.729	13,8
16	Candisari	Candilama	11.155	2.671	23,9	2.639	23,7	2.611	23,4	2.554	22,9	2.911	26,1
17	Candisari	Kagok	9.133	803	8,8	387	4,2	313	3,4	279	3,1	2.057	22,5
18	Gajahmungkur	Pegandan	11.450	322	2,8	85	0,7	49	0,4	9	0,1	9.941	86,8
19	Genuk	Genuk	12.197	0	0,0	0	0,0	30	0,2	4.145	34,0	4.895	40,1
20	Genuk	Bangetayu	18.676	0	0,0	698	3,7	2.364	12,7	5.813	31,1	4.993	26,7
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	20.764	0	0,0	0	0,0	469	2,3	282	1,4	13.522	65,1
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	19.015	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.333	49,1
23	Pedurungan	Plamongan Sari	8.275	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	0,2	4.244	51,3
24	Tembalang	Kedungmundu	27.293	13.258	48,6	11.282	41,3	6.758	24,8	3.972	14,6	2.742	10,0
25	Tembalang	Rowosari	14.824	0	0,0	86	0,6	382	2,6	2.784	18,8	10.728	72,4
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	6.850	0	0,0	0	0,0	0	0,0	493	7,2	5.576	81,4
28	Banyumanik	Padangsari	6.071	0	0,0	0	0,0	0	0,0	409	6,7	59	1,0
29	Banyumanik	Srondol	9.960	3.476	34,9	3.458	34,7	2.869	28,8	2.989	30,0	2.817	28,3
30	Banyumanik	Pudak Payung	7.803	0	0,0	225	2,9	51	0,7	1.531	19,6	4.385	56,2
31	Gunungpati	Gunungpati	12.377	2	0,0	246	2,0	533	4,3	243	2,0	220	1,8
32	Gunungpati	Sekaran	5.476	16.796	306,7	16.796	306,7	16.796	306,7	16.796	306,7	16.796	306,7
33	Mijen	Mijen	11.119	27	0,2	3.258	29,3	3.020	27,2	949	8,5	1.085	9,8
34	Mijen	Karangmalang	2.845	1	0,0	30	1,1	17	0,6	0	0,0	2.832	99,5
35	Ngaliyan	Tambakaji	10.062	170	1,7	0	0,0	6.821	67,8	250	2,5	242	2,4
36	Ngaliyan	Purwoyoso	7.475	22	0,3	278	3,7	327	4,4	22	0,3	5.416	72,5
37	Ngaliyan	Ngaliyan	13.739	1.699	12,4	1.739	12,7	1.823	13,3	1.789	13,0	3.528	25,7
38	Tugu	Mangkang	3.778	475	12,6	673	17,8	539	14,3	475	12,6	656	17,4
39	Tugu	Karanganyar	3.900	6	0,2	467	12,0	673	17,3	1.112	28,5	984	25,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			377.196	43.239	11,5	56.635	15,0	63.972	17,0	55.547	14,7	170.329	45,2

Sumber: Bidang P2P

TABEL 28

**JMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMA
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Smg Tengah	Poncol	169	169	100,0	169	100,0
2	Smg Tengah	Miroto	142	142	100,0	142	100,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	736	736	100,0	736	100,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	373	373	100,0	373	100,0
5	Smg Timur	Halmahera	190	190	100,0	190	100,0
6	Smg Timur	Bugangan	146	146	100,0	146	100,0
7	Smg Timur	Karangdoro	225	225	100,0	225	100,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	297	297	100,0	297	100,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	200	200	100,0	200	100,0
10	Smg Barat	Karangayu	202	202	100,0	202	100,0
11	Smg Barat	Lebdosari	285	285	100,0	285	100,0
12	Smg Barat	Manyaran	422	422	100,0	422	100,0
13	Smg Barat	Krobokan	237	237	100,0	237	100,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	312	312	100,0	312	100,0
15	Gayamsari	Gayamsari	729	729	100,0	729	100,0
16	Candisari	Candilama	311	311	100,0	311	100,0
17	Candisari	Kagok	319	319	100,0	319	100,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	462	462	100,0	462	100,0
19	Genuk	Genuk	546	546	100,0	546	100,0
20	Genuk	Bangetayu	1.340	1.340	100,0	1.340	100,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	984	984	100,0	984	100,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	783	783	100,0	783	100,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	310	310	100,0	310	100,0
24	Tembalang	Kedungmundu	1.370	1.370	100,0	1.370	100,0
25	Tembalang	Rowosari	675	675	100,0	675	100,0
26	Tembalang	Bulusan	188	188	100,0	188	100,0
27	Banyumanik	Ngesrep	439	439	100,0	439	100,0
28	Banyumanik	Padangsari	291	291	100,0	291	100,0
29	Banyumanik	Srondol	511	511	100,0	511	100,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	509	509	100,0	509	100,0
31	Gunungpati	Gunungpati	847	847	100,0	847	100,0
32	Gunungpati	Sekaran	496	496	100,0	496	100,0
33	Mijen	Mijen	903	903	100,0	903	100,0
34	Mijen	Karangmalang	180	180	100,0	180	100,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	566	566	100,0	566	100,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	433	433	100,0	433	100,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	792	792	100,0	792	100,0
38	Tugu	Mangkang	210	210	100,0	210	100,0
39	Tugu	Karanganyar	208	208	100,0	208	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.338	18.338	100,0	18.338	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Smg Tengah	Poncol	2.570	678	35,4	406	21,2	306	16,0	238	12,4	4	0,2	128	6,7	154	8,0	0	0,0	1.914	74,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Smg Tengah	Miroto	2.127	509	31,2	553	33,9	201	12,3	138	8,5	2	0,1	146	9,0	80	4,9	0	0,0	1.629	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	9.241	226	3,2	4.673	65,9	404	5,7	780	11,0	23	0,3	689	9,7	291	4,1	0	0,0	7.086	76,7	22	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	5.371	1.063	24,1	1.477	33,5	255	5,8	783	17,8	20	0,5	489	11,1	323	7,3	0	0,0	4.410	82,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Smg Timur	Halmahera	2.687	283	12,7	554	24,9	590	26,5	203	9,1	45	2,0	227	10,2	319	14,3	2	0,1	2.223	82,7	2	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	Smg Timur	Bugangan	1.371	265	24,2	324	29,6	142	13,0	89	8,1	3	0,3	199	18,2	72	6,6	0	0,0	1.094	79,8	3	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Smg Timur	Karangdoro	2.216	504	22,8	911	41,2	269	12,2	115	5,2	4	0,2	145	6,6	261	11,8	0	0,0	2.209	99,7	2	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	3.682	648	17,4	1.371	36,8	278	7,5	745	20,2	20	0,5	459	12,3	206	5,5	0	0,0	3.727	101,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	3.056	333	15,1	790	35,7	188	8,5	359	16,2	8	0,4	310	14,0	223	10,1	0	0,0	2.211	72,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Smg Barat	Karangayu	2.225	340	18,6	649	35,5	134	7,3	380	20,8	6	0,3	211	11,5	110	6,0	0	0,0	1.830	82,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Smg Barat	Lebdosari	4.569	371	11,1	1.615	48,2	308	9,2	521	15,6	9	0,3	318	9,5	204	6,1	4	0,1	3.350	73,3	0	0,0	0	0,0	2	0,1	0	0,0
12	Smg Barat	Manyaran	6.018	844	18,1	1.763	37,8	348	7,5	947	20,3	9	0,2	433	9,3	317	6,8	0	0,0	4.661	77,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Smg Barat	Krobokan	3.257	461	17,7	1.048	40,2	214	8,2	485	18,6	10	0,4	219	8,4	169	6,5	0	0,0	2.606	80,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	3.405	449	16,5	1.287	47,2	256	9,4	350	12,8	0	0,0	238	8,7	146	5,4	0	0,0	2.726	80,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Gayamsari	Gayamsari	9.168	1.036	15,5	3.072	45,9	891	13,3	564	8,4	13	0,2	655	9,8	461	6,9	0	0,0	6.692	73,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Candisari	Candilama	3.930	1.247	31,9	1.270	32,5	351	9,0	410	10,5	10	0,3	420	10,7	205	5,2	0	0,0	3.913	99,6	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
17	Candisari	Kagok	4.174	906	29,2	978	31,5	319	10,3	370	11,9	7	0,2	371	12,0	149	4,8	0	0,0	3.100	74,3	11	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	6.462	1.015	23,6	1.475	34,3	467	10,9	833	19,4	11	0,3	344	8,0	152	3,5	0	0,0	4.297	66,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Genuk	Genuk	6.260	281	5,6	3.036	60,0	345	6,8	471	9,3	13	0,3	561	11,1	355	7,0	0	0,0	5.062	80,9	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
20	Genuk	Bangelayu	15.841	616	5,3	7.196	61,8	605	5,2	877	7,5	22	0,2	1.346	11,6	986	8,5	0	0,0	11.648	73,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	8.619	1.917	22,4	3.596	42,0	1.426	16,6	705	8,2	18	0,2	510	6,0	399	4,7	0	0,0	8.571	99,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	10.518	2.345	32,4	2.373	32,8	963	13,3	841	11,6	22	0,3	485	6,7	204	2,8	0	0,0	7.233	68,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	3.381	529	15,7	1.596	47,4	571	17,0	296	8,8	1	0,0	243	7,2	129	3,8	0	0,0	3.365	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Tembalang	Kedungmundu	18.836	2.186	13,2	6.818	41,2	2.019	12,2	2.391	14,5	50	0,3	1.936	11,7	1.139	6,9	0	0,0	16.539	87,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Tembalang	Rowosari	8.394	1.482	19,0	3.287	42,2	820	10,5	938	12,0	25	0,3	812	10,4	426	5,5	0	0,0	7.790	92,9	7	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Tembalang	Bulusan	1.948	201	16,2	455	36,6	214	17,2	175	14,1	11	0,9	112	9,0	76	6,1	0	0,0	1.244	63,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	6.526	407	6,5	3.835	61,4	489	7,8	850	13,6	10	0,2	298	4,8	350	5,6	6	0,1	6.245	95,7	84	1,3	42	0,7	21	0,3	121	1,9
28	Banyumanik	Padangsari	2.660	455	19,5	744	31,9	202	8,7	236	10,1	8	0,3	354	15,2	334	14,3	0	0,0	2.333	87,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	Banyumanik	Srondol	5.824	755	16,5	1.828	39,8	517	11,3	714	15,6	16	0,3	439	9,6	320	7,0	0	0,0	4.589	78,8	11	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	5.891	1.316	30,5	1.325	30,7	567	13,1	453	10,5	7	0,2	322	7,5	325	7,5	0	0,0	4.315	73,2	8	0,2	0	0,0	2	0,0	0	0,0
31	Gunungpati	Gunungpati	10.229	734	9,0	4.787	58,4	765	9,3	844	10,3	13	0,2	472	5,8	580	7,1	0	0,0	8.195	80,1	206	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Gunungpati	Sekaran	3.923	783	20,1	1.706	43,9	282	7,2	472	12,1	4	0,1	322	8,3	321	8,3	0	0,0	3.890	99,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33	Mijen	Mijen	12.364	1.164	12,0	4.463	46,2	951	9,8	1.033	10,7	40	0,4	689	7,1	1.327	13,7	0	0,0	9.667	78,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
34	Mijen	Karangmalang	2.144	165	10,3	877	54,8	146	9,1	105	6,6	0	0,0	48	3,0	258	16,1	0	0,0	1.599	74,6	1	0,1	0	0,0	3	0,2	0	0,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	6.704	1.134	20,9	2.577	47,6	372	6,9	633	11,7	0	0,0	322	5,9	378	7,0	0	0,0	5.416	80,8	2	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	5.007	505	11,8	2.462	57,5	281	6,6	553	12,9	0	0,0	264	6,2	214	5,0	3	0,1	4.282	85,5	34	0,8	0	0,0	6	0,1	0	0,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	10.792	1.987	23,9	3.586	43,2	557	6,7	1.050	12,7	25	0,3	638	7,7	456	5,5	0	0,0	8.299	76,9	12	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
38	Tugu	Mangkang	2.356	165	9,6	929	54,0	147	8,5	223	13,0	1	0,1	110	6,4	145	8,4	0	0,0	1.720	73,0	17	1,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
39	Tugu	Karanganyar	2.398	165	8,7	1.025	54,1	155	8,2	325	17,2	6	0,3	121	6,4	96	5,1	0	0,0	1.893	78,9	0	0,0	1	0,1	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			226.134	30.470	16,6	82.717	45,1	18.315	10,0	22.495	12,3	496	0,3	16.405	8,9	12.660	6,9	15	0,0	183.573	81,2	422	0,2	43	0,0	36	0,0	123	0,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

MAL : Metode Amenore Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	Poncol	2.570	257	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	Smg Tengah	Miroto	2.127	212	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	9.241	924	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	5.371	537	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Smg Timur	Halmahera	2.687	268	10,0	7	2,6	0	0,0	26	0,0
6	Smg Timur	Bugangan	1.371	137	10,0	2	1,5	1	0,0	0	0,0
7	Smg Timur	Karangdoro	2.216	221	10,0	5	2,3	52	0,0	38	73,1
8	Smg Selatan	Pandanaran	3.682	368	10,0	17	4,6	0	0,0	2	0,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	3.056	305	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Smg Barat	Karangayu	2.225	222	10,0	1	0,5	2	0,0	0	0,0
11	Smg Barat	Lebdosari	4.569	456	10,0	665	145,8	0	0,0	0	0,0
12	Smg Barat	Manyaran	6.018	61	1,0	1.156	1895,1	0	0,0	0	0,0
13	Smg Barat	Krobokan	3.257	325	10,0	56	17,2	0	0,0	0	0,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	3.405	340	10,0	230	67,6	4	0,0	4	100,0
15	Gayamsari	Gayamsari	9.168	916	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Candisari	Candilama	3.930	393	10,0	5	1,3	0	0,0	0	0,0
17	Candisari	Kagok	4.174	417	10,0	5	1,2	0	0,0	2	0,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	6.462	646	10,0	46	7,1	2.150	0,3	2.150	100,0
19	Genuk	Genuk	6.260	626	10,0	148	23,6	0	0,0	0	0,0
20	Genuk	Bangetayu	15.841	1.584	10,0	183	11,6	0	0,0	0	0,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	8.619	861	10,0	98	11,4	0	0,0	5	0,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	10.518	1.051	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	3.381	338	10,0	4	1,2	0	0,0	1	0,0
24	Tembalang	Kedungmundu	18.836	1.883	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Tembalang	Rowosari	8.384	838	10,0	19	2,3	1	0,0	1	100,0
26	Tembalang	Bulusan	1.948	194	10,0	2	1,0	1	0,0	1	100,0
27	Banyumanik	Ngesrep	6.526	652	10,0	32	4,9	0	0,0	0	0,0
28	Banyumanik	Padangsari	2.660	266	10,0	19	7,1	0	0,0	0	0,0
29	Banyumanik	Srondol	5.824	582	10,0	94	16,2	0	0,0	0	0,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	5.891	589	10,0	135	22,9	0	0,0	0	0,0
31	Gunungpati	Gunungpati	10.229	1.023	10,0	1.633	159,6	4	0,0	4	100,0
32	Gunungpati	Sekaran	3.923	392	10,0	40	10,2	323	0,1	294	91,0
33	Mijen	Mijen	12.364	1.236	10,0	15	1,2	0	0,0	0	0,0
34	Mijen	Karangmalang	2.144	214	10,0	33	15,4	0	0,0	0	0,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	6.704	670	10,0	1.179	176,0	5	0,0	5	100,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	5.007	500	10,0	7	1,4	29	0,0	27	93,1
37	Ngaliyan	Ngaliyan	10.792	1.079	10,0	333	30,9	4.956	0,5	0	0,0
38	Tugu	Mangkang	2.356	235	10,0	3	1,3	7	0,0	7	100,0
39	Tugu	Karanganyar	2.398	240	10,0	35	14,6	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			226.134	22.058	9,8	6.207	28,1	7.535	0,0	2.567	34,1

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Smg Tengah	Poncol	153	22	18,6	59	50,0	0	0,0	26	22,0	0	0,0	3	2,5	8	6,8	0	0,0	118	77,1
2	Smg Tengah	Miroto	131	79	66,9	15	12,7	0	0,0	6	5,1	0	0,0	15	12,7	3	2,5	0	0,0	118	90,1
3	Smg Utara	Bandarharjo	664	72	17,4	179	43,3	13	3,1	66	16,0	0	0,0	54	13,1	29	7,0	0	0,0	413	62,2
4	Smg Utara	Bulu Lor	356	46	20,0	73	31,7	23	10,0	55	23,9	0	0,0	16	7,0	17	7,4	0	0,0	230	64,6
5	Smg Timur	Halmahera	192	40	29,2	53	38,7	16	11,7	7	5,1	1	0,7	5	3,6	14	10,2	37	27,0	137	71,4
6	Smg Timur	Bugangan	154	61	43,6	67	47,9	0	0,0	2	1,4	0	0,0	2	1,4	8	5,7	0	0,0	140	90,9
7	Smg Timur	Karangdoro	234	9	5,7	79	49,7	7	4,4	11	6,9	0	0,0	28	17,6	25	15,7	1	0,6	159	67,9
8	Smg Selatan	Pandanaran	277	121	56,0	19	8,8	1	0,5	39	18,1	0	0,0	35	16,2	1	0,5	40	18,5	216	78,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	182	17	15,3	22	19,8	17	15,3	22	19,8	0	0,0	26	23,4	7	6,3	0	0,0	111	61,0
10	Smg Barat	Karangayu	216	103	66,0	32	20,5	1	0,6	15	9,6	0	0,0	4	2,6	1	0,6	55	35,3	156	72,2
11	Smg Barat	Lebdosari	302	122	73,5	20	12,0	1	0,6	11	6,6	0	0,0	11	6,6	1	0,6	76	45,8	166	55,0
12	Smg Barat	Manyaran	409	0	0,0	248	77,0	0	0,0	42	13,0	0	0,0	15	4,7	17	5,3	0	0,0	322	78,7
13	Smg Barat	Krobokan	221	161	91,5	1	0,6	0	0,0	4	2,3	0	0,0	10	5,7	0	0,0	0	0,0	176	79,6
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	280	25	11,7	99	46,5	27	12,7	28	13,1	0	0,0	12	5,6	22	10,3	6	2,8	213	76,1
15	Gayamsari	Gayamsari	660	222	40,7	183	33,6	49	9,0	48	8,8	0	0,0	1	0,2	42	7,7	0	0,0	545	82,6
16	Candisari	Candilama	312	29	13,2	136	62,1	0	0,0	33	15,1	0	0,0	0	0,0	21	9,6	0	0,0	219	70,2
17	Candisari	Kagok	244	3	1,7	84	47,5	1	0,6	45	25,4	0	0,0	2	1,1	42	23,7	0	0,0	177	72,5
18	Gajahmungkur	Pegandan	515	223	45,2	116	23,5	154	31,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	493	95,7
19	Genuk	Genuk	485	3	0,8	331	85,3	3	0,8	18	4,6	0	0,0	18	4,6	15	3,9	0	0,0	388	80,0
20	Genuk	Bangetayu	1.268	76	7,5	294	29,0	65	6,4	180	17,7	0	0,0	137	13,5	263	25,9	0	0,0	1.015	80,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	834	96	13,7	310	44,3	93	13,3	120	17,2	0	0,0	47	6,7	33	4,7	22	3,1	699	83,8
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	790	39	7,5	318	60,9	23	4,4	92	17,6	0	0,0	2	0,4	48	9,2	47	9,0	522	66,1
23	Pedurungan	Plamongan Sari	276	35	19,9	106	60,2	5	2,8	9	5,1	0	0,0	16	9,1	5	2,8	5	2,8	176	63,8
24	Tembalang	Kedungmundu	1.527	821	80,8	46	4,5	44	4,3	61	6,0	0	0,0	29	2,9	15	1,5	0	0,0	1.016	66,5
25	Tembalang	Rowosari	616	24	10,2	99	41,9	32	13,6	43	18,2	0	0,0	7	3,0	31	13,1	1	0,4	236	38,3
26	Tembalang	Bulusan	148	76	80,0	14	14,7	0	0,0	3	3,2	0	0,0	1	1,1	1	1,1	5	5,3	95	64,2
27	Banyumanik	Ngesrep	393	125	42,8	24	8,2	130	44,5	7	2,4	0	0,0	4	1,4	2	0,7	91	31,2	292	74,3
28	Banyumanik	Padangsari	241	75	56,8	12	9,1	14	10,6	8	6,1	0	0,0	18	13,6	5	3,8	26	19,7	132	54,8
29	Banyumanik	Sron dol	509	60	18,2	180	54,7	46	14,0	14	4,3	0	0,0	17	5,2	12	3,6	0	0,0	329	64,6
30	Banyumanik	Pudak Payung	479	96	32,9	73	25,0	3	1,0	46	15,8	0	0,0	31	10,6	43	14,7	0	0,0	292	61,0
31	Gunungpati	Gunungpati	703	8	1,8	276	62,9	33	7,5	39	8,9	0	0,0	39	8,9	44	10,0	0	0,0	439	62,4
32	Gunungpati	Sekaran	493	138	34,0	168	41,4	11	2,7	58	14,3	1	0,2	8	2,0	21	5,2	1	0,2	406	82,4
33	Mijen	Mijen	868	106	31,0	134	39,2	0	0,0	11	3,2	0	0,0	1	0,3	90	26,3	199	58,2	342	39,4
34	Mijen	Karangmalang	190	13	10,9	11	9,2	71	59,7	6	5,0	0	0,0	12	10,1	6	5,0	0	0,0	119	62,6
35	Ngaliyan	Tambakaji	539	50	11,7	180	42,2	50	11,7	63	14,8	0	0,0	22	5,2	62	14,5	0	0,0	427	79,2
36	Ngaliyan	Purwoyoso	422	25	7,3	174	50,7	5	1,5	95	27,7	0	0,0	13	3,8	31	9,0	3	0,9	343	81,3
37	Ngaliyan	Ngaliyan	709	182	40,3	234	51,8	0	0,0	18	4,0	0	0,0	16	3,5	2	0,4	0	0,0	452	63,8
38	Tugu	Mangkang	214	25	17,0	49	33,3	7	4,8	32	21,8	0	0,0	15	10,2	19	12,9	0	0,0	147	68,7
39	Tugu	Karanganyar	234	61	40,1	19	12,5	19	12,5	25	16,4	0	0,0	9	5,9	19	12,5	10	6,6	152	65,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.440	3.489	28,8	4.537	37,4	964	7,9	1.408	11,6	2	0,0	701	5,8	1.025	8,5	625	5,2	12.126	69,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 0:00**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAH AN	TUBERKULOSI S	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSI A/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA						
																JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	Smg Tengah	Poncol	169	34	18	53	11	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	17	0	1	
2	Smg Tengah	Miroto	142	28	36	127	12	31	1	0	0	1	1	1	0	0	10	30	2	4	
3	Smg Utara	Bandarharjo	736	147	134	91	64	35	0	0	0	0	27	11	0	0	31	134	0	0	
4	Smg Utara	Bulu Lor	373	75	77	103	45	13	1	0	0	0	4	8	0	0	27	77	0	0	
5	Smg Timur	Halmahera	190	38	30	79	14	18	1	0	0	0	6	0	1	0	7	23	5	2	
6	Smg Timur	Bugangan	146	29	24	82	18	20	0	0	0	0	4	1	0	0	9	23	0	1	
7	Smg Timur	Karangdoro	225	45	66	147	40	26	3	0	0	3	16	4	0	0	18	13	0	4	
8	Smg Selatan	Pandanaran	297	59	62	104	12	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	200	40	17	43	15	18	0	0	0	0	2	0	0	0	10	16	1	0	
10	Smg Barat	Karangayu	202	40	15	37	15	17	0	0	0	0	1	1	0	0	10	15	0	0	
11	Smg Barat	Lebdosari	285	57	15	26	6	32	6	0	0	0	4	0	0	0	0	15	0	0	
12	Smg Barat	Manyaran	422	84	38	45	15	17	8	0	0	0	5	0	1	0	14	30	3	5	
13	Smg Barat	Krobokan	237	47	37	78	26	4	0	0	0	0	3	0	0	0	0	36	1	0	
14	Smg Barat	Ngemplak Simon	312	62	73	117	16	18	0	0	0	1	10	0	0	0	18	40	33	0	
15	Gayamsari	Gayamsari	729	146	93	64	37	24	0	0	0	0	10	0	0	0	10	87	7	0	
16	Candisari	Candilama	311	62	58	93	22	34	0	0	0	0	2	0	0	0	0	51	0	0	
17	Candisari	Kagok	319	64	29	45	42	14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	29	0	0	
18	Gajahmungkur	Pegandan	462	92	10	11	35	11	6	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	0	
19	Genuk	Genuk	546	109	123	113	37	16	11	1	0	0	18	2	0	0	54	97	25	1	
20	Genuk	Bangetayu	1.340	268	189	71	105	52	1	1	1	1	30	9	1	0	76	171	12	6	
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	984	197	97	49	67	12	55	2	0	0	4	2	1	0	40	97	0	0	
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	783	157	118	75	46	14	0	4	0	13	6	2	0	0	26	103	0	12	
23	Pedurungan	Plamongan Sari	310	62	45	73	17	18	4	0	0	0	4	1	1	0	30	18	1	1	
24	Tembalang	Kedungmundu	1.370	274	83	30	65	37	7	0	0	7	14	8	2	0	10	81	0	72	
25	Tembalang	Rowosari	675	135	28	21	44	21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	28	0	0	
26	Tembalang	Bulusan	188	38	22	59	7	8	1	0	0	0	1	1	0	0	0	7	1	1	
27	Banyumanik	Ngesrep	439	88	59	67	26	36	2	0	0	0	12	0	0	0	30	39	22	5	
28	Banyumanik	Padangsari	291	58	57	98	49	26	16	0	0	1	3	1	0	0	1	40	14	3	
29	Banyumanik	Srondol	511	102	78	76	46	15	5	0	0	1	10	5	1	0	41	61	17	0	
30	Banyumanik	Pudak Payung	509	102	45	44	48	14	19	0	0	0	13	2	1	0	0	33	2	5	
31	Gunungpati	Gunungpati	847	169	109	64	18	13	1	0	0	17	8	5	1	0	50	98	7	4	
32	Gunungpati	Sekaran	496	99	58	58	40	21	5	1	0	7	14	3	0	0	18	35	21	2	
33	Mijen	Mijen	903	181	113	63	47	10	4	0	0	10	8	5	0	0	45	103	0	10	
34	Mijen	Karangmalang	180	36	56	156	12	3	0	0	0	0	2	0	1	0	28	46	9	1	
35	Ngaliyan	Tambakaji	566	113	131	116	18	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	131	0	0	
36	Ngaliyan	Purwoyoso	433	87	113	130	20	22	25	0	0	0	30	0	0	0	0	113	0	0	
37	Ngaliyan	Ngaliyan	792	158	103	65	42	40	1	0	0	0	7	12	0	0	4	102	0	1	
38	Tugu	Mangkang	210	42	44	105	14	12	1	1	0	0	7	1	0	0	1	33	8	1	
39	Tugu	Karanganyar	208	42	25	60	11	5	0	0	0	0	0	1	1	0	5	25	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.338	3.668	2.528	69	1.224	755	187	10	1	62	286	86	12	0	623	2.102	197	142	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKSIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Smg Tengah	Poncol	81	72	153	12	11	23	11	47,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	4,4	0	0,0	0,0	0,0	12	52,3
2	Smg Tengah	Miroto	69	61	130	10	9	20	8	41,0	4,0	20,5	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	10,0	51,3	22	112,8
3	Smg Utara	Bandarharjo	345	324	669	52	49	100	39	38,9	1,0	1,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,0	0	0,0	8,0	8,0	49	48,8
4	Smg Utara	Bulu Lor	180	173	353	27	26	53	18	34,0	1,0	1,9	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	8,0	15,1	27	51,0
5	Smg Timur	Halmahera	98	91	189	15	14	28	6	21,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	6	21,2
6	Smg Timur	Bugangan	79	75	154	12	11	23	2	8,7	0,0	0,0	1,0	4,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	11,0	47,6	14	60,6
7	Smg Timur	Karangdoro	135	98	233	20	15	35	23	65,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	2,9	24	68,7
8	Smg Selatan	Pandanaran	149	123	272	22	18	41	29	71,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	4,0	9,8	33	80,9
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	93	89	182	14	13	27	14	51,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	14	51,3
10	Smg Barat	Karangayu	126	90	216	19	14	32	3	9,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	3	9,3
11	Smg Barat	Lebdosari	157	143	300	24	21	45	10	22,2	1,0	2,2	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	5,0	11,1	16	35,6
12	Smg Barat	Manyaran	224	189	413	34	28	62	12	19,4	2,0	3,2	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,6	15	24,2
13	Smg Barat	Krobokan	120	99	219	18	15	33	2	6,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	2	6,1
14	Smg Barat	Ngemplak Simonge	155	130	285	23	20	43	17	39,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	2,0	4,7	19	44,4
15	Gayamsari	Gayamsari	362	294	656	54	44	98	22	22,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	13,0	13,2	35	35,6
16	Candisari	Candilama	163	151	314	24	23	47	15	31,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	15	31,8
17	Candisari	Kagok	126	119	245	19	18	37	7	19,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	7	19,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	278	242	520	42	36	78	25	32,1	0,0	0,0	1,0	1,3	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	3,0	3,8	29	37,2
19	Genuk	Genuk	251	235	486	38	35	73	12	16,5	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	12	16,5
20	Genuk	Bangetayu	659	612	1.271	99	92	191	32	16,8	1,0	0,5	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	2,0	1,0	35	18,4
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	401	429	830	60	64	125	40	32,1	2,0	1,6	0,0	0,0	0	0,0	1,0	0,8	0	0,0	7,0	5,6	50	40,2
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	372	402	774	56	60	116	14	12,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	16,0	13,8	30	25,8
23	Pedurungan	Plamongan Sari	144	130	274	22	20	41	3	7,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	6,0	14,6	9	21,9
24	Tembalang	Kedungmundu	762	751	1.513	114	113	227	22	9,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	0,4	23	10,1
25	Tembalang	Rowosari	343	265	608	51	40	91	2	2,2	1,0	1,1	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	3,0	3,3	6	6,6
26	Tembalang	Bulusan	83	65	148	12	10	22	10	45,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	10	45,0
27	Banyumanik	Ngesrep	193	203	396	29	30	59	22	37,0	1,0	1,7	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	23	38,7
28	Banyumanik	Padangsari	132	111	243	20	17	36	4	11,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	4	11,0
29	Banyumanik	Srondol	262	242	504	39	36	76	18	23,8	1,0	1,3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	19	25,1
30	Banyumanik	Pudak Payung	244	237	481	37	36	72	21	29,1	2,0	2,8	1,0	1,4	0	0,0	1,0	1,4	0	0,0	14,0	19,4	39	54,1
31	Gunungpati	Gunungpati	363	337	700	54	51	105	13	12,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	13	12,4
32	Gunungpati	Sekaran	248	246	494	37	37	74	23	31,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	23	31,0
33	Mijen	Mijen	469	398	867	70	60	130	10	7,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	10	7,7
34	Mijen	Karangmalang	102	88	190	15	13	29	8	28,1	1,0	3,5	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	2,0	7,0	11	38,6
35	Ngaliyan	Tambakaji	276	265	541	41	40	81	5	6,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,2	6	7,4
36	Ngaliyan	Purwoyoso	218	204	422	33	31	63	15	23,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,6	16	25,3
37	Ngaliyan	Ngaliyan	357	352	709	54	53	106	17	16,0	0,0	0,0	1,0	0,9	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	18	16,9
38	Tugu	Mangkang	120	94	214	18	14	32	10	31,2	2,0	6,2	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	4,0	12,5	16	49,8
39	Tugu	Karanganyar	105	128	233	16	19	35	16	45,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	16	45,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.044	8.357	17.401	1.357	1.254	2.610	580	22,2	20	0,8	4	0,2	0	0,0	4	0,2	0	0,0	123	4,7	731	28,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Smg Tengah	Poncol	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
2	Smg Tengah	Miroto	1	0	1	0	1	1	1	2	0	2	2	1	3	0	3
3	Smg Utara	Bandarharjo	3	0	3	1	4	3	1	4	1	5	6	1	7	2	9
4	Smg Utara	Bulu Lor	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3
5	Smg Timur	Halmahera	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1
6	Smg Timur	Bugangan	1	0	1	0	1	0	2	2	0	2	1	2	3	0	3
7	Smg Timur	Karangdoro	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3	4	0	4	0	4
8	Smg Selatan	Pandanaran	4	0	4	0	4	0	1	1	0	1	4	1	5	0	5
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
10	Smg Barat	Karangayu	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2	2	0	2	1	3
11	Smg Barat	Lebdosari	2	0	2	1	3	1	0	1	0	1	3	0	3	1	4
12	Smg Barat	Manyaran	2	1	3	0	3	0	0	0	0	0	2	1	3	0	3
13	Smg Barat	Krobokan	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2	2	0	2	1	3
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
15	Gayamsari	Gayamsari	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4
16	Candisari	Candilama	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	2	0	2
17	Candisari	Kagok	4	0	4	0	4	0	1	1	0	1	4	1	5	0	5
18	Gajahmungkur	Pegandan	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4
19	Genuk	Genuk	3	1	4	2	6	0	1	1	0	1	3	2	5	2	7
20	Genuk	Bangetayu	9	0	9	2	11	4	1	5	0	5	13	1	14	2	16
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	1	0	1	0	1	1	0	1	2	3	2	0	2	2	4
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	1	0	1	2	3	1	0	1	1	2	2	0	2	3	5
23	Pedurungan	Plamongan Sari	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
24	Tembalang	Kedungmundu	1	0	1	0	1	3	1	4	0	4	4	1	5	0	5
25	Tembalang	Rowosari	0	2	2	0	2	1	1	2	0	2	1	3	4	0	4
26	Tembalang	Bulusan	2	0	2	0	2	1	1	1	0	1	3	0	3	0	3
27	Banyumanik	Ngesrep	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
28	Banyumanik	Padangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Banyumanik	Srondol	1	1	2	2	4	2	0	2	0	2	3	1	4	2	6
30	Banyumanik	Pudak Payung	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
31	Gunungpati	Gunungpati	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
32	Gunungpati	Sekaran	2	1	3	0	3	1	0	1	0	1	3	1	4	0	4
33	Mijen	Mijen	1	1	2	0	2	8	0	8	0	8	9	1	10	0	10
34	Mijen	Karangmalang	1	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2
35	Ngaliyan	Tambakaji	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
36	Ngaliyan	Purwoyoso	2	1	3	0	3	2	0	2	1	3	4	1	5	1	6
37	Ngaliyan	Ngaliyan	3	1	4	0	4	2	0	2	0	2	5	1	6	0	6
38	Tugu	Mangkang	1	1	2	1	3	1	3	4	0	4	2	4	6	1	7
39	Tugu	Karanganyar	1	1	2	0	2	4	0	4	0	4	5	1	6	0	6
JUMLAH (KAB/KOTA)			64	12	76	12	88	48	15	63	7	70	112	27	139	19	158
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7,1		8,4	1,3	9,7	5,7		7,5	0,8	8,4	6,4		7,99	1,09	9,08

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN- LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITA L JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Smg Tengah	Poncol	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Smg Tengah	Miroto	0	0	0	1	0	0		1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
3	Smg Utara	Bandarharjo	0	2	0	0	0	2	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
4	Smg Utara	Bulu Lor	0	0	0	0	1	0		0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	
5	Smg Timur	Halmahera	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
6	Smg Timur	Bugangan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	
7	Smg Timur	Karangdoro	2	1	0	0	0	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Smg Selatan	Pandanaran	0	1	0	2	0	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	2	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Smg Barat	Karangayu	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Smg Barat	Lebdosari	3	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Smg Barat	Manyaran	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
13	Smg Barat	Krobokan	2	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	1	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Gayamsari	Gayamsari	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Candisari	Candilama	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Candisari	Kagok	0	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
18	Gajahmungkur	Pegandan	1	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Genuk	Genuk	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	
20	Genuk	Bangetayu	3	5	0	2	0	0		3	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Pedurungan	Plamongan Sari	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Tembalang	Kedungmundu	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
25	Tembalang	Rowosari	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	
26	Tembalang	Bulusan	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Banyumanik	Ngesrep	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Banyumanik	Padangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Banyumanik	Srondol	0	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
30	Banyumanik	Pudak Payung	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	Gunungpati	Gunungpati	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Gunungpati	Sekaran	0	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
33	Mijen	Mijen	3	2	0	1	3	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
34	Mijen	Karangmalang	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	Ngaliyan	Tambakaji	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	Ngaliyan	Purwoyoso	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	
37	Ngaliyan	Ngaliyan	2	1	0	1	1	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	Tugu	Mangkang	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	
39	Tugu	Karanganyar	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			34	39	0	8	22	0	9	2	2	8	2	5	1	0	0	0		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITA L JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITA L LAINNYA	TENGGE LAM , CEDERA, KECELAKAA N	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Smg Tengah	Poncol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Smg Tengah	Miroto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Smg Utara	Bandarharjo	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Smg Utara	Bulu Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Smg Timur	Halmahera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
6	Smg Timur	Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Smg Timur	Karangdoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Smg Selatan	Pandanaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Smg Barat	Karangayu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Smg Barat	Lebdosari	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Smg Barat	Manyaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Smg Barat	Krobokan	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gayamsari	Gayamsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Candisari	Candilama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Candisari	Kagok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gajahmungkur	Pegandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Genuk	Genuk	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
20	Genuk	Bangetayu	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2
23	Pedurungan	Plamongan Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Tembalang	Kedungmundu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Tembalang	Rowosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Banyumanik	Ngesrep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Banyumanik	Padangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Banyumanik	Srondol	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
30	Banyumanik	Pudak Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Gunungpati	Gunungpati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Gunungpati	Sekaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Mijen	Mijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Mijen	Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
35	Ngaliyan	Tambakaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
37	Ngaliyan	Ngaliyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Tugu	Mangkang	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Tugu	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	0	2	1	0	0	2	1	0	0	11

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Smg Tengah	Poncol	81	72	153	81	100,0	72	100,0	153	100,0	7	8,6	4	5,6	11	7,2	1	1,2	2	2,8	3	2,0
2	Smg Tengah	Miroto	69	61	130	69	100,0	61	100,0	130	100,0	4	5,8	4	6,6	8	6,2	2	2,9	2	3,3	4	3,1
3	Smg Utara	Bandarharjo	345	324	669	345	100,0	324	100,0	669	100,0	19	5,5	20	6,2	39	5,8	12	3,5	8	2,5	20	3,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	180	173	353	180	100,0	173	100,0	353	100,0	7	3,9	11	6,4	18	5,1	2	1,1	5	2,9	7	2,0
5	Smg Timur	Halmahera	98	91	189	98	100,0	91	100,0	189	100,0	5	5,1	1	1,1	6	3,2	0	0,0	1	1,1	1	0,5
6	Smg Timur	Bugangan	79	75	154	79	100,0	75	100,0	154	100,0	2	2,5	0	0,0	2	1,3	3	3,8	0	0,0	3	1,9
7	Smg Timur	Karangdoro	135	98	233	135	100,0	98	100,0	233	100,0	13	9,6	10	10,2	23	9,9	7	5,2	2	2,0	9	3,9
8	Smg Selatan	Pandanaran	149	123	272	149	100,0	123	100,0	272	100,0	15	10,1	14	11,4	29	10,7	1	0,7	5	4,1	6	2,2
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	93	89	182	93	100,0	89	100,0	182	100,0	5	5,4	9	10,1	14	7,7	5	5,4	5	5,6	10	5,5
10	Smg Barat	Karangayu	126	90	216	126	100,0	90	100,0	216	100,0	3	2,4	0	0,0	3	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	Smg Barat	Lebdosari	157	143	300	157	100,0	143	100,0	300	100,0	6	3,8	4	2,8	10	3,3	5	3,2	3	2,1	8	2,7
12	Smg Barat	Manyaran	224	189	413	224	100,0	189	100,0	413	100,0	6	2,7	6	3,2	12	2,9	4	1,8	6	3,2	10	2,4
13	Smg Barat	Krobokan	120	99	219	120	100,0	99	100,0	219	100,0	2	1,7	0	0,0	2	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	155	130	285	155	100,0	130	100,0	285	100,0	7	4,5	10	7,7	17	6,0	7	4,5	5	3,8	12	4,2
15	Gayamsari	Gayamsari	362	294	656	362	100,0	294	100,0	656	100,0	13	3,6	9	3,1	22	3,4	14	3,9	8	2,7	22	3,4
16	Candisari	Candilama	163	151	314	163	100,0	151	100,0	314	100,0	4	2,5	11	7,3	15	4,8	1	0,6	3	2,0	4	1,3
17	Candisari	Kagok	126	119	245	126	100,0	119	100,0	245	100,0	5	4,0	2	1,7	7	2,9	2	1,6	1	0,8	3	1,2
18	Gajahmungkur	Pegandan	278	242	520	278	100,0	242	100,0	520	100,0	15	5,4	10	4,1	25	4,8	1	0,4	0	0,0	1	0,2
19	Genuk	Genuk	251	235	486	251	100,0	235	100,0	486	100,0	8	3,2	4	1,7	12	2,5	3	1,2	4	1,7	7	1,4
20	Genuk	Bangetayu	659	612	1.271	659	100,0	612	100,0	1.271	100,0	17	2,6	15	2,5	32	2,5	14	2,1	13	2,1	27	2,1
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	401	429	830	401	100,0	429	100,0	830	100,0	18	4,5	22	5,1	40	4,8	8	2,0	9	2,1	17	2,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	372	402	774	372	100,0	402	100,0	774	100,0	8	2,2	6	1,5	14	1,8	5	1,3	3	0,7	8	1,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	144	130	274	144	100,0	130	100,0	274	100,0	2	1,4	1	0,8	3	1,1	1	0,7	0	0,0	1	0,4
24	Tembalang	Kedungmundu	762	751	1.513	762	100,0	751	100,0	1.513	100,0	12	1,6	10	1,3	22	1,5	4	0,5	2	0,3	6	0,4
25	Tembalang	Rowosari	343	265	608	343	100,0	265	100,0	608	100,0	1	0,3	1	0,4	2	0,3	1	0,3	2	0,8	3	0,5
26	Tembalang	Bulusan	83	65	148	83	100,0	65	100,0	148	100,0	2	2,4	8	12,3	10	6,8	2	2,4	4	6,2	6	4,1
27	Banyumanik	Ngesrep	193	203	396	193	100,0	203	100,0	396	100,0	11	5,7	11	5,4	22	5,6	5	2,6	10	4,9	15	3,8
28	Banyumanik	Padangsari	132	111	243	132	100,0	111	100,0	243	100,0	0	0,0	4	3,6	4	1,6	0	0,0	1	0,9	1	0,4
29	Banyumanik	Srondol	262	242	504	262	100,0	242	100,0	504	100,0	11	4,2	7	2,9	18	3,6	4	1,5	5	2,1	9	1,8
30	Banyumanik	Pudak Payung	244	237	481	244	100,0	237	100,0	481	100,0	9	3,7	12	5,1	21	4,4	10	4,1	14	5,9	24	5,0
31	Gunungpati	Gunungpati	363	337	700	363	100,0	337	100,0	700	100,0	7	1,9	6	1,8	13	1,9	7	1,9	5	1,5	12	1,7
32	Gunungpati	Sekaran	248	246	494	248	100,0	246	100,0	494	100,0	16	6,5	7	2,8	23	4,7	14	5,6	4	1,6	18	3,6
33	Mijen	Mijen	469	398	867	469	100,0	398	100,0	867	100,0	4	0,9	6	1,5	10	1,2	3	0,6	5	1,3	8	0,9
34	Mijen	Karangmalang	102	88	190	102	100,0	88	100,0	190	100,0	7	6,9	1	1,1	8	4,2	5	4,9	0	0,0	5	2,6
35	Ngaliyan	Tambakaji	276	265	541	276	100,0	265	100,0	541	100,0	4	1,4	1	0,4	5	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	218	204	422	218	100,0	204	100,0	422	100,0	5	2,3	10	4,9	15	3,6	3	1,4	7	3,4	10	2,4
37	Ngaliyan	Ngaliyan	357	352	709	357	100,0	352	100,0	709	100,0	8	2,2	9	2,6	17	2,4	5	1,4	5	1,4	10	1,4
38	Tugu	Mangkang	120	94	214	120	100,0	94	100,0	214	100,0	7	5,8	3	3,2	10	4,7	6	5,0	2	2,1	8	3,7
39	Tugu	Karanganyar	105	128	233	105	100,0	128	100,0	233	100,0	5	4,8	11	8,6	16	6,9	1	1,0	7	5,5	8	3,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.044	8.357	17.401	9.044	100,0	8.357	100,0	17.401	100,0	300	3,3	280	3,4	580	3,3	168	1,9	158	1,9	326	1,9

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Smg Tengah	Poncol	81	72	153	81	100,0	72	100,0	153	100,0	81	100,0	72	100,0	153	100,0	81	100,0	72	100,0	153	100,0
2	Smg Tengah	Miroto	69	61	130	69	100,0	61	100,0	130	100,0	69	100,0	61	100,0	130	100,0	69	100,0	61	100,0	130	100,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	345	324	669	345	100,0	324	100,0	669	100,0	345	100,0	324	100,0	669	100,0	345	100,0	324	100,0	669	100,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	180	173	353	180	100,0	173	100,0	353	100,0	180	100,0	173	100,0	353	100,0	180	100,0	173	100,0	353	100,0
5	Smg Timur	Halmahera	98	91	189	98	100,0	91	100,0	189	100,0	98	100,0	91	100,0	189	100,0	98	100,0	91	100,0	189	100,0
6	Smg Timur	Bugangan	79	75	154	79	100,0	75	100,0	154	100,0	79	100,0	75	100,0	154	100,0	79	100,0	75	100,0	154	100,0
7	Smg Timur	Karangdoro	135	98	233	135	100,0	98	100,0	233	100,0	135	100,0	98	100,0	233	100,0	135	100,0	98	100,0	233	100,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	149	123	272	149	100,0	123	100,0	272	100,0	149	100,0	123	100,0	272	100,0	149	100,0	123	100,0	272	100,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	93	89	182	93	100,0	89	100,0	182	100,0	93	100,0	89	100,0	182	100,0	93	100,0	89	100,0	182	100,0
10	Smg Barat	Karangayu	126	90	216	126	100,0	90	100,0	216	100,0	126	100,0	90	100,0	216	100,0	126	100,0	90	100,0	216	100,0
11	Smg Barat	Lebdosari	157	143	300	157	100,0	143	100,0	300	100,0	157	100,0	143	100,0	300	100,0	157	100,0	143	100,0	300	100,0
12	Smg Barat	Manyaran	224	189	413	224	100,0	189	100,0	413	100,0	224	100,0	189	100,0	413	100,0	224	100,0	189	100,0	413	100,0
13	Smg Barat	Krobokan	120	99	219	120	100,0	99	100,0	219	100,0	120	100,0	99	100,0	219	100,0	120	100,0	99	100,0	219	100,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	155	130	285	155	100,0	130	100,0	285	100,0	155	100,0	130	100,0	285	100,0	155	100,0	130	100,0	285	100,0
15	Gayamsari	Gayamsari	362	294	656	362	100,0	294	100,0	656	100,0	362	100,0	294	100,0	656	100,0	362	100,0	294	100,0	656	100,0
16	Candisari	Candilama	163	151	314	163	100,0	151	100,0	314	100,0	163	100,0	151	100,0	314	100,0	163	100,0	151	100,0	314	100,0
17	Candisari	Kagok	126	119	245	126	100,0	119	100,0	245	100,0	126	100,0	119	100,0	245	100,0	126	100,0	119	100,0	245	100,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	278	242	520	278	100,0	242	100,0	520	100,0	278	100,0	242	100,0	520	100,0	278	100,0	242	100,0	520	100,0
19	Genuk	Genuk	251	235	486	251	100,0	235	100,0	486	100,0	251	100,0	235	100,0	486	100,0	251	100,0	235	100,0	486	100,0
20	Genuk	Bangetayu	659	612	1.271	659	100,0	612	100,0	1.271	100,0	659	100,0	612	100,0	1.271	100,0	659	100,0	612	100,0	1.271	100,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	401	429	830	401	100,0	429	100,0	830	100,0	401	100,0	429	100,0	830	100,0	401	100,0	429	100,0	830	100,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	372	402	774	372	100,0	402	100,0	774	100,0	372	100,0	402	100,0	774	100,0	372	100,0	402	100,0	774	100,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	144	130	274	144	100,0	130	100,0	274	100,0	144	100,0	130	100,0	274	100,0	144	100,0	130	100,0	274	100,0
24	Tembalang	Kedungmundu	762	751	1.513	762	100,0	751	100,0	1.513	100,0	762	100,0	751	100,0	1.513	100,0	762	100,0	751	100,0	1.513	100,0
25	Tembalang	Rowosari	343	265	608	343	100,0	265	100,0	608	100,0	343	100,0	265	100,0	608	100,0	343	100,0	265	100,0	608	100,0
26	Tembalang	Bulusan	83	65	148	83	100,0	65	100,0	148	100,0	83	100,0	65	100,0	148	100,0	83	100,0	65	100,0	148	100,0
27	Banyumanik	Ngesrep	193	203	396	193	100,0	203	100,0	396	100,0	193	100,0	203	100,0	396	100,0	193	100,0	203	100,0	396	100,0
28	Banyumanik	Padangsari	132	111	243	132	100,0	111	100,0	243	100,0	132	100,0	111	100,0	243	100,0	132	100,0	111	100,0	243	100,0
29	Banyumanik	Sronol	262	242	504	262	100,0	242	100,0	504	100,0	262	100,0	242	100,0	504	100,0	262	100,0	242	100,0	504	100,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	244	237	481	244	100,0	237	100,0	481	100,0	244	100,0	237	100,0	481	100,0	244	100,0	237	100,0	481	100,0
31	Gunungpati	Gunungpati	363	337	700	363	100,0	337	100,0	700	100,0	363	100,0	337	100,0	700	100,0	363	100,0	337	100,0	700	100,0
32	Gunungpati	Sekaran	248	246	494	248	100,0	246	100,0	494	100,0	248	100,0	246	100,0	494	100,0	248	100,0	246	100,0	494	100,0
33	Mijen	Mijen	469	398	867	469	100,0	398	100,0	867	100,0	469	100,0	398	100,0	867	100,0	469	100,0	398	100,0	867	100,0
34	Mijen	Karangmalang	102	88	190	102	100,0	88	100,0	190	100,0	102	100,0	88	100,0	190	100,0	102	100,0	88	100,0	190	100,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	276	265	541	276	100,0	265	100,0	541	100,0	276	100,0	265	100,0	541	100,0	276	100,0	265	100,0	541	100,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	218	204	422	218	100,0	204	100,0	422	100,0	218	100,0	204	100,0	422	100,0	218	100,0	204	100,0	422	100,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	357	352	709	357	100,0	352	100,0	709	100,0	357	100,0	352	100,0	709	100,0	357	100,0	352	100,0	709	100,0
38	Tugu	Mangkang	120	94	214	120	100,0	94	100,0	214	100,0	120	100,0	94	100,0	214	100,0	120	100,0	94	100,0	214	100,0
39	Tugu	Karanganyar	105	128	233	105	100,0	128	100,0	233	100,0	105	100,0	128	100,0	233	100,0	105	100,0	128	100,0	233	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.044	8.357	17.401	9.044	100,0	8.357	100,0	17.401	100,0	9.044	100,0	8.357	100,0	17.401	100,0	9.044	100,0	8.357	100,0	17.401	100,0

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Smg Tengah	Poncol	130	130	100,0	145	130	89,7
2	Smg Tengah	Miroto	125	125	100,0	140	124	88,6
3	Smg Utara	Bandarharjo	534	534	100,0	822	652	79,3
4	Smg Utara	Bulu Lor	367	367	100,0	343	305	88,9
5	Smg Timur	Halmahera	92	92	100,0	163	157	96,3
6	Smg Timur	Bugangan	147	147	100,0	192	172	89,6
7	Smg Timur	Karangdoro	234	234	100,0	217	186	85,7
8	Smg Selatan	Pandanaran	272	272	100,0	216	191	88,4
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	110	110	100,0	127	118	92,9
10	Smg Barat	Karangayu	216	216	100,0	216	189	87,5
11	Smg Barat	Lebdosari	282	282	100,0	184	170	92,4
12	Smg Barat	Manyaran	305	252	82,6	395	336	85,1
13	Smg Barat	Krobokan	169	169	100,0	171	156	91,2
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	265	265	100,0	320	280	87,5
15	Gayamsari	Gayamsari	658	262	39,8	393	344	87,5
16	Candisari	Candilama	249	249	100,0	330	277	83,9
17	Candisari	Kagok	213	213	100,0	249	244	98,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	502	502	100,0	313	272	86,9
19	Genuk	Genuk	461	461	100,0	507	503	99,2
20	Genuk	Bangetayu	1.184	1.184	100,0	1.017	866	85,2
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	846	780	92,2	935	876	93,7
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	625	625	100,0	528	494	93,6
23	Pedurungan	Plamongan Sari	184	184	100,0	452	452	100,0
24	Tembalang	Kedungmundu	1.508	1.508	100,0	1.212	1.051	86,7
25	Tembalang	Rowosari	624	619	99,2	502	450	89,6
26	Tembalang	Bulusan	148	148	100,0	191	163	85,3
27	Banyumanik	Ngesrep	167	157	94,0	319	298	93,4
28	Banyumanik	Padangsari	248	248	100,0	160	138	86,3
29	Banyumanik	Srondol	504	504	100,0	452	429	94,9
30	Banyumanik	Pudak Payung	461	461	100,0	503	497	98,8
31	Gunungpati	Gunungpati	724	724	100,0	720	697	96,8
32	Gunungpati	Sekaran	494	449	90,9	525	437	83,2
33	Mijen	Mijen	651	651	100,0	679	678	99,9
34	Mijen	Karangmalang	204	204	100,0	113	113	100,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	542	542	100,0	444	444	100,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	422	422	100,0	523	455	87,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	692	692	100,0	818	722	88,3
38	Tugu	Mangkang	169	166	98,2	194	170	87,6
39	Tugu	Karanganyar	193	193	100,0	200	200	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.921	15.343	96,4	15.930	14.436	90,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	Poncol	81	72	153	81	100,0	72	100,0	153	100,0
2	Smg Tengah	Miroto	69	61	130	69	100,0	61	100,0	130	100,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	345	324	669	345	100,0	324	100,0	669	100,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	180	173	353	180	100,0	173	100,0	353	100,0
5	Smg Timur	Halmahera	98	91	189	98	100,0	91	100,0	189	100,0
6	Smg Timur	Bugangan	79	75	154	79	100,0	75	100,0	154	100,0
7	Smg Timur	Karangdoro	135	98	233	135	100,0	98	100,0	233	100,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	149	123	272	149	100,0	123	100,0	272	100,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	93	89	182	93	100,0	89	100,0	182	100,0
10	Smg Barat	Karangayu	126	90	216	126	100,0	90	100,0	216	100,0
11	Smg Barat	Lebdosari	157	143	300	157	100,0	143	100,0	300	100,0
12	Smg Barat	Manyaran	224	189	413	224	100,0	189	100,0	413	100,0
13	Smg Barat	Krobokan	120	99	219	120	100,0	99	100,0	219	100,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	155	130	285	155	100,0	130	100,0	285	100,0
15	Gayamsari	Gayamsari	362	294	656	362	100,0	294	100,0	656	100,0
16	Candisari	Candilama	163	151	314	163	100,0	151	100,0	314	100,0
17	Candisari	Kagok	126	119	245	126	100,0	119	100,0	245	100,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	278	242	520	278	100,0	242	100,0	520	100,0
19	Genuk	Genuk	251	235	486	251	100,0	235	100,0	486	100,0
20	Genuk	Bangetayu	659	612	1.271	659	100,0	612	100,0	1.271	100,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	401	429	830	401	100,0	429	100,0	830	100,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	372	402	774	372	100,0	402	100,0	774	100,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	144	130	274	144	100,0	130	100,0	274	100,0
24	Tembalang	Kedungmundu	762	751	1.513	762	100,0	751	100,0	1.513	100,0
25	Tembalang	Rowosari	343	265	608	343	100,0	265	100,0	608	100,0
26	Tembalang	Bulusan	83	65	148	83	100,0	65	100,0	148	100,0
27	Banyumanik	Ngesrep	193	203	396	193	100,0	203	100,0	396	100,0
28	Banyumanik	Padangsari	132	111	243	132	100,0	111	100,0	243	100,0
29	Banyumanik	Srondol	262	242	504	262	100,0	242	100,0	504	100,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	244	237	481	244	100,0	237	100,0	481	100,0
31	Gunungpati	Gunungpati	363	337	700	363	100,0	337	100,0	700	100,0
32	Gunungpati	Sekaran	248	246	494	248	100,0	246	100,0	494	100,0
33	Mijen	Mijen	469	398	867	469	100,0	398	100,0	867	100,0
34	Mijen	Karangmalang	102	88	190	102	100,0	88	100,0	190	100,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	276	265	541	276	100,0	265	100,0	541	100,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	218	204	422	218	100,0	204	100,0	422	100,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	357	352	709	357	100,0	352	100,0	709	100,0
38	Tugu	Mangkang	120	94	214	120	100,0	94	100,0	214	100,0
39	Tugu	Karanganyar	105	128	233	105	100,0	128	100,0	233	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.044	8.357	17.401	9.044	100,0	8.357	100	17.401	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Smg Tengah	Poncol	9	9	100,0
2	Smg Tengah	Miroto	6	6	100,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	4	4	100,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	5	5	100,0
5	Smg Timur	Halmahera	4	4	100,0
6	Smg Timur	Bugangan	3	3	100,0
7	Smg Timur	Karangdoro	3	3	100,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	6	6	100,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	4	4	100,0
10	Smg Barat	Karangayu	4	4	100,0
11	Smg Barat	Lebdosari	4	4	100,0
12	Smg Barat	Manyaran	3	3	100,0
13	Smg Barat	Krobokan	3	3	100,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	2	2	100,0
15	Gayamsari	Gayamsari	7	7	100,0
16	Candisari	Candilama	3	3	100,0
17	Candisari	Kagok	4	4	100,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	8	8	100,0
19	Genuk	Genuk	7	7	100,0
20	Genuk	Bangetayu	6	6	100,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	4	4	100,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	5	5	100,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	3	3	100,0
24	Tembalang	Kedungmundu	6	6	100,0
25	Tembalang	Rowosari	3	3	100,0
26	Tembalang	Bulusan	3	3	100,0
27	Banyumanik	Ngesrep	3	3	100,0
28	Banyumanik	Padangsari	3	3	100,0
29	Banyumanik	Srondol	3	3	100,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	2	2	100,0
31	Gunungpati	Gunungpati	11	11	100,0
32	Gunungpati	Sekaran	5	5	100,0
33	Mijen	Mijen	10	10	100,0
34	Mijen	Karangmalang	4	4	100,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	2	2	100,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	2	2	100,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	6	6	100,0
38	Tugu	Mangkang	3	3	100,0
39	Tugu	Karanganyar	4	4	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			177	177	100,0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																				BCG					
						HB0																									
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total													
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Smg Tengah	Poncol	81	72	153	74	91,4	61	84,7	135	88,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	74	91,4	61	84,7	135	88,2	91	112,3	105	145,8	196	128,1		
2	Smg Tengah	Miroto	69	61	130	89	129,0	84	137,7	173	133,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	89	129,0	84	137,7	173	133,1	98	142,0	99	162,3	197	151,5		
3	Smg Utara	Bandarharjo	345	324	669	345	100,0	324	100,0	669	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	345	100,0	324	100,0	669	100,0	317	91,9	405	125,0	722	107,9		
4	Smg Utara	Bulu Lor	180	173	353	230	127,8	210	121,4	440	124,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	230	127,8	210	121,4	440	124,6	273	151,7	257	148,6	530	150,1		
5	Smg Timur	Halimahera	98	91	189	131	133,7	139	152,7	270	142,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	131	133,7	139	152,7	270	142,9	131	133,7	139	152,7	270	142,9		
6	Smg Timur	Bugangan	79	75	154	76	96,2	72	96,0	148	96,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	76	96,2	72	96,0	148	96,1	126	159,5	118	157,3	244	158,4		
7	Smg Timur	Karangdoro	135	98	233	136	100,7	97	99,0	233	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	136	100,7	97	99,0	233	100,0	136	100,7	97	99,0	233	100,0		
8	Smg Selatan	Pandanaran	149	123	272	213	143,0	216	175,6	429	157,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	213	143,0	216	175,6	429	157,7	219	147,0	210	170,7	429	157,7		
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	93	89	182	139	149,5	126	141,6	265	145,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	139	149,5	126	141,6	265	145,6	145	155,9	123	138,2	268	147,3		
10	Smg Barat	Karangayu	126	90	216	116	92,1	85	94,4	201	93,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	116	92,1	85	94,4	201	93,1	169	134,1	168	186,7	337	156,0		
11	Smg Barat	Lebdosari	157	143	300	163	103,8	122	85,3	285	95,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	163	103,8	122	85,3	285	95,0	169	107,6	129	90,2	298	99,3		
12	Smg Barat	Manyaran	224	189	413	317	141,5	355	187,8	672	162,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	317	141,5	355	187,8	672	162,7	313	139,7	356	188,4	669	162,0		
13	Smg Barat	Krobokan	120	99	219	130	108,3	139	140,4	269	122,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	130	108,3	139	140,4	269	122,8	134	111,7	140	141,4	274	125,1		
14	Smg Barat	Ngemplak Simongar	155	130	285	209	134,8	189	145,4	398	139,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	209	134,8	189	145,4	398	139,6	188	121,3	189	145,4	377	132,3		
15	Gayamsari	Gayamsari	362	294	656	362	100,0	294	100,0	656	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	362	100,0	294	100,0	656	100,0	362	100,0	294	100,0	656	100,0		
16	Candisari	Candilama	163	151	314	140	85,9	128	84,8	268	85,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	140	85,9	128	84,8	268	85,4	174	106,7	181	119,9	355	113,1		
17	Candisari	Kagok	126	119	245	220	174,6	212	178,2	432	176,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	220	174,6	212	178,2	432	176,3	197	156,3	177	148,7	374	152,7		
18	Gajahmungkur	Pegandan	278	242	520	321	115,5	292	120,7	613	117,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	321	115,5	292	120,7	613	117,9	433	155,8	410	169,4	843	162,1		
19	Genuk	Genuk	251	235	486	250	99,6	238	101,3	488	100,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	250	99,6	238	101,3	488	100,4	336	133,9	344	146,4	680	139,9		
20	Genuk	Banggetayu	659	612	1.271	649	98,5	622	101,6	1.271	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	649	98,5	622	101,6	1.271	100,0	674	102,3	671	109,6	1.345	105,8		
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	401	429	830	391	97,5	438	102,1	829	99,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	391	97,5	438	102,1	829	99,9	613	152,9	655	152,7	1.268	152,8		
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	372	402	774	432	116,1	429	106,7	861	111,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	432	116,1	429	106,7	861	111,2	405	108,9	431	107,2	836	108,0		
23	Pedurungan	Plamongan Sari	144	130	274	145	100,7	132	101,5	277	101,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	145	100,7	132	101,5	277	101,1	197	136,8	177	136,2	374	136,5		
24	Tembalang	Kedungmundu	762	751	1.513	854	112,1	873	116,2	1.727	114,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	854	112,1	873	116,2	1.727	114,1	898	117,8	943	125,6	1.841	121,7		
25	Tembalang	Rowosari	343	265	608	432	125,9	355	134,0	787	129,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	432	125,9	355	134,0	787	129,4	557	162,4	495	186,8	1.052	173,0		
26	Tembalang	Bulusan	83	65	148	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0		
27	Banyumanik	Ngesrep	193	203	396	223	115,5	187	92,1	410	103,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	223	115,5	187	92,1	410	103,5	274	142,0	238	117,2	512	129,3		
28	Banyumanik	Padangsari	132	111	243	151	114,4	117	105,4	268	110,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	151	114,4	117	105,4	268	110,3	171	129,5	163	146,8	334	137,4		
29	Banyumanik	Srondol	262	242	504	264	100,8	242	100,0	506	100,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	264	100,8	242	100,0	506	100,4	358	136,6	354	146,3	712	141,3		
30	Banyumanik	Pudak Payung	244	237	481	242	99,2	239	100,8	481	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	242	99,2	239	100,8	481	100,0	267	109,4	261	110,1	528	109,8		
31	Gunungpati	Gunungpati	363	337	700	362	99,7	348	103,3	710	101,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	362	99,7	348	103,3	710	101,4	429	118,2	417	123,7	846	120,9		
32	Gunungpati	Sekaran	248	246	494	305	123,0	305	124,0	610	123,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	305	123,0	305	124,0	610	123,5	305	123,0	305	124,0	610	123,5		
33	Mijen	Mijen	469	398	867	464	98,9	403	101,3	867	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	464	98,9	403	101,3	867	100,0	446	95,1	381	95,7	827	95,4		
34	Mijen	Karangmalang	102	88	190	97	95,1	94	106,8	191	100,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	97	95,1	94	106,8	191	100,5	103	101,0	115	130,7	218	114,7		
35	Ngaliyan	Tambakaji	276	265	541	290	105,1	298	112,5	588	108,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	290	105,1	298	112,5	588	108,7	305	110,5	313	118,1	618	114,2		
36	Ngaliyan	Purwoyoso	218	204	422	218	100,0	204	100,0	422	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	218	100,0	204	100,0	422	100,0	219	100,5	208	102,0	427	101,2		
37	Ngaliyan	Ngaliyan	357	352	709	531	148,7	463	131,5	994	140,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	531	148,7	463	131,5	994	140,2	496	138,9	428	121,6	924	130,3		
38	Tugu	Mangkang	120	94	214	114	95,0	86	91,5	200	93,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	114	95,0	86	91,5	200	93,5	123	102,5	131	139,4	254	118,7		
39	Tugu	Karanganyar	105	128	233	114	108,6	118	92,2	232	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	114	108,6	118	92,2	232	99,6	112	106,7	120	93,8	232	99,6		
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.044	8.357	17.401	9.939	109,9	9.336	111,7	19.275	110,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9.939	109,9	9.336	111,7	19.275	110,8	10.963	121,2	10.747	128,6	21.710	124,8		

Sumber: Bidang P2P, Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Smg Tengah	Poncol	81	72	153	85	104,9	107	148,6	192	125,5	78	96,3	119	165,3	197	128,8	85	104,9	114	158,3	199	130,1	85	104,9	105	145,8	190	124,2
2	Smg Tengah	Miroto	69	61	130	97	140,6	92	150,8	189	145,4	86	124,6	101	165,6	187	143,8	99	143,5	102	167,2	201	154,6	89	129,0	86	141,0	175	134,6
3	Smg Utara	Bandarharjo	345	324	669	358	103,8	635	196,0	993	148,4	342	99,1	658	203,1	1.000	149,5	549	159,1	626	193,2	1.175	175,6	449	130,1	670	206,8	1.119	167,3
4	Smg Utara	Bulu Lor	180	173	353	268	148,9	281	162,4	549	155,5	253	140,6	347	200,6	600	170,0	274	152,2	318	183,8	592	167,7	275	152,8	296	171,1	571	161,8
5	Smg Timur	Halmaheara	98	91	189	135	137,8	154	169,2	289	152,9	123	125,5	177	194,5	300	158,7	136	138,8	154	169,2	290	153,4	136	138,8	145	159,3	281	148,7
6	Smg Timur	Bugangan	79	75	154	127	160,8	110	146,7	237	153,9	118	149,4	125	166,7	243	157,8	124	157,0	99	132,0	223	144,8	124	157,0	94	125,3	218	141,6
7	Smg Timur	Karangdoro	135	98	233	139	103,0	192	195,9	331	142,1	141	104,4	194	198,0	335	143,8	171	126,7	154	157,1	325	139,5	171	126,7	140	142,9	311	133,5
8	Smg Selatan	Pandanaran	149	123	272	204	136,9	338	274,8	542	199,3	192	128,9	222	180,5	414	152,2	217	145,6	231	187,8	448	164,7	217	145,6	179	145,5	396	145,6
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	93	89	182	144	154,8	107	120,2	251	137,9	135	145,2	108	121,3	243	133,5	150	161,3	187	210,1	337	185,2	151	162,4	123	138,2	274	150,5
10	Smg Barat	Karangayu	126	90	216	170	134,9	173	192,2	343	158,8	158	125,4	188	208,9	346	160,2	167	132,5	188	208,9	355	164,4	168	133,3	175	194,4	343	158,8
11	Smg Barat	Lebdosari	157	143	300	169	107,6	155	108,4	324	108,0	155	98,7	176	123,1	331	110,3	238	151,6	200	139,9	438	146,0	238	151,6	184	128,7	422	140,7
12	Smg Barat	Manyaran	224	189	413	323	144,2	371	196,3	694	168,0	296	132,1	345	182,5	641	155,2	331	147,8	392	207,4	723	175,1	331	147,8	326	172,5	657	159,1
13	Smg Barat	Krobokan	120	99	219	132	110,0	168	169,7	300	137,0	122	101,7	159	160,6	281	128,3	130	108,3	189	190,9	319	145,7	130	108,3	185	186,9	315	143,8
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	155	130	285	189	121,9	188	144,6	377	132,3	183	118,1	199	153,1	382	134,0	201	129,7	196	150,8	397	139,3	201	129,7	181	139,2	382	134,0
15	Gayamsari	Gayamsari	362	294	656	433	119,6	280	95,2	713	108,7	321	88,7	384	130,6	705	107,5	449	124,0	595	202,4	1.044	159,1	467	129,0	424	144,2	891	135,8
16	Candisari	Candilama	163	151	314	228	139,9	209	138,4	437	139,2	231	141,7	207	137,1	438	139,5	253	155,2	226	149,7	479	152,5	253	155,2	209	138,4	462	147,1
17	Candisari	Kagok	126	119	245	191	151,6	144	121,0	335	136,7	131	104,0	209	175,6	340	138,8	224	177,8	198	166,4	422	172,2	207	164,3	175	147,1	382	155,9
18	Gajahmungkur	Pegandan	278	242	520	436	156,8	406	167,8	842	161,9	432	155,4	413	170,7	845	162,5	437	157,2	432	178,5	869	167,1	437	157,2	414	171,1	851	163,7
19	Genuk	Genuk	251	235	486	343	136,7	279	118,7	622	128,0	316	125,9	308	131,1	624	128,4	354	141,0	315	134,0	669	137,7	354	141,0	304	129,4	658	135,4
20	Genuk	Bangetayu	659	612	1.271	722	109,6	417	68,1	1.139	89,6	559	84,8	557	91,0	1.116	87,8	805	122,2	904	147,7	1.709	134,5	765	116,1	765	125,0	1.530	120,4
21	Pedurangan	Tlogosari Kulon	401	429	830	604	150,6	527	122,8	1.131	136,3	539	134,4	579	135,0	1.118	134,7	586	146,1	794	185,1	1.380	166,3	589	146,9	706	164,6	1.295	156,0
22	Pedurangan	Tlogosari Wetan	372	402	774	412	110,8	1.233	306,7	1.645	212,5	793	213,2	843	209,7	1.636	211,4	604	162,4	560	139,3	1.164	150,4	439	118,0	411	102,2	850	109,8
23	Pedurangan	Plamongan Sari	144	130	274	244	169,4	74	56,9	318	116,1	178	123,6	144	110,8	322	117,5	249	172,9	229	176,2	478	174,5	249	172,9	210	161,5	459	167,5
24	Tembalang	Kedungmundu	762	751	1.513	848	111,3	685	91,2	1.533	101,3	781	102,5	753	100,3	1.534	101,4	968	127,0	1.161	154,6	2.129	140,7	879	115,4	1.026	136,6	1.905	125,9
25	Tembalang	Rowosari	343	265	608	468	136,4	428	161,5	896	147,4	494	144,0	343	129,4	837	137,7	572	166,8	477	180,0	1.049	172,5	473	137,9	530	200,0	1.003	165,0
26	Tembalang	Bulusan	83	65	148	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	193	203	396	256	132,6	239	117,7	495	125,0	229	118,7	273	134,5	502	126,8	267	138,3	233	114,8	500	126,3	257	133,2	220	108,4	477	120,5
28	Banyumanik	Padangsari	132	111	243	180	136,4	196	176,6	376	154,7	182	137,9	216	194,6	398	163,8	193	146,2	182	164,0	375	154,3	170	128,8	156	140,5	326	134,2
29	Banyumanik	Srondol	262	242	504	300	114,5	212	87,6	512	101,6	315	120,2	183	75,6	498	98,8	309	117,9	319	131,8	628	124,6	309	117,9	300	124,0	609	120,8
30	Banyumanik	Pudak Payung	244	237	481	246	100,8	315	132,9	561	116,6	254	104,1	320	135,0	574	119,3	260	106,6	320	135,0	580	120,6	257	105,3	305	128,7	562	116,8
31	Gunungpati	Gunungpati	363	337	700	404	111,3	455	135,0	859	122,7	376	103,6	450	133,5	826	118,0	432	119,0	519	154,0	951	135,9	411	113,2	443	131,5	854	122,0
32	Gunungpati	Sekaran	248	246	494	320	129,0	395	160,6	715	144,7	291	117,3	435	176,8	726	147,0	317	127,8	480	195,1	797	161,3	317	127,8	417	169,5	734	148,6
33	Mijen	Mijen	469	398	867	439	93,6	432	108,5	871	100,5	423	90,2	457	114,8	880	101,5	504	107,5	555	139,4	1.059	122,1	463	98,7	487	122,4	950	109,6
34	Mijen	Karangmalang	102	88	190	102	100,0	109	123,9	211	111,1	111	108,8	107	121,6	218	114,7	119	116,7	103	117,0	222	116,8	101	99,0	110	125,0	211	111,1
35	Ngaliyan	Tambakaji	276	265	541	311	112,7	241	90,9	552	102,0	280	101,4	276	104,2	556	102,8	319	115,6	335	126,4	654	120,9	309	112,0	325	122,6	634	117,2
36	Ngaliyan	Purwoyoso	218	204	422	233	106,9	568	278,4	801	189,8	211	96,8	328	160,8	539	127,7	345	158,3	328	160,8	673	159,5	245	112,4	291	142,6	536	127,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	357	352	709	486	136,1	500	142,0	986	139,1	477	133,6	516	146,6	993	140,1	568	159,1	505	143,5	1.073	151,3	517	144,8	479	136,1	996	140,5
38	Tugu	Mangkang	127	94	214	133	110,8	157	167,0	290	135,5	124	103,3	167	177,7	291	136,0	189	157,5	154	163,8	343	160,3	120	100,0	167	177,7	287	134,1
39	Tugu	Karanganyar	105	128	233	132	125,7	160	125,0	292	125,3	116	110,5	181	141,4	297	127,5	126	120,0	165	128,9	291	124,9	126	120,0	139	108,6	265	113,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.044	8.357	17.401	11.011	121,7	11.732	140,4	22.743	130,7	10.546	116,6	11.767	140,8	22.313	128,2	12.321	136,2	13.239	158,4	25.560	146,9	11.479	126,9	11.902	142,4	23.381	134,37

Sumber: Bidang P2P, Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Smg Tengah	Poncol	96	87	183	87	90,6	95	109,2	182	99,5	81	84,4	106	121,8	187	102,2
2	Smg Tengah	Miroto	94	77	171	125	133,0	96	124,7	221	129,2	119	126,6	97	126,0	216	126,3
3	Smg Utara	Bandarharjo	765	966	1.731	589	77,0	628	65,0	1.217	70,3	587	76,7	655	67,8	1.242	71,8
4	Smg Utara	Bulu Lor	308	282	590	300	97,4	266	94,3	566	95,9	305	99,0	308	109,2	613	103,9
5	Smg Timur	Halmahera	307	306	613	298	97,1	295	96,4	593	96,7	297	96,7	310	101,3	607	99,0
6	Smg Timur	Bugangan	159	146	305	149	93,7	162	111,0	311	102,0	150	94,3	167	114,4	317	103,9
7	Smg Timur	Karangdoro	235	169	404	205	87,2	212	125,4	417	103,2	205	87,2	202	119,5	407	100,7
8	Smg Selatan	Pandanaran	171	164	335	162	94,7	173	105,5	335	100,0	166	97,1	200	122,0	366	109,3
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	150	123	273	158	105,3	108	87,8	266	97,4	144	96,0	158	128,5	302	110,6
10	Smg Barat	Karangayu	217	213	430	217	100,0	202	94,8	419	97,4	216	99,5	227	106,6	443	103,0
11	Smg Barat	Lebdosari	221	220	441	231	104,5	219	99,5	450	102,0	231	104,5	215	97,7	446	101,1
12	Smg Barat	Manyaran	297	323	620	299	100,7	331	102,5	630	101,6	298	100,3	375	116,1	673	108,5
13	Smg Barat	Krobokan	149	198	347	169	113,4	174	87,9	343	98,8	169	113,4	180	90,9	349	100,6
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	251	256	507	251	100,0	257	100,4	508	100,2	256	102,0	266	103,9	522	103,0
15	Gayamsari	Gayamsari	488	495	983	525	107,6	572	115,6	1.097	111,6	523	107,2	566	114,3	1.089	110,8
16	Candisari	Candilama	364	361	725	334	91,8	384	106,4	718	99,0	351	96,4	385	106,6	736	101,5
17	Candisari	Kagok	197	198	395	195	99,0	217	109,6	412	104,3	194	98,5	222	112,1	416	105,3
18	Gajahmungkur	Pegandan	519	420	939	523	100,8	427	101,7	950	101,2	527	101,5	437	104,0	964	102,7
19	Genuk	Genuk	374	390	764	387	103,5	328	84,1	715	93,6	380	101,6	397	101,8	777	101,7
20	Genuk	Bangetayu	908	916	1.824	884	97,4	950	103,7	1.834	100,5	894	98,5	978	106,8	1.872	102,6
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	767	818	1.585	801	104,4	888	108,6	1.689	106,6	802	104,6	882	107,8	1.684	106,2
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	517	536	1.053	534	103,3	596	111,2	1.130	107,3	508	98,3	613	114,4	1.121	106,5
23	Pedurungan	Plamongan Sari	314	266	580	296	94,3	280	105,3	576	99,3	296	94,3	287	107,9	583	100,5
24	Tembalang	Kedungmundu	852	970	1.822	987	115,8	1.021	105,3	2.008	110,2	1.007	118,2	1.096	113,0	2.103	115,4
25	Tembalang	Rowosari	589	538	1.127	496	84,2	534	99,3	1.030	91,4	640	108,7	507	94,2	1.147	101,8
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	310	288	598	320	103,2	295	102,4	615	102,8	325	104,8	287	99,7	612	102,3
28	Banyumanik	Padangsari	160	197	357	202	126,3	177	89,8	379	106,2	188	117,5	189	95,9	377	105,6
29	Banyumanik	Srondol	382	394	776	387	101,3	419	106,3	806	103,9	388	101,6	425	107,9	813	104,8
30	Banyumanik	Pudak Payung	255	387	642	307	120,4	354	91,5	661	103,0	331	129,8	348	89,9	679	105,8
31	Gunungpati	Gunungpati	529	549	1.078	548	103,6	567	103,3	1.115	103,4	540	102,1	587	106,9	1.127	104,5
32	Gunungpati	Sekaran	330	323	653	326	98,8	350	108,4	676	103,5	326	98,8	349	108,0	675	103,4
33	Mijen	Mijen	642	573	1.215	604	94,1	689	120,2	1.293	106,4	651	101,4	685	119,5	1.336	110,0
34	Mijen	Karangmalang	117	118	235	119	101,7	97	82,2	216	91,9	122	104,3	126	106,8	248	105,5
35	Ngaliyan	Tambakaji	344	347	691	362	105,2	362	104,3	724	104,8	350	101,7	346	99,7	696	100,7
36	Ngaliyan	Purwoyoso	334	363	697	347	103,9	371	102,2	718	103,0	347	103,9	373	102,8	720	103,3
37	Ngaliyan	Ngaliyan	501	464	965	539	107,6	490	105,6	1.029	106,6	541	108,0	492	106,0	1.033	107,0
38	Tugu	Mangkang	190	190	380	197	103,7	225	118,4	422	111,1	167	87,9	260	136,8	427	112,4
39	Tugu	Karanganyar	142	123	265	144	101,4	121	98,4	265	100,0	144	101,4	136	110,6	280	105,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.545	13.754	27.299	13.604	100,4	13.932	101,3	27.536	100,9	13.766	101,6	14.439	105,0	28.205	103,3

Sumber: Bidang P2P

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	Poncol	173	173	100,0	905	905	100,0	1.078	1.078	100,0
2	Smg Tengah	Miroto	140	140	100,0	659	659	100,0	799	799	100,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	814	814	100,0	2.828	2.828	100,0	3.642	3.642	100,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	416	416	100,0	1.688	1.688	100,0	2.104	2.104	100,0
5	Smg Timur	Halmahera	154	152	98,7	745	735	98,7	899	887	98,7
6	Smg Timur	Bugangan	175	175	100,0	576	576	100,0	751	751	100,0
7	Smg Timur	Karangdoro	220	220	100,0	889	889	100,0	1.109	1.109	100,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	213	213	100,0	1.027	1.027	100,0	1.240	1.240	100,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	166	166	100,0	853	853	100,0	1.019	1.019	100,0
10	Smg Barat	Karangayu	199	199	100,0	703	703	100,0	902	902	100,0
11	Smg Barat	Lebdosari	227	227	100,0	1.137	1.137	100,0	1.364	1.364	100,0
12	Smg Barat	Manyaran	434	434	100,0	1.772	1.772	100,0	2.206	2.206	100,0
13	Smg Barat	Krobokan	164	164	100,0	672	672	100,0	836	836	100,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongar	229	229	100,0	1.049	1.049	100,0	1.278	1.278	100,0
15	Gayamsari	Gayamsari	592	592	100,0	3.139	3.139	100,0	3.731	3.731	100,0
16	Candisari	Candilama	349	310	88,8	1.679	1.679	100,0	2.028	1.989	98,1
17	Candisari	Kagok	309	309	100,0	1.172	1.172	100,0	1.481	1.481	100,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	376	376	100,0	1.766	1.766	100,0	2.142	2.142	100,0
19	Genuk	Genuk	653	653	100,0	2.427	2.427	100,0	3.080	3.080	100,0
20	Genuk	Bangetayu	1.151	1.151	100,0	4.645	4.645	100,0	5.796	5.796	100,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	449	449	100,0	4.089	4.089	100,0	4.538	4.538	100,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	471	470	99,8	2.184	2.184	100,0	2.655	2.654	100,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	134	134	100,0	1.332	1.332	100,0	1.466	1.466	100,0
24	Tembalang	Kedungmundu	907	907	100,0	5.380	5.380	100,0	6.287	6.287	100,0
25	Tembalang	Rowosari	569	568	99,8	3.150	3.149	100,0	3.719	3.717	99,9
26	Tembalang	Bulusan	72	72	100,0	742	742	100,0	814	814	100,0
27	Banyumanik	Ngesrep	375	375	100,0	1.244	1.244	100,0	1.619	1.619	100,0
28	Banyumanik	Padangsari	239	239	100,0	923	923	100,0	1.162	1.162	100,0
29	Banyumanik	Srondol	455	455	100,0	2.091	2.085	99,7	2.546	2.540	99,8
30	Banyumanik	Pudak Payung	535	535	100,0	1.785	1.785	100,0	2.320	2.320	100,0
31	Gunungpati	Gunungpati	791	791	100,0	2.843	2.843	100,0	3.634	3.634	100,0
32	Gunungpati	Sekaran	530	530	100,0	2.348	2.348	100,0	2.878	2.878	100,0
33	Mijen	Mijen	841	841	100,0	3.742	3.742	100,0	4.583	4.583	100,0
34	Mijen	Karangmalang	171	171	100,0	767	767	100,0	938	938	100,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	486	486	100,0	2.016	2.016	100,0	2.502	2.502	100,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	472	472	100,0	1.351	1.351	100,0	1.823	1.823	100,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	770	722	93,8	3.300	3.017	91,4	4.070	3.739	91,9
38	Tugu	Mangkang	166	166	100,0	800	800	100,0	966	966	100,0
39	Tugu	Karanganyar	197	196	99,5	879	875	99,5	1.076	1.071	99,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.784	15.692	99,4	71.297	70.993	99,6	87.081	86.685	99,5

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Smg Tengah	Poncol	945	811	964	102	811	100	964	102,010582	2889	100
2	Smg Tengah	Miroto	834	704	834	100	704	100	834	100	2448	100
3	Smg Utara	Bandarharjo	3753	3092	3794	101	3092	100	3794	101,0924594	5193	100
4	Smg Utara	Bulu Lor	1979	1626	1979	100	1626	100	1979	100	4205	100
5	Smg Timur	Halmahera	848	663	852	100	663	100	852	100,4716981	4963	100
6	Smg Timur	Bugangan	685	536	697	102	536	100	697	101,7518248	2353	100
7	Smg Timur	Karangdoro	1087	855	1094	101	855	100	1094	100,6439742	4705	100
8	Smg Selatan	Pandanaran	1028	756	1028	100	756	100	1028	100	3567	100
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	1082	915	1097	101	915	100	1097	101,3863216	4223	100
10	Smg Barat	Karangayu	950	735	951	100	735	100	951	100,1052632	1486	100
11	Smg Barat	Lebdosari	1428	1133	1433	100	1133	100	1433	100,3501401	2976	100
12	Smg Barat	Manyaran	1970	1558	1973	100	1558	100	1973	100,1522843	4163	100
13	Smg Barat	Krobokan	999	787	1008	101	787	100	1008	100,9009009	2124	100
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	1222	938	1279	105	938	100	1279	104,6644845	3003	100
15	Gayamsari	Gayamsari	3574	2920	3576	100	2920	100	3576	100,0559597	5211	100
16	Candisari	Candilama	1763	1457	1771	100	1457	100	1771	100,453772	2785	100
17	Candisari	Kagok	1536	1301	1598	104	1301	100	1598	104,0364583	3713	100
18	Gajahmungkur	Pegandan	2447	1927	2447	100	1927	100	2447	100	3298	100
19	Genuk	Genuk	2938	2454	2940	100	2454	100	2940	100,0680735	7850	100
20	Genuk	Bangetayu	6545	5285	6556	100	5285	100	6556	100,1680672	8953	100
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	4349	3543	4373	101	3543	100	4373	100,551851	7491	100
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	2890	2116	2894	100	2116	100	2894	100,1384083	9575	100
23	Pedurungan	Plamongan Sari	1166	908	1182	101	908	100	1182	101,3722127	2082	100
24	Tembalang	Kedungmundu	6506	4993	6506	100	4993	100	6506	100	6915	100
25	Tembalang	Rowosari	3064	2456	3064	100	2456	100	3064	100	4796	100
26	Tembalang	Bulusan	751	614	762	101	614	100	762	101,4647137	373	100
27	Banyumanik	Ngesrep	1527	1136	1532	100	1136	100	1532	100,3274394	4656	100
28	Banyumanik	Padangsari	1198	959	1286	107	959	100	1286	107,345576	6081	100
29	Banyumanik	Srondol	2491	1987	2536	102	1987	100	2536	101,8065034	3027	100
30	Banyumanik	Pudak Payung	2251	1770	2282	101	1770	100	2282	101,3771657	3157	100
31	Gunungpati	Gunungpati	3107	2421	3121	100	2421	100	3121	100,4505954	5863	100
32	Gunungpati	Sekaran	2877	2387	2881	100	2387	100	2881	100,1390337	3216	100
33	Mijen	Mijen	3901	3056	3923	101	3056	100	3923	100,563958	5810	100
34	Mijen	Karangmalang	902	712	905	100	712	100	905	100,3325942	2492	100
35	Ngaliyan	Tambakaji	2428	1867	2408	99	1867	100	2408	99,17627677	3230	100
36	Ngaliyan	Purwoyoso	1530	1109	1531	100	1109	100	1531	100,0653595	2356	100
37	Ngaliyan	Ngaliyan	3347	2648	3357	100	2648	100	3357	100,298775	3442	100
38	Tugu	Mangkang	833	626	910	109	626	100	910	109,2436975	3211	100
39	Tugu	Karanganyar	1042	809	1042	100	809	100	1042	100	1327	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			83773	66570	84366	101	66570	100	84366	100,7078653	159208	100

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	Poncol	554	474	1.028	542	451	993	97,8	95,1	96,6
2	Smg Tengah	Miroto	472	333	805	472	333	805	100,0	100,0	100,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	2.021	1.725	3.746	1.951	1.656	3.607	96,5	96,0	96,3
4	Smg Utara	Bulu Lor	1.014	935	1.949	1.012	934	1.946	99,8	99,9	99,8
5	Smg Timur	Halmahera	446	404	850	446	404	850	100,0	100,0	100,0
6	Smg Timur	Bugangan	471	325	796	471	325	796	100,0	100,0	100,0
7	Smg Timur	Karangdoro	576	446	1.022	548	430	978	95,1	96,4	95,7
8	Smg Selatan	Pandanaran	572	580	1.152	572	580	1.152	100,0	100,0	100,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	527	430	957	527	430	957	100,0	100,0	100,0
10	Smg Barat	Karangayu	470	398	868	457	382	839	97,2	96,0	96,7
11	Smg Barat	Lebdosari	797	618	1.415	779	598	1.377	97,7	96,8	97,3
12	Smg Barat	Manyaran	1.141	1.041	2.182	1.101	999	2.100	96,5	96,0	96,2
13	Smg Barat	Krobokan	460	387	847	447	375	822	97,2	96,9	97,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	747	604	1.351	717	560	1.277	96,0	92,7	94,5
15	Gayamsari	Gayamsari	1.679	1.588	3.267	1.617	1.545	3.162	96,3	97,3	96,8
16	Candisari	Candilama	1.049	914	1.963	984	841	1.825	93,8	92,0	93,0
17	Candisari	Kagok	669	690	1.359	656	649	1.305	98,1	94,1	96,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	1.004	1.029	2.033	961	975	1.936	95,7	94,8	95,2
19	Genuk	Genuk	1.322	1.511	2.833	1.269	1.453	2.722	96,0	96,2	96,1
20	Genuk	Bangetayu	2.932	2.863	5.795	2.521	2.476	4.997	86,0	86,5	86,2
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	2.413	2.261	4.674	2.367	2.216	4.583	98,1	98,0	98,1
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	1.582	1.291	2.873	1.567	1.277	2.844	99,1	98,9	99,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	838	654	1.492	900	645	1.545	107,4	98,6	103,6
24	Tembalang	Kedungmundu	3.014	2.633	5.647	3.014	2.633	5.647	100,0	100,0	100,0
25	Tembalang	Rowosari	2.076	1.753	3.829	2.076	1.753	3.829	100,0	100,0	100,0
26	Tembalang	Bulusan	442	354	796	442	354	796	100,0	100,0	100,0
27	Banyumanik	Ngesrep	873	718	1.591	819	692	1.511	93,8	96,4	95,0
28	Banyumanik	Padangsari	643	489	1.132	631	483	1.114	98,1	98,8	98,4
29	Banyumanik	Srondol	1.337	1.138	2.475	1.299	1.101	2.400	97,2	96,7	97,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	1.167	1.017	2.184	1.167	1.017	2.184	100,0	100,0	100,0
31	Gunungpati	Gunungpati	1.797	1.392	3.189	1.796	1.391	3.187	99,9	99,9	99,9
32	Gunungpati	Sekaran	1.511	1.309	2.820	1.453	1.279	2.732	96,2	97,7	96,9
33	Mijen	Mijen	2.286	2.018	4.304	2.268	1.994	4.262	99,2	98,8	99,0
34	Mijen	Karangmalang	464	431	895	423	392	815	91,2	91,0	91,1
35	Ngaliyan	Tambakaji	1.227	1.119	2.346	1.115	1.025	2.140	90,9	91,6	91,2
36	Ngaliyan	Purwoyoso	909	762	1.671	895	743	1.638	98,5	97,5	98,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	2.187	1.797	3.984	2.187	1.797	3.984	100,0	100,0	100,0
38	Tugu	Mangkang	531	463	994	511	443	954	96,2	95,7	96,0
39	Tugu	Karanganyar	545	583	1.128	545	583	1.128	100,0	100,0	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			44.765	39.477	84.242	43.525	38.214	81.739	97,2	96,8	97,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Smg Tengah	Poncol	993	55	5,5	993	35	3,5	993	30	3,0	2	0,2
2	Smg Tengah	Miroto	784	31	4,0	784	17	2,2	784	16	2,0	1	0,1
3	Smg Utara	Bandarharjo	3.278	148	4,5	3.278	160	4,9	3.278	76	2,3	6	0,2
4	Smg Utara	Bulu Lor	1.946	118	6,1	1.946	69	3,5	1.946	54	2,8	2	0,1
5	Smg Timur	Halmahera	847	21	2,5	847	9	1,1	847	8	0,9	0	0,0
6	Smg Timur	Bugangan	695	9	1,3	695	4	0,6	695	6	0,9	0	0,0
7	Smg Timur	Karangdoro	978	81	8,3	978	41	4,2	978	24	2,5	1	0,1
8	Smg Selatan	Pandanaran	1.152	59	5,1	1.152	29	2,5	1.152	24	2,1	1	0,1
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	967	37	3,8	967	19	2,0	967	17	1,8	0	0,0
10	Smg Barat	Karangayu	839	25	3,0	839	8	1,0	839	13	1,5	0	0,0
11	Smg Barat	Lebdosari	1.353	58	4,3	1.353	11	0,8	1.353	19	1,4	0	0,0
12	Smg Barat	Manyaran	2.100	41	2,0	2.100	15	0,7	2.100	17	0,8	0	0,0
13	Smg Barat	Krobokan	798	16	2,0	798	15	1,9	798	7	0,9	0	0,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	1.259	45	3,6	1.259	9	0,7	1.259	12	1,0	0	0,0
15	Gayamsari	Gayamsari	3.162	72	2,3	3.162	24	0,8	3.162	37	1,2	1	0,0
16	Candisari	Candilama	1.825	34	1,9	1.825	24	1,3	1.825	15	0,8	0	0,0
17	Candisari	Kagok	1.305	50	3,8	1.305	8	0,6	1.305	21	1,6	0	0,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	1.936	32	1,7	1.936	23	1,2	1.936	11	0,6	1	0,1
19	Genuk	Genuk	2.638	19	0,7	2.638	13	0,5	2.638	12	0,5	0	0,0
20	Genuk	Bangetayu	5.731	22	0,4	5.731	22	0,4	5.731	7	0,1	0	0,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	4.693	16	0,3	4.693	20	0,4	4.693	4	0,1	1	0,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	2.835	56	2,0	2.835	38	1,3	2.835	27	1,0	0	0,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	1.441	11	0,8	1.441	15	1,0	1.441	10	0,7	0	0,0
24	Tembalang	Kedungmundu	6.223	38	0,6	6.223	26	0,4	6.223	15	0,2	4	0,1
25	Tembalang	Rowosari	3.358	29	0,9	3.358	24	0,7	3.358	13	0,4	0	0,0
26	Tembalang	Bulusan	796	7	0,9	796	3	0,4	796	1	0,1	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	1.511	28	1,9	1.511	10	0,7	1.511	16	1,1	0	0,0
28	Banyumanik	Padangsari	1.040	38	3,7	1.040	14	1,3	1.040	19	1,8	0	0,0
29	Banyumanik	Sronдол	2.400	29	1,2	2.400	10	0,4	2.400	13	0,5	0	0,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	2.184	12	0,5	2.184	8	0,4	2.184	2	0,1	0	0,0
31	Gunungpati	Gunungpati	3.174	23	0,7	3.174	5	0,2	3.174	13	0,4	2	0,1
32	Gunungpati	Sekaran	2.732	37	1,4	2.732	21	0,8	2.732	15	0,5	0	0,0
33	Mijen	Mijen	4.262	30	0,7	4.262	10	0,2	4.262	20	0,5	0	0,0
34	Mijen	Karangmalang	815	27	3,3	815	16	2,0	815	11	1,3	1	0,1
35	Ngaliyan	Tambakaji	2.290	51	2,2	2.290	34	1,5	2.290	19	0,8	1	0,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	1.637	50	3,1	1.637	16	1,0	1.637	26	1,6	0	0,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	3.984	28	0,7	3.984	16	0,4	3.984	18	0,5	1	0,0
38	Tugu	Mangkang	954	21	2,2	954	3	0,3	954	17	1,8	0	0,0
39	Tugu	Karanganyar	1.128	22	2,0	1.128	4	0,4	1.128	14	1,2	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			82.043	1.526	1,9	82.043	848	1,03	82.043	699	0,85	25	0,03

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH										USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)	SEKOLAH									
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA N	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA N	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA N	%	JUMLAH		MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA N	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA N	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA N	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Smg Tengah	Poncol	630	630	100,0	1.167	1.167	100,0	1.272	1.272	100,0	7576	7576	100,0	20	20	100,0	9	9	100,0	7	7	100,0
2	Smg Tengah	Miroto	409	409	100,0	886	886	100,0	1.133	1.133	100,0	5607	5607	100,0	14	14	100,0	9	9	100,0	10	10	100,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	755	755	100,0	121	121	100,0	40	40	100,0	5586	5586	100,0	25	25	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	313	313	100,0	403	403	100,0	1.048	1.048	100,0	3229	3229	100,0	11	11	100,0	5	5	100,0	6	6	100,0
5	Smg Timur	Halmahera	495	495	100,0	553	553	100,0	2.205	2.205	100,0	5071	5071	100,0	13	13	100,0	5	5	100,0	8	8	100,0
6	Smg Timur	Bugangan	272	272	100,0	390	390	100,0	12	12	100,0	2954	2954	100,0	10	10	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
7	Smg Timur	Karangdoro	310	310	100,0	159	159	100,0	152	152	100,0	2470	2470	100,0	9	9	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	627	627	100,0	1.089	1.089	100,0	2.825	2.825	100,0	7251	7251	100,0	20	20	100,0	7	7	100,0	8	8	100,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	451	451	100,0	829	829	100,0	1.125	1.125	100,0	5272	5272	100,0	11	11	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
10	Smg Barat	Karangayu	402	402	100,0	160	160	100,0	0	0	0,0	2813	2813	100,0	11	11	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
11	Smg Barat	Lebdosari	568	568	100,0	859	859	100,0	1.010	1.010	100,0	6343	6343	100,0	8	8	100,0	7	7	100,0	8	8	100,0
12	Smg Barat	Manyaran	453	453	100,0	342	342	100,0	75	75	100,0	3673	3673	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0
13	Smg Barat	Krobokan	359	359	100,0	561	561	100,0	359	359	100,0	4431	4431	100,0	10	10	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	229	229	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1297	1297	100,0	5	5	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
15	Gayamsari	Gayamsari	869	869	100,0	898	898	100,0	1.297	1.297	100,0	7903	7903	100,0	22	22	100,0	8	8	100,0	11	11	100,0
16	Candisari	Candilama	680	680	100,0	661	661	100,0	515	515	100,0	6184	6184	100,0	15	15	100,0	7	7	100,0	5	5	100,0
17	Candisari	Kagok	387	387	100,0	308	308	100,0	12	12	100,0	3369	3369	100,0	13	13	100,0	3	3	100,0	2	2	100,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	881	881	100,0	958	958	100,0	791	791	100,0	8207	8207	100,0	20	20	100,0	8	8	100,0	8	8	100,0
19	Genuk	Genuk	944	944	100,0	470	470	100,0	677	677	100,0	6986	6986	100,0	17	17	100,0	3	3	100,0	4	4	100,0
20	Genuk	Bangetayu	900	900	100,0	804	804	100,0	596	596	100,0	8048	8048	100,0	20	20	100,0	11	11	100,0	6	6	100,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	1.154	1.154	100,0	1.190	1.190	100,0	988	988	100,0	10599	10599	100,0	28	28	100,0	9	9	100,0	7	7	100,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	1.056	1.056	100,0	1.196	1.196	100,0	313	313	100,0	10743	10743	100,0	21	21	100,0	10	10	100,0	5	5	100,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	589	589	100,0	157	157	100,0	484	484	100,0	3280	3280	100,0	15	15	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
24	Tembalang	Kedungmundu	1.722	1.722	100,0	1.839	1.839	100,0	413	413	100,0	16125	16125	100,0	34	34	100,0	13	13	100,0	4	4	100,0
25	Tembalang	Rowosari	586	586	100,0	266	266	100,0	204	204	100,0	5477	5477	100,0	14	14	100,0	9	9	100,0	9	9	100,0
26	Tembalang	Bulusan	275	275	100,0	218	218	100,0	92	92	100,0	1493	1493	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
27	Banyumanik	Ngesrep	456	456	100,0	303	303	100,0	25	25	100,0	3651	3651	100,0	10	10	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
28	Banyumanik	Padangsari	539	539	100,0	266	266	100,0	1.292	1.292	100,0	4200	4200	100,0	11	11	100,0	3	3	100,0	5	5	100,0
29	Banyumanik	Srondol	707	707	100,0	863	863	100,0	695	695	100,0	7155	7155	100,0	15	15	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	272	272	100,0	362	362	100,0	41	41	100,0	2785	2785	100,0	8	8	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0
31	Gunungpati	Gunungpati	812	812	100,0	1.340	1.340	100,0	712	712	100,0	10897	10897	100,0	37	37	100,0	14	14	100,0	10	10	100,0
32	Gunungpati	Sekaran	614	614	100,0	440	440	100,0	253	253	100,0	4955	4955	100,0	20	20	100,0	5	5	100,0	5	5	100,0
33	Mijen	Mijen	1.426	1.426	100,0	1.151	1.151	100,0	1.161	1.161	100,0	11492	11492	100,0	30	30	100,0	14	14	100,0	12	12	100,0
34	Mijen	Karangmalang	181	181	100,0	699	699	100,0	321	321	100,0	4370	4370	100,0	6	6	100,0	6	6	100,0	3	3	100,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	482	482	100,0	37	37	100,0	500	500	100,0	3303	3303	100,0	13	13	100,0	2	2	100,0	3	3	100,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	600	600	100,0	403	403	100,0	58	58	100,0	5108	5108	100,0	14	14	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	693	693	100,0	679	679	100,0	526	526	100,0	6132	6132	100,0	18	18	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
38	Tugu	Mangkang	249	249	100,0	585	585	100,0	850	850	100,0	3377	3377	100,0	11	11	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
39	Tugu	Karanganyar	227	227	100,0	225	225	100,0	292	292	100,0	2295	2295	100,0	10	10	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			23.574	23.574	100,0	23.837	23.837	100,0	24.364	24.364	100,0	221707	221.707	100,0	601	601	100,0	230	230	100,0	182	182	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Smg Tengah	Poncol	146	228	3.501	0,6		143	0,0
2	Smg Tengah	Miroto	482	186	2.746	2,6		153	0,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	143	199	3.194	0,7		75	0,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	53	107	3.158	0,5		292	0,0
5	Smg Timur	Halmahera	466	255	3.980	1,8		164	0,0
6	Smg Timur	Bugangan	171	149	2.988	1,1		118	0,0
7	Smg Timur	Karangdoro	967	89	5.164	10,9		148	0,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	541	447	8.748	1,2		299	0,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	1.221	530	3.277	2,3		89	0,0
10	Smg Barat	Karangayu	18	64	1.845	0,3		102	0,0
11	Smg Barat	Lebdosari	411	88	2.399	4,7		137	0,0
12	Smg Barat	Manyaran	579	245	4.698	2,4		211	0,0
13	Smg Barat	Krobokan	185	137	2.952	1,4		516	0,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	52	68	2.975	0,8		216	0,0
15	Gayamsari	Gayamsari	392	351	5.216	1,1		292	0,0
16	Candisari	Candilama	646	183	3.340	3,5		197	0,0
17	Candisari	Kagok	288	232	4.042	1,2		214	0,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	1.047	275	4.533	3,8		156	0,0
19	Genuk	Genuk	603	242	3.660	2,5		98	0,0
20	Genuk	Bangetayu	644	344	7.504	1,9		496	0,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	2.826	512	9.791	5,5		270	0,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	357	590	9.917	0,6		323	0,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	42	50	1.552	0,8		84	0,0
24	Tembalang	Kedungmundu	1.203	752	9.240	1,6		659	0,0
25	Tembalang	Rowosari	1.565	224	6.073	7,0		358	0,0
26	Tembalang	Bulusan	76	30	549	2,5		1	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	326	266	3.947	1,2		439	0,0
28	Banyumanik	Padangsari	1.292	526	6.724	2,5		214	0,0
29	Banyumanik	Srondol	1.333	174	4.255	7,7		195	0,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	457	70	4.071	6,5		311	0,0
31	Gunungpati	Gunungpati	338	497	5.091	0,7		43	0,0
32	Gunungpati	Sekaran	1.028	124	5.386	8,3		279	0,0
33	Mijen	Mijen	847	601	6.022	1,4		409	0,0
34	Mijen	Karangmalang	244	361	2.809	0,7		124	0,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	513	280	4.189	1,8		172	0,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	469	387	2.867	1,2		80	0,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	620	345	6.749	1,8		292	0,0
38	Tugu	Mangkang	255	375	3.002	0,7		145	0,0
39	Tugu	Karanganyar	176	87	2.619	2,0		66	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			23.022	10.670	174.773	2,2	0	8.580	0,0

Sumber: SIP

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Smg Tengah	Poncol	20	20	100,0	20	100,0	1.038	976	2.014	1.038	100,0	976	100,0	2.014	100,0	76	47	123	76	100,0	47	100,0	123	100,0
2	Smg Tengah	Miroto	14	14	100,0	14	100,0	754	725	1.479	754	100,0	725	100,0	1.479	100,0	41	44	85	41	100,0	44	100,0	85	100,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	25	25	100,0	25	100,0	1.319	1.213	2.532	1.319	100,0	1.213	100,0	2.532	100,0	114	118	232	114	100,0	118	100,0	232	100,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	11	11	100,0	11	100,0	524	502	1.026	524	100,0	502	100,0	1.026	100,0	105	88	193	105	100,0	88	100,0	193	100,0
5	Smg Timur	Halmahera	13	13	100,0	13	100,0	832	844	1.676	832	100,0	844	100,0	1.676	100,0	124	125	249	124	100,0	125	100,0	249	100,0
6	Smg Timur	Bugangan	10	10	100,0	10	100,0	457	434	891	457	100,0	434	100,0	891	100,0	22	21	43	22	100,0	21	100,0	43	100,0
7	Smg Timur	Karangdoro	9	9	100,0	9	100,0	196	177	373	196	100,0	177	100,0	373	100,0	27	21	48	27	100,0	21	100,0	48	100,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	20	20	100,0	20	100,0	380	358	738	380	100,0	358	100,0	738	100,0	52	64	116	52	100,0	64	100,0	116	100,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	11	11	100,0	11	100,0	679	684	1.363	679	100,0	684	100,0	1.363	100,0	81	92	173	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	Smg Barat	Karangayu	11	11	100,0	11	100,0	746	671	1.417	746	100,0	671	100,0	1.417	100,0	24	23	47	12	50,0	15	65,2	27	57,4
11	Smg Barat	Lebdosari	8	8	100,0	8	100,0	367	309	676	367	100,0	309	100,0	676	100,0	10	7	17	10	100,0	7	100,0	17	100,0
12	Smg Barat	Manyaran	8	8	100,0	8	100,0	704	661	1.365	704	100,0	661	100,0	1.365	100,0	86	63	149	86	100,0	63	100,0	149	100,0
13	Smg Barat	Krobokan	10	10	100,0	10	100,0	506	554	1.060	506	100,0	554	100,0	1.060	100,0	26	32	58	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	5	5	100,0	5	100,0	162	144	306	162	100,0	144	100,0	306	100,0	44	32	76	29	65,9	18	56,3	47	61,8
15	Gayamsari	Gayamsari	22	22	100,0	22	100,0	501	508	1.009	501	100,0	508	100,0	1.009	100,0	117	143	260	17	14,5	42	29,4	59	22,7
16	Candisari	Candilama	15	15	100,0	15	100,0	1.034	1.030	2.064	1.034	100,0	1.030	100,0	2.064	100,0	517	508	1.025	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Candisari	Kagok	13	13	100,0	13	100,0	243	232	475	243	100,0	232	100,0	475	100,0	5	10	15	5	100,0	10	100,0	15	100,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	20	20	100,0	20	100,0	500	527	1.027	500	100,0	527	100,0	1.027	100,0	33	38	71	33	100,0	38	100,0	71	100,0
19	Genuk	Genuk	17	17	100,0	17	100,0	571	454	1.025	571	100,0	454	100,0	1.025	100,0	55	74	129	40	72,7	47	63,5	87	67,4
20	Genuk	Bangetayu	20	20	100,0	20	100,0	1.396	1.418	2.814	1.396	100,0	1.418	100,0	2.814	100,0	161	159	320	155	96,3	128	80,5	283	88,4
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	28	28	100,0	28	100,0	1.777	1.742	3.519	1.777	100,0	1.742	100,0	3.519	100,0	133	185	318	133	100,0	185	100,0	318	100,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	21	21	100,0	21	100,0	1.570	1.447	3.017	1.570	100,0	1.447	100,0	3.017	100,0	55	75	130	55	100,0	75	100,0	130	100,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	15	15	100,0	15	100,0	635	607	1.242	635	100,0	607	100,0	1.242	100,0	133	143	276	133	100,0	143	100,0	276	100,0
24	Tembalang	Kedungmundu	34	34	100,0	34	100,0	866	796	1.662	866	100,0	796	100,0	1.662	100,0	130	112	242	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25	Tembalang	Rowosari	14	14	100,0	14	100,0	481	470	951	481	100,0	470	100,0	951	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Tembalang	Bulusan	4	4	100,0	4	100,0	387	357	744	387	100,0	357	100,0	744	100,0	442	381	823	442	100,0	381	100,0	823	100,0
27	Banyumanik	Ngesrep	10	10	100,0	10	100,0	309	287	596	309	100,0	287	100,0	596	100,0	441	382	823	441	100,0	382	100,0	823	100,0
28	Banyumanik	Padangsari	11	11	100,0	11	100,0	343	341	684	343	100,0	341	100,0	684	100,0	54	63	117	20	37,0	24	38,1	44	37,6
29	Banyumanik	Srondol	15	15	100,0	15	100,0	392	427	819	392	100,0	427	100,0	819	100,0	67	49	116	74	110,4	61	124,5	135	116,4
30	Banyumanik	Pudak Payung	8	8	100,0	8	100,0	143	139	282	143	100,0	139	100,0	282	100,0	99	107	206	99	100,0	106	99,1	205	99,5
31	Gunungpati	Gunungpati	37	37	100,0	37	100,0	456	473	929	456	100,0	473	100,0	929	100,0	110	128	238	110	100,0	128	100,0	238	100,0
32	Gunungpati	Sekaran	20	20	100,0	20	100,0	983	902	1.885	983	100,0	902	100,0	1.885	100,0	73	65	138	60	82,2	55	84,6	115	83,3
33	Mijen	Mijen	30	30	100,0	30	100,0	924	858	1.782	924	100,0	858	100,0	1.782	100,0	135	145	280	135	100,0	145	100,0	280	100,0
34	Mijen	Karangmalang	6	6	100,0	6	100,0	256	232	488	256	100,0	232	100,0	488	100,0	82	85	167	65	79,3	70	82,4	135	80,8
35	Ngaliyan	Tambakaji	13	13	100,0	13	100,0	854	825	1.679	854	100,0	825	100,0	1.679	100,0	89	111	200	53	59,6	52	46,8	105	52,5
36	Ngaliyan	Purwoyoso	14	14	100,0	14	100,0	949	841	1.790	949	100,0	841	100,0	1.790	100,0	77	55	132	77	100,0	55	100,0	132	100,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	18	18	100,0	18	100,0	383	389	772	383	100,0	389	100,0	772	100,0	52	56	108	24	46,2	34	60,7	58	53,7
38	Tugu	Mangkang	11	11	100,0	11	100,0	400	388	788	400	100,0	388	100,0	788	100,0	3	4	7	3	100,0	4	100,0	7	100,0
39	Tugu	Karanganyar	10	10	100,0	10	100,0	433	405	838	433	100,0	405	100,0	838	100,0	4	3	7	4	100,0	3	100,0	7	100,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			601	601	100,0	601	100,0	25.450	24.347	49.797	25.450	100,0	24.347	100,0	49.797	100,0	3.899	3.858	7.757	2.876	73,8	2.799	72,6	5.675	73,2

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 52

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Smg Tengah	Poncol	9.241	9.516	18.757	7.451	80,6	11.306	118,8	18.757	100,0	1.345	18,1	3.905	34,5	5.250	28,0
2	Smg Tengah	Miroto	8.860	8.991	17.851	6.848	77,3	11.003	122,4	17.851	100,0	1.852	27,0	2.940	26,7	4.792	26,8
3	Smg Utara	Bandarharjo	23.216	22.817	46.033	18.337	79,0	27.696	121,4	46.033	100,0	3.124	17,0	5.305	19,2	8.429	18,3
4	Smg Utara	Bulu Lor	15.814	16.072	31.886	10.090	63,8	21.796	135,6	31.886	100,0	1.206	12,0	3.649	16,7	4.855	15,2
5	Smg Timur	Halmahera	9.332	9.351	18.683	6.790	72,8	11.893	127,2	18.683	100,0	680	10,0	1.214	10,2	1.894	10,1
6	Smg Timur	Bugangan	5.362	5.573	10.935	5.362	100,0	5.573	100,0	10.935	100,0	536	10,0	558	10,0	1.094	10,0
7	Smg Timur	Karangdoro	7.600	7.639	15.239	5.998	78,9	9.241	121,0	15.239	100,0	761	12,7	1.532	16,6	2.293	15,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	12.453	12.723	25.176	12.453	100,0	12.723	100,0	25.176	100,0	3.225	25,9	3.295	25,9	6.520	25,9
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	8.929	9.183	18.112	6.345	71,1	11.767	128,1	18.112	100,0	2.897	45,7	3.972	33,8	6.869	37,9
10	Smg Barat	Karangayu	7.089	7.330	14.419	7.089	100,0	7.330	100,0	14.419	100,0	714	10,1	1.210	16,5	1.924	13,3
11	Smg Barat	Lebdosari	11.297	11.387	22.684	8.736	77,3	13.948	122,5	22.684	100,0	1.887	21,6	2.506	18,0	4.393	19,4
12	Smg Barat	Manyaran	14.334	14.700	29.034	8.340	58,2	20.694	140,8	29.034	100,0	1.243	14,9	2.083	10,1	3.326	11,5
13	Smg Barat	Krobokan	9.397	9.678	19.075	7.710	82,0	11.365	117,4	19.075	100,0	3.880	50,3	7.592	66,8	11.472	60,1
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	8.314	8.536	16.850	7.765	93,4	9.085	106,4	16.850	100,0	779	10,0	964	10,6	1.743	10,3
15	Gayamsari	Gayamsari	23.685	24.109	47.794	22.840	96,4	24.954	103,5	47.794	100,0	6.526	28,6	10.586	42,4	17.112	35,8
16	Candisari	Candilama	13.822	13.695	27.517	10.582	76,6	16.935	123,7	27.517	100,0	1.239	11,7	1.921	11,3	3.160	11,5
17	Candisari	Kagok	11.326	11.554	22.880	10.977	96,9	11.903	103,0	22.880	100,0	1.100	10,0	2.501	21,0	3.601	15,7
18	Gajahmungkur	Pegandan	18.863	19.046	37.909	18.863	100,0	19.046	100,0	37.909	100,0	4.588	24,3	6.542	34,3	11.130	29,4
19	Genuk	Genuk	14.452	14.536	28.988	12.267	84,9	16.721	115,0	28.988	100,0	724	5,9	1.412	8,4	2.136	7,4
20	Genuk	Bangetayu	27.507	27.424	54.931	24.448	88,9	30.483	111,2	54.931	100,0	1.986	8,1	2.079	6,8	4.065	7,4
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	29.342	30.537	59.879	21.678	73,9	38.201	125,1	59.879	100,0	4.355	20,1	9.583	25,1	13.938	23,3
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	22.178	23.004	45.182	21.453	96,7	23.729	103,2	45.182	100,0	4.614	21,5	9.295	39,2	13.909	30,8
23	Pedurungan	Plamongan Sari	12.217	12.546	24.763	8.168	66,9	16.595	132,3	24.763	100,0	8.168	100,0	16.595	100,0	24.763	100,0
24	Tembalang	Kedungmundu	40.953	42.262	83.215	41.168	100,5	42.047	99,5	83.215	100,0	8.958	21,8	9.844	23,4	18.802	22,6
25	Tembalang	Rowosari	16.434	16.599	33.033	9.612	58,5	23.421	141,1	33.033	100,0	2.136	22,2	7.842	33,5	9.978	30,2
26	Tembalang	Bulusan	5.447	5.504	10.951	5.445	100,0	5.506	100,0	10.951	100,0	1.467	26,9	2.187	39,7	3.654	33,4
27	Banyumanik	Ngesrep	10.712	11.064	21.776	10.749	100,3	11.027	99,7	21.776	100,0	339	3,2	765	6,9	1.104	5,1
28	Banyumanik	Padangsari	9.160	9.423	18.583	9.167	100,1	9.416	99,9	18.583	100,0	1.769	19,3	2.184	23,2	3.953	21,3
29	Banyumanik	Srondol	14.846	15.363	30.209	14.108	95,0	16.101	104,8	30.209	100,0	6.542	46,4	7.812	48,5	14.354	47,5
30	Banyumanik	Pudak Payung	11.767	12.276	24.043	8.001	68,0	16.042	130,7	24.043	100,0	1.903	23,8	5.223	32,6	7.126	29,6
31	Gunungpati	Gunungpati	19.884	20.336	40.220	19.884	100,0	20.336	100,0	40.220	100,0	4.782	24,0	7.587	37,3	12.369	30,8
32	Gunungpati	Sekaran	12.662	12.964	25.626	12.645	99,9	12.981	100,1	25.626	100,0	3.186	25,2	3.243	25,0	6.429	25,1
33	Mijen	Mijen	22.247	22.631	44.878	15.949	71,7	28.929	127,8	44.878	100,0	37	0,2	61	0,2	98	0,2
34	Mijen	Karangmalang	4.369	4.331	8.700	4.328	99,1	4.372	100,9	8.700	100,0	1.827	42,2	2.119	48,5	3.946	45,4
35	Ngaliyan	Tambakaji	15.262	15.624	30.886	13.879	90,9	17.007	108,9	30.886	100,0	1.900	13,7	2.457	14,4	4.357	14,1
36	Ngaliyan	Purwoyoso	11.871	12.239	24.110	11.271	94,9	12.839	104,9	24.110	100,0	6.194	55,0	7.177	55,9	13.371	55,5
37	Ngaliyan	Ngaliyan	20.319	21.056	41.375	20.500	100,9	20.875	99,1	41.375	100,0	4.409	21,5	4.963	23,8	9.372	22,7
38	Tugu	Mangkang	5.689	5.547	11.236	4.203	73,9	7.033	126,8	11.236	100,0	1.005	23,9	2.149	30,6	3.154	28,1
39	Tugu	Karanganyar	5.647	5.800	11.447	5.552	98,3	5.895	101,6	11.447	100,0	332	6,0	1.261	21,4	1.593	13,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			551.899	562.966	1.114.865	477.051	86,4	637.814	113,3	1.114.865	100,0	104.215	21,8	168.113	26,4	272.328	24,4

Sumber: (sebutkan)

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	Smg Tengah	Poncol	55	55	110	55	100,0	55	100,0	110	100,0	11	20,0	0	0,0
2	Smg Tengah	Miroto	58	58	116	58	100,0	58	100,0	116	100,0	1	1,7	3	5,2
3	Smg Utara	Bandarharjo	373	373	746	373	100,0	373	100,0	746	100,0	16	4,3	0	0,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	152	152	304	152	100,0	152	100,0	304	100,0	1	0,7	0	0,0
5	Smg Timur	Halmahera	160	160	320	160	100,0	160	100,0	320	100,0	0	0,0	0	0,0
6	Smg Timur	Bugangan	52	52	104	52	100,0	52	100,0	104	100,0	0	0,0	0	0,0
7	Smg Timur	Karangdoro	138	138	276	138	100,0	138	100,0	276	100,0	21	15,2	3	2,2
8	Smg Selatan	Pandanaran	49	49	98	49	100,0	49	100,0	98	100,0	1	2,0	0	0,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	48	48	96	48	100,0	48	100,0	96	100,0	10	20,8	0	0,0
10	Smg Barat	Karangayu	62	62	124	62	100,0	62	100,0	124	100,0	6	9,7	1	1,6
11	Smg Barat	Lebdosari	73	73	146	73	100,0	73	100,0	146	100,0	29	39,7	0	0,0
12	Smg Barat	Manyaran	94	94	188	94	100,0	94	100,0	188	100,0	16	17,0	3	3,2
13	Smg Barat	Krobokan	156	156	312	156	100,0	156	100,0	312	100,0	7	4,5	2	1,3
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	130	130	260	130	100,0	130	100,0	260	100,0	2	1,5	3	2,3
15	Gayamsari	Gayamsari	206	206	412	206	100,0	206	100,0	412	100,0	19	9,2	11	5,3
16	Candisari	Candilama	120	120	240	120	100,0	120	100,0	240	100,0	5	4,2	0	0,0
17	Candisari	Kagok	153	153	306	153	100,0	153	100,0	306	100,0	3	2,0	5	3,3
18	Gajahmungkur	Pegandan	103	103	206	103	100,0	103	100,0	206	100,0	0	0,0	0	0,0
19	Genuk	Genuk	163	163	326	163	100,0	163	100,0	326	100,0	0	0,0	1	0,6
20	Genuk	Bangetayu	337	337	674	337	100,0	337	100,0	674	100,0	6	1,8	11	3,3
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	274	274	548	274	100,0	274	100,0	548	100,0	11	4,0	10	3,6
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	282	282	564	282	100,0	282	100,0	564	100,0	16	5,7	0	0,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	48	48	96	48	100,0	48	100,0	96	100,0	4	8,3	1	2,1
24	Tembalang	Kedungmundu	347	347	694	347	100,0	347	100,0	694	100,0	8	2,3	0	0,0
25	Tembalang	Rowosari	110	110	220	110	100,0	110	100,0	220	100,0	0	0,0	0	0,0
26	Tembalang	Bulusan	22	22	44	22	100,0	22	100,0	44	100,0	0	0,0	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	125	125	250	125	100,0	125	100,0	250	100,0	0	0,0	0	0,0
28	Banyumanik	Padangsari	76	76	152	76	100,0	76	100,0	152	100,0	3	3,9	0	0,0
29	Banyumanik	Srondol	87	87	174	87	100,0	87	100,0	174	100,0	2	2,3	2	2,3
30	Banyumanik	Pudak Payung	88	88	176	88	100,0	88	100,0	176	100,0	4	4,5	1	1,1
31	Gunungpati	Gunungpati	171	171	342	171	100,0	171	100,0	342	100,0	0	0,0	0	0,0
32	Gunungpati	Sekaran	163	163	326	163	100,0	163	100,0	326	100,0	25	15,3	13	8,0
33	Mijen	Mijen	252	252	504	252	100,0	252	100,0	504	100,0	1	0,4	5	2,0
34	Mijen	Karangmalang	80	80	160	80	100,0	80	100,0	160	100,0	3	3,8	0	0,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	83	83	166	83	100,0	83	100,0	166	100,0	11	13,3	0	0,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	100	100	200	100	100,0	100	100,0	200	100,0	2	2,0	6	6,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	177	177	354	177	100,0	177	100,0	354	100,0	4	2,3	0	0,0
38	Tugu	Mangkang	87	87	174	87	100,0	87	100,0	174	100,0	7	8,0	2	2,3
39	Tugu	Karanganyar	83	83	166	83	100,0	83	100,0	166	100,0	5	6,0	1	1,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.337	5.337	10.674	5.337	100,0	5.337	100,0	10.674	100,0	260	4,9	84	1,6

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	Poncol	1.623	2.004	3.627	1.623	100,0	2.004	100,0	3.627	100,0
2	Smg Tengah	Miroto	2.069	2.815	4.884	2.069	100,0	2.815	100,0	4.884	100,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	2.091	3.136	5.227	2.091	100,0	3.136	100,0	5.227	100,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	3.054	4.240	7.294	3.054	100,0	4.240	100,0	7.294	100,0
5	Smg Timur	Halmahera	2.734	3.340	6.074	2.734	100,0	3.340	100,0	6.074	100,0
6	Smg Timur	Bugangan	1.254	1.386	2.640	1.254	100,0	1.386	100,0	2.640	100,0
7	Smg Timur	Karangdoro	1.607	1.926	3.533	1.607	100,0	1.926	100,0	3.533	100,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	1.512	2.763	4.275	1.512	100,0	2.763	100,0	4.275	100,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	1.650	2.082	3.732	1.650	100,0	2.082	100,0	3.732	100,0
10	Smg Barat	Karangayu	849	1.054	1.903	849	100,0	1.054	100,0	1.903	100,0
11	Smg Barat	Lebdosari	1.612	1.720	3.332	1.612	100,0	1.720	100,0	3.332	100,0
12	Smg Barat	Manyaran	504	1.379	1.883	504	100,0	1.379	100,0	1.883	100,0
13	Smg Barat	Krobokan	1.915	2.592	4.507	1.915	100,0	2.592	100,0	4.507	100,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	1.226	1.383	2.609	1.226	100,0	1.383	100,0	2.609	100,0
15	Gayamsari	Gayamsari	5.550	6.458	12.008	5.550	100,0	6.458	100,0	12.008	100,0
16	Candisari	Candilama	2.209	2.715	4.924	2.209	100,0	2.715	100,0	4.924	100,0
17	Candisari	Kagok	1.777	2.083	3.860	1.777	100,0	2.083	100,0	3.860	100,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	2.846	3.512	6.358	2.846	100,0	3.512	100,0	6.358	100,0
19	Genuk	Genuk	1.789	1.996	3.785	1.789	100,0	1.996	100,0	3.785	100,0
20	Genuk	Bangetayu	2.660	2.860	5.520	2.660	100,0	2.860	100,0	5.520	100,0
21	Pedurangan	Tlogosari Kulon	3.715	4.385	8.100	3.715	100,0	4.385	100,0	8.100	100,0
22	Pedurangan	Tlogosari Wetan	3.859	3.937	7.796	3.859	100,0	3.937	100,0	7.796	100,0
23	Pedurangan	Plamongan Sari	2.285	2.293	4.578	2.285	100,0	2.293	100,0	4.578	100,0
24	Tembalang	Kedungmundu	8.701	9.563	18.264	8.701	100,0	9.563	100,0	18.264	100,0
25	Tembalang	Rowosari	1.071	2.524	3.595	1.071	100,0	2.524	100,0	3.595	100,0
26	Tembalang	Bulusan	1.018	1.000	2.018	1.018	100,0	1.000	100,0	2.018	100,0
27	Banyumanik	Ngesrep	1.358	1.750	3.108	1.358	100,0	1.750	100,0	3.108	100,0
28	Banyumanik	Padangsari	1.931	2.034	3.965	1.931	100,0	2.034	100,0	3.965	100,0
29	Banyumanik	Srondol	3.030	3.470	6.500	3.030	100,0	3.470	100,0	6.500	100,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	1.632	1.788	3.420	1.632	100,0	1.788	100,0	3.420	100,0
31	Gunungpati	Gunungpati	3.904	4.211	8.115	3.874	99,2	4.241	100,7	8.115	100,0
32	Gunungpati	Sekaran	2.458	2.443	4.901	2.458	100,0	2.443	100,0	4.901	100,0
33	Mijen	Mijen	2.999	3.015	6.014	2.999	100,0	3.015	100,0	6.014	100,0
34	Mijen	Karangmalang	650	748	1.398	650	100,0	748	100,0	1.398	100,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	1.383	1.521	2.904	1.383	100,0	1.521	100,0	2.904	100,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	1.945	2.622	4.567	1.945	100,0	2.622	100,0	4.567	100,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	1.850	2.134	3.984	1.850	100,0	2.134	100,0	3.984	100,0
38	Tugu	Mangkang	638	744	1.382	638	100,0	744	100,0	1.382	100,0
39	Tugu	Karanganyar	750	1.040	1.790	750	100,0	1.040	100,0	1.790	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			85.708	102.666	188.374	85.678	100,0	102.696	100,0	188.374	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 55

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Smg Tengah	Poncol	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Smg Tengah	Miroto	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Smg Utara	Bandarharjo	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Smg Utara	Bulu Lor	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Smg Timur	Halmahera	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	Smg Timur	Bugangan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	Smg Timur	Karangdoro	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	Smg Selatan	Pandanaran	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	Smg Barat	Karangayu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	Smg Barat	Lebdosari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	Smg Barat	Manyaran	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	Smg Barat	Krobokan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	Gayamsari	Gayamsari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	Candisari	Candilama	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17	Candisari	Kagok	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
18	Gajahmungkur	Pegandan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
19	Genuk	Genuk	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
20	Genuk	Bangetayu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
23	Pedurungan	Plamongan Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
24	Tembalang	Kedungmundu	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
25	Tembalang	Rowosari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
26	Tembalang	Bulusan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
27	Banyumanik	Ngesrep	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
28	Banyumanik	Padangsari	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
29	Banyumanik	Srondol	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
30	Banyumanik	Pudak Payung	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
31	Gunungpati	Gunungpati	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
32	Gunungpati	Sekaran	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
33	Mijen	Mijen	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
34	Mijen	Karangmalang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
35	Ngaliyan	Tambakaji	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
36	Ngaliyan	Purwoyoso	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
37	Ngaliyan	Ngaliyan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
38	Tugu	Mangkang	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
39	Tugu	Karanganyar	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
JUMLAH (KAB/KOTA)			39	39	39	39	39	39	39	39	39	39
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat
catatan: diisi dengan tanda "V"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Smg Tengah	Poncol	662	24	50,0	24	50,0	48	10
2	Smg Tengah	Miroto	475	13	56,5	10	43,5	23	2
3	Smg Utara	Bandarharjo	1.105	31	53,4	27	46,6	58	2
4	Smg Utara	Bulu Lor	1.284	21	60,0	14	40,0	35	13
5	Smg Timur	Halmahera	627	13	44,8	16	55,2	29	6
6	Smg Timur	Bugangan	521	28	53,8	24	46,2	52	34
7	Smg Timur	Karandoro	589	25	42,4	34	57,6	59	25
8	Smg Selatan	Pandanaran	681	19	52,8	17	47,2	36	5
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	511	10	37,0	17	63,0	27	8
10	Smg Barat	Karangayu	683	12	54,5	10	45,5	22	4
11	Smg Barat	Lebdosari	717	14	41,2	20	58,8	34	4
12	Smg Barat	Manyaran	1.486	21	51,2	20	48,8	41	15
13	Smg Barat	Krobokan	649	16	53,3	14	46,7	30	6
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	677	14	41,2	20	58,8	34	19
15	Gayamsari	Gayamsari	1.052	34	66,7	17	33,3	51	10
16	Candisari	Candilama	640	12	41,4	17	58,6	29	2
17	Candisari	Kagok	604	20	48,8	21	51,2	41	9
18	Gajahmungkur	Pegandan	978	24	49,0	25	51,0	49	23
19	Genuk	Genuk	766	19	54,3	16	45,7	35	12
20	Genuk	Bangetayu	1.419	39	57,4	29	42,6	68	19
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	1.531	33	55,9	26	44,1	59	9
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	1.109	33	64,7	18	35,3	51	11
23	Pedurungan	Piamongan Sari	418	9	50,0	9	50,0	18	8
24	Tembalang	Kedungmundu	1.765	46	55,4	37	44,6	83	11
25	Tembalang	Rowosari	1.235	14	46,7	16	53,3	30	10
26	Tembalang	Bulusan	1.014	2	20,0	8	80,0	10	7
27	Banyumanik	Ngesrep	825	16	53,3	14	46,7	30	7
28	Banyumanik	Padangsari	598	18	62,1	11	37,9	29	10
29	Banyumanik	Srondol	999	16	57,1	12	42,9	28	10
30	Banyumanik	Pudak Payung	663	11	50,0	11	50,0	22	14
31	Gunungpati	Gunungpati	1.265	14	50,0	14	50,0	28	3
32	Gunungpati	Sekaran	721	29	54,7	24	45,3	53	20
33	Mijen	Mijen	1.304	53	58,9	37	41,1	90	46
34	Mijen	Karangmalang	326	10	52,6	9	47,4	19	7
35	Ngaliyan	Tambakaji	1.286	10	45,5	12	54,5	22	10
36	Ngaliyan	Purwoyoso	785	20	57,1	15	42,9	35	8
37	Ngaliyan	Ngaliyan	1.195	16	51,6	15	48,4	31	1
38	Tugu	Mangkang	418	18	58,1	13	41,9	31	6
39	Tugu	Karanganyar	430	6	28,6	15	71,4	21	4
40		Rumah Sakit Pemerintah	6.044	1.406	56,0	1.103	44,0	2.509	600
41		Rumah Sakit Swasta	4.413	1.163	54,7	962	45,3	2.125	571
42		BBKPM/BKPM/BP4	1.500	289	52,9	257	47,1	546	273
43		Klinik	922	64	55,2	52	44,8	116	5
44		Dokter Praktik Mandiri	175	6	40,0	9	60,0	15	3
45		Lapas/Rutin	101	3	100,0	0	0,0	3	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			47.168	3.714	54,6	3.091	45,4	6.805	1.882
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			47.168						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAI					100,0				
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								6.564	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								103,7	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									238,9

Sumber: TBC.06 (Register Terduga TBC) Tahun 2024, Bidang P2P

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll
Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutin

TABEL 57

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS DAN FASYANKES LAINNYA	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI*)			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Smg Tengah	Poncol	17	12	29	22	19	41	6	35,3	5	41,7	11	37,9	15	68,2	2	10,5	17	41,5	22	100,0	7	36,8	29	70,7	0	0,0
2	Smg Tengah	Miroto	11	7	18	13	7	20	3	27,3	3	42,9	6	33,3	11	84,6	9	128,6	20	100,0	14	107,7	12	171,4	26	130,0	1	5,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	27	24	51	30	25	55	0	0,0	1	4,2	1	2,0	53	176,7	45	180,0	98	178,2	53	176,7	46	184,0	99	180,0	2	3,6
4	Smg Utara	Bulu Lor	9	5	14	18	13	31	5	55,6	4	80,0	9	64,3	26	144,4	13	100,0	39	125,8	31	172,2	17	130,8	48	154,8	1	3,2
5	Smg Timur	Halmahera	10	9	19	12	14	26	10	100,0	6	66,7	16	84,2	2	16,7	7	50,0	9	34,6	12	100,0	13	92,9	25	96,2	0	0,0
6	Smg Timur	Bugangan	8	7	15	28	24	52	6	75,0	2	28,6	8	53,3	30	107,1	34	141,7	64	123,1	36	128,6	36	150,0	72	138,5	1	1,9
7	Smg Timur	Karangdoro	14	13	27	24	32	56	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	133,3	28	87,5	60	107,1	32	133,3	28	87,5	60	107,1	1	1,8
8	Smg Selatan	Pandanaran	17	11	28	19	17	36	4	23,5	2	18,2	6	21,4	15	78,9	11	64,7	26	72,2	19	100,0	13	76,5	32	88,9	0	0,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	5	10	15	8	15	23	2	40,0	2	20,0	4	26,7	11	137,5	17	113,3	28	121,7	13	162,5	19	126,7	32	139,1	0	0,0
10	Smg Barat	Karangayu	6	7	13	10	9	19	6	100,0	3	42,9	9	69,2	3	30,0	7	77,8	10	52,6	9	90,0	10	111,1	19	100,0	1	5,3
11	Smg Barat	Lebdosari	12	17	29	14	19	33	11	91,7	10	58,8	21	72,4	9	64,3	10	52,6	19	57,6	20	142,9	20	105,3	40	121,2	1	3,0
12	Smg Barat	Manyaran	8	11	19	17	20	37	8	100,0	4	36,4	12	63,2	12	70,6	12	60,0	24	64,9	20	117,6	16	80,0	36	97,3	1	2,7
13	Smg Barat	Krobokan	11	11	22	15	14	29	6	54,5	6	54,5	12	54,5	13	86,7	8	57,1	21	72,4	19	126,7	14	100,0	33	113,8	0	0,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	8	7	15	14	20	34	6	75,0	4	57,1	10	66,7	7	50,0	2	10,0	9	26,5	13	92,9	6	30,0	19	55,9	0	0,0
15	Gayamsari	Gayamsari	12	6	18	18	11	29	13	108,3	12	200,0	25	138,9	20	111,1	16	145,5	36	124,1	34	188,9	28	254,5	62	213,8	0	0,0
16	Candisari	Candilama	11	15	26	12	17	29	8	72,7	6	40,0	14	53,8	10	83,3	10	58,8	20	69,0	18	150,0	16	94,1	34	117,2	1	3,4
17	Candisari	Kagok	17	15	32	20	21	41	11	64,7	11	73,3	22	68,8	8	40,0	9	42,9	17	41,5	19	95,0	20	95,2	39	95,1	0	0,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	8	3	11	17	23	40	1	12,5	1	33,3	2	18,2	28	164,7	27	117,4	55	137,5	29	170,6	28	121,7	57	142,5	1	2,5
19	Genuk	Genuk	7	11	18	17	13	30	1	14,3	0	0,0	1	5,6	19	111,8	30	230,8	49	163,3	20	117,6	30	230,8	50	166,7	0	0,0
20	Genuk	Bangetayu	22	22	44	31	24	55	15	68,2	25	113,6	40	90,9	43	138,7	36	150,0	79	143,6	58	187,1	61	254,2	119	216,4	2	3,6
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	28	19	47	32	25	57	0	0,0	0	0,0	0	0,0	32	100,0	40	160,0	72	126,3	32	100,0	40	160,0	72	126,3	1	1,8
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	23	13	36	31	18	49	15	65,2	11	84,6	26	72,2	33	106,5	18	100,0	51	104,1	48	154,8	29	161,1	77	157,1	1	2,0
23	Pedurungan	Piamongan Sari	5	2	7	7	7	14	1	20,0	2	100,0	3	42,9	2	28,6	2	28,6	4	28,6	3	42,9	4	57,1	7	50,0	0	0,0
24	Tembalang	Kedungmundu	33	22	55	38	33	71	12	36,4	11	50,0	23	41,8	28	73,7	28	84,8	56	78,9	40	105,3	39	118,2	79	111,3	0	0,0
25	Tembalang	Rowosari	8	9	17	13	14	27	7	87,5	5	55,6	12	70,6	17	130,8	17	121,4	34	125,9	25	192,3	22	157,1	47	174,1	0	0,0
26	Tembalang	Bulusan	1	0	1	2	6	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	11	10	21	14	14	28	2	18,2	3	30,0	5	23,8	17	121,4	18	128,6	35	125,0	19	135,7	21	150,0	40	142,9	0	0,0
28	Banyumanik	Padangsari	11	8	19	18	11	29	12	109,1	8	100,0	20	105,3	19	105,6	9	81,8	28	96,6	31	172,2	17	154,5	48	165,0	0	0,0
29	Banyumanik	Sronдол	11	4	15	15	12	27	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	120,0	15	125,0	33	122,2	18	120,0	15	125,0	33	122,2	1	3,7
30	Banyumanik	Pudak Payung	2	4	6	9	10	19	1	50,0	2	50,0	3	50,0	10	111,1	5	50,0	15	78,9	11	122,2	7	70,0	18	94,7	0	0,0
31	Gunungpati	Gunungpati	14	12	26	14	14	28	12	85,7	13	108,3	25	96,2	9	64,3	5	35,7	14	50,0	21	150,0	18	128,6	39	139,3	0	0,0
32	Gunungpati	Sekaran	12	12	24	27	22	49	10	83,3	5	41,7	15	62,5	24	88,9	25	113,6	49	100,0	34	125,9	30	136,4	64	130,6	1	2,0
33	Mijen	Mijen	18	12	30	52	37	89	3	16,7	1	8,3	4	13,3	48	92,3	45	121,6	93	104,5	51	98,1	46	124,3	97	109,0	1	1,1
34	Mijen	Karangmalang	9	2	11	10	9	19	0	0,0	2	100,0	2	18,2	12	120,0	9	100,0	21	110,5	12	120,0	11	122,2	23	121,1	1	5,3
35	Ngaliyan	Tambakaji	6	5	11	10	12	22	7	116,7	13	260,0	20	181,8	11	110,0	13	108,3	24	109,1	18	180,0	26	216,7	44	200,0	0	0,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	11	9	20	14	15	29	1	9,1	0	0,0	1	5,0	13	92,9	16	106,7	29	100,0	14	100,0	16	106,7	30	103,4	1	3,4
37	Ngaliyan	Ngaliyan	12	14	26	14	15	29	12	100,0	11	78,6	23	88,5	17	121,4	11	73,3	28	96,6	29	207,1	22	146,7	51	175,9	1	3,4
38	Tugu	Mangkang	15	8	23	18	13	31	2	13,3	2	25,0	4	17,4	12	66,7	4	30,8	16	51,6	14	77,8	7	53,8	21	67,7	1	3,2
39	Tugu	Karanganyar	4	10	14	5	14	19	4	100,0	3	30,0	7	50,0	8	160,0	2	14,3	10	52,6	12	240,0	5	35,7	17	89,5	0	0,0
40		Rumah Sakit Pemerintah	380	237	617	1.301	1.038	2.339	36	9,5	32	13,5	68	11,0	834	64,1	726	69,9	1.560	66,7	870	66,9	759	73,1	1.629	69,6	235	10,0
41		Rumah Sakit Swasta	302	171	473	1.049	878	1.927	22	7,3	24	14,0	46	9,7	1.051	100,2	1.015	115,6	2.066	107,2	1.074	102,4	1.040	118,5	2.114	109,7	72	3,7
42		BBKPM/BKPM/BP4	113	94	207	272	243	515	9	8,0	8	8,5	17	8,2	26	9,6	10	4,1	36	7,0	36	13,2	18	7,4	54	10,5	1	0,2
43		Klinik	41	29	70	52	44	96	0	0,0	1	3,4	1	1,4	11	21,2	10	22,7	21	21,9	11	21,2	11	25,0	22	22,9	1	1,0
44		Dokter Praktik Mandiri (DPM)	1	3	4	4	8	12	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	12,5	1	8,3	0	0,0	1	12,5	1	8,3	0	0,0
45		Lapas/Rutin	3	0	3	3	0	3	0	0,0	1	0,0	1	33,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	1	33,3	1	33,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.314	932	2.246	3.383	2.869	6.252	290	22,1	265	28,4	555	24,7	2.619	77,4	2.377	82,9	4.996	79,9	2.909	86,0	2.642	92,1	5.551	88,8	332	5,3

Sumber:Bidang P2P

%tidak sama dg pemegang program

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan, diobati dan dilaporkan berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Fasankes lainnya : rumah sakit pemerintah, Rumah sakit swasta, BBKPM/BKPM/BP4, klinik, dokter praktek mandiri (DPM), lapas/ rutin

TABEL 58

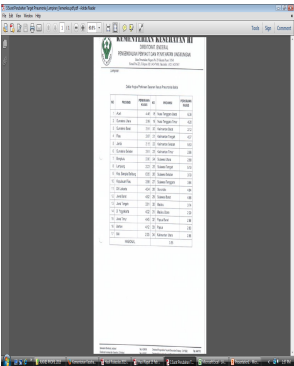
PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KOTA SEMARANG
 TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDOK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Smg Tengah	Poncol	3.138	1.624	1.624	100,0	126	4	1	0	0	4	1	5	4,0	820	794	1.614
2	Smg Tengah	Miroto	3.141	367	367	100,0	126	17	6	0	0	17	6	23	18,3	208	141	349
3	Smg Utara	Bandarharjo	8.030	2.958	2.958	100,0	321	34	31	0	0	34	31	65	20,2	1.405	1.484	2.889
4	Smg Utara	Bulu Lor	5.957	2.540	2.540	100,0	238	61	30	0	0	61	30	91	38,2	1.229	1.226	2.455
5	Smg Timur	Halmahera	3.255	1.781	1.781	100,0	130	17	16	0	0	17	16	33	25,3	918	840	1.758
6	Smg Timur	Bugangan	1.959	1.531	1.531	100,0	78	13	14	0	0	13	14	27	34,5	765	755	1.520
7	Smg Timur	Karangdoro	2.615	2.743	2.743	100,0	105	12	11	1	0	13	11	24	22,9	1.508	1.215	2.723
8	Smg Selatan	Pandanaran	4.147	1.703	1.703	100,0	166	29	18	0	0	29	18	47	28,3	829	827	1.656
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	2.864	1.952	1.952	100,0	115	27	20	0	0	27	20	47	41,0	994	860	1.854
10	Smg Barat	Karangayu	2.027	290	290	100,0	81	18	3	5	3	23	6	29	35,8	161	100	261
11	Smg Barat	Lebdosari	3.895	1.163	1.163	100,0	156	19	8	0	0	19	8	27	17,3	627	508	1.135
12	Smg Barat	Manyaran	4.371	1.818	1.818	100,0	175	23	27	0	0	23	27	50	28,6	925	843	1.768
13	Smg Barat	Krobokan	2.972	982	982	100,0	119	15	13	0	0	15	13	28	23,6	418	536	954
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	2.839	1.471	1.471	100,0	114	6	3	0	0	6	3	9	7,9	707	755	1.462
15	Gayamsari	Gayamsari	7.269	2.381	2.386	100,2	291	14	7	0	0	14	7	21	7,2	1.054	1.328	2.382
16	Candisari	Candilama	4.238	1.786	1.786	100,0	170	18	20	0	0	18	20	38	22,4	852	901	1.753
17	Candisari	Kagok	3.616	932	932	100,0	145	5	5	0	0	5	5	10	6,9	501	465	966
18	Gajahmungkur	Pegandan	5.826	1.086	1.086	100,0	233	7	5	0	0	7	5	12	5,1	533	541	1.074
19	Genuk	Genuk	4.613	2.727	2.727	100,0	185	31	28	0	0	31	28	59	32,0	1.391	1.278	2.669
20	Genuk	Bangetayu	7.310	3.716	3.716	100,0	292	32	28	0	0	32	28	60	20,5	1.973	2.002	3.975
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	4.365	3.808	3.808	100,0	175	75	42	0	0	75	42	117	67,0	1.863	1.827	3.690
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	6.820	3.268	3.268	100,0	273	44	31	0	2	44	33	77	28,2	1.668	1.524	3.192
23	Pedurungan	Piamongan Sari	3.747	1.366	1.366	100,0	150	4	2	0	0	4	2	6	4,0	691	655	1.346
24	Tembalang	Kedungmundu	13.316	4.297	4.312	100,3	533	48	44	1	0	49	44	93	17,5	2.161	2.058	4.219
25	Tembalang	Rowosari	1.256	2.596	2.596	100,0	50	21	13	0	0	21	13	34	67,7	1.420	1.141	2.561
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	0	0	0
27	Banyumanik	Ngesrep	1.277	3.054	3.054	100,0	51	30	13	0	1	30	14	44	86,1	1.582	1.428	3.010
28	Banyumanik	Padangsari	3.047	1.758	1.758	100,0	122	110	91	0	0	110	91	201	164,9	892	700	1.592
29	Banyumanik	Sondol	4.768	1.138	1.138	100,0	191	20	13	0	0	20	13	33	17,3	636	469	1.105
30	Banyumanik	Pudak Payung	3.491	1.446	1.446	100,0	140	10	5	0	0	10	5	15	10,7	702	691	1.393
31	Gunungpati	Gunungpati	3.302	1.648	1.648	100,0	132	3	3	0	0	3	3	6	4,5	733	758	1.491
32	Gunungpati	Sekaran	4.016	890	890	100,0	161	5	2	0	0	5	2	7	4,4	675	600	1.275
33	Mijen	Mijen	3.981	2.346	2.346	100,0	159	17	20	3	6	20	26	46	28,9	1.141	1.159	2.300
34	Mijen	Karangmalang	1.421	919	919	100,0	57	12	9	2	0	14	9	23	40,5	479	429	908
35	Ngaliyan	Tambakaji	4.465	669	664	99,3	179	37	32	0	0	37	32	69	38,6	291	309	600
36	Ngaliyan	Purwoyoso	1.810	1.405	1.405	100,0	72	12	3	0	0	12	3	15	20,7	724	667	1.391
37	Ngaliyan	Ngaliyan	6.188	1.243	1.219	98,1	248	6	12	0	1	6	13	19	7,7	607	636	1.243
38	Tugu	Mangkang	1.656	2.268	2.268	100,0	66	9	5	0	0	9	5	14	21,1	1.201	1.055	2.256
39	Tugu	Karanganyar	1.843	852	852	100,0	74	11	7	0	0	11	7	18	24,4	439	402	841
JUMLAH (KAB/KOTA)			154.851	70.522	70.513	100,0	6.194	876	641	12	13	888	654	1.542	24,9	35.723	33.907	69.630
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							38											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							97,4%											

Sumber: Bidang P2P

Keterangan:

- * TDOK = tarikan dinding dada ke dalam
- Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risetkdas



TABEL 59

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	8	6	14	2,0
2	5 - 14 TAHUN	3	4	7	1,0
3	15 - 19 TAHUN	47	4	51	7,4
4	20 - 24 TAHUN	131	11	142	20,5
5	25 - 49 TAHUN	266	125	391	56,6
6	≥ 50 TAHUN	58	28	86	12,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		513	178	691	
PROPORSI JENIS KELAMIN		74,2	25,8		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					

Sumber:Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Smg Tengah	Poncol	8	5	63
2	Smg Tengah	Miroto	5	3	60
3	Smg Utara	Bandarharjo	19	13	68
4	Smg Utara	Bulu Lor	11	9	82
5	Smg Timur	Halmahera	8	7	88
6	Smg Timur	Bugangan	6	4	67
7	Smg Timur	Karangdoro	6	5	83
8	Smg Selatan	Pandanaran	6	6	100
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	7	6	86
10	Smg Barat	Karangayu	1	1	100
11	Smg Barat	Lebdosari	3	2	67
12	Smg Barat	Manyaran	10	9	90
13	Smg Barat	Krobokan	8	7	88
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	3	2	67
15	Gayamsari	Gayamsari	13	10	77
16	Candisari	Candilama	7	6	86
17	Candisari	Kagok	6	5	83
18	Gajahmungkur	Pegandan	10	8	80
19	Genuk	Genuk	8	7	88
20	Genuk	Bangetayu	12	11	92
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	20	16	80
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	18	16	89
23	Pedurungan	Plamongan Sari	9	5	56
24	Tembalang	Kedungmundu	18	13	72
25	Tembalang	Rowosari	13	12	92
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0
27	Banyumanik	Ngesrep	6	6	100
28	Banyumanik	Padangsari	3	2	67
29	Banyumanik	Srondol	10	10	100
30	Banyumanik	Pudak Payung	4	3	75
31	Gunungpati	Gunungpati	9	6	67
32	Gunungpati	Sekaran	13	12	92
33	Mijen	Mijen	11	7	64
34	Mijen	Karangmalang	0	0	0
35	Ngaliyan	Tambakaji	6	6	100
36	Ngaliyan	Purwoyoso	9	6	67
37	Ngaliyan	Ngaliyan	10	6	60
38	Tugu	Mangkang	7	6	86
39	Tugu	Karanganyar	2	1	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			325	259	80

Sumber: Bidang P2P

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Smg Tengah	Poncol	31.967	80	44	656	820,8	130	295,9	526	80,2	130	100,0	130	100,0
2	Smg Tengah	Miroto	31.414	79	44	637	811,1	178	404,8	456	71,6	178	100,0	178	100,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	80.297	201	112	1.263	629,2	410	364,7	853	67,5	410	100,0	410	100,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	51.130	128	83	1.711	1338,5	457	548,0	1.254	73,3	457	100,0	457	100,0
5	Smg Timur	Halmahera	32.547	81	46	903	1109,8	260	570,6	266	29,5	260	100,0	200	76,9
6	Smg Timur	Bugangan	19.753	49	27	728	1474,2	164	598,0	564	77,5	164	100,0	164	100,0
7	Smg Timur	Karangdoro	26.044	65	37	1.049	1611,1	321	876,8	728	69,4	321	100,0	321	100,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	41.475	104	58	1.042	1004,9	206	354,8	549	52,7	190	92,2	198	96,1
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	28.669	72	40	1.212	1691,0	348	867,9	864	71,3	348	100,0	348	100,0
10	Smg Barat	Karangayu	22.956	57	28	586	1021,1	154	542,7	432	73,7	154	100,0	154	100,0
11	Smg Barat	Lebdosari	38.954	97	55	170	174,6	117	214,6	53	31,2	117	100,0	117	100,0
12	Smg Barat	Manyaran	43.711	109	61	1.075	983,7	267	436,3	808	75,2	267	100,0	267	100,0
13	Smg Barat	Krobokan	29.715	74	42	430	578,8	103	247,5	327	76,0	103	100,0	103	100,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	28.348	71	40	1.162	1639,6	218	548,5	944	81,2	218	100,0	218	100,0
15	Gayamsari	Gayamsari	62.923	157	102	1.768	1123,9	463	455,0	1.305	73,8	463	100,0	463	100,0
16	Candisari	Candilama	42.382	106	59	909	857,9	222	374,2	687	75,6	222	100,0	222	100,0
17	Candisari	Kagok	37.177	93	51	934	1004,9	205	404,9	729	78,1	205	100,0	205	100,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	58.262	146	82	1.374	943,3	270	331,0	1.104	80,3	270	100,0	268	99,3
19	Genuk	Genuk	46.129	115	65	1.065	923,5	324	501,7	741	69,6	324	100,0	324	100,0
20	Genuk	Bangetayu	73.100	183	102	1.790	979,5	607	593,1	1.183	66,1	607	100,0	604	99,5
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	63.983	160	61	1.709	1068,4	509	832,9	1.095	64,1	509	100,0	509	100,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	64.591	161	95	1.604	993,3	496	519,5	1.213	75,6	496	100,0	496	100,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	37.474	94	52	2.086	2226,6	159	303,1	343	16,4	154	96,9	154	96,9
24	Tembalang	Kedungmundu	145.715	364	186	1.732	475,4	582	312,2	1.504	86,8	582	100,0	582	100,0
25	Tembalang	Rowosari	53.320	133	18	1.224	918,2	524	2980,0	912	74,5	509	97,1	524	100,0
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	12.768	32	18	1.726	5407,3	279	1560,6	945	54,8	279	100,0	279	100,0
28	Banyumanik	Padangsari	30.471	76	43	674	884,8	386	904,9	1.340	198,8	386	100,0	386	100,0
29	Banyumanik	Srondol	47.680	119	67	432	362,4	152	227,7	522	120,8	152	100,0	152	100,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	34.906	87	49	1.552	1778,5	233	476,7	199	12,8	233	100,0	233	100,0
31	Gunungpati	Gunungpati	35.995	90	46	813	903,5	251	543,0	1.301	160,0	251	100,0	251	100,0
32	Gunungpati	Sekaran	40.159	100	56	1.771	1764,0	212	377,1	601	33,9	212	100,0	212	100,0
33	Mijen	Mijen	44.610	112	56	834	747,8	415	744,6	973	116,7	414	99,8	415	100,0
34	Mijen	Karangmalang	14.213	36	20	327	920,3	228	1146,1	606	185,3	228	100,0	228	100,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	44.649	112	63	357	319,8	141	225,6	186	52,1	141	100,0	141	100,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	33.634	84	25	1.821	2165,7	161	635,4	196	10,8	161	100,0	161	100,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	61.340	153	87	904	589,5	324	374,0	1.497	165,6	324	100,0	324	100,0
38	Tugu	Mangkang	18.395	46	23	506	1100,3	256	1104,2	648	128,1	256	100,0	256	100,0
39	Tugu	Karanganyar	17.233	43	26	502	1165,2	111	430,2	395	78,7	116	104,5	111	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.628.089	4.070	2.168	41.038	1008,2	10.843	500,2	28.849	70,3	10.811	99,7	10.765	99,3
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				25	70										

Sumber:Bidang P2P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Smg Tengah	Poncol	169	4	247	251	148,5	2
2	Smg Tengah	Miroto	142	2	190	192	135,2	1
3	Smg Utara	Bandarharjo	736	9	595	604	82,1	1
4	Smg Utara	Bulu Lor	373	4	389	393	105,4	1
5	Smg Timur	Halmahera	190	1	306	307	161,6	0
6	Smg Timur	Bugangan	146	0	157	157	107,5	0
7	Smg Timur	Karangdoro	225	0	303	303	134,7	0
8	Smg Selatan	Pandanaran	297	7	361	368	123,9	2
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	200	2	248	250	125,0	1
10	Smg Barat	Karangayu	202	5	277	282	139,6	2
11	Smg Barat	Lebdosari	285	7	302	309	108,4	2
12	Smg Barat	Manyaran	422	6	343	349	82,7	2
13	Smg Barat	Krobokan	237	3	216	219	92,4	1
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	312	6	330	336	107,7	2
15	Gayamsari	Gayamsari	729	12	690	702	96,3	2
16	Candisari	Candilama	311	8	324	332	106,8	2
17	Candisari	Kagok	319	4	316	320	100,3	1
18	Gajahmungkur	Pegandan	462	8	454	462	100,0	2
19	Genuk	Genuk	546	11	541	552	101,1	2
20	Genuk	Bangetayu	1.340	4	1.160	1.164	86,9	0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	984	10	1.186	1.196	121,5	1
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	783	7	892	899	114,8	1
23	Pedurungan	Plamongan Sari	310	4	192	196	63,2	2
24	Tembalang	Kedungmundu	1.370	19	1.368	1.387	101,2	1
25	Tembalang	Rowosari	675	17	709	726	107,6	2
26	Tembalang	Bulusan	188	0	0	0	0,0	0
27	Banyumanik	Ngesrep	439	3	534	537	122,3	1
28	Banyumanik	Padangsari	291	3	465	468	160,8	1
29	Banyumanik	Srondol	511	4	401	405	79,3	1
30	Banyumanik	Pudak Payung	509	5	459	464	91,2	1
31	Gunungpati	Gunungpati	847	4	834	838	98,9	0
32	Gunungpati	Sekaran	496	4	492	496	100,0	1
33	Mijen	Mijen	903	8	981	989	109,5	1
34	Mijen	Karangmalang	180	1	179	180	100,0	1
35	Ngaliyan	Tambakaji	566	5	561	566	100,0	1
36	Ngaliyan	Purwoyoso	433	7	533	540	124,7	1
37	Ngaliyan	Ngaliyan	792	10	789	799	100,9	1
38	Tugu	Mangkang	210	0	210	210	100,0	0
39	Tugu	Karanganyar	208	1	250	251	120,7	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.338	215	18.784	18.999	103,6	1

Sumber: Bidang P2P

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Smg Tengah	Poncol	3	3	100	0	0,0	3	100
2	Smg Tengah	Miroto	4	4	100	0	0,0	4	100
3	Smg Utara	Bandarharjo	12	10	83	2	16,7	12	100
4	Smg Utara	Bulu Lor	7	7	100	0	0,0	7	100
5	Smg Timur	Halmahera	2	2	100	0	0,0	2	100
6	Smg Timur	Bugangan	1	1	100	0	0,0	1	100
7	Smg Timur	Karangdoro	2	0	0	2	100,0	2	100
8	Smg Selatan	Pandanaran	2	2	100	0	0,0	2	100
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	2	2	100	0	0,0	2	100
10	Smg Barat	Karangayu	5	4	80	1	20,0	5	100
11	Smg Barat	Lebdosari	7	4	57	3	42,9	7	100
12	Smg Barat	Manyaran	6	6	100	0	0,0	6	100
13	Smg Barat	Krobokan	1	1	100	0	0,0	1	100
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	4	4	100	0	0,0	4	100
15	Gayamsari	Gayamsari	6	6	100	0	0,0	6	100
16	Candisari	Candilama	6	6	100	0	0,0	6	100
17	Candisari	Kagok	4	3	75	1	25,0	4	100
18	Gajahmungkur	Pegandan	8	4	50	3	37,5	7	87,5
19	Genuk	Genuk	17	15	88	2	11,8	17	100
20	Genuk	Bangetayu	4	5	125	0	0,0	5	125
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	7	7	100	0	0,0	7	100
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	2	2	100	0	0,0	2	100
23	Pedurungan	Plamongan Sari	0	0	0	0	0,0	0	0
24	Tembalang	Kedungmundu	14	14	100	0	0,0	14	100
25	Tembalang	Rowosari	10	10	100	0	0,0	10	100
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0	0	0,0	0	0
27	Banyumanik	Ngesrep	4	4	100	0	0,0	4	100
28	Banyumanik	Padangsari	0	0	0	0	0,0	0	0
29	Banyumanik	Srondol	3	2	67	1	33,3	3	100
30	Banyumanik	Pudak Payung	1	1	100	0	0,0	1	100
31	Gunungpati	Gunungpati	2	2	100	0	0,0	2	100
32	Gunungpati	Sekaran	2	1	50	1	50,0	2	100
33	Mijen	Mijen	8	8	100	0	0,0	8	100
34	Mijen	Karangmalang	1	1	100	0	0,0	1	100
35	Ngaliyan	Tambakaji	7	7	100	0	0,0	7	100
36	Ngaliyan	Purwoyoso	4	4	100	0	0,0	4	100
37	Ngaliyan	Ngaliyan	9	8	89	1	11,1	9	100
38	Tugu	Mangkang	1	1	100	0	0,0	1	100
39	Tugu	Karanganyar	1	1	100	0	0,0	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			179	162	91	17	9,5	179	100

Sumber: Bidang P2P

TABEL 64

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	Poncol	0	0	0	2	1	3	2	1	3
2	Smg Tengah	Miroto	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Smg Utara	Bandarharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Smg Utara	Bulu Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Smg Timur	Halmahera	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Smg Timur	Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Smg Timur	Karangdoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Smg Selatan	Pandanaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Smg Barat	Karangayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Smg Barat	Lebdosari	0	0	0	6	4	10	6	4	10
12	Smg Barat	Manyaran	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	Smg Barat	Krobokan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gayamsari	Gayamsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Candisari	Candilama	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Candisari	Kagok	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gajahmungkur	Pegandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Genuk	Genuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Genuk	Bangetayu	0	0	0	1	1	2	1	1	2
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Tembalang	Kedungmundu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Tembalang	Rowosari	1	0	1	2	0	2	3	0	3
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Banyumanik	Ngesrep	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Banyumanik	Padangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Banyumanik	Srondol	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Banyumanik	Pudak Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Gunungpati	Gunungpati	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Gunungpati	Sekaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Mijen	Mijen	0	0	0	1	0	1	1	0	1
34	Mijen	Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Ngaliyan	Tambakaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Tugu	Mangkang	0	0	0	1	0	1	1	0	1
39	Tugu	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	15	6	21	16	6	22
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,0	0,0		71,4	28,6		72,7	27,3	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1,9	0,7	1,3

Sumber:Bidang P2P

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Smg Tengah	Poncol	3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0
2	Smg Tengah	Miroto	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Smg Utara	Bandarharjo	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	Smg Utara	Bulu Lor	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Smg Timur	Halmahera	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	Smg Timur	Bugangan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Smg Timur	Karangdoro	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	Smg Selatan	Pandanaran	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	Smg Barat	Karangayu	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Smg Barat	Lebdosari	10	7	70,0	2	20,0	1	10,0	0
12	Smg Barat	Manyaran	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
13	Smg Barat	Krobokan	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	Gayamsari	Gayamsari	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
16	Candisari	Candilama	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17	Candisari	Kagok	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
18	Gajahmungkur	Pegandan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
19	Genuk	Genuk	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
20	Genuk	Bangetayu	2	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
24	Tembalang	Kedungmundu	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
25	Tembalang	Rowosari	3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
27	Banyumanik	Ngesrep	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
28	Banyumanik	Padangsari	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
29	Banyumanik	Srondol	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
30	Banyumanik	Pudak Payung	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
31	Gunungpati	Gunungpati	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
32	Gunungpati	Sekaran	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
33	Mijen	Mijen	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
34	Mijen	Karangmalang	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
35	Ngaliyan	Tambakaji	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
38	Tugu	Mangkang	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
39	Tugu	Karanganyar	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22	13	59,1	5	22,7	1	4,5	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2,9				

Sumber: Bidang P2P

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Smg Tengah	Poncol	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
2	Smg Tengah	Miroto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Smg Utara	Bandarharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Smg Utara	Bulu Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Smg Timur	Halmahera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Smg Timur	Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Smg Timur	Karangdoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Smg Selatan	Pandanaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Smg Barat	Karangayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Smg Barat	Lebdosari	0	0	0	1	9	10	1	9	10	
12	Smg Barat	Manyaran	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
13	Smg Barat	Krobokan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Gayamsari	Gayamsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Candisari	Candilama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Candisari	Kagok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Gajahmungkur	Pegandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Genuk	Genuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Genuk	Bangetayu	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Pedurungan	Plamongan Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Tembalang	Kedungmundu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Tembalang	Rowosari	0	1	1	0	2	2	0	3	3	
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Banyumanik	Ngesrep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28	Banyumanik	Padangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Banyumanik	Srondol	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
30	Banyumanik	Pudak Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31	Gunungpati	Gunungpati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Gunungpati	Sekaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33	Mijen	Mijen	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
34	Mijen	Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
35	Ngaliyan	Tambakaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
36	Ngaliyan	Purwoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
37	Ngaliyan	Ngaliyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
38	Tugu	Mangkang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
39	Tugu	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	1	22	23	1	23	24	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,1

Sumber: Bidang P2P

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2023	TAHUN 2022	TAHUN 2021	TAHUN 2023	TAHUN 2022	TAHUN 2021
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Smg Tengah	Poncol	0	0	0,0	0	0	0,0
2	Smg Tengah	Miroto	0	0	0,0	0	0	0,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	0	0	0,0	0	0	0,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	0	0	0,0	1	1	100,0
5	Smg Timur	Halmahera	0	0	0,0	0	0	0,0
6	Smg Timur	Bugangan	0	0	0,0	0	0	0,0
7	Smg Timur	Karangdoro	0	0	0,0	0	0	0,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	0	0	0,0	0	0	0,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	0	0	0,0	0	0	0,0
10	Smg Barat	Karangayu	0	0	0,0	0	0	0,0
11	Smg Barat	Lebdosari	0	0	0,0	5	5	100,0
12	Smg Barat	Manyaran	0	0	0,0	0	0	0,0
13	Smg Barat	Krobokan	0	0	0,0	0	0	0,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	0	0	0,0	0	0	0,0
15	Gayamsari	Gayamsari	0	0	0,0	1	1	100,0
16	Candisari	Candilama	0	0	0,0	0	0	0,0
17	Candisari	Kagok	0	0	0,0	0	0	0,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	0	0	0,0	0	0	0,0
19	Genuk	Genuk	1	1	100,0	0	0	0,0
20	Genuk	Bangetayu	0	0	0,0	0	0	0,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	0	0	0,0	1	1	100,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	0	0	0,0	0	0	0,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	0	0	0,0	0	0	0,0
24	Tembalang	Kedungmundu	1	1	100,0	0	0	0,0
25	Tembalang	Rowosari	0	0	0,0	0	0	0,0
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0,0	0	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	0	0	0,0	0	0	0,0
28	Banyumanik	Padangsari	0	0	0,0	0	0	0,0
29	Banyumanik	Srondol	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	0	0	0,0	0	0	0,0
31	Gunungpati	Gunungpati	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Gunungpati	Sekaran	0	0	0,0	0	0	0,0
33	Mijen	Mijen	0	0	0,0	0	0	0,0
34	Mijen	Karangmalang	0	0	0,0	0	0	0,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	0	0	0,0	0	0	0,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	0	0	0,0	1	1	100,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	0	0	0,0	0	0	0,0
38	Tugu	Mangkang	0	0	0,0	0	0	0,0
39	Tugu	Karanganyar	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100,0	9	9	100,0

Sumber: Bidang P2P

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Smg Tengah	Poncol	5.646	1
2	Smg Tengah	Miroto	4.963	1
3	Smg Utara	Bandarharjo	16.503	1
4	Smg Utara	Bulu Lor	9.846	1
5	Smg Timur	Halmahera	5.539	1
6	Smg Timur	Bugangan	3.168	3
7	Smg Timur	Karangdoro	5.209	1
8	Smg Selatan	Pandanaran	7.677	1
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	5.745	1
10	Smg Barat	Karangayu	4.441	1
11	Smg Barat	Lebdosari	7.444	1
12	Smg Barat	Manyaran	9.711	1
13	Smg Barat	Krobokan	5.412	1
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	5.786	1
15	Gayamsari	Gayamsari	16.831	1
16	Candisari	Candilama	9.366	1
17	Candisari	Kagok	7.473	1
18	Gajahmungkur	Pegandan	12.618	1
19	Genuk	Genuk	10.733	1
20	Genuk	Bangetayu	22.096	3
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	20.594	1
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	11.505	1
23	Pedurungan	Plamongan Sari	13.398	1
24	Tembalang	Kedungmundu	29.266	1
25	Tembalang	Rowosari	16.835	1
26	Tembalang	Bulusan	0	0
27	Banyumanik	Ngesrep	7.210	1
28	Banyumanik	Padangsari	6.241	1
29	Banyumanik	Srondol	10.418	2
30	Banyumanik	Pudak Payung	8.327	1
31	Gunungpati	Gunungpati	14.271	1
32	Gunungpati	Sekaran	9.574	1
33	Mijen	Mijen	16.691	2
34	Mijen	Karangmalang	3.127	1
35	Ngaliyan	Tambakaji	9.952	1
36	Ngaliyan	Purwoyoso	8.134	1
37	Ngaliyan	Ngaliyan	14.833	1
38	Tugu	Mangkang	3.980	1
39	Tugu	Karanganyar	4.052	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			384.615	44
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				11,4

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS				TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGA					JUMLAH KASUS			MENINGGA	JUMLAH KASUS					
			L	P	L+P		L	L	P	L+P	L	L	P		L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Smg Tengah	Poncol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	7	3	2	5
2	Smg Tengah	Miroto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	4	8
3	Smg Utara	Bandarharjo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12	14	3	6	9	
4	Smg Utara	Bulu Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	5	3	8	
5	Smg Timur	Halmahera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5	2	5	7	
6	Smg Timur	Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	2	0	2	
7	Smg Timur	Karangdoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	1	3	
8	Smg Selatan	Pandanaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	20	19	39	
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	3	2	5	
10	Smg Barat	Karangayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6	2	2	4	
11	Smg Barat	Lebdosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	7	10	2	1	3	
12	Smg Barat	Manyaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	5	0	5	
13	Smg Barat	Krobokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	1	10	11	
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	4	4	8	
15	Gayamsari	Gayamsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	15	19	3	4	7	
16	Candisari	Candilama	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	2	14	16	1	3	4	
17	Candisari	Kagok	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	7	11	10	13	23	
18	Gajahmungkur	Pegandan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	14	16	8	4	12	
19	Genuk	Genuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	14	15	2	3	5	
20	Genuk	Bangetayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	6	10	
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	9	7	16	
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	6	5	11	
23	Pedurungan	Plamongan Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	3	2	5	
24	Tembalang	Kedungmundu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22	22	14	15	29	
25	Tembalang	Rowosari	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	19	20	7	7	14	
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
27	Banyumanik	Ngesrep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	3	3	6	
28	Banyumanik	Padangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	14	5	19	
29	Banyumanik	Sron dol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6	3	4	7	
30	Banyumanik	Pudak Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	3	4	7	
31	Gunungpati	Gunungpati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	7	12	4	1	5	
32	Gunungpati	Sekaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	5	17	22	
33	Mijen	Mijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	11	14	4	8	12	
34	Mijen	Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	1	2	3	
35	Ngaliyan	Tambakaji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	8	10	5	3	8	
36	Ngaliyan	Purwoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	2	1	3	
37	Ngaliyan	Ngaliyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	11	5	5	10	
38	Tugu	Mangkang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
39	Tugu	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	1	3	4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	1	0	1	2	3	0	0	0	0	53	266	319	176	186	362	
CASE FATALITY RATE (%)							0,0					0,0								
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																10,3			10,9	21,3

Sumber: Bidang P2P

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Smg Tengah	Poncol	0	0	0,0
2	Smg Tengah	Miroto	0	0	0,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	0	0	0,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	0	0	0,0
5	Smg Timur	Halmahera	0	0	0,0
6	Smg Timur	Bugangan	0	0	0,0
7	Smg Timur	Karangdoro	0	0	0,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	0	0	0,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	0	0	0,0
10	Smg Barat	Karangayu	0	0	0,0
11	Smg Barat	Lebdosari	0	0	0,0
12	Smg Barat	Manyaran	0	0	0,0
13	Smg Barat	Krobokan	0	0	0,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	0	0	0,0
15	Gayamsari	Gayamsari	0	0	0,0
16	Candisari	Candilama	0	0	0,0
17	Candisari	Kagok	0	0	0,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	0	0	0,0
19	Genuk	Genuk	0	0	0,0
20	Genuk	Bangetayu	0	0	0,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	0	0	0,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	0	0	0,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	0	0	0,0
24	Tembalang	Kedungmundu	0	0	0,0
25	Tembalang	Rowosari	0	0	0,0
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	0	0	0,0
28	Banyumanik	Padangsari	0	0	0,0
29	Banyumanik	Srondol	0	0	0,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	0	0	0,0
31	Gunungpati	Gunungpati	0	0	0,0
32	Gunungpati	Sekaran	0	0	0,0
33	Mijen	Mijen	0	0	0,0
34	Mijen	Karangmalang	0	0	0,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	0	0	0,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	0	0	0,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	0	0	0,0
38	Tugu	Mangkang	0	0	0,0
39	Tugu	Karanganyar	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGG U-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HAR I	8-28 HAR I	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Keracunan Pangan (TPS 10 - PEMILU 2024)	1	1	45.337	45.337	45.337	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	5	1	0	0	0	0	0	0	6	4	10	66,7	50,0	60,0	0,0	0,0	0,0
2	Keracunan Pangan	1	1	45.367	45.367	45.367	2	1	3	0	0	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
3	Keracunan Pangan	1	1	45.381	45.383	45.387	24	32	56	0	0	0	0	5	0	5	20	10	15	0	1	0	0	0	24	32	56	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
4	Keracunan Pangan	1	1	45.427	45.427	45.437	6	0	6	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	9	66,7	0,0	66,7	0,0	0,0	0,0
5	Keracunan Pangan	1	1	45.430	45.432	45.437	2	2	4	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
6	Pertusis	1	1	45.446	45.446	45.460	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0,0	50,0	33,3	0,0	0,0	0,0
7	Difteri	1	1	45.449	45.449	45.463	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	3	5	0,0	33,3	20,0	0,0	0,0	0,0
8	Keracunan Pangan	1	1	45.447	45.447	45.458	20	36	56	0	0	0	9	6	7	4	19	5	4	2	0	0	0	0	28	47	75	71,4	76,6	74,7	0,0	0,0	0,0
9	Pertusis	1	1	45.471	45.471	45.501	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	6	10	0,0	16,7	10,0	0,0	0,0	0,0
10	Keracunan Pangan	1	1	45.497	45.497	45.511	2	1	3	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	66,7	50,0	60,0	0,0	0,0	0,0
11	Keracunan Pangan	1	1	45.520	45.520	45.527	2	9	11	0	0	0	0	0	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	450	487	937	0,4	1,8	1,2	0,0	0,0	0,0
12	Keracunan Pangan	1	1	45.568	45.568	45.568	0	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	18	34	0,0	27,8	14,7	0,0	0,0	0,0
13	Keracunan Pangan	1	1	45.581	45.581	45.581	4	12	16	0	0	0	0	10	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	44	57	30,8	27,3	28,1	0,0	0,0	0,0
14	Keracunan Pangan	1	1	45.604	45.604	45.608			0	0	0	0	0	54	63	0	0	0	0	0	0	0	0	0	168	156	324	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	Poncol	1	3	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Smg Tengah	Miroto	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Smg Timur	Halmahera	5	1	6	0	1	1	0,0	100,0	16,7
6	Smg Timur	Bugangan	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Smg Timur	Karangdoro	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	7	1	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Smg Barat	Karangayu	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Smg Barat	Lebdosari	7	2	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Smg Barat	Manyaran	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Smg Barat	Krobokan	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Gayamsari	Gayamsari	8	7	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Candisari	Candilama	9	3	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Candisari	Kagok	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	6	6	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Genuk	Genuk	3	5	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Genuk	Bangetayu	12	7	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	13	7	20	2	0	2	15,4	0,0	10,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	7	5	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	4	0	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Tembalang	Kedungmundu	23	5	28	2	0	2	8,7	0,0	7,1
25	Tembalang	Rowosari	6	7	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Tembalang	Bulusan	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	Banyumanik	Padangsari	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29	Banyumanik	Srondoi	7	6	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	6	0	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31	Gunungpati	Gunungpati	3	0	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	Gunungpati	Sekaran	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33	Mijen	Mijen	14	6	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
34	Mijen	Karangmalang	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	9	6	15	1	0	1	11,1	0,0	6,7
36	Ngaliyan	Purwoyoso	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	9	8	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
38	Tugu	Mangkang	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
39	Tugu	Karanganyar	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			206	117	323	5	1	6	2,4	0,9	1,86
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDU			19,0								

Sumber: Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATA N STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Smg Tengah	Poncol	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Smg Tengah	Miroto	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Smg Timur	Halmahera	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Smg Timur	Bugangan	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Smg Timur	Karangdoro	0	0	0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	0	0	0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	Smg Barat	Karangayu	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Smg Barat	Lebdosari	44	0	44	44	100,0	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Smg Barat	Manyaran	0	0	0	0	0,0	4	0	4	4	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Smg Barat	Krobokan	0	0	0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	Gayamsari	Gayamsari	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Candisari	Candilama	10	0	10	10	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Candisari	Kagok	9	0	9	9	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	4	4	0	4	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Genuk	Genuk	0	0	0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Genuk	Bangetayu	0	0	0	0	0,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	1	0	1	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	0	0	0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Tembalang	Kedungmundu	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	Tembalang	Rowosari	0	0	0	0	0,0	5	0	5	5	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28	Banyumanik	Padangsari	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29	Banyumanik	Srondol	0	0	0	0	0,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	0	0	0	0	0,0	0	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31	Gunungpati	Gunungpati	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	Gunungpati	Sekaran	0	0	0	0	0,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33	Mijen	Mijen	1	1	0	1	100,0	6	0	6	6	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
34	Mijen	Karangmalang	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	0	0	0	0	0,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	0	0	0	0	0,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	0	0	0	0	0,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
38	Tugu	Mangkang	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
39	Tugu	Karanganyar	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			69	5	64	69	100,0	38	2	40	40	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,0235								

Sumber: Bidang P2P

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Smg Tengah	Poncol	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	Smg Tengah	Miroto	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Smg Utara	Bandarharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Smg Utara	Bulu Lor	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	Smg Timur	Halmahera	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Smg Timur	Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Smg Timur	Karangdoro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Smg Selatan	Pandanaran	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	2	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	Smg Barat	Karangayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Smg Barat	Lebdosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Smg Barat	Manyaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Smg Barat	Krobokan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
15	Gayamsari	Gayamsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Candisari	Candilama	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Candisari	Kagok	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
18	Gajahmungkur	Pegandan	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	Genuk	Genuk	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Genuk	Bangetayu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Pedurangan	Tlogosari Kulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Pedurangan	Tlogosari Wetan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
23	Pedurangan	Plamongan Sari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Tembalang	Kedungmundu	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
25	Tembalang	Rowosari	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Banyumanik	Ngesrep	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Banyumanik	Padangsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Banyumanik	Srondol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Banyumanik	Pudak Payung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Gunungpati	Gunungpati	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Gunungpati	Sekaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Mijen	Mijen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Mijen	Karangmalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Ngaliyan	Tambakaji	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
36	Ngaliyan	Purwoyoso	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Tugu	Mangkang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	Tugu	Karanganyar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	11	16	0	1	1	0	0	0	1	1	1	4	11	15

Sumber: Bidang P2P
Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Smg Tengah	Poncol	2.393	2.465	4.858	2.393	100,0	2.465	100,0	4.858	100,0
2	Smg Tengah	Miroto	2.295	2.328	4.623	2.295	100,0	2.328	100,0	4.623	100,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	6.013	5.910	11.923	6.013	100,0	5.910	100,0	11.923	100,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	4.096	4.162	8.258	4.096	100,0	4.162	100,0	8.258	100,0
5	Smg Timur	Halmahera	2.417	2.422	4.839	2.417	100,0	2.422	100,0	4.839	100,0
6	Smg Timur	Bugangan	1.389	1.443	2.832	1.389	100,0	1.443	100,0	2.832	100,0
7	Smg Timur	Karangdoro	1.968	1.979	3.947	1.968	100,0	1.979	100,0	3.947	100,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	3.226	3.295	6.521	3.226	100,0	3.295	100,0	6.521	100,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	2.313	2.378	4.691	2.313	100,0	2.378	100,0	4.691	100,0
10	Smg Barat	Karangayu	1.837	1.898	3.735	1.837	100,0	1.898	100,0	3.735	100,0
11	Smg Barat	Lebdosari	2.926	2.949	5.875	2.926	100,0	2.949	100,0	5.875	100,0
12	Smg Barat	Manyaran	3.713	3.807	7.520	3.713	100,0	3.807	100,0	7.520	100,0
13	Smg Barat	Krobokan	2.432	2.508	4.940	2.432	100,0	2.508	100,0	4.940	100,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	2.153	2.211	4.364	2.153	100,0	2.211	100,0	4.364	100,0
15	Gayamsari	Gayamsari	6.134	6.245	12.379	6.134	100,0	6.245	100,0	12.379	100,0
16	Candisari	Candilama	3.580	3.547	7.127	3.580	100,0	3.547	100,0	7.127	100,0
17	Candisari	Kagok	2.934	2.992	5.926	2.934	100,0	2.992	100,0	5.926	100,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	4.886	4.932	9.818	4.886	100,0	4.932	100,0	9.818	100,0
19	Genuk	Genuk	3.743	3.765	7.508	3.743	100,0	3.765	100,0	7.508	100,0
20	Genuk	Bangetayu	7.124	7.103	14.227	7.124	100,0	7.103	100,0	14.227	100,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	7.600	7.909	15.509	7.600	100,0	7.909	100,0	15.509	100,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	5.744	5.958	11.702	5.744	100,0	5.958	100,0	11.702	100,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	3.165	3.249	6.414	3.165	100,0	3.249	100,0	6.414	100,0
24	Tembalang	Kedungmundu	10.607	10.946	21.553	10.607	100,0	10.946	100,0	21.553	100,0
25	Tembalang	Rowosari	5.667	5.725	11.392	5.667	100,0	5.725	100,0	11.392	100,0
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	2.774	2.866	5.640	2.774	100,0	2.866	100,0	5.640	100,0
28	Banyumanik	Padangsari	2.372	2.441	4.813	2.372	100,0	2.441	100,0	4.813	100,0
29	Banyumanik	Srondol	3.845	3.979	7.824	3.845	100,0	3.979	100,0	7.824	100,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	3.048	3.179	6.227	3.048	100,0	3.179	100,0	6.227	100,0
31	Gunungpati	Gunungpati	5.150	5.267	10.417	5.150	100,0	5.267	100,0	10.417	100,0
32	Gunungpati	Sekaran	3.279	3.358	6.637	3.279	100,0	3.358	100,0	6.637	100,0
33	Mijen	Mijen	5.762	5.861	11.623	5.762	100,0	5.861	100,0	11.623	100,0
34	Mijen	Karangmalang	1.132	1.122	2.254	1.132	100,0	1.122	100,0	2.254	100,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	3.952	4.047	7.999	3.952	100,0	4.047	100,0	7.999	100,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	3.074	3.170	6.244	3.074	100,0	3.170	100,0	6.244	100,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	5.263	5.453	10.716	5.263	100,0	5.453	100,0	10.716	100,0
38	Tugu	Mangkang	1.473	1.437	2.910	1.473	100,0	1.437	100,0	2.910	100,0
39	Tugu	Karanganyar	1.463	1.502	2.965	1.463	100,0	1.502	100,0	2.965	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			142.942	145.808	288.750	142.942	100,0	145.808	100,0	288.750	100,0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Smg Tengah	Poncol	581	581	100,0
2	Smg Tengah	Miroto	553	553	100,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	1.427	1.427	100,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	988	988	100,0
5	Smg Timur	Halmahera	579	579	100,0
6	Smg Timur	Bugangan	340	340	100,0
7	Smg Timur	Karangdoro	472	472	100,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	780	780	100,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	561	561	100,0
10	Smg Barat	Karangayu	448	448	100,0
11	Smg Barat	Lebdosari	703	703	100,0
12	Smg Barat	Manyaran	900	900	100,0
13	Smg Barat	Krobokan	591	591	100,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	522	522	100,0
15	Gayamsari	Gayamsari	1.482	1.482	100,0
16	Candisari	Candilama	853	853	100,0
17	Candisari	Kagok	709	709	100,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	1.175	1.175	100,0
19	Genuk	Genuk	899	899	100,0
20	Genuk	Bangetayu	1.702	1.702	100,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	1.856	1.856	100,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	1.401	1.401	100,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	768	768	100,0
24	Tembalang	Kedungmundu	2.580	2.580	100,0
25	Tembalang	Rowosari	1.364	1.364	100,0
26	Tembalang	Bulusan	0	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	675	675	100,0
28	Banyumanik	Padangsari	576	576	100,0
29	Banyumanik	Srondol	936	936	100,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	745	745	100,0
31	Gunungpati	Gunungpati	1.247	1.247	100,0
32	Gunungpati	Sekaran	794	794	100,0
33	Mijen	Mijen	1.391	1.391	100,0
34	Mijen	Karangmalang	271	271	100,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	957	957	100,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	747	747	100,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	1.283	1.283	100,0
38	Tugu	Mangkang	349	349	100,0
39	Tugu	Karanganyar	356	356	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.561	34.561	100,0

Sumber: Bidang P2P

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Smg Tengah	Poncol	v	386	916	237,3	916,0	237,3	60	6,6	0	0,0	22	36,7	38	100,0	4	0,4	0	0,0	4	100,0
2	Smg Tengah	Miroto	v	373	474	127,1	454,0	121,7	2	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0
3	Smg Utara	Bandarharjo	v	987	1.018	103,1	987,0	100,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	1,5	15	100,0
4	Smg Utara	Bulu Lor	v	696	738	106,0	738,0	106,0	12	1,6	2	0,3	12	100,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Smg Timur	Halmahera	v	395	514	130,1	558,0	141,3	141	27,4	2	0,4	141	100,0	1	50,0	1	0,2	0	0,0	1	100,0
6	Smg Timur	Bugangan	v	227	690	304,0	686,0	302,2	15	2,2	0	0,0	7	46,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	Smg Timur	Karangdoro	v	321	340	105,9	334,0	104,0	4	1,2	0	0,0	3	75,0	0	0,0	23	6,9	12	3,6	35	100,0
8	Smg Selatan	Pandanaran	v	521	522	100,2	522,0	100,2	58	11,1	13	2,5	43	74,1	17	60,7	2	0,4	2	0,4	2	50,0
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	v	388	430	110,8	377,0	97,2	26	6,0	0	0,0	26	100,0	0	0,0	2	0,5	0	0,0	0	0,0
10	Smg Barat	Karangayu	v	305	306	100,3	305,0	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	6,2	0	0,0	0	0,0
11	Smg Barat	Lebdosari	v	491	511	104,1	511,0	104,1	1	0,2	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	Smg Barat	Manyaran	v	630	649	103,0	649,0	103,0	4	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	Smg Barat	Krobokan	v	391	417	106,6	417,0	106,6	5	1,2	0	0,0	5	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	v	370	372	100,5	372,0	100,5	1	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	Gayamsari	Gayamsari	v	1.040	1.041	100,1	1041,0	100,1	4	0,4	0	0,0	0	0,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Candisari	Candilama	v	591	634	107,3	642,0	108,6	5	0,8	0	0,0	0	0,0	1	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	Candisari	Kagok	v	491	681	138,7	656,0	133,6	67	9,8	1	0,1	67	100,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	Gajahmungkur	Pegandan	v	838	851	101,6	851,0	101,6	4	0,5	0	0,0	4	100,0	4	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	Genuk	Genuk	v	630	825	131,0	825,0	131,0	2	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Genuk	Bangetayu	v	1.271	1.425	112,1	1425,0	112,1	8	0,6	1	0,1	8	100,0	1	100,0	7	0,5	0	0,0	7	100,0
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	v	1.319	1.352	102,5	1352,0	102,5	63	4,7	0	0,0	0	0,0	63	100,0	33	2,4	0	0,0	33	100,0
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	v	10.949	1.061	9,7	1061,0	9,7	1	0,1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
23	Pedurungan	Plamongan Sari	v	5.704	636	11,2	636,0	11,2	0	0,0	2	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,6	0	0,0
24	Tembalang	Kedungmundu	v	19.362	932	4,8	854,0	4,4	33	3,5	2	0,2	23	69,7	12	100,0	6	0,7	0	0,0	0	0,0
25	Tembalang	Rowosari	v	8.128	911	11,2	814,0	10,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
26	Tembalang	Bulusan	v	2.779	0	0,0	259,0	9,3	3	0,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	2	0,8	0	0,0	0	0,0
27	Banyumanik	Ngesrep	v	5.264	539	10,2	539,0	10,2	2	0,4	1	0,2	1	50,0	2	100,0	0	0,0	1	0,2	0	0,0
28	Banyumanik	Padangsari	v	4.430	414	9,3	414,0	9,3	6	1,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	Banyumanik	Srondol	v	7.376	682	9,2	682,0	9,2	4	0,6	0	0,0	2	50,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
30	Banyumanik	Pudak Payung	v	5.770	488	8,5	539,0	9,3	2	0,4	1	0,2	2	100,0	1	100,0	1	0,2	0	0,0	1	100,0
31	Gunungpati	Gunungpati	v	9.608	927	9,6	931,0	9,7	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
32	Gunungpati	Sekaran	v	6.282	747	11,9	747,0	11,9	6	0,8	1	0,1	6	100,0	1	100,0	1	0,1	1	0,1	2	100,0
33	Mijen	Mijen	v	11.012	1.179	10,7	1179,0	10,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,0	5	0,4	0	0,0	5	100,0
34	Mijen	Karangmalang	v	2.080	294	14,1	294,0	14,1	5	1,7	0	0,0	1	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
35	Ngaliyan	Tambakaji	v	6.883	651	9,5	651,0	9,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
36	Ngaliyan	Purwoyoso	v	5.582	546	9,8	556,0	10,0	2	0,4	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
37	Ngaliyan	Ngaliyan	v	9.875	920	9,3	929,0	9,4	10	1,1	1	0,1	1	10,0	1	10,0	0	0,0	0	0,0	10	0,0
38	Tugu	Mangkang	v	2.557	351	13,7	351,0	13,7	1	0,3	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
39	Tugu	Karanganyar	v	2.790	292	10,5	292,0	10,5	9	3,1	0	0,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			39	139.092	26.276	18,9	26.346	18,9	567	2,2	28	0,1	389	68,6	156	75,7	106	0,4	35	0,1	117	83,0

Sumber: Bidang P2P
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL					
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Smg Tengah	Poncol	75	0	66	5	0	4	0	0	70	5	75	100,0	
2	Smg Tengah	Miroto	70	0	42	17	3	8	0	3	50	17	70	100,0	
3	Smg Utara	Bandarharjo	175	0	159	10	0	5	1	0	164	11	175	100,0	
4	Smg Utara	Bulu Lor	123	4	110	7	0	2	0	4	112	7	123	100,0	
5	Smg Timur	Halmahera	73	0	69	4	0	0	0	0	69	4	73	100,0	
6	Smg Timur	Bugangan	42	0	34	5	0	3	0	0	37	5	42	100,0	
7	Smg Timur	Karangdoro	59	0	57	2	0	0	0	0	57	2	59	100,0	
8	Smg Selatan	Pandanaran	97	0	86	9	0	2	0	0	88	9	97	100,0	
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	69	1	59	5	0	4	0	1	63	5	69	100,0	
10	Smg Barat	Karangayu	55	0	40	13	0	1	1	0	41	14	55	100,0	
11	Smg Barat	Lebdosari	85	1	75	9	0	0	0	1	75	9	85	100,0	
12	Smg Barat	Manyaran	110	0	87	23	0	0	0	0	87	23	110	100,0	
13	Smg Barat	Krobokan	71	0	68	1	0	2	0	0	70	1	71	100,0	
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	65	0	52	3	0	10	0	0	62	3	65	100,0	
15	Gayamsari	Gayamsari	181	0	156	12	0	12	1	0	168	13	181	100,0	
16	Candisari	Candilama	106	0	101	5	0	0	0	0	101	5	106	100,0	
17	Candisari	Kagok	89	0	57	30	0	2	0	0	59	30	89	100,0	
18	Gajahmungkur	Pegandan	145	0	139	3	0	3	0	0	142	3	145	100,0	
19	Genuk	Genuk	109	1	99	6	0	3	0	1	102	6	109	100,0	
20	Genuk	Bangetayu	205	0	195	5	0	5	0	0	200	5	205	100,0	
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	230	0	152	13	0	54	11	0	206	24	230	100,0	
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	170	0	153	9	0	4	4	0	157	13	170	100,0	
23	Pedurungan	Plamongan Sari	94	0	93	1	0	0	0	0	93	1	94	100,0	
24	Tembalang	Kedungmundu	312	0	311	0	0	1	0	0	312	0	312	100,0	
25	Tembalang	Rowosari	166	0	120	0	0	4	0	0	124	0	124	74,7	
26	Tembalang	Bulusan	0	0	42	0	0	0	0	0	42	0	42	0,0	
27	Banyumanik	Ngesrep	84	0	82	2	0	0	0	0	82	2	84	100,0	
28	Banyumanik	Padangsari	72	0	47	25	0	0	0	0	47	25	72	100,0	
29	Banyumanik	Srondol	117	0	114	3	0	0	0	0	114	3	117	100,0	
30	Banyumanik	Pudak Payung	88	0	84	2	0	2	0	0	86	2	88	100,0	
31	Gunungpati	Gunungpati	154	0	143	9	0	2	0	0	145	9	154	100,0	
32	Gunungpati	Sekaran	97	0	87	10	0	0	0	0	87	10	97	100,0	
33	Mijen	Mijen	169	3	146	17	0	3	0	3	149	17	169	100,0	
34	Mijen	Karangmalang	33	0	33	0	0	0	0	0	33	0	33	100,0	
35	Ngaliyan	Tambakaji	113	0	90	21	0	2	0	0	92	21	113	100,0	
36	Ngaliyan	Purwoyoso	91	0	78	11	0	1	1	0	79	12	91	100,0	
37	Ngaliyan	Ngaliyan	154	0	121	31	0	1	1	0	122	32	154	100,0	
38	Tugu	Mangkang	42	0	42	0	0	0	0	0	42	0	42	100,0	
39	Tugu	Karanganyar	43	0	43	0	0	0	0	0	43	0	43	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.233	10	3.732	328	3	140	20	13	3.872	348	4.233	100,0	

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	I10	Essential (primary) hypertension	9.806	12.719	22.525	82.582
2	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	12.633	15.226	27.859	38.460
3	M54.5	Low back pain	7.941	18.670	26.611	35.331
4	M17.9	Gonarthrosis, unspecified	3.257	8.030	11.287	29.946
5	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	8.319	7.140	15.459	23.647
6	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without comorbidities	4.264	6.211	10.475	20.696
7	I11.9	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	6.307	11.242	17.549	20.621
8	K04.1	Necrosis of pulp	5.097	9.583	14.680	19.893
9	C50.9	Malignant neoplasm, breast, unspecified	55	5.534	5.589	19.858
10	E11.4	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with neurological complications	5.190	8.840	14.030	17.819
J u m l a h			62.869	103.195	166.064	308.853

Sumber: RL5.4 SIRS Online

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	4.978	4.571	9.549	279	2,92
2	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	1.237	1.104	2.341	263	11,23
3	I12.0	Hypertensive renal disease with renal failure	966	1.073	2.039	223	10,94
4	D69.6	Thrombocytopenia, unspecified	395	367	762	163	21,39
5	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	538	1.024	1.562	146	9,35
6	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	3.384	3.935	7.319	143	1,95
7	E14.9	Unspecified diabetes mellitus without complications	903	1.476	2.379	109	4,58
8	R10.4	Other and unspecified abdominal pain	73	190	263	105	39,92
9	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	425	390	815	97	11,90
10	C50.9	Malignant neoplasm, breast, unspecified	9	1.502	1.511	92	6,09
J u m l a h			12.908	15.632	28.540	1.620	5,68

Sumber: RL5.3 SIRS Online

Lampiran 79 c

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	S06.2	Diffuse brain injury	1	1	100,00
2	I61.5	Intracerebral haemorrhage, intraventricular	1	1	100,00
3	J96.9	Respiratory failure, unspecified	38	47	100,00
4	I46.9	CARDIAC ARREST, UNSPECIFIED	57	113	80,85
5	E05	Thyrotoxicosis [hyperthyroidism]	3	6	50,44
6	E46	Unspecified protein-energy malnutrition	3	6	50,00
7	P07.3	Other preterm infants	2	4	50,00
8	N17.8	Other acute renal failure	1	2	50,00
9	C16.9	Malignant neoplasm, stomach, unspecified	1	2	50,00
10	G97.1	Other reaction to spinal and lumbar puncture	1	2	50,00

Sumber: RL5.3 SIRS Online

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Smg Tengah	Poncol	9	4454	1316	29,54647508
2	Smg Tengah	Miroto	9	2907	810	27,86377709
3	Smg Utara	Bandarharjo	6	7635	1385	18,14014407
4	Smg Utara	Bulu Lor	4	11576	1250	10,79820318
5	Smg Timur	Halmahera	5	11406	465	4,076801683
6	Smg Timur	Bugangan	4	2993	1230	41,09589041
7	Smg Timur	Karangdoro	3	3514	372	10,58622652
8	Smg Selatan	Pandanaran	3	9698	6386	65,84862858
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	6	6710	6456	96,21460507
10	Smg Barat	Karangayu	6	3566	755	21,17218172
11	Smg Barat	Lebdosari	4	24898	21179	85,06305727
12	Smg Barat	Manyaran	4	8	8	100
13	Smg Barat	Krobokan	4	6847	1115	16,28450416
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	3	3953	516	13,05337718
15	Gayamsari	Gayamsari	3	6782	3692	54,43821881
16	Candisari	Candilama	2	8153	2940	36,06034588
17	Candisari	Kagok	7	6798	3024	44,48367167
18	Gajahmungkur	Pegandan	3	3807	3114	81,79669031
19	Genuk	Genuk	4	9845	9832	99,86795328
20	Genuk	Bangetayu	8	17	14	82,35294118
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	7	21833	6753	30,93024321
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	6	6756	2852	42,214328
23	Pedurungan	Plamongan Sari	4	3803	2929	77,01814357
24	Tembalang	Kedungmundu	5	21	21	100
25	Tembalang	Rowosari	3	14191	4867	34,29638503
26	Tembalang	Bulusan	6	4167	1478	35,46916247
27	Banyumanik	Ngesrep	3	12425	12008	96,64386318
28	Banyumanik	Padangsari	3	1422	1276	89,73277075
29	Banyumanik	Srondol	3	11978	503	4,199365503
30	Banyumanik	Pudak Payung	3	11713	11713	100
31	Gunungpati	Gunungpati	3	11000	6407	58,24545455
32	Gunungpati	Sekaran	2	8780	7627	86,86788155
33	Mijen	Mijen	11	65184	19557	30,00276141
34	Mijen	Karangmalang	5	5136	5136	100
35	Ngaliyan	Tambakaji	10	12507	3110	24,866075
36	Ngaliyan	Purwoyoso	4	8847	8704	98,38363287
37	Ngaliyan	Ngaliyan	2	8000	7942	99,275
38	Tugu	Mangkang	2	3	3	100
39	Tugu	Karanganyar	6	3966	2153	54,28643469
JUMLAH (KAB/KOTA)			97	135567	65859	48,58040674

Sumber: Bidang P2P

TABEL 81

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/KELURAHAN	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA													KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI	
					AKSES SANITASI AMAN	%	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	%	AKSES LAYAK BERSAMA	%	AKSES BELUM LAYAK	%	BABS TERTUTUP	%	BABS TERBUKA	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16=5-6-8-10-12-14	17=16/5*100	18=6+8+10+12+14	19=18/5*100	
1	Smg Tengah	Poncol	9	10949	427	3,899899534	10309	94,15471733	195	1,780984565	18	0,1643985752	0	0	0	0	10949	100	
2	Smg Tengah	Mirot	6	11531	3168	27,47376637	4267	37,00459631	2766	23,98751192	1330	11,5341254	0	0	0	0	11531	100	
3	Smg Utara	Bandarharjo	4	23912	997	4,169454667	21362	89,33589829	1533	6,411007026	20	0,08364001338	0	0	0	0	23912	100	
4	Smg Utara	Bulu Lor	5	17540	1773	10,10832383	15767	89,89167617	0	0	0	0	0	0	0	0	17540	100	
5	Smg Timur	Halmahera	4	11406	403	3,533228126	10898	95,54620375	70	0,6137120814	35	0,3068560407	0	0	0	0	11406	100	
6	Smg Timur	Bugangan	3	6966	1407	20,19810508	5541	79,54349699	18	0,2583979328	0	0	0	0	0	0	6966	100	
7	Smg Timur	Karagndoro	3	6962	264	3,792013789	6642	95,40361965	28	0,4021832807	28	0,4021832807	0	0	0	0	6962	100	
8	Smg Selatan	Pandanaran	6	13929	6386	45,84679446	7347	52,74606935	196	1,407136191	0	0	0	0	0	0	13929	100	
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	4	9011	677	7,513039618	7247	80,42392631	113	1,254022861	974	10,80901121	0	0	0	0	9011	100	
10	Smg Barat	Karangayu	4	7773	341	4,386980574	7427	95,5486942	5	0,06432522835	0	0	0	0	0	0	7773	100	
11	Smg Barat	Lebdosari	4	9532	484	5,077633235	9043	94,86991188	5	0,0524548888	0	0	0	0	0	0	9532	100	
12	Smg Barat	Manyaran	3	15029	691	4,59777763	14338	95,40222237	0	0	0	0	0	0	0	0	15029	100	
13	Smg Barat	Krobokan	3	9899	419	4,232750783	9444	95,40357612	0	0	36	0,3636730983	0	0	0	0	9899	100	
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	2	9306	351	3,771760155	8955	96,22823985	0	0	0	0	0	0	0	0	9306	100	
15	Gayamsari	Gayamsari	7	21853	820	3,752345216	20979	96,00054912	34	0,1555850455	20	0,09152061502	0	0	0	0	21853	100	
16	Candisari	Candilama	3	13769	486	3,529668095	12990	94,34236328	1	0,00726269155	292	2,120705934	0	0	0	0	13769	100	
17	Candisari	Kagok	4	11734	175	1,491392535	10883	92,74757116	0	0	676	5,761036305	0	0	0	0	11734	100	
18	Gajahmungkur	Pegandan	8	22381	5907	26,39292257	13992	62,51731379	2482	11,08976364	0	0	0	0	0	0	22381	100	
19	Genuk	Genuk	7	9845	105	1,066531234	9644	97,95835449	0	0	0	0	96	0,9751142712	0	0	9845	100	
20	Genuk	Bangetayu	6	23908	937	3,919190229	22891	95,74619374	0	0	80	0,3346160281	0	0	0	0	23908	100	
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	4	21833	6040	27,6645445	15793	72,3354555	0	0	0	0	0	0	0	0	21833	100	
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	5	38666	1147	2,966430456	37506	96,99994827	0	0	13	0,03362126933	0	0	0	0	38666	100	
23	Pedurungan	Plamongan Sari	3	12318	7925	64,33674298	4393	35,66325702	0	0	0	0	0	0	0	0	12318	100	
24	Tembalang	Kedungmundu	6	36064	1049	2,908717835	35014	97,08850932	0	0	1	0,00277284827	0	0	0	0	36064	100	
25	Tembalang	Rowosari	3	14191	2427	17,10238884	11764	82,89761116	0	0	0	0	0	0	0	0	14191	100	
26	Tembalang	Bulusan	3	5684	1465	25,77410274	4219	74,22589726	0	0	0	0	0	0	0	0	5684	100	
27	Banyumanik	Ngesrep	3	12085	10802	89,38353331	968	8,009929665	0	0	0	0	315	2,606537029	0	0	12085	100	
28	Banyumanik	Padangsari	3	7166	0	0	7166	100	0	0	0	0	0	0	0	0	7166	100	
29	Banyumanik	Sronдол	3	16377	5687	34,72552971	10490	64,05324541	200	1,221224889	0	0	0	0	0	0	16377	100	
30	Banyumanik	Pudak Payung	2	11563	280	2,421516907	11267	97,4401107	10	0,08648274669	6	0,05188964802	0	0	0	0	11563	100	
31	Gunungpati	Gunungpati	11	21200	941	4,438679245	20256	95,54716981	0	0	3	0,0141509434	0	0	0	0	21200	100	
32	Gunungpati	Sekaran	5	12958	2099	16,19848742	10838	83,63945053	12	0,09260688378	9	0,06945516283	0	0	0	0	12958	100	
33	Mijen	Mijen	10	17531	441	2,515543894	17069	97,3646683	15	0,08556271747	6	0,03422508699	0	0	0	0	17531	100	
34	Mijen	Karangmalang	4	4274	164	3,83715489	3973	92,95741694	0	0	137	3,20542817	0	0	0	0	4274	100	
35	Ngaliyan	Tambakaji	2	12301	377	3,06479148	11896	96,70758475	0	0	28	0,2276237704	0	0	0	0	12301	100	
36	Ngaliyan	Purwoyoso	2	10153	403	3,969270166	9732	95,85344233	18	0,1772875012	0	0	0	0	0	0	10153	100	
37	Ngaliyan	Ngaliyan	6	19353	893	4,614271689	18348	94,80700667	91	0,4702113367	21	0,1085103085	0	0	0	0	19353	100	
38	Tugu	Mangkang	3	5790	311	5,371329879	5413	93,48877375	50	0,8635578584	16	0,2763385147	0	0	0	0	5790	100	
39	Tugu	Karanganyar	4	6199	281	4,532989192	5918	95,46701081	0	0	0	0	0	0	0	0	6199	100	
JUMLAH				552941		68950		471989		7842		3749		411		0	552941	100	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	PUSKESMAS	KECAMATAN	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)											DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM
					KK STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT)			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7=6/5*100	8	9=8/5*100	10	11=10/5*100	12	13=12/5*100	14	15=14/5*100	16= jika 100% SBS, Jika 75% (CTPS, PAMMRT dan	
1	Smg Tengah	Poncol	9	10949	10884	99,41	10884	99,41	10949	100,00	9744	88,99	10071	91,98	9	
2	Smg Tengah	Miroto	6	11531	11462	99,40	11462	99,40	9621	83,44	9343	81,03	9265	80,35	6	
3	Smg Utara	Bandarharjo	4	23912	23727	99,23	23727	99,23	23219	97,10	21250	88,87	25218	105,46	4	
4	Smg Utara	Bulu Lor	5	17540	17540	100,00	17540	100,00	16721	95,33	16492	94,03	15707	89,55	5	
5	Smg Timur	Halmahera	4	11406	11274	98,84	11274	98,84	11372	99,70	10051	88,12	10594	92,88	4	
6	Smg Timur	Bugangan	3	6966	6966	100,00	6966	100,00	6966	100,00	6939	99,61	6939	99,61	3	
7	Smg Timur	Karangdoro	3	6962	6879	98,81	6879	98,81	6941	99,70	5196	74,63	6405	92,00	3	
8	Smg Selatan	Pandanaran	6	13929	13929	100,00	13929	100,00	13713	98,45	12243	87,90	12655	90,85	6	
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	4	9011	9011	100,00	9011	100,00	8624	95,71	8485	94,16	8624	95,71	4	
10	Smg Barat	Karangayu	4	7773	7672	98,70	7672	98,70	889	11,44	7534	96,93	7203	92,67	4	
11	Smg Barat	Lebdosari	4	9532	9413	98,75	9413	98,75	9532	100,00	8614	90,37	9229	96,82	4	
12	Smg Barat	Manyaran	3	15029	14849	98,80	14849	98,80	14995	99,77	13375	88,99	13826	92,00	3	
13	Smg Barat	Krobokan	3	9899	9869	99,70	9869	99,70	9869	99,70	8811	89,01	9108	92,01	3	
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	2	9306	9195	98,81	9195	98,81	9278	99,70	8282	89,00	8562	92,01	2	
15	Gayamsari	Gayamsari	7	21853	21532	98,53	21532	98,53	21853	100,00	19671	90,02	20429	93,48	7	
16	Candisari	Candilama	3	13769	13769	100,00	13769	100,00	13662	99,22	13293	96,54	13368	97,09	3	
17	Candisari	Kagok	4	11734	11734	100,00	11734	100,00	11154	95,06	10760	91,70	10505	89,53	4	
18	Gajahmungkur	Pegandan	8	22381	22026	98,41	22026	98,41	22381	100,00	19879	88,82	20422	91,25	8	
19	Genuk	Genuk	7	9845	9845	100,00	9845	100,00	9845	100,00	9635	97,87	9755	99,09	7	
20	Genuk	Bangetayu	6	23908	23812	99,60	23812	99,60	23886	99,91	21278	89,00	21995	92,00	6	
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	4	21833	21193	97,07	21193	97,07	21213	97,16	16926	77,52	17726	81,19	4	
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	5	38666	38212	98,83	38212	98,83	38579	99,77	34626	89,55	3558	9,20	5	
23	Pedurungan	Plamongan Sari	3	12318	12318	100,00	12318	100,00	11598	94,15	10855	88,12	10175	82,60	3	
24	Tembalang	Kedungmundu	6	36064	35637	98,82	35637	98,82	36028	99,90	3296	9,14	33812	93,76	6	
25	Tembalang	Rowosari	3	14191	14191	100,00	14191	100,00	13501	95,14	13501	95,14	13501	95,14	3	
26	Tembalang	Bulusan	3	5684	5684	100,00	5684	100,00	4219	74,23	5402	95,04	5402	95,04	3	
27	Banyumanik	Ngesrep	3	12085	12085	100,00	12085	100,00	11696	96,78	11062	91,53	12085	100,00	3	
28	Banyumanik	Padangsari	3	7166	7047	98,34	7047	98,34	7094	99,00	7016	97,91	7067	98,62	3	
29	Banyumanik	Sronдол	3	16377	15423	94,17	15423	94,17	15578	95,12	14079	85,97	15807	96,52	3	
30	Banyumanik	Pudak Payung	2	11563	11447	99,00	11447	99,00	11563	100,00	10753	92,99	11113	96,11	2	
31	Gunungpati	Gunungpati	11	21200	20945	98,80	20945	98,80	21153	99,78	18869	89,00	19505	92,00	11	
32	Gunungpati	Sekaran	5	12958	12474	96,26	12474	96,26	12057	93,05	12154	93,80	11052	85,29	5	
33	Mijen	Mijen	10	17531	17321	98,80	17321	98,80	17493	99,78	15602	89,00	16128	92,00	10	
34	Mijen	Karangmalang	4	4274	4222	98,78	4222	98,78	4262	99,72	3804	89,00	3931	91,97	4	
35	Ngaliyan	Tambakaji	2	12301	12153	98,80	12153	98,80	12287	99,89	11048	89,81	11317	92,00	2	
36	Ngaliyan	Purwoyoso	2	10153	10031	98,80	10031	98,80	9884	97,35	9036	89,00	9036	89,00	2	
37	Ngaliyan	Ngaliyan	6	19353	19353	100,00	19353	100,00	19353	100,00	18517	95,68	19259	99,51	6	
38	Tugu	Mangkang	3	5790	5701	98,46	5701	98,46	5765	99,57	5580	96,37	5716	98,72	3	
39	Tugu	Karanganyar	4	6199	6046	97,53	6046	97,53	61	0,98	5446	87,85	5629	90,80	4	
JUMLAH			177	552941	546871	98,90	546871	98,90	528854	95,64	468447	84,72	481699	87,12	177	
PRESENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM															100	

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			Σ	%				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Smg Tengah	Poncol	20	8	2	4	34	20	100,0	8	100	2	100,0	4	100	34	100
2	Smg Tengah	Miroto	14	12	1	2	29	14	100,0	12	100	1	100,0	2	100	29	100
3	Smg Utara	Bandarharjo	26	5	2	2	35	25	96,2	5	100	2	100,0	2	100	34	97,14285
4	Smg Utara	Bulu Lor	12	5	2	2	21	12	100,0	5	100	2	100,0	2	100	21	100
5	Smg Timur	Halmahera	13	5	1	2	21	13	100,0	5	100	1	100,0	2	100	21	100
6	Smg Timur	Bugangan	10	4	1	1	16	10	100,0	4	100	1	100,0	1	100	16	100
7	Smg Timur	Karangdoro	9	3	1	1	14	9	100,0	3	100	1	100,0	1	100	14	100
8	Smg Selatan	Pandanaran	21	7	1	3	32	21	100,0	7	100	1	100,0	3	100	32	100
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	11	4	1	2	18	11	100,0	4	100	1	100,0	2	100	18	100
10	Smg Barat	Karangayu	11	2	1	1	15	11	100,0	2	100	1	100,0	1	100	15	100
11	Smg Barat	Lebdosari	15	8	1	0	24	15	100,0	8	100	1	100,0	-	0	24	100
12	Smg Barat	Manyaran	8	3	1	0	12	8	100,0	3	100	1	100,0	-	0	12	100
13	Smg Barat	Krobokan	9	6	1	0	16	9	100,0	6	100	1	100,0	-	0	16	100
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	5	0	1	1	7	5	100,0	-	0	1	100,0	1	100	7	100
15	Gayamsari	Gayamsari	22	8	5	2	37	22	100,0	8	100	5	100,0	2	100	37	100
16	Candisari	Candilama	15	7	2	1	25	15	100,0	7	100	2	100,0	1	100	25	100
17	Candisari	Kagok	13	2	2	2	19	13	100,0	2	100	2	100,0	2	100	19	100
18	Gajahmungkur	Pegandan	21	8	1	1	31	21	100,0	8	100	1	100,0	1	100	31	100
19	Genuk	Genuk	17	3	3	2	25	17	100,0	3	100	3	100,0	2	100	25	100
20	Genuk	Bangetayu	20	11	3	1	35	15	75,0	9	81,81818	3	100,0	1	100	28	80
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	25	8	3	3	39	25	100,0	8	100	3	100,0	3	100	39	100
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	21	11	2	0	34	21	100,0	11	100	2	100,0		0	34	100
23	Pedurungan	Plamongan Sari	15	5	2	2	24	15	100,0	5	100	2	100,0	2	100	24	100
24	Tembalang	Kedungmundu	29	11	4	1	45	28	96,6	9	81,81818	4	100,0	1	100	42	93,33333
25	Tembalang	Rowosari	30	17	3	1	51	30	100,0	17	100	3	100,0	1	100	51	100
26	Tembalang	Bulusan	5	4	1	1	11	5	100,0	4	100	1	100,0	1	100	11	100
27	Banyumanik	Ngesrep	11	3	1	1	16	11	100,0	3	100	1	100,0	1	100	16	100
28	Banyumanik	Padangsari	11	3	1	1	16	11	100,0	3	100	1	100,0	1	100	16	100
29	Banyumanik	Srondol	16	5	1	3	25	16	100,0	5	100	1	100,0	2	66,66666	24	96
30	Banyumanik	Pudak Payung	8	4	1	1	14	8	100,0	4	100	1	100,0	1	100	14	100
31	Gunungpati	Gunungpati	37	12	1	1	51	37	100,0	12	100	1	100,0	1	100	51	100
32	Gunungpati	Sekaran	20	10	2	1	33	20	100,0	10	100	2	100,0	1	100	33	100
33	Mijen	Mijen	28	12	1	1	42	28	100,0	12	100	1	100,0	1	100	42	100
34	Mijen	Karangmalang	6	6	1	0	13	6	100,0	6	100	1	100,0	-	0	13	100
35	Ngaliyan	Tambakaji	13	2	1	1	17	13	100,0	2	100	1	100,0	1	0	17	100
36	Ngaliyan	Purwoyoso	14	3	1	2	20	14	100,0	3	100	1	100,0	2	100	20	100
37	Ngaliyan	Ngaliyan	20	6	3	1	30	20	100,0	6	100	3	100,0	1	100	30	100
38	Tugu	Mangkang	11	5	2	0	18	11	100,0	5	100	2	100,0	-	0	18	100
39	Tugu	Karanganyar	10	2	1	0	13	10	100,0	2	100	1	100,0	-	0	13	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			622	240	65	51	978	615	98,9	236	98,3	65	100,0	50	98,0	966	98,77

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 84

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KOTA SEMARANG
TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	Smg Tengah	Poncol	3	2	66,67	17	3	17,65	0	0	0	9	3	33,33	3	3	100	1	1	100	45	45	100	78	57	73,08
2	Smg Tengah	Mirot	14	4	28,57	62	26	41,94	20	7	35	26	9	34,62	25	9	36	1	0	0	23	12	52,17	171	67	39,18
3	Smg Utara	Bandarharjo	4	3	75	5	5	100	0	0	0	29	10	34,48	6	6	100	4	4	100	22	14	63,64	70	42	60
4	Smg Utara	Bulu Lor	3	1	33,33	3	2	66,67	2	2	100	25	24	96	5	5	100	5	5	100	22	22	100	65	61	93,85
5	Smg Timur	Halmahera	2	2	100	2	1	50	0	0	0	10	6	60	0	0	0	0	0	0	46	37	80,43	60	46	76,67
6	Smg Timur	Bugangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	100	3	3	100	5	5	100	2	2	100	14	14	100
7	Smg Timur	Karangdoro	4	0	0	1	1	100	0	0	0	9	6	66,67	7	7	100	0	0	0	12	10	83,33	33	24	72,73
8	Smg Selatan	Pandanaran	8	8	100	9	9	100	0	0	0	23	18	78,26	17	17	100	0	0	0	36	36	100	93	88	94,62
9	Smg Selatan	Lamper Tengah	6	6	100	10	10	100	12	9	75	20	18	90	9	9	100	22	22	100	16	16	100	95	90	94,74
10	Smg Barat	Karangayu	7	5	71,43	4	4	100	0	0	0	14	0	0	8	0	0	6	5	83,33	11	11	100	50	25	50
11	Smg Barat	Lebdosari	6	2	33,33	5	2	40	0	0	0	20	1	5	7	0	0	0	0	0	42	16	38,10	80	21	26,25
12	Smg Barat	Manyaran	4	3	75	5	5	100	0	0	0	13	13	100	5	0	0	0	0	0	14	10	71,43	41	31	75,61
13	Smg Barat	Krobokan	5	0	0	15	0	0	6	0	0	19	0	0	13	0	0	0	0	0	5	3	60	63	3	4,76
14	Smg Barat	Ngemplak Simongan	2	2	100	2	2	100	1	1	100	15	15	100	9	8	88,89	0	0	0	4	3	75	33	31	93,94
15	Gayamsari	Gayamsari	3	0	0	5	5	100	0	0	0	23	2	8,70	30	23	76,67	1	0	0	46	0	0	108	30	27,78
16	Candisari	Candilama	6	3	50	6	6	100	1	1	100	21	20	95,24	3	3	100	1	1	100	24	24	100	62	58	93,55
17	Candisari	Kagok	6	6	100	26	26	100	0	0	0	11	10	90,91	0	0	0	0	0	0	30	17	56,67	73	59	80,82
18	Gajahmungkur	Pegandan	15	15	100	60	13	21,67	2	0	0	73	4	5,48	15	2	13,33	2	0	0	29	6	20,69	196	40	20,41
19	Genuk	Genuk	8	5	62,5	0	0	0	0	0	0	8	7	87,5	5	5	100	0	0	0	49	45	91,84	70	62	88,57
20	Genuk	Bangetayu	6	6	100	0	0	0	0	0	0	25	25	100	13	13	100	6	6	100	24	23	95,83	74	73	98,65
21	Pedurungan	Tlogosari Kulon	4	4	100	5	5	100	3	3	100	15	15	100	16	16	100	0	0	0	34	34	100	77	77	100
22	Pedurungan	Tlogosari Wetan	5	5	100	7	7	100	0	0	0	20	15	75	5	5	100	0	0	0	38	38	100	75	70	93,33
23	Pedurungan	Plamongan Sari	2	2	100	4	4	100	0	0	0	6	6	100	5	5	100	0	0	0	20	20	100	37	37	100
24	Tembalang	Kedungmundu	11	7	63,64	8	8	100	21	21	100	42	42	100	5	5	100	8	8	100	37	37	100	132	128	96,97
25	Tembalang	Rowosari	3	0	0	0	0	0	0	0	0	8	0	0	8	2	25	0	0	0	15	6	40	34	8	23,53
26	Tembalang	Bulusari	1	1	100	0	0	0	0	0	0	8	8	100	10	10	100	0	0	0	3	3	100	22	22	100
27	Banyumanik	Ngesrep	4	3	75	10	10	100	0	0	0	9	9	100	15	15	100	0	0	0	24	24	100	62	61	98,39
28	Banyumanik	Padangsari	1	1	100	1	0	0	1	1	100	16	0	0	9	0	0	0	0	0	16	16	100	44	18	40,91
29	Banyumanik	Srondol	6	6	100	2	2	100	0	0	0	13	13	100	0	0	0	0	0	0	21	21	100	42	42	100
30	Banyumanik	Pudak Payung	3	3	100	0	0	0	2	2	100	26	26	100	9	9	100	2	0	0	18	18	100	60	58	96,67
31	Gunungpati	Gunungpati	5	5	100	0	0	0	0	0	0	14	14	100	20	20	100	2	2	100	26	26	100	67	67	100
32	Gunungpati	Sekaran	1	1	100	2	2	100	6	6	100	14	11	78,57	35	30	85,71	10	8	80	18	16	88,89	86	74	86,05
33	Mijen	Mijen	11	11	100	4	4	100	0	0	0	26	26	100	13	13	100	13	13	100	17	3	17,65	84	70	83,33
34	Mijen	Karangmalang	1	1	100	5	5	100	2	2	100	9	9	100	26	26	100	1	0	0	30	30	100	74	73	98,65
35	Ngaliyan	Tambakaji	13	13	100	9	9	100	0	0	0	42	39	92,86	0	0	0	0	0	0	11	11	100	75	72	96
36	Ngaliyan	Purwoyoso	5	4	80	4	4	100	0	0	0	19	14	73,68	9	8	88,89	1	1	100	14	10	71,43	52	41	78,85
37	Ngaliyan	Ngaliyan	12	12	100	22	22	100	1	1	100	27	27	100	16	16	100	0	0	0	20	20	100	98	98	100
38	Tugu	Mangkang	2	2	100	2	2	100	0	0	0	6	6	100	3	3	100	0	0	0	21	1	4,76	34	14	41,18
39	Tugu	Karanganyar	4	0	0	0	0	0	0	0	0	22	0	0	5	0	0	34	0	0	13	0	0	78	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			206	154	74,76	322	204	63,35	80	56	70	739	475	64,28	392	296	75,51	125	81	64,8	898	686	76,39	2762	1952	70,67

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat

FOLLOW US ON SOCIAL MEDIA



@dkksemarang



HELPDESK DKK SEMARANG
0895376860088



Dinkes Kota Semarang



dinkes.semarangkota.go.id

